

**Lampiran 9. Logbook**

**AGENDA HARIAN  
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)  
DI RSUD IBNU SINA**







**Syahrita Nur Diana  
NIM. 211105034**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI  
FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK  
2024**


### AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke: 1 (Rawat Jalan)








No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin, 05 Februari 2024	<p>1. Memperkenalkan beberapa ruang farmasi di RSUD Ibnu Sina</p> <p>2. Mengamati penempatan obat yang ada di depo farmasi rawat jalan</p>	<p>➤ Mengetahui beberapa depo farmasi di RSUD Ibnu Sina terdapat beberapa depo diantaranya yaitu depo rawat jalan, depo rawat inap, dan gudang farmasi.</p>  <p>➤ Mengetahui penempatan obat yang ada di depo farmasi rawat jalan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penempatan obat yang ditata berdasarkan bentuk sedlaan, alfabet, obat paten, obat generik, dan kelas terapi.</li> <li>- pada depo farmasi rajal dibagi menjadi 4 bagian yaitu tempat scan &amp; claim BPJS, tempat administrasi, tempat peretakan, dan tempat pembungkusan obat.</li> </ul>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>a. Tempat scan &amp; claim BPJS : digunakan untuk menelaah resep yang sudah diberi oleh pasien BPJS sebelum mengambil obat</p>  <p>b. Tempat Administrasi : digunakan untuk melayani pasien yang menyerahkan resep dokter</p>  <p>c. Tempat peracikan : digunakan untuk meracik kapsul, puyer, dan salep</p> 



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>d. Tempat pembungkusan obat : digunakan untuk membungkus obat-obatan yang sudah diresepkan oleh dokter</p>  <p>- Penempatan obat :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Fast Moving : diletakkan di tengah-tengah meja ruangan untuk mempercepat pelayanan</li> <li>Berdasarkan penyakitnya : diletakkan di belakang pelayanan</li> <li>Obat paten : diletakkan di sebelah kanan obat yang disusun berdasarkan penyakit</li> <li>Obat generik : diletakkan di sebelah kiri</li> <li>Obat High Alert : di sebelah gudang kecil yang diletakkan di kulkas pendingin</li> <li>Obat narkotika dan psikotropika : diletakkan di sebelah tempat peracikan</li> <li>Gudang kecil obat : dibelakang atau disimpan di samping tempat peracikan</li> </ol>






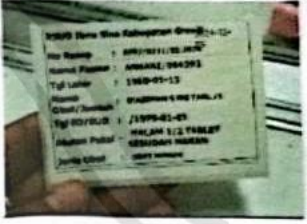

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			 <p>(Fast moving)</p>  <p>(obat paten)</p>  <p>(obat generik)</p>  <p>(Berdasarkan KIR terapi)</p>  <p>(obat high alert)</p>  <p>(lemari narkotika dan psitotropika)</p>  <p>(Gudang kecil)</p>


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>3. Mempelajari prosedur dispensing obat berdasarkan permintaan dokter sesuai SOP dibawah supervisi apoteker :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyiapkan obat</li> <li>Melakukan peracikan</li> <li>Melakukan pengeemasan</li> <li>Membentkan etiket</li> <li>Mementa kesesuaian obat dengan etiket.</li> </ol>	<p>▶ untuk mengetahui cara prosedur dispensing obat diantaranya :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyiapkan obat Dengan cara mengambil obat yang ada di rak obat sesuai dengan resep yang ditulis oleh dokter</li> <li>Melakukan peracikan             <ol style="list-style-type: none"> <li>Peracikan kapsul : Menggunakan alat yaitu capsulator nomor 0 dan 1 dikarenakan kebanyakan resep racikan menggunakan cangkang kapsul nomer tersebut. Cara menggunakannya yaitu :                 <ul style="list-style-type: none"> <li>dibuka alat penutupnya</li> <li>dimasukkan cangkang kapsul sesuai jumlah yang diinginkan</li> <li>ditutup dan ditencangkan pengaitnya dan ditekan tombol untuk melepaskan tutup alat tersebut</li> <li>dituang serbuk ke dalam cangkang yang sudah dipisahkan hingga merata</li> <li>ditutup kembali untuk menyatukan cangkang kapsul yang terpisah lalu di pres hingga berbunyi lelak dan dikeluarkan kapsul dari capsulator lalu kapsul di lap/di benihkan</li> </ul> </li> </ol> </li> </ol>





No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>2. Membantu Mixing sedlaan salep : dilakukan dengan alat bantu penjepit putar yang terbuat dari besi untuk mempermudah mengeluarkan isi salep, kemudian dimasukkan dalam mortir dan diaduk menggunakan stamper hingga homogen. lalu dimasukkan dalam pot salep dan diberi etiket putih</p> <p>c. Melakukan pengemasan obat                  sebelum dikemas pengemasan obat harus dicocokkan terlebih dahulu antara resep dengan etiket yang sudah di print, kemudian obat ditempel menggunakan etiket putih / biru dan dimasukkan di plastik bening. pada Memasukkan obat di plastik etiket harus terlihat dan di stapless.</p> <p>d. Membentkan etiket                  • obat racikan : etiket di tempel di plastik klip                  • obat Non racikan : etiket di stapless / ditempel langsung di wadah obat</p> <p>Apabila terdapat obat yang tidak ada etiketnya maka dibuatkan etiket manual, lalu verifikasi resep dan di paraf. Jika sudah dibungkus, distapless beserta resep dan kwitansinya.</p> <p>e. Memeriksa kesesuaian obat dengan resep                  Bertfungsi agar tidak ada kekeliruan / kesalahan pada saat pengambilan obat sebelum dilakukan pengemasan dan di serahkan ke pasien.</p>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<div style="display: flex; flex-wrap: wrap; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>(peracikan kapsul)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(pengemasan obat)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(Mixing Salep)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(penulisan etiket)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(kesesuaian obat dengan resep)</p> </div> </div>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2.	Selasa, 6 Februari 2024	<p>1. Mempelajari alur pelayanan obat di rawat jalan umum, BPJS)</p> <p>2. Membantu melakukan pengisian stok obat-obatan</p>	<p>Mengetahui alur Pelayanan obat umum dan BPJS</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dari segi pelayanan (obat umum, BPJS) <ul style="list-style-type: none"> <li>umum : Setelah resep dibentkan di depo farmasi, resep langsung dilayani</li> <li>BPJS : resep ditelaah terlebih dulu</li> </ul> </li> <li>Label <ul style="list-style-type: none"> <li>umum : berwarna putih dengan tulisan "untuk pasien umum" dan obat yang dibentkan sesuai dengan Formulanum RS.</li> <li>BPJS : berwarna merah muda dengan tulisan "untuk pasien BPJS" dan obat yang dibentkan sesuai dengan Formulanum nasional</li> </ul> </li> </ul> <div style="text-align: center;">  <p>← untuk pasien umum                      → untuk pasien BPJS</p> </div> <p>Mengetahui cara melakukan pengisian stok obat yang habis di rak obat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>ex : Sediaan obat tablet di staples Masing-masing 2-3 strip untuk mempermudah dan mempercepat pengambilan pada saat pembungkusan obat</li> </ul>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>3. Membuat copy resep</p>	<p>► Mengetahui cara penulisan copy resep</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Copy resep dibuat apabila pada resep terdapat tulisan copy atau terdapat tanda " X "</li> <li>• copy resep ditulis dengan keterangan " nde " atau " belum pernah diambil ". kemudian copy resep di staples bersamaan dengan resep dan etiket.</li> </ul>  



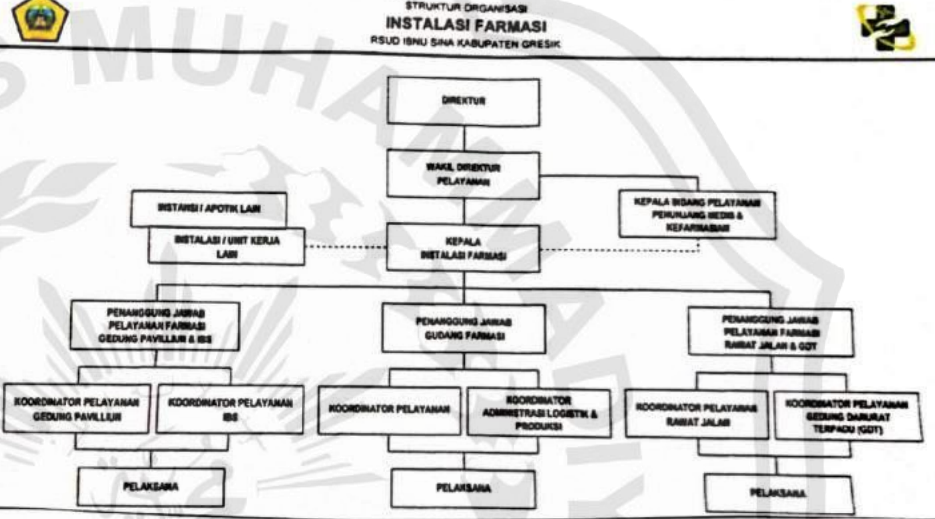
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>1. Materi dan penanggung jawab depo Farmasi rawat jalan</p>	<p>➤ Mendapatkan pengetahuan dari materi yang telah disampaikan penanggung jawab depo farmasi rawat jalan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada beberapa depo farmasi yang menyebar di RSuo Ibnu Sina diantaranya : gudang farmasi, depo rajal, depo ranap, depo 160.</li> <li>• Depo farmasi Rajal melayani 90% pasien BPJS dan 10% pasien umum</li> <li>• Depo farmasi Kanap/paviliun melayani pasien rawat inap, umum, VIP, ICU, Gardena, Cempaka, Heliconia, Edelweiss, mawar, dll.</li> <li>• Depo 160 melayani pasien 160, pasien ranap, dahlia, bugenvil, neonatus, dll.</li> <li>• sistem distribusi di depo paviliun : Menggunakan sistem semi ODD dan individual prescription. Karena keterbatasan pegawai sehingga untuk sistem ODD tidak bisa sepenuhnya digunakan. Karena jika menggunakan sistem ODD maka harusnya stand by ditempat RS untuk bagian farmasi tetapi karena keterbatasan jumlah pegawai tsb sehingga dapat dikatakan sistem ODD nya semi ke ODD. Karena farmasi hanya membenarkan obatnya di jam siang, sedangkan sore, malam, pagi di delegasikan ke perawat</li> <li>• Pengadaan perbekalan farmasi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencatat stock yang habis hap hanya di buku defecta</li> <li>- Melakukan permintaan ke gudang dan akan dihapkan gudang sesuai stock yang tersedia di gudang</li> <li>- Farmasi akan melakukan pengecekan ke gudang</li> <li>- barang dikirim dengan menyertakan dokumen permintaan dalam bentuk yang sudah di print out.</li> </ul> </li> </ul>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3.	Rabu, 7 Februari 2024	1. Orientasi peserta PKL RSUD Ibnu Sina yang mempelajari tentang pengenalan lokasi, profil rumah sakit, tata tertib tenaga kesehatan.	<p>► Mendapat pengetahuan tentang lingkup RSUD IBNU SINA</p> <p>A. Sejarah RSUD IBNU SINA                      Rumah sakit ini berada di Jl. Dr. Wahidin Sudirokusumo yang didirikan pada tgl 16 Agustus 1975, dan diresmikan oleh gubernur Jawa timur Moch. Noer, dengan nama Rumah sakit Umum Daerah (RSUD) kab. Gresik. Karena berada di kawasan buncler, Sengkali RS ini disebut dengan Rumah sakit buncler. Sebagai RS umum type C milik pemerintah daerah, maka melalui Peraturan daerah kab. Gresik nomer 10 tahun 1993, RSUD kab Gresik ditetapkan sebagai RS umum kelas B non pendidikan. Setelah dilakukan peningkatan kapasitas tempat tidur pasien seiring dengan peningkatan jumlah dan jenis pelayanan dokter spesialis maka pada tanggal 11 Mei 2005 melalui Kepmenkes nomor : 719/Menkes/SK/V/2005 RSUD Ibnu Gresik ditetapkan sebagai RS umum kelas B non pendidikan. Pd tgl 31 Juli 2009 secara resmi bupati Gresik saat itu Dr. KH. Robbakh Ma'rum Membenarkan nama " Ibnu Sina " Melalui SK bupati Gresik tanggal 25 Juli 2008 Nomor : 445/483/HK/403.14/2008 tentang Penetapan nama RSUD kab. Gresik menjadi RSUD Ibnu Sina kab. Gresik.</p> <p>B. VISI MISI RS</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- VISI : Menjadi Rumah sakit pilihan utama masyarakat yang berkualitas dalam pelayanan, pendidikan, dan penelitian.</li> <li>- MISI :                             <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Membenarkan pelayanan yang profesional</li> <li>2) Mengembangkan fungsi pendidikan dan penelitian yang terintegrasi</li> <li>3). Mewujudkan tata kelola RS dan tata kelola</li> </ol> </li> </ul>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>Klinis yang didukung teknologi informasi dan komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Motto : Kepuasan anda prioritas kami</li> </ul> <p>C. Tata tertib RS</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▶ Jam operasional RSUD Ibnu Sina                     <ul style="list-style-type: none"> <li>senin - kamis : 07.00 - 19.00</li> <li>Jumat : 07.00 - 11.00</li> <li>sabtu : 07.00 - 12.30</li> <li>1SD : Setiap hari 24 jam</li> </ul> </li> <li>▶ Etika berpakaian                     <ul style="list-style-type: none"> <li>Wajib berseragam, rapi, sopan, memakai tanda pengenal</li> </ul> </li> <li>▶ Peraturan                     <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika berhalangan hadir wajib izin</li> <li>- Menghargai privasi pasien</li> <li>- Menghargai rasionalitas pasien</li> <li>- Mencegah pasien dari bahaya</li> </ul> </li> <li>▶ Larangan                     <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak boleh gondrong</li> <li>- dilarang merokok area RSUD</li> </ul> </li> <li>▶ Pelayanan kesehatan di RS dibagi menjadi 4 yaitu :                     <ol style="list-style-type: none"> <li>1. padat modal</li> <li>2. padat teknologi</li> <li>3. padat karya</li> <li>4. padat keterampilan</li> </ol> </li> </ul>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p data-bbox="949 312 1420 352">D. Struktur Organisasi IFPS</p>  <p data-bbox="949 900 1973 1331"> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dikepalai oleh seorang apoteker yang bertanggung jawab langsung kepada wakil direktur medik. kepala IFPS saat ini adalah Ibu Apt. Aliya Refriana, S. Si</li> <li>- kepala gudang farmasi adalah seorang apoteker yang bertanggung jawab langsung kepada KA IFPS. dikepalai oleh bapak Apt. Yusron, S. Farm</li> <li>- kepala pelayanan IBS seorang apoteker oleh Ibu Apt. Anis Thohirah, M. Farm. Klin</li> <li>- kepala pelayanan farmasi gudang darurat terpadu (GDT) dan rajal seorang apoteker oleh Ibu Apt. Sifi Nur Asyiah, M. Farm. Klin.</li> </ul> </p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>           ❖ K3 RS : bertujuan agar tercipta kondisi RS yang sehat, aman, Selamat, dan nyaman.            contoh implementasi K3RS adalah Manajemen risiko K3RS, keselamatan dan keamanan RS, pelayanan kesehatan kerja, Pengelolaan B3, dll.           <ul style="list-style-type: none"> <li>- kesehatan kerja adalah upaya peningkatan dan pemeliharaan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya bagi semua pekerja</li> <li>- kecelakaan akibat kerja adalah kejadian / peristiwa yang tidak di sengaja dan tidak dikehendaki yang dapat menimbulkan trauma</li> </ul>           ex: terhiruk jarum suntik         </p> <p>           ❖ kode kedaruratan RS :           <ul style="list-style-type: none"> <li>a. kode coklat : Penuaan, perampokan, penipuan</li> <li>b. kode pink : Penculikan bayi</li> <li>c. kode Merah : kebakaran</li> <li>d. kode hitam : ancaman bom</li> <li>e. kode biru : Serangan jantung / tdk sadar</li> </ul>           Posko kedaruratan bencana yaitu dengan menelpon di nomor 333         </p> <p>           ❖ Komunikasi RS           <ul style="list-style-type: none"> <li>- Secara verbal : tanyakan nama dan tanggal lahir pasien</li> <li>- Secara visual : lihat gelang pasien dan kartu pasien kemudian dicocokkan dengan dokumen pasien</li> </ul> </p> <p>           ❖ Bantuan Hidup dasar yaitu usaha untuk mempertahankan kehidupan saat penderita Mengalami keadaan yang mengancam nyawa yaitu :           <ul style="list-style-type: none"> <li>- Alergi berat</li> <li>- Tenggelam</li> <li>- Tersengat listrik</li> <li>- tersedak</li> <li>- Serangan jantung</li> <li>- Stroke</li> </ul> </p>




No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>➤ Pencegahan dan pengendalian infeksi upaya untuk mencegah kejadian infeksi pada pasien, petugas, pengunjung, dan masyarakat sekitar RS.</p> <p>➤ Tujuan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk melindungi pasien dari penularan infeksi</li> <li>- Melindungi nakes dr tularan infeksi</li> <li>- Melindungi pengunjung RS dan masyarakat dalam lingkungan RS</li> </ul> <p>➤ Rantai infeksi yaitu : Agen infeksi → Reservoir → portal of exit → Transmisi → Portal of entry → Penjam rentan</p> <div data-bbox="1025 742 1272 1066" data-label="Image"> </div>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	KAMIS, 08 Februari 2024	Libur Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW	

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5.	Jum'at, 9 Februari 2024	1. Mengetahui perhitungan biaya resep pada sistem RS	<p>► Mengetahui perhitungan biaya resep pada sistem RS</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perhitungan biaya resep dilakukan di sistem RS dengan harga obat yang sudah ditentukan oleh gudang, sehingga untuk semua depo farmasi hanya mengentry nama obat beserta jumlahnya dan harga akan otomatis muncul</li> <li>2. Langkah-langkah yang dilakukan yaitu : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masuk sistem web RS</li> <li>- klik depo pelayanan obat selanjutnya klik penjualan</li> <li>- klik No RM pasien</li> <li>- setelah nama, poli, dan alamat pasien tertera lakukan pengecekan apakah sesuai dengan yang ada pada resep</li> <li>- klik bagian racik (untuk obat racikan) dan klik bagian obat non racik</li> <li>- klik nama obat dan jumlah obat yang tertera pada resep</li> <li>- jika terdapat racikan kapsul maka tambahkan item kapsul</li> <li>- jika sudah, maka klik save dan print out faktur</li> <li>- untuk obat racikan maka biaya racik sebesar 2.000</li> <li>- untuk biaya embalase untuk per R/ adalah 300 rupiah</li> </ul> </li> <li>3. contoh faktur resep BPJS <ol style="list-style-type: none"> <li>a.) Dalam faktur tertera item obat, jumlah, harga, total obat, biaya racik, embalase item dan grand total</li> <li>b.) pada faktur diatas contohnya pasien mendapatkan obat : <ul style="list-style-type: none"> <li>- betahistin tab 6 mg sebanyak 20 tab. Harga per tab 237.50 maka sub total untuk 20 tab 4.750</li> <li>- Flunazine tab 5 mg sebanyak 20 tab. Harga per tab 1.214 maka sub total untuk 20 tab 24.280</li> <li>- Mecobalamin tab 500 mcg sebanyak 30. Harga per tab 610.50 maka sub total untuk 30 tab 18.315</li> <li>- sehingga total keseluruhan obat yaitu <math>4.750 + 24.280 + 18.315 = 47.345</math></li> <li>- untuk biaya racik tidak ada karena obat pada resep</li> </ul> </li> </ol> </li> </ol>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6.	Sabtu, 10 Februari 2024	Libur tahun baru imlek	<p>non ratakan semua</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- utk biaya embalase per tanda k/ 300 rupiah. sedangkan pada resep tersebut 3 tanda k/ shg <math>300 \times 3 = 900</math></li> <li>- mk grand total di faktur tsb yaitu <math>47.345 + 900 = 48.245</math></li> </ul> 

Gresik,  
Dosen Pembimbing,\*



Apt. Anindi Lupita Nasyanka, M.Farm  
NIP. 1181 1907 247


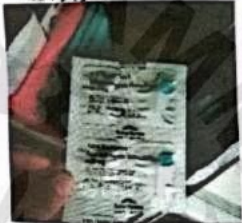



Gresik,  
Pembimbing Lapangan RSUD Ibnu Sina





Apt. Anis Thohiroh, M.Farm-Klin  
NIP. 19830829 201001 2008








No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>3. Mempelajari contoh-contoh, fungsi, dan komposisi sedlaan farmasi, BMHP, dan alkes di RS</p>	<p>5. Obat high alert : diberi tanda label bertuliskan "high alert" dan diletakkan di lemari pendingin</p> <p>6. Obat LAsA : obat tidak boleh berdekatan dengan sesama "LAsA" dan diberi label tulisan "LAsA" berwarna biru</p> <p>7. Obat antibiotik : ditandai dengan label "harus diminum sampai habis"</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: flex-start;"> <div style="text-align: center;">  <p>(obat narkotika)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(obat antibiotik)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(lemari)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(lemari high alert)</p> </div> </div> <p>► Mengetahui contoh, fungsi, dan komposisi, sedlaan farmasi, BMHP, dan alkes di ruang rawat jalan.</p> <p>a. Acyclovir</p> <div style="text-align: center;">  </div>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Komposisi : Mengandung 200 mg acyclovir</li> <li>- Memiliki kekuatan sedtaan yang berbeda antara lain : 200 mg dan 400 mg</li> <li>- Fungsi : untuk mengobati infeksi akibat virus</li> </ul> <p>b. Underpad</p>  <ul style="list-style-type: none"> <li>- Merupakan : alas penyerap</li> <li>- Komposisi : polypropylene, Non woven</li> <li>- Fungsi : alas yang dapat menyerap dan menampung cairan pasien dengan tepat dan mudah</li> </ul> <p>c. Safeglove</p>  <ul style="list-style-type: none"> <li>- Merupakan : sarung tangan</li> <li>- Komposisi : Karet sintesis</li> </ul>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>- fungsi : untuk melindungi tangan dari bahan berbahaya dan melindungi bahan dari jangkauan tangan secara langsung</p> <p>d. Needle</p>  <p>Fungsi : untuk mengambil sampel darah dan tubuh</p> <p>e. Venflon 20</p>  <p>Fungsi : untuk membantu meminimalkan risiko pekitan darah yang tidak terduga dan cedera akibat tertusuk larum.</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2.	Selasa, 13 Februari 2024	1. Menghitung dosis/jumlah obat dalam resep yang akan diberikan	<p>F. Spinocan</p>  <p>fungsi : untuk anastesi spinal dan diagnosa spinal lumbar</p> <p>► untuk mengetahui cara menghitung resep racikan. contohnya seperti</p> <p>R/ Cefnazine 10 mg tab jml (2 mg)  Ambroxol 30 mg tab jml (4 mg)  Salbutamol 4 mg tab jml (0,6 mg)  Tremenza tab jml (0,25 tab)  Ocuson tab jml (0,3 tab)  M.f.la da in caps dtd No. XV  s. 3 dd 1</p> <p>Apabila jumlah yang diambil 15 berapa masing-masing pengambilan obatnya ?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cefnazine : <math>2/10 \times 15 = 3</math> tab</li> <li>- Ambroxole : <math>4/30 \times 15 = 2</math> tab</li> <li>- Salbutamole : <math>0,6/4 \times 15 = 2,25</math> tab</li> </ul>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>2. Berkomunikasi dengan orang lain secara efektif</p>	<p>- Tremenza : <math>0,25 \times 15 = 3,75 \text{ tab}</math>  - Ocuson : <math>0,3 \times 15 = 4,5 \text{ tab}</math></p> <p>► Melakukan komunikasi yang efektif dengan tvf lain dan mengetahui komunikasi antara apoteker dengan dokter</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. komunikasi hdak hanya dilakukan oleh sesama petugas Farmasi antara TVF dengan TVF, TVF dengan apoteker. tetapi dilakukan dengan tenaga medis yang lainnya seperti dengan dokter, perawat. Selain itu juga adanya komunikasi antara tenaga medis dengan non medis seperti antara TVF atau apoteker dengan petugas yang bagian antar obat ke depo lain.</li> <li>2. Contohnya seperti apabila di depo farmasi rajal mengalami ketosongan obat, maka salah satu petugas dari rajal akan mencari obat di depo lainnya, seperti di 160, u50, poli bedah, dll sebelum ke gudang.  ex: terjadi ketosongan obat diazepam, gabapentin, dan epenson  A : ( telfon di depo 160 )  A : selamat siang, dari depo rawat jalan, apakah disana ada obat diazepam, gabapentin, dan epenson  B : siang, dari depo 160. untuk 3 macam obat tersebut ada di depo 160  A : Oke. Habis ini diambil ya, tenimakasih (obat ini diambil salah satu petugas rajal yang bertugas Mengantar dan Mengambil obat-obat di depo Farmasi)  B : sama-sama</li> </ol>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>3. Mempelajari rekam farmasi, pencatatan semua data, dan penyimpanan dibawah supervisi apoteker / pimpinan unit</p>	<p>↳ untuk Mengetahui rekam farmasi, pencatatan semua data, dan penyimpanan dibawah supervisi apt / pimpinan unit</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Resep tiap harinya dikelompokkan berdasarkan resep umum, resep BPJS penyakit kronis dan non kronis, resep narkotika dan psikotropika.</li> <li>2. Setelah obat diserahkan biasanya resep akan di cek kembali untuk entry data yang kurang. Misalnya di resep tertulis untuk insulin myzodex sebanyak 2. tapi setelah dihitung di hitung kebutuhannya 5 bukan 2. Shg apoteker akan melakukan entry kembali spy data di resep dg di sistem cocok.</li> <li>3. Setelah resep di cek, maka resep di bundel bdsrkn kelompoknya. yaitu resep bpjs penyakit kronis dan non kronis, resep umum, resep narkotika dan psikotropika.</li> <li>4. Resep yang sudah dibundel dimasukkan di dalam Kardus dan diberi keterangan tanggal, bulan, tahun, dan jenis resep. ex : resep kronis BPJS RSUD IBNU SINA 1 Juni - 15 Juni 2023</li> <li>5. Resep diarsipkan di rajal selama 1 bulan. dan untuk selanjutnya arsip resep dikirim ke gadas.</li> </ol> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div data-bbox="728 1141 846 1276" style="text-align: center;"> <p>← Arsip yang sudah dibundel</p> </div> <div data-bbox="891 1029 1348 1324"> </div> <div data-bbox="1355 1165 1668 1212" style="text-align: center;"> <p>→ pengecekan resep</p> </div> </div>

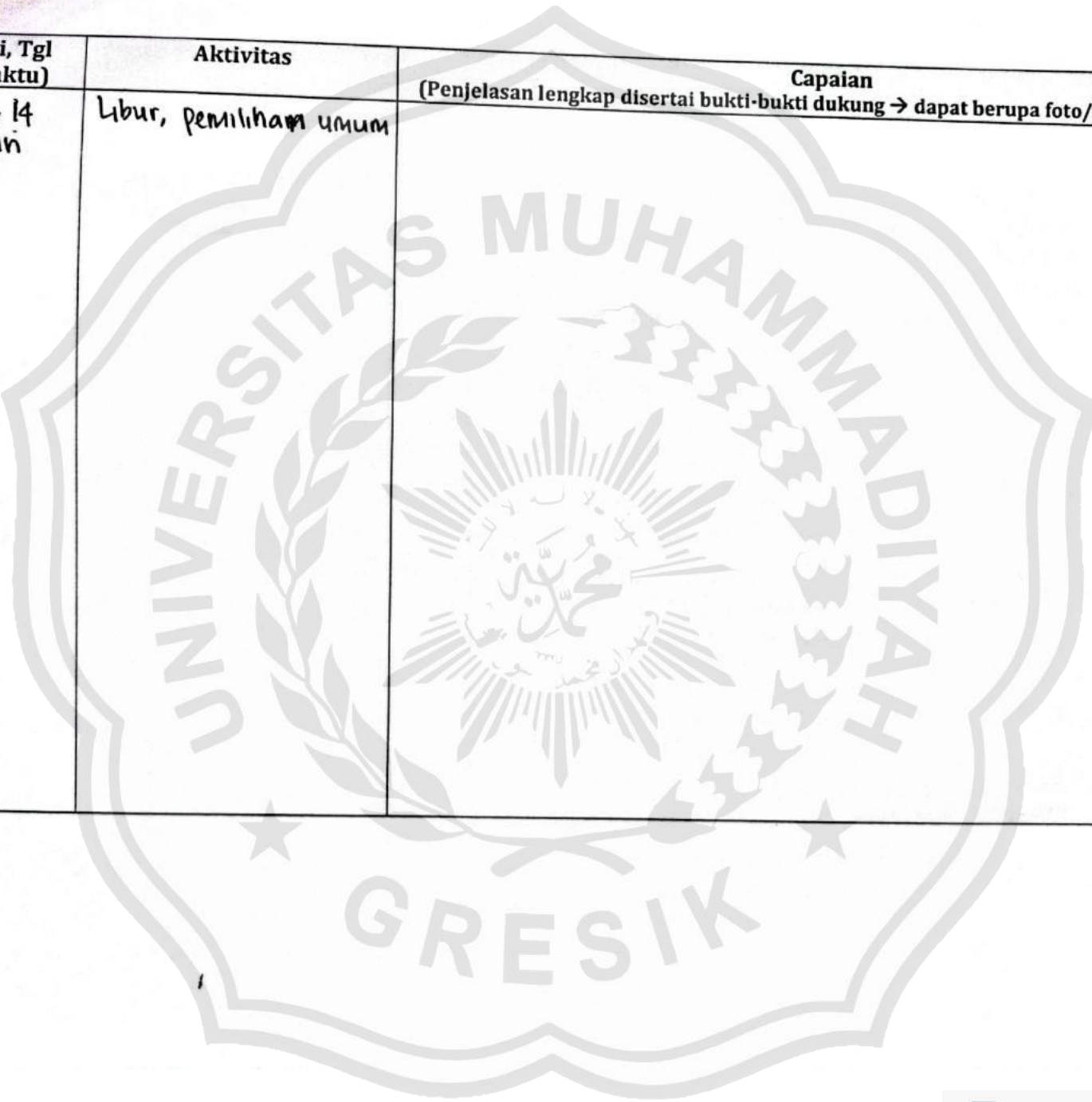


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>9. Mengamati sediaan farmasi di depo rajal berdasarkan penandaan narkotik/psikotropik, OOT, dan prekursor</p>	<p>➤ Mengetahui sediaan farmasi di depo rawat jalan berdasarkan Penandaan, narkotik / psikotropik, OOT dan prekursor.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Obat narkotik → disimpan di lemari khusus double lock</li> <li>2. Obat psikotropik → disimpan di satu pintu dan letaknya di ruang tengah terpisah dari tempat obat-obatan yg lain.</li> <li>3. Obat high alert → diberikan label berwarna merah <u>berhuruf</u> "high alert" contohnya seperti sediaan insulin Kyzodex, Sangulin, lantus, apidra, dan novorapid ditempel label high alert.</li> <li>4. Obat OOT → diletakkan di rak kaca paling bawah dan obat generik ex: tremenza, halopendol, tuzalos.</li> <li>5. Prekursor → disimpan di lemari tertutup yang tak mudah dijangkau ex: Rhinofed, tuzalos, altopur syr.</li> <li>6. Obat LASA → diberi label <u>berhuruf</u> "lasa" berwarna biru, dan penempatannya tak bersebelahan ex: Acyclovir 200 mg ds Acyclovir 400 mg</li> <li>7. Obat antibiotik → diberi label "<u>diminum sampai habis</u>"</li> <li>8. obat suhu rendah → diberi label "<u>simpan dalam lemari es</u>"</li> <li>9. obat elektrolit pekat → diberi label "<u>larutan elektrolit pekat, harus direncanakan</u>"</li> </ol>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<div data-bbox="936 311 1243 550" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="952 550 1232 598">(lemari narkoba)</p> <div data-bbox="1276 327 1545 534" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="1321 534 1568 582">(Label high alert)</p> <div data-bbox="1601 335 1892 534" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="1624 534 1892 598">(label lar. elektrolit pekat)</p> <div data-bbox="936 742 1265 965" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="929 965 1265 1045">(label obat dg suhu dingin dan label antibiotik)</p> <div data-bbox="1299 758 1702 949" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="1355 949 1534 997">(obat LSA)</p>







No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3.	Rabu, 14 Februari 2024	Libur, pemilahan umum	



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4.	Kamis, 15 Februari 2024	i. Mempelajari sistem perencanaan dan permintaan perbekalan farmasi ke gudang.	<p>➤ Mengetahui sistem perencanaan dan permintaan perbekalan farmasi depo rawat jalan</p> <p>a.) perencanaan → kegiatan untuk menentukan jumlah dan periode pengadaan sedlaan farmasi, alkes, dan BHTP untuk menghindari ketosongan obat.</p> <p>b.) pengadaan → kegiatan utk merealisasikan perencanaan</p> <p>c.) Cara perencanaan dan permintaan perbekalan farmasi depo rajal ke gudang melalui tahapan bentuk ini :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>(1). TUV mencatat obat yg habis di buku detecta</li> <li>(2). dilakukan permintaan tiap hari senin/ minggu sekali ke gudang melalui sistem komputer.</li> <li>(3) Bagian gudang akan mengecek ketersediaan dan mencatat lembar permintaan</li> <li>(4). Bagian gudang akan menyiapkan permintaan dr depo rajal, apabila obat tdk tersedia ntk kolom kuantitas terima dikosongi.</li> <li>(5). selanjutnya di hari Selasa / 1 hari stlh permintaan tuf akan mengecek ke gudang utk Memastikan pesanan yg sdh dihapkan</li> <li>(6) Apabila sdh sesuai gudang akan mengirim ke depo rajal dan memberi print out permintaan dr depo rajal</li> <li>(7) perbekalan farmasi yg dng dimasukkan ke dlm gudang depo rajal dan dibutuhkan penataan dr rak<sup>2</sup> perbekalan farmasi.</li> </ol>






No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>2. Mempelajari cara merzeik sediaan puyer</p>	<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <p>↓ (Dok. Surat permintaan)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>↓ (Dok. permintaan di sistem)</p> </div> </div> <p>➤ Mengetahui cara merzeik dan membuat puyer caranya sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- dilakukan perhitungan untuk pengambilan obat</li> <li>- disiapkan obat-obatan sesuai resep dan jumlah yang dibutuhkan dan perhitungan</li> <li>- Semua obat yang akan dibuat sediaan puyer di blender hingga homogen</li> <li>- Obat diletakkan pada kertas perkamen dan tuang sedikit demi sedikit ke sando puyer hingga sm rata</li> <li>- Masukkan pd kertas puyer dan di press</li> </ul>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5.	Jumat 16 Februari 2024	Mempelajari definisi dan contoh obat high alert dan LASA, emergency kit serta pengelolaannya.	<div style="display: flex; justify-content: space-around;">   </div> <p>(Dok. Membuat sediaan puyer)</p> <p>Mengetahui definisi dan contoh obat high alert dan LASA</p> <p>a.) High Alert Merupakan obat-obatan dengan kewaspadaan tinggi, dan jika terjadi kesalahan akan menyebabkan kerusakan yang serius seperti kecacatan bahkan kematian. Obat ini ditandai dengan label merah bertuliskan "High Alert". ex: Insulin, epinephrine inj 0.1%, Norpinephrine inj, KCl 7.46%</p> <p>b.) Obat LASA (look alike sound alike) Merupakan obat yang memiliki penampilan dan penamaan yang mirip. penempatan obat LASA tidak ditempatkan berdekatan dan harus diberi penandaan khusus untuk mencegah terjadinya kesalahan pengambilan obat. Obat ini biasanya diberi label biru ex: Lameson 8 mg &amp; Lameson 16 mg, Santa E 400 mg &amp; Santa E 100 mg</p>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>c.) Emergency kit</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Merupakan suatu tempat yang digunakan untuk menempatkan perbekalan farmasi yang emergency / yang dibutuhkan segera, seperti untuk menyelamatkan jiwa.</li> <li>- Emergency kit di depo rajal tersebar di seluruh poli klinik yang ada seperti klinik jantung, klinik bedah, klinik kandungan, dll.</li> <li>- Pengelolaan emergency kit dilakukan 3 bln sekali</li> <li>- pd saat pengecekan dilakukan pencatatan emergency berupa jumlah sediaan dan exp date sediaan. setelah dilakukan pengecekan mk petugas farmasi dan dokter poli akan ttd di kertas pencatatan emergency kit.</li> <li>- jika ada obat yang exp date dekat mk ditakar dg exp yg panjang tujuannya untuk menjaga keamanan sediaan.</li> <li>- y/sediaan yang sudah melewati exp maka ditarik dan digantikan dg sediaan yg baru. dan jika obat dlm emergency kit sdh digunakan mk perawat akan menginformasikan ke dokter poli y/ membuatn resep yg diturunkan di farmasi y/ mengganti obat yg tdk digunakan.</li> <li>- biasanya perawat akan membawa emergency kit beserta kunci dan resep ke farmasi, dan farmasi akan mengganti emergency kit beserta kunci dg nomor seri yg baru. prwt akan mencatat nomor seri kunci yg lama dan no. seri yg baru ke form emergency kit serta di ttd.</li> </ul>


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Mempetajani alur dan perhitungan biaya resep	<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: flex-start;"> <div style="text-align: center;">  <p>(obat high alert)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(obat LASA)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(Emergency kit)</p> </div> </div> <p>► Mengetahui alur dan perhitungan biaya resep</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setelah melakukan felaah, dilanjutkan ke perhitungan biaya resep dg mengisi data brdrkn No. RM</li> <li>2. Isi jenis unit poli klinik dan nama dokter</li> <li>3. Klik bagian raik dan klik bagian non raik</li> <li>4. Masukkan satu per satu obat utk membuat etiket</li> <li>5. jika tdp raikan kapsul maka tambahkan item kapsul</li> <li>6. jika sudah, maka print out faktur</li> <li>7. untuk obat raikan maka biaya raik sebesar 2.000</li> <li>8. untuk biaya embalse (ex: etiket) untuk per k/ adalah 300 rupiah</li> </ol>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6.	Sabtu, 17 Februari 2024	1. Membantu melakukan pengisian stok obat-obatan  2. Membantu Menyiapkan obat	 <p>▶ Melakukan pengisian stok obat yang habis di rak obat          - contoh sediaan tab di staples masing-masing 2-3 strip untuk mempermudah dan mempercepat pengambilan pada saat pembungkusan obat.</p>  <p>▶ Melakukan kegiatan dan mengetahui cara penyiapan Obat          1. Dilihat antara resep dan etiket apakah sama/tidak          2. lihat resep untuk mengetahui apakah ada obat yg hrs dibuatkan copy resep/tidak</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>3. Meracik kapsul</p>	<p>3. Jika resep tak ada print etiket maka etiket ditulis manual. etiket putih utk obat oral, etiket biru untuk obat luar dan beri label penandaan jika perlu, ex : antibiotik, obat high alert, obat penyimpanan dlm lemari es.</p> <p>4. Jika sudah, maka paraf bagian ttd yang menandatangani obat telah disiapkan.</p> <div data-bbox="981 555 1249 845" data-label="Image"> </div> <p>→ Doc. persiapan obat</p> <p>► Mengetahui cara meracik kapsul → Menggunakan alat capsulator no 0 dan 1. Cara mengerjakannya bentuk ini :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.) dibuka alat penutupnya</li> <li>2.) dimasukkan cangkang kapsul sesuai jumlah resep / Jml yg di inginkan</li> <li>3.) tutup dan kencangkan pengaitnya</li> <li>4.) tekan tombol utk melepas tutup alat tsb dan diisi serbuk yg tjd diresepkan ke dlm kapsul</li> </ol>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>5.) tutup kembali untuk menyatukan cangkang kapsul yang tadinya terpisah</p> <p>6.) di press hingga berbunyi klik dan dikeluarkan kapsul dari kapsulator</p> <p>7.) kapsul dibersihkan</p>  <p>→ (Dok. Meracik Kapsul )</p>

Gresik,  
Dosen Pembimbing,\*



Apt. Anindi Lupita Nasyanka, M.Farm  
NIP. 1181 1907 247

Gresik,  
Pembimbing Lapangan RSUD Ibnu Sina



Apt. Anis Thohiroh, M.Farm-Klin  
NIP. 19830829 201001 2008



AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke: 3 (Gudang farmasi)


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin, 19 Februari 2024	1. Materi dan penanggung jawab gudang	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mendapatkan pengetahuan seputar gudang farmasi</li> <li>- Gudang farmasi berfungsi untuk melayani / menyediakan / mendistribusikan kebutuhan obat dan BMHP di RS</li> <li>- Alur permintaan distribusi gudang diantaranya : Gudang mengusulkan kebutuhan sedlaan obat dan alkes → di setor di kepala IFRS → Membuat SP → diserahkan di distributor → barang dikirim → barang diterima → barang dicetak → barang ditata brsren ( suhu, bentuk sedlaan, alfabetis, paten / generik ), → Mengentry barang di komputer.</li> <li>- di gudang tap medical representatif yg bertugas utk menawarkan produk ke dokter,</li> <li>- Alur proses perencanaan di gudang diantaranya : perencanaan, pengadaan, penemuan, penyimpanan, dan distribusi</li> <li>- Dasar yang digunakan pengadaan di gudang adalah formasi dan formularium RS. formularium RS dibuat oleh dokter, apoteker, dan perwakilan RS yang biasa disebut KFT</li> <li>- Gudang melakukan pembelian dan pengadaan setiap awal bulan dan obat yang disediakan berdasarkan obat yg dibutuhkan sbimnya. Metode yg digunakan dlm pengadaan adalah metode konsumsi</li> </ul>






No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		2. Mempelajari cara Perencanaan Gudang Farmasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengetahui cara perencanaan di gudang farmasi</li> <li>- perencanaan : kegiatan utk menentukan jumlah dan periode pengadaan sebulan farmasi, alkes, dan BMHP.</li> <li>- tujuan : utk menghindari kekosongan obat</li> <li>- perencanaan di gudang farmasi RSUD Ibnu Sina menggunakan metode konsumsi berdasarkan analisa data konsumsi sebelumnya</li> <li>- usulan perencanaan dibuat saat akhir bulannya diserahkan kepada kepala IFFS setiap awal bulan, terkadang pertengahan bulan melakukan pengajuan tetapi hanya beberapa obat saja.</li> <li>- perencanaan dilakukan setiap 1 bulan sekali</li> <li>- perencanaan yang digunakan di gudang farmasi yaitu menggunakan metode konsumsi dengan menghitung rata<sup>2</sup> penggunaan obat / alkes pada 3 bulan terakhir untuk 2 bulan kedepan dan dikurangi dengan stok yang ada di gudang. Daftar obat / alkes yang ditulis dalam daftar usulan permintaan didasarkan pada formulium RS dan kebutuhan.</li> <li>- Rumus perhitungan perencanaan :  <math display="block">\frac{\text{jumlah mutasi akhir}}{3 \text{ bulan}} = \text{rata}^2 \text{ per bulan}</math> </li> <li>- Rata<sup>2</sup> per bulan x kebutuhan 2 bln : usulan permintaan</li> <li>- jika hasil minus / negatif maka tidak perlu dilakukan pengurangan</li> </ul>


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2.	Selasa, 20 Februari 2024	1. Menyiapkan permintaan dari depo farmasi	<div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>(Gmbr surat ugulan)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(Dok. perencanaan di sistem)</p> </div> </div> <p>Mengetahui cara menyiapkan dokumen permintaan dari depo farmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Alur permintaan obat             <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) Mengeprint daftar distribusi obat di situs RS</li> <li>(2) Dicocokkan antara stok RS dengan daftar distribusi obat yang dibutuhkan</li> <li>(3) Obat diambil</li> <li>(4) Memasukkan/ input jumlah obat yang diambil dengan jumlah obat di komputer</li> </ol> </li> <li>- Jadwal permintaan obat di gudang             <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) Senin : depo paviliun</li> <li>(2) Selasa : depo 150</li> </ol> </li> </ul>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>2. Belajar alkes di gudang farmasi</p>	<p>(3) Rabu : depo rawat jalan  (4) Kamis : depo ruang ok  (5) Jumat &amp; Sabtu : mang-ruangan, biasanya untuk BMHP dan alkes  - permintaan obat dilakukan oleh penanggung jawab gudang farmasi pada setiap akhir bulan dan diserahkan kepada kepala IFRS pada awal bulan.</p>  <p>→ (Gambar surat usulan/permintaan)</p> <p>➤ Mengetahui alkes yang ada di gudang farmasi  Terdapat macam-macam alkes yang ada di gudang farmasi. Contohnya seperti</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kasa pembalut  Menupakan : kasa yang digunakan untuk menutup/membalut luka dan mencegah infeksi pada luka selama proses penyembuhan</li> <li>2. Bedpan  menupakan : wadah dengan kedalaman dangkal yang digunakan untuk keperluan defekasi dan urinasi pada pasien</li> </ol>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>3. Mengamati cara Memasukkan Faktur</p>	<p>3. Spalk Merupakan : alat untuk menahan / menjaga agar bagian tulang yang patah tidak bergeser</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;">    </div> <p>(Kasa pembalut)      (Bedpan)      (Spalk)</p> <p>➤ Mengetahui cara Memasukkan faktur di sistem komputer</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buka situs web heapiis RS</li> <li>2. pencet item gudang</li> <li>3. pencet fitur penemuan (no. invoice)</li> <li>4. Isi tanggal faktur</li> <li>5. sumber anggaran + farmasi</li> <li>6. penerima (andung farmasi)</li> <li>7. Nomor po (sesuaikan nomor)</li> <li>8. Setelah ketik po, otomatis langsung muncul list item daftar obat</li> <li>9. dicocokkan kembali untuk jumlah obatnya.</li> </ol>




No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3.	Rabu, 21 Februari 2024	1. Mempelajari membuat dokumen perencanaan dengan PT Gudang Farmasi  2. Mempelajari Mengambil dan dokumen	<p>( Gambar Faktur di sistem )</p>  <p>✦ untuk mengetahui cara pembuatan dokumen perencanaan dengan PT Gudang Farmasi        ✗ cara membuat dokumen perencanaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. PT Gudang membuat surat usulan terkait obat yang akan di order           <ol style="list-style-type: none"> <li>a. surat disertikan kepada kepala IPPS dan kepala IFRS membuat surat permintaan</li> <li>2. Distributor akan mengirim barang sesuai permintaan</li> <li>3. Pada surat perencanaan terdapat 2 rangkai kertas (yang asli dibawa apteker menegemen untuk disalin ke dalam surat pemesanan, sedangkan copy an surat disimpan di gudang )</li> </ol> </li> </ol> <p>✦ Mengetahui cara menginputkan dokumen di gudang Farmasi        - Atrip dokumen dilakukan setiap bulan dengan menginputkan jenis dokumen yang sama pada tempat order folio dan di submit</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>3. Mempelajari contoh-contoh obat dan alkes yang termasuk fast, slow, dan death moving.</p>	<p>di rak khusus berkas arsip</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Setiap ordner folio diberi label nama bulan dan jenis dokumen yang ada di dalamnya agar dokumen tidak tercampur dengan bulan sebelumnya</li> <li>- Arsip yang telah di bendel per bulan dimasukkan kedalam kardus pada setiap akhir tahun dan diberi label jenis dokumen serta tahun arsip</li> </ul> <div data-bbox="981 555 1361 762" data-label="Image"> </div> <p>(Gambar arsip)</p> <p>► untuk mengetahui contoh-contoh obat dan alkes yang termasuk fast, slow, dan death moving.</p> <p>a. Daftar obat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- fast moving : pct 500 mg, amlodipin, natrium diklotenak, cefazime, kalsium carbonate, <u>Sabapentin</u>.</li> <li>- slow moving : levocin tab, diflucon 50 mg, mucohexin tab</li> <li>- Death moving : plavix, ropivell</li> </ul>

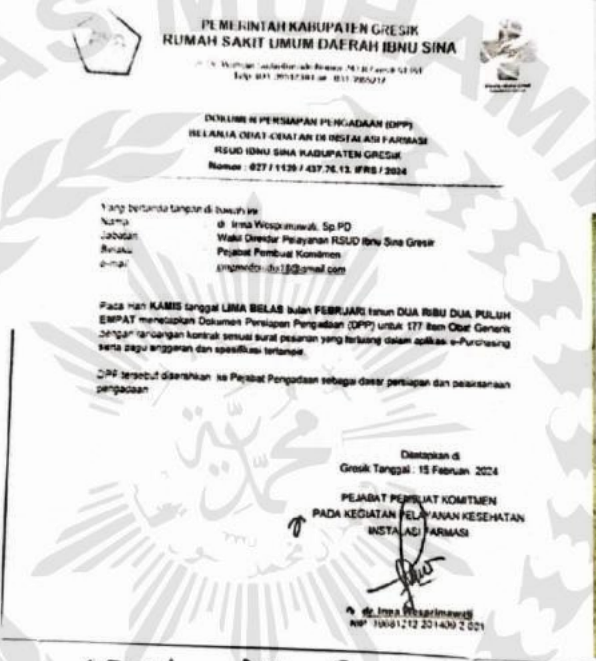


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>b. Daftar alkes</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Fast moving : Master karet, Handscoon, spuit, apron, polywash, <u>Silk</u></li> <li>- slow moving : leu cotape 5x5, Helaton no.8, ETT cuffed 2,5</li> <li>- Death moving : Vicryl Rapide 2-0, stan infus, Jarum monoblyn 3/0</li> </ul> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <p>(Gambar gabapentin)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(Gambar alkes silk)</p> </div> </div>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4.	Kamis, 22 Februari 2024	1. Mempelajari data Vendor / distributor  2. Mempelajari monitor Order pesanan.	<p>→ Mengetahui cara mengumpulkan data vendor</p> <p>Mengetahui daftar PBF / distributor pemasok obat-obatan serta akses di Esau baru Sina yaitu PT Sarana Lintas Waktu, PT King San Prima, PT Angerah Angenmedica, PT Angerah Sina Gemilang, PT Angerah Pharmindo Lestari, dll.</p>  <p>→ (Gambar data vendor)</p> <p>→ Mengetahui cara monitor Order pembelian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Order pembelian untuk obat-obatan yang termasuk kedalam daftar farmasi / Obat BPJS diorder melalui e-catalog. Klik order e-catalog dilakukan langsung oleh pejabat pembuat komitmen (PPK) untuk pembelian dengan anggaran lebih dari 200 juta, sedangkan pembelian dengan anggaran kurang dari 200 juta dilakukan oleh pejabat pengadaan</li> <li>- Order pembelian untuk obat-obatan yang tidak termasuk farmasi dilakukan secara offline dengan membuat surat pesanan.</li> <li>- Untuk melakukan order di e-catalog maka pembeli harus melakukan paket tsj mana itu dapat dilakukan sebagai surat pesanan.</li> </ul>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>3. Mempelajari dokumen Pengadaan</p>	<p>Mamun terkadang ada beberapa PBF di e-catalog yang tetap meminta dibuatkan surat pesanan dan farmasi. bagian pembuatan surat pesanan ini dilakukan oleh kepala IFRS.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tahapan pembayaran pengadaan dikirim oleh pejabat pengadaan dalam bentuk stuk pembelian kepada sub farmasi penegas anggaran farmasi</li> </ul> <div data-bbox="1016 528 1211 826" data-label="Image"> </div> <p>→ (gambar e-catalog)</p> <p>Mengetahui cara pembuatan dokumen, pengadaan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala Bidang Farmasi menggunakan dokumen daftar usulan permintaan obat/alkes ke kepala IFRS</li> <li>2. Kepala IFRS memverifikasi dokumen daftar usulan kemudian diserahkan kepada pejabat pembuat komitmen (PPK)</li> <li>3. Bagian PPK akan membuat dokumen yang dibutuhkan untuk pengadaan yaitu dokumen persiapan pengadaan (DPP)</li> </ol>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti pendukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>1. Dokumen DPP kemudian diserahkan kepada pejabat pengadaan untuk dilakukan pengadaan</p>  <p>(Gambar Pok. Dpp)</p>



No. Hari, Tgl (Waktu) Aktivitas Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)

5. Untuk pengadaan obat/alter dengan anggaran 50 jt keatas dilakukan pembuat surat penintah keya (spt) oleh pejabat pembuat komitmen, Sedangkan untuk pengadaan dengan anggaran kurang dr 50 jt dilakukan pembuatan surat pemesanan oleh pejabat pengadaan

**Pemerintah Kabupaten Gresik  
RUMAH SAKIT IBU SINA DAERAH IBU SINA**  
Jl. Dr. Ronggo Kusumadewi No. 203 D. Gresik 61252  
Telp. 031-8212114 s.d. 8212115

**SURAT PERINTAH KEWAJIBAN**  
Nomor: 027/004/2024/10/10  
Pukul Pagi - Bangun Bangun Bangun Bangun

Yang berkepentingan di surat ini:  
Nama: **PT. MILANUSIA PHARMASIA INT. Tbk**  
Alamat: **Jl. Kertosono No. 152, Gresik**

Untuk dan atas nama Penyedia Barang/Jasa: **PT. MILANUSIA PHARMASIA INT. Tbk**

No	Nama Barang	Jumlah	Harga Satuan	Total Harga
1	...	...	...	...
2	...	...	...	...
3	...	...	...	...
4	...	...	...	...
5	...	...	...	...
6	...	...	...	...
7	...	...	...	...
8	...	...	...	...
9	...	...	...	...
10	...	...	...	...

5. **Waktu pemesanan**

6. **Denda**

Untuk dan atas nama Penyedia Barang/Jasa: **PT. MILANUSIA PHARMASIA INT. Tbk.**

**NASARUJIN LATIF**  
Kepala Cabang

c. Penyedia bertanggung jawab mengorganisir kembali barang yang kadaluarsa dan membebaskan Nota Retur serta bertanggung mengorganisir barang tersebut atau dengan kompensasi pemotongan tagihan faktur berikutnya yang akan dibayar oleh Rumah Sakit RSUD Ibu Sina Kabupaten Gresik.

d. Apasika dalam proses pengadaan barang di Instalasi Farmasi RSUD Ibu Sina Kabupaten Gresik memuat Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) maka penyedia harus bersedia menyerahkan MSDS (Material Safety Data Sheet) bahan terkait.

Selama 30 (tiga puluh) hari kalender dan pelaksanaan harus sudah selesai paling lambat pada tanggal 1 Februari 2024.

Terdapat setiap hari keterlambatan pelaksanaan/penyerahan pekerjaan Penyedia akan dikenakan Denda Keterlambatan 11000 (satu per seribu) dan Nisai Kontras.

Gresik, 3 Januari 2024  
Untuk dan atas nama Penyedia Barang/Jasa: **RSUD Ibu Sina Kabupaten Gresik**  
Pejabat Pemenuh Kebutuhan

**Dr. IRMA WESPRIAWATI, Sp.PD**  
NIP. 19681212 201409 2 001

**RUMAH SAKIT IBU SINA DAERAH IBU SINA**  
Jl. Dr. Ronggo Kusumadewi No. 203 D. Gresik 61252  
Telp. 031-8212114 s.d. 8212115

**SURAT PEMESANAN**  
Nomor: 027/004/2024/10/10  
Pukul Pagi - Bangun Bangun Bangun Bangun

Yang berkepentingan di surat ini:  
Nama Pejabat Pemesanan: **ROSTIANY NOVANDA, A.Md.Farm.**  
Alamat Tujuan Barang: **RSUD Ibu Sina Kabupaten Gresik**

Dalam hal ini kami memesan barang/jasa pada Instalasi Farmasi sebagaimana tertera sebagai Pemesanan, baik-baik dan mengutamakan:

Nama Penyedia: **PT. MILANUSIA PHARMASIA**  
Alamat Penyedia: **Jl. Kertosono No. 152, Gresik**  
Yang dalam hal ini kami pesan: **SARFILA, 100g**

Untuk mengorganisir barang/jasa sebagaimana tertera dengan memperhatikan subitem/bekas/bekas sebagai berikut:



No	Nama Barang	Jumlah	Harga Satuan	Total Harga
1	...	...	...	...
2	...	...	...	...
3	...	...	...	...
4	...	...	...	...
5	...	...	...	...
6	...	...	...	...
7	...	...	...	...
8	...	...	...	...
9	...	...	...	...
10	...	...	...	...

Gresik, 03 Februari 2024  
Untuk dan atas nama Instansi Pemesanan: **ROSTIANY NOVANDA, A.Md.Farm.**  
NIP. 19711114 200112 2 001



(Gambar spt)

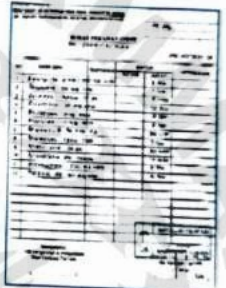
(Gambar surat pemesanan)

6. Biasanya dokumen dpp dr ppt, dikirim stlh 2 minggu pengajuan, jadi untuk mengantisipasi kekurangan kebutuhan mt dilakukan secara offline dg sp yg dibuat oleh kepala IFRS  
(a). Surat pesanan narkotika Tdrpt 4 rangkap lembar dg warna yg berbeda. 3 lembar untuk distributor dan 1 lembar untuk artip IFRS.



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>Setiap 1 surat pesanan hanya boleh berisi 1 jenis obat narkotika</p>  <p>b. surat pesanan psikotropika</p> <p>Terdapat 4 rangkrap lembar dengan warna yang berbeda. 3 lembar untuk diserahkan ke distributor dan 1 lembar digunakan untuk arsip IFRS. Dalam 1 SP boleh lebih dari satu jenis obat psikotropika.</p> 



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>c. Surat pesanan obat - Obat tertentu (OOT)</p> <p>Terdapat 3 rangkap lembar dg wama yang berbeda. 2 lembar untuk diserahkan ke distributor dan 1 lembar digunakan untuk arsip IFRS. Dalam 1 surat pesanan boleh lebih dari 1 jenis obat OOT</p>  <p>d. Surat pesanan prekursor</p> <p>Terdapat 3 rangkap lembar dengan wama yang berbeda. 2 lembar untuk diserahkan ke distributor dan 1 lembar digunakan untuk arsip IFRS. Dalam 1 sp boleh lebih dari 1 jenis obat OOT</p> 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>e. Surat pesanan Obat</p> <p>Terdapat 2 rangkap dengan warna yang berbeda. 1 lembar u/ diserahkan ke distributor dan 1 lembar digunakan u/ arsip IFR. dalam 1 sp boleh lebih dari 1 jenis obat non narkotika, psikotropik, OOT, dan prekursor.</p>  <p>F. Surat pesanan obat e-catalog/BPJS</p> <p>Terdapat 2 rangkap lembar dgn warna yang berbeda. 1 lembar untuk diserahkan ke distributor dan 1 lembar digunakan untuk arsip IFR. dalam 1 sp boleh lebih dari 1 jenis obat non narkotika, psikotropika, OOT, dan prekursor. Sp ini dibuat u/ pembelian offline obat/alkes yang ada di e-catalog tertera keterangan kosong/habis. selain itu juga digunakan untuk sp permintaan fast dan purchasing e-catalog.</p>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			 <p data-bbox="913 651 1960 906">g. Surat pesanan obat CITO terdapat 2 rangkap lembar dengan warna yang berbeda. 1 lembar untuk diserahkan ke dismanub dan 1 lembar digunakan untuk arsip IFRS. Dalam 1 sp boleh lebih dr 1 obat non narkotika, psikotropika, prekursor, oot. sp ini dibuat ketika melakukan pembelian secara offline untuk mengatasi kekurangan kebutuhan sewaktu dokumen DPP dan PKK belum diserahkan.</p> 

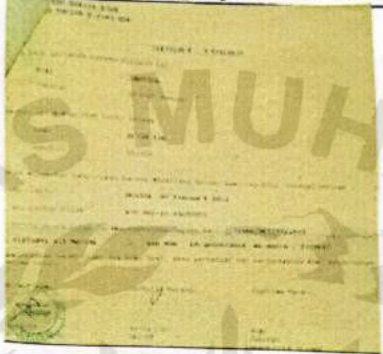



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5.	Jumat, 23 Februari 2024	1. Mempelajari cara Penenmaan di Gudang Farmasi <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengevaluasi kualitas fisik barang</li> <li>Mencatat dalam Kartu stock</li> <li>Membuat surat pengantar penerimaan ke gudang</li> <li>Mempelajari jenis Faktur dan bagian<sup>2</sup>nya.</li> </ol>	• Mengetahui cara penenmaan obat dan alkes di Gudang Farmasi (a). Mengetahui cara mengevaluasi kualitas fisik barang <ul style="list-style-type: none"> <li>Periksa faktur meliputi nama dan alamat distributor, tanda tangan, dan stampel PBF</li> <li>Mencocokkan faktur dengan obat yang datang meliputi jenis dan jumlah serta nomor batch dan nomor exp sedlaan</li> <li>Memeriksa kondisi fisik obat meliputi kondisi wadah dan sedlaan serta tgl ED, bila rusak maka obat akan dikembalikan dan minta ganti.</li> <li>Setelah diperiksa. Faktur di tandatangan dan diberi tgl serta di stampel. Faktur yang asli diserahkan kepada distributor dan salinan faktur disimpan oleh pihak gudang sbg arsip.</li> </ul> <div data-bbox="972 767 1249 1054" data-label="Image"> </div> <p>→ (Gambar Mengevaluasi fisik barang)</p> (b). Mengetahui cara mencatat dalam Kartu stock <ul style="list-style-type: none"> <li>Kartu stock digunakan untuk mencatat sirkulasi keluar masuknya obat meliputi penenmaan, pengeluaran, obat hilang, obat rusak, atau obat kadaluwarsa</li> </ul>






No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>- terdapat 3 macam warna kartu stock di gudang :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Biru : untuk obat luar</li> <li>2. Pink : untuk obat narkotika psikotropika</li> <li>3. putih : untuk obat oral</li> </ol> <div data-bbox="972 491 1223 783" data-label="Image"> </div> <p>→ (Gambar kartu stock)</p> <p>(c). Mengetahui membuat surat pengantar penerimaan ke gudang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- tdpt bhwa surat penerimaan ke gudang seperti faktur, surat jalan, dan surat pengantaran</li> <li>- faktur digunakan sebagai tanda bukti pembelian dan tanda terima barang</li> <li>- Namun jika barang yang diterima merupakan barang yang CITO / barang yang belum diterima semua dan faktur blm terbit maka barang yang diterima hanya dilengkapi dengan surat pengantar.</li> <li>- Apabila barang diterima lewat ekspidisi, selain diberikan faktur juga dilengkapi dengan surat jalan.</li> </ul>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>(d). Mengetahui dan mempelajari jenis faktur dan bagian-bagiannya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- jenis faktur ada beberapa macam sesuai perusahaan masing². tetapi isi / keterangan di dalam fakturnya sama.</li> <li>- bagian-bagian faktur :             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama PT, alamat, dan nomor idak (izin distributor alat kesehatan), No telp</li> <li>2. Nama Instansi penerima, Alamat, no telp</li> <li>3. Tanggal pengisian di faktur</li> <li>4. Nama barang, kekuatan, jenis sedlaan, jumlah, exp date</li> <li>5. Harga satuan, jumlah harga, diskon, PPh, Total DPP, jumlah yang harus dibayar</li> <li>6. Tanggal jatuh tempo pembayaran</li> <li>7. Kolom TTD penanggung sub teknis dr PT (Nama apoteker, SIPA, dan stampel)</li> <li>8. Kolom ttd penerima (Nama apoteker, SIPA/SIKA, dan stampel)</li> </ol> </li> </ul>





No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>Surat Jalan Narkotika ←</p> <p>2. Mempelajari cara Penyimpanan di gudang Farmasi            (a). Mengecek barang yang datang ke gudang</p>	<p>(Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>Surat Jalan Narkotika</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(Faktur narkotika)</p> </div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 10px;"> <div style="text-align: center;">  <p>(Faktur psikotropika)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(Faktur psitotropika)</p> </div> </div> <p>Mengetahui penyimpanan obat dan alkes di gudang Farmasi            (a). Mempelajari cara mengecek barang yang datang ke gudang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- ketika ada barang yang datang mka dicek terlebih dahulu dan dilakukan evaluasi fisik dg cara mencocokkan barang dg faktur</li> <li>- pengecekan barang untuk penyimpanan didasarkan pada bentuk sedlaan, jenis sedlaan, kelas terapi, dan alpabetis</li> <li>- untuk obat oral dan injeksi dicek apakah termasuk jenis sedlaan obat paten, generik, atau obat hibah.</li> </ul>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>(b.) Melakukan penempatan barang</p>	<p>- Selain itu, obat tsb akan suhu penyimpanan agar mempermudah dalam menyimpan obat dan tidak terjadi kesalahan dalam penyimpanan, ex: termasuk dalam penyimpanan suhu <math>&lt; 30^{\circ}\text{C}</math>, <math>&lt; 25^{\circ}\text{C}</math> atau <math>2-8^{\circ}\text{C}</math></p> <p>- Setelah melakukan pengecekan dan disesuaikan, mt obat dapat disimpan pada tempat yang sesuai.</p> <p> - jika ada ketidaksesuaian antara jumlah barang di KS dg di sistem komputer, maka dilakukan perhitungan barang yang ada di gudang. biasanya hal tsb terjadi karena adanya kesalahan dalam penulisan di KS (kesalahan dalam menginput data ke komputer)</p> <p>→ (gambar pengecekan barang)</p> <p>(b.) Mengetahui penempatan barang</p> <p>- penyimpanan suhu <math>&lt; 30^{\circ}\text{C}</math> untuk obat pator, genent, hibah, syr, salep, obat tetes, prekursor, inhaler, narkotika, dan psikotropika</p> <p> (lemari narkotika psikotropika)</p> <p> (obat genent)</p>

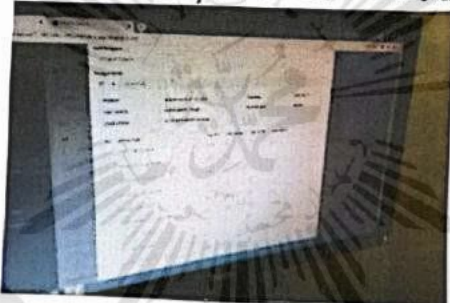


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			 <p>(obat paten)      (Sediaan Syr)      (Sediaan tetes)      (Sediaan salep)</p> <p>- penyimpanan suhu <math>&lt; 20^{\circ}\text{C}</math> untuk insulin, suppositoria, injeksi (pehacain, phytomenadione, penlor 80)</p>  <p>→ gambar sediaan injeksi</p>


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		(c.) penyimpanan obat LASA, high Alert	<p>- Penyimpanan suhu 2-8°C untuk vaksin</p>  <p>(c.) Mengetahui penyimpanan obat LASA, high alert</p> <p>- untuk pendistribusian obat lasa dan high alert sebenarnya sama dengan cara pendistribusian obat lainnya, hanya saja untuk obat LASA dan high alert ini ditempel label agar tidak tertukar dengan obat lainnya.</p> 



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>(d). Membuat dokumentasi Penyimpanan</p>	<p>➤ Mengetahui cara membuat dokumentasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dokumentasi dilakukan ketika barang datang dan ketika akan di distribusikan ke unit-unit depo, ruangan yang ada di RS. yang mana biasanya dilakukan pencatatan di kartu Stock dan pencatatan di sistem komputer.</li> </ul>
		<p>(e). Mencatat persediaan barang yang fast Moving</p>	<p>➤ Mengetahui persediaan barang yang fast Moving</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sediaan fast moving digudang untuk obat-obatan yaitu seperti gabapentin, sucralfat, lansoprazole, omeprazole, candesartan, bisoprolol, Clopidogrel, simvastatin, amlodipine, asam folat, calcium lactat, Cefixime, Ciprofloxacin, dan sebagainya.</li> <li>- Sedangkan untuk alat kesehatan dan BHP yaitu Handscoon, Spuit 3 cc dan 5 cc, Needle, Spalk, Infus set, masker, kasa, kasa, underpad, nasal oksigen, dll.</li> </ul>

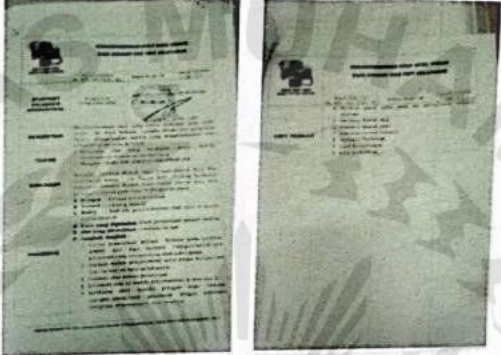
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		3. Membuat dokumentasi distribusi	<p>➤ Membuat dokumentasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Barang yang telah didistribusikan akan otomatis jumlahnya bertuang pd sistem, km pencatatan pematukan dan pengeluaran Sediaan Farmasi sdh melalui sistem. Sedangkan secara konvensional hanya menggunakan kartu stock ketika Sediaan Farmasi masuk dan keluar.</li> <li>2. kemudian pada saat melakukan penyajian barang yang akan di distribusikan maka di lembar permintaan akan di catat pd bagian kolom keterangan jika ada obat yang tersisa sedikit secara fisik maka ditulis jumlah sisanya tersebut. lalu pihak gudang akan mencatat nama Sediaan obat tsb pada buku usulan obat.</li> </ol> 



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
		4. Distribusi obat high alert dan situasinya	<p>(Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengetahui distribusi obat high alert dan situasinya</li> <li>- Pendistribusian obat high alert sama dengan pendistribusian obat-obatan yang lainnya. tetapi jika pendistribusian ke ruang ok maka diberi label high alert terlebih dahulu. Sedangkan jika pendistribusian ke unit/ruangan lainnya selain ok maka pelabelan dilakukan oleh pihak unit masing-masing.</li> </ul> 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6.	Sabtu, 29 Februari 2024	<p>1. Mempelajari cara distribusi gudang farmasi</p> <p>(a). Verifikasi barang yang harus di distribusikan</p> <p>(b). Menerima permintaan barang dari unit yang ada di RS</p> <p>(c). Mendistribusikan barang ke unit pemesanan SOP dan distribusi obat obat high alert</p> <p>(d). Permintaan cito dari unit ke gudang</p>	<p>Mengetahui cara distribusi di gudang farmasi</p> <p>(a). Mengetahui dan mempelajari verifikasi barang yang harus di distribusikan verifikasi barang yang di distribusikan sudah terjadwal setiap harinya. ex: pd hari senin adalah jadwalnya gudang distribusi ke unit IGD, maka petugas gudang akan menyiapkan barang-barang yang ditulis di sp. kemudian pihak dari unit IGD akan membawa pesannya ke IGD. Begitupun di hari-hari lainnya.</p> <p>(b). Mengetahui cara menerima permintaan dari unit di RS pihak gudang akan menerima SP setiap minggu, setelah pihak gudang menyiapkan kemudian akan ada perwakilan dari unit yang akan mengambil barang-barangnya di gudang.</p> <p>(c). Mengetahui Mendistribusikan barang ke unit pemesanan SOP dan distribusi obat - Obat high alert - Alur untuk mendistribusikan barang Gudang farmasi akan mengusulkan kebutuhan obat dan altes ke kepala IFRS → kepala IFRS membuat SP → distributor akan mengirim barang sesuai permintaan</p> <p>(d). Mengetahui permintaan cito dari unit ke gudang ex: seperti apabila depo ranap membutuhkan cito, mk pihak ranap akan menelfon pihak gudang. pengiriman bisa diantar oleh pihak gudang/ranap. kemudian pihak gudang akan menulis di surat permintaan yang ada di situs RS</p>



Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		 <p>(sop distribusi di gudang)</p>

Gresik,  
Dosen Pembimbing\*



Apt. Anindi Lupita Nasyanka, M.Farm  
NIP. 1181 1907 247

Gresik,  
Pembimbing Lapangan RSUD Ibnu Sina



Apt. Anis Thohiroh, M.Farm-Klin  
NIP. 19830829 201001 2008

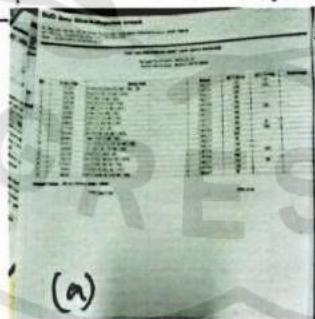
AGENDA HARIAN (LOG BOOK)


Minggu ke: 4 (Rawat Inap Paviliun)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin, 26 Februari 2024	1. Mempelajari perencanaan dan permintaan perbekalan farmasi ke gudang farmasi	<p>➤ Mengetahui perencanaan dan permintaan perbekalan farmasi depo paviliun di gudang</p> <p>(a). Dalam sistem perencanaan dan permintaan perbekalan farmasi depo paviliun ke gudang melalui tahapan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- TVF mencatat obat yang telah habis di buku defecta</li> </ul> <p>(b). dilakukan permintaan tiap hari senin ke gudang melalui sistem komputer. dg langkah-langkah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Klik Mutasi Item dan lanjut klik pengajuan</li> <li>• Mengisi form bon permintaan obat pd sistem yg memuat (Tanggal, No bon, kepemilikan, unit meminta, unit tujuan)</li> <li>• y tanggal dan No bon tensi otomatis, sedangkan kepemilikan jika untuk obat Arv, TB mk klik pilih dokter, sedangkan jika untuk obat lainnya pilih kepemilikan umum</li> <li>• untuk unit meminta pilih yang di depo paviliun, dan unit tujuan jika meminta ke gudang maka pilih gudang. Namun jika meminta ke depo lain untuk obat umum maka pilih depo lain seperti rawat jalan. Sedangkan untuk narkotika dan psikotropika meskipun kepemilikan dokter untuk permintaan tetap ditujukan melalui gudang</li> <li>• Entry perbekalan farmasi yang diminta dengan klik add dan tulis sedlaan farmasi tsb. pd laman ini akan muncul nama sedlaan, stok di gudang, dan jumlah request permintaan yang akan diajukan.</li> </ul>






Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jika sudah di entry semua maka klik save</li> <li>• Jika unit tujuan ke depo lain seperti depo rajal maka mengecek stok obatnya dulu di depo tsb tdp entry obat pada sistem yang ditujukan ke rajal, kemudian bagian permintaan akan menelfon bagian rajal untuk mengkonfirmasi apakah diperbolehkan untuk melakukan permintaan dan bagian rajal akan melihat stoknya jika masih banyak maka akan disetujui. Selain itu bagian permintaan juga menulis obat-obatan yang akan diminta di kertas form komunikasi farmasi dan akan dibentkan ke depo rajal. Jika mendapat persetujuan mk pihak depo paviliun akan mengambil barang ke depo rajal setelah obat di snapkan.</li> </ul> <p>(c). selanjutnya bagian gudang akan mengecek ketersediaan dan mencetak lembar permintaan</p> <p>(d). selanjutnya bagian gudang akan menyiapkan permintaan dari depo paviliun sesuai dengan ketersediaan yang ada. jika obat tak tersedia maka kolom kuantitas tenina di kosongi.</p> <p>(e). selanjutnya di hari selasa / 1 hari setelah permintaan TVF akan mengecek ke gudang untuk memastikan yang telah di snapkan di gudang sudah sesuai dengan permintaan depo paviliun / blm</p> <p>(f). jika sudah sesuai maka gudang akan mengirim ke depo paviliun dan membentkan print out permintaan dari depo paviliun tsb.</p> <p>(g). perkebalan farmasi yang datang dimasukkan ke dalam gudang depo paviliun dan kemudian dilakukan penataan di rak<sup>2</sup> perkebalan farmasi</p>



Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	<p>2. Mempelajari sistem penataan dan penyimpanan perbekalan Farmasi</p>	<p>► Mengetahui sistem penataan dan penyimpanan perbekalan farmasi</p> <p>1. Sediaan oral paten dan generik : diletakkan di dua rak dan dua lemari. Rak bagian atas adalah stok obat generik yang masih tersegel w/ sisa stok obat selanjutnya. bagian bawah 3 tingkatan kebawah merupakan obat generik, dan bagian bawahnya lagi 2 tingkatan yang terdapat kotak berwarna abu-abu merupakan obat paten, dan bagian bagian paling bawah sendiri yaitu sediaan obat kumur, sirup kering maupun cair seperti : Ambroxol, sucralfate, betadine Mouthwash and gargle, Zinc drop dan sebagainya.</p> <div style="display: flex; align-items: center;">  <div style="margin-left: 10px;"> <p>→ Gudang paten</p> <p>→ antibiotik</p> <p>→ obat paten</p> </div> </div> <p>2. Sediaan cream/gel : diletakkan dibawah rak perakuan obat. ex : betason, Flamar gel, gentamycin, Carmed 10%, clobetasol.</p>




Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		 <p>→ gambar sediaan cream/gel</p> <p>3. Sediaan injeksi : diletakkan di rak tersendiri, seperti : Ondansetron, Santagesik, Metoclopramid, Melobalamin</p>  <p>→ gambar sediaan injeksi</p> <p>4. Obat Sirup : diletakkan di atas rak obat-obatan injeksi. seperti : Sanmol, enysambe, biotical, curuma plus</p>



Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		 <p>→ Gambar rak smp</p> <p>5. Obat dokter HIV : diletakkan di rak kedua sediaan obat oral, ex : Lamivudine, Teladon, Efavirenz, Nevirapine, dll.</p>  <p>→ Gambar obat dokter HIV</p> <p>6. Obat narkotik, psikotropik, dan high alert : diletakkan di mangan terendah</p> <p>a. untuk obat narkotik letaknya dibagian atas sebelah kanan yang ditandai stiker palang merah tulisan narkotika dan dilindungi dengan 2 pintu dan 2 kunci (Double key). ex obat narkotika : Morphin inj, Fentanyl inj, Codein 15 mg, codipront caps, codikaf 20 mg.</p>



Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>b. Untuk obat psikotropika letaknya dibagian atas sebelah kiri dengan adanya label tulisan psikotropika. contoh obat psikotropika adalah diazepam, lorazepam, phenobarbital, dll.</p> <p>c. Untuk obat high alert yang merupakan obat dengan kewaspadaan tinggi dan jika terjadi kesalahan akan menyebabkan kerusakan yang serius seperti kecacatan bahkan kematian. letak obat ini dibagian bawah lemari psikotropika dg adanya sticker warna merah tulisan high alert. contohnya : Epinephrine inj 0,1%, KCl 7,46% , MgSO 40% , Meylon 8,4</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div data-bbox="913 655 1267 951"> </div> <div data-bbox="1290 655 1585 951"> </div> <div data-bbox="1585 655 1868 922"> </div> </div> <p>(lemari narkotika)</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div data-bbox="891 1027 1227 1315"> </div> <div data-bbox="1384 975 1666 1315"> </div> </div> <p>(psikotropika)                      (high alert)</p> <p>(Gambar obat narkotika)</p>

Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>7. Obat OOT : diletakkan dilemari khusus disamping meja penyajian obat. Contoh obat OOT diantaranya : tremenza, nizalos, halopendol, mhexuphenidyl Hcl, clorpromazine Hcl, amitriptyline Hcl, rhinofed.</p>  <p>→ Gambar obat OOT</p> <p>8. Sediaan yang membutuhkan suhu rendah : disimpan dilemari es, terdapat 2 lemari es dengan setingan suhu yang berbeda.</p> <p>(a) untuk lemari es sebelah kiri merupakan penyimpanan dg rentang suhu <math>-2^{\circ} - 8^{\circ}C</math> yang digunakan untuk menyimpan sediaan insulin (Sansulin 100 u/ml), tetes telinga (otopain), injeksi (claneksi inj 1 g), vaksin</p> <p>(b) untuk lemari es sebelah kanan merupakan penyimpanan dg rentang suhu <math>8^{\circ}C - 25^{\circ}C</math> yang digunakan untuk menyimpan sediaan suppositoria (Dulcolax, Colax Borranol H, Borranol S, Dumin), injeksi (Taxegram, flamicort), lar. protein albumin (plasmaumin), selain itu dg terdapat obat probiotik</p>









Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div data-bbox="739 462 896 574"> <p>← Lemari es Suhu -2° - -8°C</p> </div> <div data-bbox="918 335 1232 686">  </div> <div data-bbox="1232 494 1500 558"> <p>→ Lemari es Suhu 8°C - 25°C</p> </div> </div> <p>9. Obat LISA : penempatannya dicampur dengan obat lainnya. Pembedanya adalah diberi stiker warna biru yang bertuliskan "LISA" dan diletakkannya tepat bersebelahan dg obat LISA yang lain.</p> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div data-bbox="929 798 1220 1093">  </div> <div data-bbox="1232 925 1433 989"> <p>→ Gambar obat LISA</p> </div> </div> <p>10. Sedlagn fast moving : Obat yang senng keluar / pergerakannya cpt, sehingga diletakkan dr depan untuk mempermudah pengambilan obat. Ex: Allupurinol, Rifampicin, Rantidolone, Vit B6, Codein, alprazolam, Ondancetron inj 4mg/2 ml, Ceftriaxon inj 1000 mg /vial, Phenybtin inj 1000 mg/5 ml.</p>

Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	<p>3. Menggolongkan Semua Sediaan Farmasi di RS berdasarkan Farmakologi Sediaan tsb.</p>	<p>(Fast moving)</p> <p>➤ Mengetahui penggolongan Sediaan Farmasi di RS berdasarkan Farmakologi sediaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sediaan farmasi yang ada di depo paviliun yang digolongkan berdasarkan farmakologinya yaitu sediaan tetes hidung dan inhaler, obat antibiotik, dan obat-obatan ARV (HIV/AIDS)</li> <li>a.) Sediaan tetes hidung, inhaler ditempatkan dibawah rak injeksi</li> <li>b.) obat antibiotik dan antifungi ditempatkan dibawah rak injeksi             <ul style="list-style-type: none"> <li>- obat antibiotik dan antifungi ditempatkan diatas obat paten.</li> <li>ex : Cefixime, Amoxicillin, Co-amoxiclav, Itroconazole.</li> </ul> </li> <li>- 4/obat-obatan ARV (HIV/AIDS) ditempatkan di bagian bawah obat sediaan oral tab.</li> </ul> <p>→ (rak antibiotik)</p>







Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
<p>2. Selasa, 27 Februari 2024</p>	<p>1. Membantu melakukan pengisian stok obat</p>	<div style="display: flex; flex-direction: column; align-items: flex-start;"> <div style="display: flex; justify-content: space-around; width: 100%;"> <div style="text-align: center;">  <p>↓ Sediaan obat mata</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>→ Sediaan tetes hidung, tetes telinga, inhaler</p> </div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; width: 100%; margin-top: 10px;"> <div style="text-align: center;">  <p>→ Obat Arv (HIV/AIDS)</p> </div> </div> <div style="margin-top: 10px;"> <p>➤ Melakukan pengisian stok obat habis di rak obat dan di Meja tempat obat Fast moving.</p> </div> <div style="display: flex; justify-content: center; align-items: center; margin-top: 10px;">  <div style="margin-left: 10px;"> <p>→ Pengisian stok obat</p> </div> </div> </div>




Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	<p>2. Mempelajari alur Pelayanan obat di Ranap (umum, BPJS, asuransi lainnya)</p>	<p>► Mengetahui alur pelayanan obat di ranap umum, BPJS, asuransi lainnya).</p> <p>- Perbedaan pelayanan obat umum, BPJS dan asuransi lain hanya berbeda dr segi warna label resep dan jenis obat yang dibenkan.</p> <p>a. Obat umum dan asuransi lainnya menggunakan label resep berwarna putih dg adanya tulisan " untuk pasien umum atau asuransi lain " dan obat yang dibenkan disesuaikan dg formulium RS.</p> <p>b. Sedangkan obat BPJS menggunakan label resep berwarna merah muda dengan adanya tulisan " untuk pasien BPJS " dan obat yang dibenkan disesuaikan dg Formas. Jika pasien mendapat beberapa obat yg tdk masuk dalam formulium MK pasien harus melakukan pembelian ser umum.</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <p>(resep umum)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(resep BPJS)</p> </div> </div>




Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	<p>3. Mempelajari cara meracik obat di kapsul, Membuat puyer, dan Salep.</p>	<p>→ Membantu meracik obat menggunakan Sedkan kapsul, puyer, dan salep.</p> <p>1. Kapsul : Menggunakan alat kapsulator dg no 1 / no 0. Kegunaan alat ini y/ mempercepat pengejaan meracik obat</p>  <p>→ gambar Meracik kapsul</p> <p>2. puyer : Menggunakan alat blender untuk menghaluskan obat caranya sbg berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- dilakukan perhitungan y/ pengambilan obat</li> <li>- dihapkan obat-an sesuai resep dan smh yg dibutuhkan dr perhitungan</li> <li>- semua obat yg sdh di hapkan di blender ad halus</li> <li>- selanjutnya obat diletakkan pada kertas pertamen dan huanng sedikit demi sedikit ke sendok puyer hingga sama rata</li> <li>- selanjutnya masukkan pd kertas puyer dan di press</li> </ul>  <p>→ gambar meracik puyer</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3.	Rabu, 28 Februari 2024	1. Mempelajari contoh-contoh alkes dan fungsinya	<p>3. Salep : u/ ratakan Sediaan krim, salep atau gel biasanya di-campur dengan alat bantu mortar dan stamper. caranya seperti :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>(a.) Mengambil sediaan salep/krim/gel sesuai resep</li> <li>(b.) keluarkan isi salep dg alat bantu bulung besi agar mempermudah isi keluar</li> <li>(c.) Aduk campuran salep menggunakan mortar dan stamper</li> <li>(d.) Jika sudah tercampur, masukkan sediaan pd pot salep dg ukuran pot yang sesuai dg banyaknya salep tsb.</li> <li>(e.) Beri etiket dan masukkan plastik</li> </ul> <div data-bbox="981 715 1265 981" data-label="Image"> </div> <p>→ gambar mencampur obat salep Desoximetasone dan mupirocin</p> <p>► Mengetahui contoh alkes dan fungsinya</p> <p>1. Masker nebul : digunakan u/ mengubah cairan obat menjadi uap/aerosol dg partikel yg sangat kecil shg dpt dihirup mudah oleh pasien.</p>



Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p> → gambar masker nebul</p> <p>2. ulmed : untuk melembabkan shg membantu autolytic debris ment pd penyembuhan luka</p> <p> → gambar ulmed</p> <p>3. Docare : untuk membersihkan tubuh / pengganti mandi</p> <p> → gambar T-Towel / Docare</p>


Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	2. Mempelajari definisi dan contoh Obat high alert, LSA, Floor Stock, dan emergency kit serta pengelolaannya.	<p>Mengetahui definisi dan contoh obat high alert, LSA, floor stock, dan emergency kit serta pengelolaannya.</p> <p>1. Obat high alert</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Definisi : Obat-obatan dengan kewaspadaan tinggi, dan jika terjadi kesalahan akan menyebabkan kerusakan yang serius seperti cacatan bahkan kematian. biasanya obat-obatan ini ditandai dg label merah tulisan high alert.</li> <li>- Ex : Epinephrine inj 0,1%, Norepinephrine inj, Insulin</li> </ul>  <p>(inj high alert)</p> <p>2. Obat LSA</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Definisi : obat-obatan dengan nama, rupa, dan pengucapan yang mirip.</li> <li>- ex : Acyclovir 400 mg/Tab - Acyclovir 200 mg/Tab, Glimeid 2 mg - Glimepinde 4 mg, Glucosamine 250 mg - Glucosamine 500 mg.</li> </ul>



Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<div data-bbox="958 327 1205 641" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="1209 494 1601 542">→ (gambar obat "Asman")</p> <p data-bbox="952 646 1153 686">3. Floor stock</p> <ul data-bbox="996 678 1937 861" style="list-style-type: none"> <li>- Definisi : pendistribusian Sediaan farmasi, alat dan BMHP untuk Persediaan di ranap, yg disimpan dan dikelola oleh instalasi farmasi untuk memudahkan bila sewaktu-waktu membutuhkan Perbekalan farmasi dengan cepat</li> <li>- Ex : infus RL, D5, PZ (natrium clorida 0,9%), underpad, dll.</li> </ul> <div data-bbox="990 869 1249 1152" data-label="Image"> </div> <div data-bbox="1272 865 1527 1177" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="1534 997 1960 1045">→ gambar obat floor stock</p> <p data-bbox="952 1173 1198 1220">4. Emergency kit</p> <ul data-bbox="996 1204 2004 1308" style="list-style-type: none"> <li>- Definisi : tempat yang digunakan untuk menempatkan perbekalan farmasi yang emergency / yg dibutuhkan segera seperti yg menyela- matkan jiwa.</li> </ul>




Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>- Cara pengelolaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>penggerakan emergency kit dilakukan 3 bulan sekali</li> <li>pada saat pengecekan dilakukan pencatatan emergency kit berupa jumlah sediaan dan exp date sediaan</li> <li>Jika ada obat yang exp dekat maka tukar dengan exp yang panjang karena emergency kit pengecekannya 3 bulan sekali</li> <li>Jika jumlah sediaan yang tertulis di stok buku emergency kit hanya 10 ml bisa direseptan ke pj unit masing<sup>2</sup> ruangan supaya diberikan sediaan yang kurang tsb oleh farmasi.</li> <li>Jika emergency kit sudah dibuka, maka nomor seri pada kunci di catat dan kunci tsb diganti dengan yg baru. Dimana nomor seri kunci yang baru juga harus di catat pd buku emergency.</li> <li>emergency kit di depo paviliun terdapat di ruang-ruangan rawat seperti wijaya kusuma, Flamboyan, Ixia, anggrek, dan sebagainya.</li> </ol> <div data-bbox="913 831 1554 1177" data-label="Image"> </div> <p>( gambar emergency kit )</p>





No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4.	Kamis, 29 Februari 2024	1. Menjelaskan definisi dan contoh sistem distribusi obat di rawat inap (unit dose dispensing [UDD], one daily dose [ODD], Multi dose dispensing, individual prescribers)	<p>➤ Mengetahui definisi dan contoh sistem distribusi obat di rawat inap (unit dose dispensing (UDD), one daily dose (ODD), Multi dose dispensing, individual prescribers)</p> <p>1. UDD (unit dose dispensing) adalah sistem pendistribusian obat ke pasien rawat inap yg penggunaan satu kali dosis/dosis tunggal.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sistem UDD di RSUD Ibnu Sina dilakukan oleh apoteker pd siang hari untuk sore, malam, pagi di delegasikan oleh perawat.</li> <li>- Farmasi hanya menyerahkan obat oral saja saat UDD.</li> <li>- Obat oral biasanya di resepkan untuk 3 hari pemberian, sedangkan injeksi dilakukan setiap hari.</li> <li>- Catatan pemberian UDD dan persediaan obat pasien ditulis pada buku tersendiri dan jika mau diserahkan ke petugas hrs memparaf pada buku tsb yg artinya bahwa obat tlt dibentkan.</li> <li>- Obat yang diserahkan secara UDD menggunakan etiket yang berbeda warna. <ul style="list-style-type: none"> <li>a. etiket warna hijau y/ pemakaian obat pagi jam 06.00</li> <li>b. etiket warna merah muda y/ pemakaian obat siang jam 13.00</li> <li>c. etiket warna kuning y/ pemakaian obat sore jam 18.00</li> <li>d. etiket warna biru y/ pemakaian obat malam jam 20.00</li> </ul> </li> </ul>  <p>(a) (c) (d) (b)</p>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>2. Mempelajari sediaan farmasi di RS berdasarkan peraturan yang ada (penandaan, narkotika / psitotropika, OOT, dan prekursor)</p>	<p>2. ODD Sistem pendistribusian obat kpd pasien ranap 4/ penggunaan dosis 1 hari pemakaian / 24 jam. ex: pemberian infus.</p> <p>3. Multi dispensing Sistem pendistribusian obat kombinasi antara udd dan ood</p> <p>4. Individual prescribers Sistem pendistribusian obat bdrskn resep perseorangan pasien rajal dan ranap melalui instalasi farmasi</p> <p>➤ Mengetahui sediaan farmasi di RS berdasarkan peraturan yang ada</p> <p>1. Obat narkotik : Penyimpanannya menggunakan lemari khusus 2 pintu dg 2 kunci yg berada di dlm ruangan tersendiri dan diberi penandaan label tulisan narkotika dengan gambar palang merah.</p> <p>2. Obat psitotropika : dipisahkan dr jenis obat-obatan yg lain. diberi label tulisan psitotropika dalam penyimpanan di lemari khusus.</p> <p>3. Obat OOT : Obat yang bekerja pada sistem saraf pusat yg mana jika penggunaanya melebihi dosis terapi dpt menyebabkan ketergantungan dan perubahan khas pd aktivitas mental dan perilaku seseorang.</p>





No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>ex : Tremenza, Halopendol, Trimeoxyphenidyl Hcl, Amitriptyline Hcl.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>prekursor : bhn kimia yg dpt digunakan sbg bhn baku narkotika dan psikotropika. sehingga penyimpanannya di tempat lemari tertutup. ex : Rhinofed, Tuzalos, tremenza sirup</li> <li>obat high alert diberi label merah bertuliskan "high alert"</li> <li>obat LAsA tak boleh berdekatan dg sesama LAsA dan diberi tulisan "LAsA" berwarna biru.</li> <li>untuk obat gol. antibiotik mk harus diberi label "<u>diminum sampai habis</u>"</li> <li>untuk obat yang berada di suhu rendah mk diberi label "<u>simpan dalam lemari es</u>"</li> </ol> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: flex-end;"> <div style="text-align: center;">  <p>(lemari narkotika)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(label "high alert")</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(label obat dg suhu dingin dan obat antibiotik)</p> </div> </div>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5.	Jumat, 1 Maret 2024	1. Mengamati pelaksanaan prosedur penyerahan obat unit dose/resep individu dan diawasi oleh apoteker.	<p data-bbox="952 327 1243 534">              (Label untuk obat lar. elektrolit pekat)         </p> <p data-bbox="1265 343 1691 550">              (Penandaan "ASA")         </p> <p data-bbox="952 821 1926 893">           Mengetahui pelaksanaan prosedur penyerahan obat unit dose/ resep individu         </p> <ol data-bbox="974 901 1960 1316" style="list-style-type: none"> <li>1. Apoteker mengecek kesesuaian obat dg resep yg tlt dihapkan</li> <li>2. Jika sesuai mk obat diberikan dg memangsil nama pasien dan unit asal, ex: Mr X dr spesialis dalam</li> <li>3. Kemudian melakukan konfirmasi kpd pasien, seperti: dg Mr X dari klinik spesialis dalam?</li> <li>4. Jika sesuai mk obat diserahkan dengan memberi informasi indikasi obat, aturan minum, cara penggunaan, dan bertanya kpd pasien apakah sudah jelas atau ada yang mau ditanyakan lg untuk mengonfirmasi barangkali pasien blm paham atas apa yang telah dijelaskan.</li> </ol>




No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		2. Membantu menyiapkan obat	<p>→ penyerahan obat apoteker ke pasien</p>  <p>Mengetahui cara persiapan obat pasien rznap</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Disiapkan obat sesuai resep</li> <li>- beri etiket manual yaitu etiket biru dan tulis nama pasien, tanggal serta lingkari bagian "serahkan pada dokter"</li> <li>- jika sudah disiapkan maka paraf bagian ttd dlm resep yg menandakan obat telah disiapkan sesuai resep dan letakkan obat pd keranjang sesuai nama mangsan pasien.</li> </ul>  <p>→ gambar menyiapkan obat</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6.	Sabtu, 2 Maret 2024	1. Mempelajari contoh-contoh, fungsi, dan komposisi sediaan farmasi, BMHP, dan alkes.	<p>✓ Mengetahui contoh, fungsi, dan komposisi sediaan farmasi, BMHP, dan alkes</p> <p>a. Methylprednisolon 4 mg.</p>  <p>→ gambar obat methyl-Prednisolon</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- komposisi : Tiap tablet mengandung Methylprednisolon 4 mg</li> <li>- Methylprednisolon memiliki kekuatan dosis yg berbeda antara lain ada yg 4 mg, 8 mg, 16 mg.</li> <li>- fungsi : y/ meredakan bbrp peradangan / inflamasi, ex: Peradangan sendi, kulit, hidung, mata.</li> </ul> <p>b. T-Towel wash gloves</p>  <p>→ gambar alkes T-towel</p>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>- Menupakan : antiseptik wet wash gloves</p> <p>- Komposisi : Chlorhexidine gluconate &amp; mosturizer</p> <p>- fungsi : u/ memandikan pasien yg tak bisa pergi ke kamar mandi</p> <p>c. Urine bag.</p>  <p>→ gambar akses urine bag.</p> <p>- Menupakan : tas/tempat penampung urine</p> <p>- Komposisi : jenis plastik (pvc) polivinil klorida</p> <p>- fungsi : u/ menampung urine pasien yg sedang dirawat</p> <p>d. Masker nebul dewasa</p>  <p>→ gambar akses nebul dewasa</p>


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<ul style="list-style-type: none"> <li>- komposisi : terbuat dari jenis plastik polivinil klorida (PVC)</li> <li>- fungsi : untuk mengubah cairan obat menjadi uap sehingga mudah dihirup</li> </ul> <p>e. colostomy bag</p> <div style="text-align: center;">  <p>→ gambar niter colostomy bag</p> </div> <ul style="list-style-type: none"> <li>- komposisi : terbuat dari plastik dan kain non tenun</li> <li>- fungsi : untuk menampung fekes pada pasien setelah menjalani operasi usus besar</li> </ul>

Gresik,  
Dosen Pembimbing,\*



Apt. Anindi Lupita Nasyanka, M.Farm  
NIP. 1181 1907 247

Gresik,  
Pembimbing Lapangan RSUD Ibnu Sina




Apt. Anis Thohiroh, M.Farm-Klin  
NIP. 19830829 201001 2008



AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke: 5 ( udd )

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin, 4 Maret 2024	Melakukan udd ke ruang wijaya kusuma	<p>✓ Mengetahui cara udd di ruang wijaya kusuma</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- udd (unit dose dispensing) adalah pendistribusian obat untuk sekali minum / 1 kali dosis tunggal. cara melakukan pendistribusian obat diantaranya :</li> <li>(1) TVF / apoteker bagian udd menerima resep dari ruangan wijaya kusuma, kemudian resep di print dan dilakukan telaah resep, lalu obat disiapkan ( puyer, kapsul, sirup) untuk pasien yang pulang.</li> <li>(2) petugas udd akan menuju ke ruangan, biasanya pada jam 09.30</li> <li>(3) petugas membentkan obat yang sudah disiapkan kepada perawat bagian depan untuk pasien yang pulang.</li> <li>(4) petugas udd akan menuju ke ruang penyiapan obat untuk nantinya dibentkan ke masing-masing pasien ranap.</li> <li>(5) Dicek rak/lemari masing-masing pasien, untuk pasien yang pulang, utk label nama diambil dan obat di dlmnnya diambil semua yang nantinya akan dilakukan po ke depo farmasi</li> <li>(6) untuk pasien yang masih ranap utk obat di lemari pasien tersebut diambil untuk disiapkan untuk sekali minum</li> </ul>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>(7.) petugas farmasi akan menyiapkan obat setali minum untuk siang, sore, malam, dan pagi. Namun petugas hanya menyerahkan pd saat siang saja, untuk sore, malam, dan pagi didelegasikan kepada perawat</p> <p>(8.) petugas farmasi akan mencatat pd buku UDD untuk masing-masing obat per pasien dg mencatat nama obat, aturan pakai, sisa obat, dan ceklis penyiapan obat.</p> <p>(9.) kemudian dimasukkan dalam plastik klip dengan diberi etiket sesuai jam minumnya. Macam-macam etiket untuk UDD :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Etiket Merah muda → Siang jam 13.00</li> <li>- Etiket Kuning → Sore jam 18.00</li> <li>- Etiket Biru → Malam jam 20.00</li> <li>- Etiket Hijau → Pagi jam 06.00</li> </ul> <p>(10.) untuk obat yang beretiket kuning, biru, dan hijau distaples dan dimasukkan ke dalam rak pasien, Sedangkan etiket merah muda dibiarkan karena akan diberikan langsung ke pasien.</p> <p>(11.) setelah semua distapkan mk dilakukan penyerahan obat ke masing-masing kamar pasien</p> <p>(12.) penyerahan obat dengan memasukkan nama pasien kemudian obat diserahkan ke keluarga yang menemani dengan memberi informasi aturan minum obat</p> <p>(13.) kemudian keluarga pasien akan melakukan paraf dilembar form UDD mg tanda bahwa obat tsb tll diterima pasien pd jam penyerahan UDD.</p> <p>→ (rak-rak UDD)</p>




No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2.	Selasa, 5 Maret 2024	Melakukan UDD ke Mang Wijaya Kusuma	<p>Mengetahui cara UDD di Mang Wijaya Kusuma dan menyiapkan obat</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyulap obat salah satu untuk pasien ranap nang wijaya kusuma yaitu obat KSR dan kapsul garam</li> <li>Kemudian dimasukkan di plastik klip dan diberi etiket</li> <li>untuk UDD dilakukan seperti halnya hari Senin 6 Maret 2024 yang dimulai dari penyiapan sampai penyerahan obat kepada pasien di jam siang saja</li> <li>untuk pasien yang pulang, obat diambil dari loker dan obat dikembalikan ke depo farmasi untuk meminimalkan biaya tambahan di RS</li> </ol> <div data-bbox="987 738 1346 1222" data-label="Image"> </div> <p>→ (Menyulapkan obat untuk pasien)</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3.	Rabu, 6 Maret 2024	Melakukan UDD ke ruang IXia	<p>➤ Mengetahui cara UDD di ruang IXia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada ruang IXia dihususkan untuk pasien penyakit dalam</li> <li>- Tahapan melakukan UDD diantaranya:               <ol style="list-style-type: none"> <li>(1.) Mengecek semua sediaan obat yang sudah disiapkan sebelumnya di depo farmasi</li> <li>(2.) Mengambil obat di rak<sup>2</sup> yang sudah disiapkan dan dibenarkan sesuai dosisnya. untuk dosis 3 x 1 berarti obat diminum pada saat pagi, siang, dan sore. Adapun obat yang diminum 2 x 1 mt diminum pada saat pagi dan sore. selain itu ada juga obat yang dikhususkan diminum pd malam hari saja yaitu jam 20.00 seperti obat cefprozime, Amlodipine.</li> <li>(3.) Setelah menyiapkan obat sesuai dosis, obat dimasukkan ke dalam plastik klip dan dibenarkan etiket sesuai jam.</li> <li>(4.) untuk obat pagi, sore, malam. distaples dan dimasukkan di rak, sedangkan etiket obat diserahkan oleh petugas farmasi sebelum jam 13.00</li> <li>(5.) kemudian obat diserahkan di kamar pasien</li> </ol> </li> </ul> <p>→ rak obat di ruang IXia</p>





No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4.	Kamis, 7 Maret 2024	Menyiapkan obat dan melakukan UDD di ruang IXA	<p>➤ Mengetahui cara menyiapkan Obat ruang IXA dan melakukan UDD</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyiapkan obat untuk pasien rawat di ruang IXA salah satunya adalah untuk pasien penyakit dalam</li> <li>2. Disiapkan obat sesuai resep. Ex : Ursodeoxy, lodia, dan kalitake.</li> <li>3. Kemudian obat tersebut dimasukkan dalam plastik dan diberi etiket dg menuliskan nama pasiennya.</li> <li>4. Kemudian obat diserahkan di setiap kamar pasien dan dilakukan UDD sama halnya seperti aktivitas hari Rabu, 6 Maret 2024.</li> </ol>  <p>(Menyiapkan obat untuk pasien UDD)</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5.	Jum'at, 18 Maret 2024	Menyiapkan obat untuk pasien anak dan melakukan udd di ruang anggrek	<p>☛ Mengetahui cara menyiapkan/meracik obat untuk pasien anak dan melakukan udd</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>terdapat resep yang berisi pct, asam metenamat dalam bentuk puyer dan cefixime syr.</li> <li>Menghitung terlebih dahulu dosis untuk pengambilan obat tablet yang akan dibuat puyer sebanyak 15 bungkus. <ul style="list-style-type: none"> <li>- PCT 200 mg = <math>\frac{200}{500} \times 15 = 6 \text{ tab}</math></li> <li>- Asmet = <math>\frac{100}{500} \times 15 = 3 \text{ tab}</math></li> </ul> </li> <li>kemudian 6 tab dan 3 tab di blender hingga halus lalu dibagi rata di sendok puyer dan dimasukkan ke bungkus puyer dan diberi etiket.</li> <li>Sedangkan untuk cefixime syr harus diencerkan terlebih dahulu karena bentuknya drg syr. sehingga caranya yaitu dibuka tutup botol lalu isi air hingga tanda batas pada botol kemudian kocok sampai tercampur rata.</li> <li>kemudian dilakukan udd seperti aktivitas-aktivitas sebelumnya.</li> </ol> <div data-bbox="1198 1021 1568 1460" data-label="Image"> </div> <p>→ (Menyapkan obat untuk pasien udd)</p>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6.	Sabtu, 9 Maret 2024	Presentasi Capaian selama PKL dan tambahan dari PJ Pembimbing lapangan.	<p>• Melakukan presentasi capaian selama PKL dan Mendapatkan Pengetahuan materi tambahan dari PJ pembimbing lapangan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masing-masing peserta PKL melakukan presentasi dengan Pembagian materi yaitu ada pengadaan, penyimpanan, distribusi, pelayanan obat di rawat inap dan rawat jalan, pelayanan resep di depo rawat jalan, sistem upo di rawat inap dan emergency kit, serta presentasi mengenai tjs leatlet</li> <li>2. Tambahan materi dari PJ pembimbing lapangan setelah melakukan presentasi yaitu sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> <li>a.) Dalam penataan kardus untuk cairan infus ada max penatannya boleh ditumpuk berapa kardus, ada yang max 6, 7, 8 dan itu bisa dilihat di tulisan pada kardusnya.</li> <li>b.) Kunci nartotik dipegang oleh 2 PJ km nartotik memiliki 2 kunci sedangkan untuk psikotropik hanya memiliki 1 kunci sehingga PJ nya hanya 1. PJ nartotik ada PJ A (meme-gang kunci nartotik + psikotropik) dan PJ B (hanya Me-gang kunci psikotropik)</li> <li>c.) untuk rawat jalan pasien BPJS dibagi menjadi 2 yaitu Pasien penyakit kronis yg pengambilan obat hanya 1 bln sekali contohnya penyakit degeneratif seperti hipertensi, diabetes, jantung, saraf, autoimun. Sedangkan pasien penyakit non kronis contohnya diare, batuk pilek, THT, demam.</li> <li>d.) untuk obat-obatan suplemen tdk masuk dalam formasi sehingga dimasukkan ke dalam formularium RS</li> </ol> </li> </ol>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>(e). Dalam menetapkan formularium PR, KFT akan melakukan rapat untuk membahas usulan<sup>2</sup> yg masuk dan setelah rapat intern tersebut mt disepakati usulan lalu diserahkan ke manajemen.</p> <p>(f). Emergency kit digunakan untuk pasien dalam keadaan emergency. Pengelolanya setelah kegawat daruratan selesai maka perawat mengganti obat ke farmasi beserta kunci yang terbit.</p> <p>(g). KPPRA / Komite pengendalian resistensi antimikroba dibentuk pd thn 2018 dan wafib ada di suatu rs. KPPRA ini diketahuhi oleh dokter (dokter yang respect dengan antimikroba) dan sekretaris dr farmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas KPPRA yaitu untuk menetapkan antibiotik mana yang boleh diberikan ke pasien</li> <li>• Jika di farmas ada obat Vancomycin dengan pasien MRSA positif, maka pasien harus di kultur terlebih dahulu. Kultur darah diambil sesuai sumber infeksi. ex pasien ini adalah pasien diabet yg memiliki luka borok, maka sampel nanahnya diambil untuk kultur hingga 5 hari, sehingga tak langsung diberi Vancomycin begitu sj tp melalui proses terlebih dhulu.</li> <li>• pemberian antibiotik secara sistemik itu dibedakan menjadi 2 yaitu antibiotik terapi (empiris dan definitif) dan profilaksis.</li> </ul>



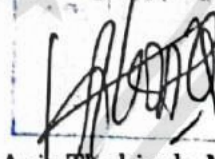
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antibiotik empiris berdasarkan peta kuman di RS setempat</li> <li>• Antibiotik definitif yaitu mengikuti hasil kultur kuman</li> <li>• Antibiotik profilaksis yaitu antibiotik yang diberikan sebelum operasi (u/ mencegah terjadinya luka di area operasi)</li> <li>• Antibiotik jika diberikan semakin lama/banyak mt resistensinya juga akan semakin tinggi</li> <li>• KPRa tiap thn akan membuat laporan ke kementkes</li> </ul> <p>h. perbedaan Narkotika dan psikotropika</p> <p>(1). Narkotika : Obat-obatannya untuk menghilangkan nyeri sehingga badan bisa kuat dg aktivitas yang banyak tanpa istirahat</p> <p>(2). psikotropika : efeknya si pasien, obat-obatannya untuk menenangkan dan mengontrol perilaku.</p>

Gresik,  
Dosen Pembimbing\*



Apt. Anindi Lupita Nasyanka, M.Farm  
NIP. 1181 1907 247

Gresik,  
Pembimbing Lapangan RSUD Ibnu Sina



Apt. Anis Thohiroh, M.Farm-Klin  
NIP. 19830829 201001 2008

**PRODUCT KNOWLEDGE BERDASARKAN KELAS TERAPI**

**(1) ANALGETIK- ANTIPIRETIK- ANTIINFLAMASI**

<b>Golongan</b>	<b>Nama Obat</b>	<b>Nama Obat di Tempat PKL</b>	<b>Kontraindikasi</b>	<b>Indikasi</b>	<b>Dosis dan Cara Pakai</b>	<b>Efek Samping</b>	<b>Cara Simpan</b>
<b>Analgetik- Antipiretik- Antiinflamasi</b>	Ibuprofen	Ibuprofen	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penderita ulkus peptikum (tukak lambung&amp;duodenum)</li> <li>- hipersensitif terhadap ibuprofen &amp; OAINS lainnya</li> <li>- penderita sindrom polip hidung</li> <li>- kehamilan 3 bulan terakhir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meringankan gejala rematik tulang, sendi, non sendi</li> <li>- meringankan gejala trauma otot, trauma sendi</li> <li>- meringankan nyeri haid, nyeri sakit gigi, nyeri pasca operasi dan sakit kepala</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk analgesik dan antiinflamasi (rematik tulang, sendi,trauma otot dan sendi) : 3-4x sehari 400mg</li> <li>- untuk analgesic : 200mg-400mg 3-4x sehari.</li> </ul> Dikonsumsi secara oral, sesudah Makan	Mual , gangguan pencernaan	Simpan dibawah suhu 30°C
	Metampiron	Infalgin	Hipersensitif derivat pirazolon, granulositopenia, hamil trimester 1 dan 6 minggu terakhir, bayi < 3 bulan atau bobotnya < 5 kg tetapi boleh diberikan dengan pengawasan dokter.	Analgetik pada neuragia, dismenore dan nyeri utama.	Dosis penggunaan sesuai petunjuk dokter. Sehari 1-3 x 1 kaplet 500 mg.	Gejala kepekaan yang berlebihan yang nampak dalam bentuk kelainan- kelainan kulit, berkurangnya jumlah leukosit (sel darah putih) atau granulosis (sel darah putih yang memerangi infeksi karena kuman, bakteri). Bila terjadi kelainan pada kulit dan mukosa,	Simpan ditempat sejuk dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung



						pengobatan segera dihentikan.	
Na Diklofenak	Na Diklofenak	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Tukak lambung</li> <li>- hipersensitif terhadap diclofenac</li> <li>- penderita asma</li> <li>- penderita penyakit jantung</li> <li>- Nyeri karena inflamasi nonreumatik</li> <li>-Artritis reumatik (radang sendi sebab autoimun), osteoartritis (radang sendi sebab kerusakan tulang rawan), spondilitis ankilosis (radang sendi tulang belakang), spondiloartritis (rematik autoimun)</li> </ul>	Meredakan nyeri ringan sampai sedang sehubungan dengan sakit kepala, sakit gigi, dismenoreaprimer (nyeri saat menstruasi)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dewasa : 1 tab, 3-4x sehari, sesudah makan</li> <li>- Anak 6-12 tahun : ½-1 tab, 3-4x sehari sesudah makan</li> </ul> <p>Maksimal 100mg/hari dalam dosis terbagi, secara oral pada waktu makan atau sesudah Makan</p>	Nyeri perut, mual	Simpan dibawah suhu 30°C	
Asam mefenamat	Mefinal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hipersensitifitas terhadap mefenamic acid</li> <li>- Penderita yang dengan aspirin mengalami bronkospasme, alergi rhinitis dan urtikaria</li> <li>- Penderita dengan tukak lambung dan usus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengurangi gejala dan tanda-tanda osteoartritis</li> <li>- Mengurangi gejala dan tanda-tanda artritis reumatoid pada pasien dewasa</li> <li>- Mengurangi gejala dan tanda-tanda spondilitis ankilosa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dewasa dan anak-anak diatas 14 tahun : 1 kaplet pada awal pemberian, diikuti dengan 250 mg tiap 6 jam jika dibutuhkan , selama tidak lebih dari 1 minggu</li> </ul>	Mual, muntah, diare, dan rasa sakit pada abdominal	Dibawah suhu 30°C, terlindung dari cahaya	

Piroxicam	Piroxicam	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penderita yang mempunyai riwayat tukak lambung atau pendarahan lambung.</li> <li>- Hipersensitif terhadap Piroxicam.</li> <li>- Penderita yang mengalami bronkospasma, polip hidung dan angioedema atau urtikaria apabila diberikan asetosal atau obat-obatan antiinflamasi non steroid yang lain</li> </ul>	Untuk terapi simtomatik pada reumatoid arthritis, osteoarthritis, ankilosing, spondilitis, gangguan muskuloskeletal akut dan gout akut.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Reumatoid arthritis, osteoarthritis dan ankilosing spondilitis: Dosis awal 20 mg sebagai dosis tunggal. Dosis pemeliharaan 20 mg sehari atau jika diperlukan 10-30 mg dalam dosis tunggal atau terbagi.</li> <li>- Gout akut: Mula-mula 40 mg sehari sebagai dosis tunggal, diikuti 4-6 hari berikutnya 40 mg sehari dosis tunggal atau terbagi.</li> <li>- Gangguan muskuloskeletal akut : awal 40 mg sehari dosis tunggal atau terbagi selama 2 hari selanjutnya 20 mg sehari selama 7-14 hari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Umumnya gangguan gastrointestinal seperti stomatitis, epigastric distress, mual, konstipasi, rasa tidak nyaman pada abdomen, kembung, diare, nyeri abdômen</li> <li>- Pernah dilaporkan terjadi Pendarahan lambung, perforasi dan tukak lambung.</li> </ul>	Dibawah suhu 30°C, terlindung dari cahaya dan hindarkan dari anak-anak	
Meloxicam	Meloxicam	Hipersensitif terhadap meloxicam, aspirin atau NSAID	Meredakan gejala-gejala arthritis, misalnya peradangan,	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dewasa: Rheumatoid</li> </ul>	Dispepsia, mual, muntah, nyeri perut, diare,	Simpan ditempat sejuk dan terhindar	



			<p>lainnya. Riwayat atau perdarahan gastrointestinal aktif, ulserasi atau perforasi yang berhubungan dengan penggunaan NSAID. Penyakit radang usus aktif (misalnya penyakit Crohn pada kolitis ulserativa), gagal jantung berat. Pengobatan nyeri perioperatif dalam pengaturan operasi CABG. Kerusakan hati yang parah. Kehamilan (trimester ke-3) dan menyusui.</p>	<p>pembengkakan, serta kaku dan nyeri otot. Contoh penyakit radang persendian yang biasanya ditangani dengan meloxicam adalah osteoarthritis (jangka pendek), rheumatoid arthritis, dan ankylosing spondylitis.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Astitris dan Ankylosing Spondylitis: 15 mg, 1 kali per hari. Dapat diturunkan menjadi 7.5 mg, 1 kali per hari berdasarkan respon terapeutik.</li> <li>- Osteo Astitris: 7.5 mg, 1 kali per hari. Dapat ditingkankan s/d 15 mg, 1 kali per hari. Anak &gt;60 kg: Artritis idiopatik juvenil: 7,5 mg sekali sehari.</li> <li>- Lansia dan pasien ginjal: 7.5 mg, 1 kali per hari. Dikonsumsi sesudah makan.</li> </ul>	<p>anemia, leukopeia, trombositopenia, pruritus, ruam kulit, edema, peningkatan tekanan darah.</p>	<p>dari paparan sinar matahari langsung</p>
--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------

Indometasin	Indomethacin	Hipersensitivitas terhadap Indomethacin	meredakan rasa nyeri pada saat haid (dismenore), nyeri akibat radang sendi (arthritis), dan nyeri pada penyakit asam urat.	Dewasa: 25 mg, 2–3 kali sehari. Dosis dapat ditingkatkan menjadi 150–200 mg per hari	Sakit perut, mual, muntah, diare, pusing, kantuk	Simpan ditempat sejuk dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung
Fenilbutazon	Irgapan	Pendarahan GI, penyakit ulkus, hamil	Mengobati inflamasi dan nyeri dari berbagai jenis artritis seperti irheumatoid arthritis dan ankylosing spondylitis.	Dosis awal 200 mg 2-3 kali sehari selama 2 hari denga atau setelah makan.	Sensasi panas seperti terbakar pada lambung, tungkai lambung, kram, mual, kembung, gangguan hati.	Simpan ditempat sejuk dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung
Aspirin	Aspilet	Obat ini tidak boleh diberikan kepada pasien dengan kondisi: Hipersensitif terhadap aspirin dan obat antiinflamasi non steroid (AINS) lainnya. Asma, rhinitis, dan polip hidung. Memiliki riwayat atau sedang mengalami tukak lambung. Pendarahan subkutan, homofilia, atau trombositopenia. Menerima terapi antikoagulan, atau AINS, Methotrexate. atau Gangguan hati atau ginjal yang	Mencegah proses agregasi trombosit pada pasien infark miokard dan pasien angina tidak stabil, serta mencegah serangan serebral iskemik sesaat	80-160 mg/hari, untuk infark miokard: sampai dengan 300 mg/hari. Untuk transient ischaemic attack (TIA) atau stroke ringan: sampai dengan 1000 mg/hari. Diberikan setelah makan. Telan utuh, jangan dikunyah, dipotong atau dihancurkan.	Sakit kepala, kantuk, sakit perut, rasa panas di dada.	Simpan ditempat sejuk dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung



			berat. Anak-anak di bawah usia 16 tahun dan sedang dalam proses pemulihan dari infeksi virus.				
Celecoxib	Celecoxib	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien hipersensitifitas terhadap celecoxib atau bahan lain produk ini</li> <li>- Celecoxib tidak boleh diberikan kepada pasien yang memiliki reaksi alergi terhadap sulfonamide</li> <li>- Celecoxib tidak boleh diberikan pada pasien riwayat asma, urtikaria, atau yang mengalami reaksi alergi</li> </ul>	Untuk terapi simptomatik pada reumatoid arthritis, osteoarthritis, ankilosing, spondilitis, gangguan muskuloskeletal akut dan gout akut.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Osteoarthritis : 200 mg/hari yang diberikan sebagai dosis tunggal atau 100 mg 2 kali sehari</li> <li>- Arthritis reumatoid : 100-200 mg 2 kali sehari</li> <li>- Spondilitis ankilosa : 200 mg sebagai dosis tunggal atau 100 mg 2 kali sehari</li> </ul>	Bronkitis, rinitis, sinusitis, anemia	Dibawah suhu 25°C, terlindung dari cahaya	
Precoxib	Dynastat	Meningkatkan risiko terjadinya efek samping yang berbahaya, berupa luka perdarahan dan di saluran cerna jika digunakan bersama aspirin Peningkatan risiko terjadinya efek samping parecoxib bila digunakan bersama fluconazole atau ketoconazole Peningkatan risiko	Meredakan nyeri pascaoperasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dewasa: dosis awal 40 mg, dapat dilanjutkan dengan dosis 20-40 mg tiap 6-8 jam apabila diperlukan. Dosis maksimal 80 mg per hari.</li> <li>- Lansia dengan berat badan &lt;50 kg: dosis awal 20 mg. dosis maksimal 40 mg per hari. Parecoxib</li> </ul>	Mual, muntah, sakit perut, sembelit, sakit maag, perut kembung, nyeri punggung, bengkak di tangan atau kaki.	Simpan ditempat sejuk dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung	

			terjadinya perdarahan jika digunakan bersama warfarin, atau obat antikoagulan lain, seperti apixaban dan dabigatran.		dapat disuntikkan langsung ke dalam pembuluh darah atau ke dalam otot, tergantung kondisi pasien.		
	Acetaminophen	Sanmol	-Penderita fungsi hati yang berat - Hipersensitif terhadap paracetamol	Untuk meringankan rasa sakit kepala, gigi, dan menurunkan demam	- Dewasa : 1 tab, 3-4x sehari, sesudah makan - Anak 6-12 tahun : ½-1 tab, 3-4x sehari sesudah makan  Maksimal 100mg/hari dalam dosis terbagi, secara oral pada waktu makan atau sesudah Makan	Penggunaan jangka lama menyebabkan kerusakan hati	Simpan dibawah suhu 30°C

## (2) ANTIMIKROBA

### (2.a) ANTIBIOTIK

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
<b>Penisilin</b>	Amoksisilin	Claneksi	- Hipersensitif terhadap penicillin - Bayi baru lahir dimana ibunya	- Infeksi saluran napas (sinusitis) - Infeksi saluran napas bagian		Diare, mual, muntah, gangguan pencernaan	Simpan pada suhu 25°suevhC dan ditempat kering,



			hipersensitif terhadap penisilin atau turunannya. - Mempunyai riwayat penyakit kuning kolestatik (disfungsi hati).	bawah (bronkitis akut) - Infeksi kulit (bisul/borok) - Infeksi tulang dan sendi (osteomielitis) - Infeksi gigi (abses)			terlindung dari cahaya
Ampicillin	Ampicillin trihydrate	Hipersensitif terhadap penisilin	Infeksi saluran pernafasan, seperti pneumonia faringitis, bronkitis, laryngitis	- Dewasa: 0,25-1 g tiap 6 jam. - Anak: <10 tahun separuh dari dosis rutin orang dewasa. - Demam tifoid dan paratifoid: Dewasa: 1-2 g tiap 6 jam selama 2 minggu pada infeksi akut, dan 4-12 minggu - Infeksi saluran kemih: Dewasa: 500 mg tiap 8 jam.	Mual, muntah, diare, eritematosa ruam makulopapular, sakit mulut, lidah hitam /berbulu, ruam.	Simpan ditempat sejuk dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung	
Ticarcillin	Timentin	Hipersensitivitas terhadap penisilin	Infeksi bakteri pseudomonas dan proteus	Melalui infus intravena, 3.2 gram setiap 608 jam ditingkatkan tiap 4 jam pada infeksi berat; anak 80 mg/kg tiap 6-8 jam (tiap 12 jam	Mual, muntah, reaksi pada tempat suntikan, sistitis hemoragika (terutama pada anak ), hipokalemia,	Simpan pada suhu dibawah 25 <sup>0</sup> C	

					pada bayi baru lahir)	eosinofilia, sindrom steven johnson toksik epidermal nekrolisi.	
<b>Cephalosporin</b>	Cefixime	Cefixime trihydrate	Pasien dengan riwayat syok yang disebabkan oleh komponen apapun dari obat ini	Untuk pengobatan infeksi jika disebabkan oleh strain (kumpulan beberapa sel) yang rentan dari MO tertentu	- Cefixime kapsul 100 mg dan kaplet salut selaput 200 mg: Untuk dewasa dan anak dengan BB > 30 kg, dosis harian 50-100 mg dua kali sehari - Cefixime suspensi 100 mg/5 mL. Dosis umum pada anak adalah 1,5-3 mg (potensi)/kg. 2 kali sehari, secara oral. Dosis harus disesuaikan dengan kondisi masing-masing pasien.	Syok dan hipersensitivitas	- kapsul dan kaplet salut selaput : Simpan pada suhu dibawah 30 <sup>0</sup> C - Sirup kering : Simpan pada suhu dibawah 25 <sup>0</sup> C
	Cefadroxil	Cefadroxil	Hipersensitif terhadap cefadroxil.	Mengatasi infeksi saluran pernafasan, saluran kemih dan kelamin serta infeksi kulit dan jaringan lunak.	- Dewasa: 1-2 g setiap hari sebagai dosis tunggal atau dalam 2 dosis terbagi - Anak: 6 tahun <40 kg: 30-50 mg / kg setiap hari	Mual, muntah, diare, alergi (misalnya: ruam), disfungsi hati (mis. kolestasis, peningkatan serum transaminase).	Simpan ditempat sejuk dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung



					sebagai dosis tunggal atau dalam 2 dosis terbagi, hingga 100 mg / kg setiap hari. sesudah makan		
	Cefotaxime	Biocef	Cefotaxim dapat menimbulkan interaksi obat berupa peningkatan efek toksik pada ginjal jika digunakan bersama obat golongan aminoglikosida atau diuretik. Selain itu, kadar cefotaxim dalam darah juga dapat meningkat jika digunakan bersama probenecid.	Menangani infeksi bakteri dan mencegah infeksi luka operasi.	Dewasa: 1-2 gram tiap 8-12 jam. Tergantung dari tingkat keparahan infeksi. Suntikan dapat diberikan IM, atau IV dengan suntikan perlahan selama 3-5, atau melalui infus selama 20-60 menit. Dosis maksimal adalah 12 gram per hari.	Nyeri atau bengkak di area yang disuntik, diare, mual dan muntah, sakit atau kram perut, kejang.	Disimpan dalam ruangan dengan suhu di bawah 30
<b>Chloramphenicol</b>	Kloramfenikol	Navachlor	Hipersensitivitas, ibu hamil, menyusui.	Bruselosis, pneumonia bakteri, pertusis meningitis non-TNC, demam, tifus dan paratifus epidemik, limfogranuloma inguinale.	Dewasa, anak dan bayi >2 minggu: 50 mg/kgBB dalam 3-4 dosis. Bayi < 2 minggu dan bayi premature 25 mg/kgBB/hari dibagi 4 dosis. Berikan pada saat	Diare, Sakit kepala, Neuritis perifer, Enterokoliti, Depresi ringan, Mual Muntah.	Simpan ditempat sejuk dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung

					perut kosong 1 jam sebelum atau 2 jam sesudah makan		
	Thiamfenicol	Dionicol	Hipersensitif terhadap Thiaphenicol Pasien dengan gangguan faal hati yang berat. Jangan digunakan untuk pencegahan infeksi	infeksi akibat bakteri Salmonella seperti tifus, H influenzae ( terutama infeksi meningeal ), riketsia, bakteri gram negatif- penyebab bakteremia, meningitis	Dewasa, anak & bayi > 2 minggu 50 mg/kg berat badan/hari dalam 3-4 dosis terbagi. Bayi prematur & bayi < 2 minggu 25 mg/kg berat badan/hari dalam 4 dosis terbagi. Sesudah makan	Gangguan gastrointestinal, reaksi hipersensitivitas, sakit kepala, anafilaktik, diskrasia darah	Simpan ditempat sejuk dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung
<b>Macrolides dan Lincosamide</b>	Eritromisin	Erytromycin stearate (Erysanbe)	- Hipersensitivitas terhadap erythromycin - Pasien yang menggunakan terfenadin, astemizolcisapride -Ganggaung fungsi hati yang berat	- Infeksi saluran pernafasan bagian atas dan bawah - Infeksi kulit dan jaringan lunak - Pengobatan amebiasis, sifilis, uretris	- Dewasa : 250 mg tiap 6 jam atau 500 mg tiap 12 jam - Anak : 30-50 mg.kg berat badan sehari dalam 3-4 dosis terbagi - Dosis maksimum yang dihitung untuk anak-anak jangan melampaui dosis maksimum dewasa	Mual, muntah, diare	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	Azitromisin	Azithromycin dihydrate	Penderita yang diketahui	Diindikasikan untuk pengobatan	- Sebaiknya diberikan sebagai	- Gangguan saluran	Simpan pada suhu 30°C dan ditempat



			hipersensitifitas terhadap azitromycin, erythromycin, atau beberapa antibiotik makrolid	pada penderita berumur 16 tahun atau lebih dengan infeksi ringan sampai sedang yang disebabkan oleh mikroorganisme yang sensitif pada keadaan sebagai berikut <ul style="list-style-type: none"> <li>- Saluran pernafasan bagian bawah</li> <li>- Saluran pernafasan bagian atas</li> <li>- Kulit dan standar kulit</li> </ul> Penyakit karena hubungan seksual	dosis tunggal perhari dengan atau tanpa makanan. Azytrhomicin tablet salut selaput sebaiknya ditelan secara utuh	pencernaan (diare, nyeri, kram, mual, muntah) - Peningkatan sementara nilai enzim liver juga telah dilaporkan Fatigue dan malaise	kering, terlindung dari cahaya
Klaritomisin	Bicrolid	Hipersensitivitas	Faringitis atau tonsilitis, sinusitis, maksilaris akut, bronchitis kronis eksaserbasi akut, infeksi kulit	- Faringitis dan tonsilitis : 2x sehari 250mg 10 hari. - Sinusitis maksilaris akut: 2x sehari 500mg selama 14hari - Bronchitis kronis eksaserbasi akut : 2x sehari 250-500mg selama 7-14hari	Diare, mual, nyeri abdomen, sakit kepala	Simpan ditempat yang sejuk dan kering serta terhindar dari sinar matahari	

					Infeksi kulit : 2x sehari 250mg selama 7-14 hari		
	Klindamisin	Clindamycin hydrochloride kapsul	Hipersensitif terhadap clindamycin hydrochloride atau linkomisin. Pasien dengan diare	Untuk pengobatan infeksi berat yang disebabkan oleh bakteri anaerob dan strain bakteri aerob gram positif yang peka, seperti streptokoki, pneumokoki, dan stafilokoki.	- Dewasa: Infeksi berat : 150-300 mg tiap 6 jam Infeksi lebih berat: 300-450 mg tiap 6 jam - Anak-anak Infeksi berat: 8-16 mg/Kg/hari terbagi dalam 3-4 dosis yang sama	sakit perut, mual, muntah, dan diare.	Simpan pada suhu dibawah 30°C
<b>Aminoglikosida</b>	Gentamisin	Gentamicin sulfate	- Hipersensitivitas terhadap gentamicin - Infeksi virus dan jamur	Pengobatan infeksi bakteri	Untuk anak, dewasa dan usia lanjut : oleskan tipis 3-4x sehari	Iritasi ringan	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	Neomisin	Betason N salep	Rosacea, jerawat, dandermatitis parioral.	meredakan peradangan kulit yang disertai dengan infeksi.	2- 3 kali sehari dioleskan pada bagian kulit yang sakit.	- Penggunaan jangka lama dalam jumlah banyak atau terapi pada daerah yang luas dan dapat menyebabkan absorpsi sistemik yang cukup untuk menghasilkan supresi aksis	Simpan pada suhu di bawah 30°C dan terlindung dari cahaya matahari.



						<p>HPA dan tand tanda klinis gejalachusing. - Rasa terbakar padakulit, pruritis, perubahan pigmentasi, dermatitis kontakalergi, dan hipertrikosis - Jika tanda- tanda hipersensitivita s muncul, pemberianharus dihentikan dengan segera. Dapat terjadi keparahan gejala</p>	
<b>Quinolones</b>	Ciprofloxacin	Ciprofloxacin Hcl	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hipersensitif terhadap ciprofloxacin atau antibiotika derivat kuinolon</li> <li>- Wanita hamil dan menyusui.</li> <li>- Anak-anak di bawah usia 12 tahun</li> </ul>	<p>Untuk pengobatan infeksi yang disebabkan oleh bakteri seperti</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Infeksi saluran kemih termasuk prostatitis.</li> <li>- Uretritis dan servisititis gonorrhea.</li> <li>- Infeksi saluran cerna</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Infeksi ringan/ sedang saluran kemih: 2 x 250 mg sehari.</li> <li>- Infeksi berat saluran kemih: 2 x 500 mg sehari.</li> <li>- Infeksi ringan/ sedang saluran nafas, tulang, sendi, kulit, jaringan lunak: 2 x 250-500 mg sehari.</li> </ul>	<p>Mual, diare, muntah, pusing, sakit kepala</p>	<p>Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya</p> <p style="text-align: center;">a</p>

				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Infeksi saluran nafas, kecuali pneumonia akibat Streptococcus.</li> <li>- Infeksi kulit dan jaringan lunak.</li> <li>- Infeksi tulang dan sendi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Infeksi berat saluran nafas, tulang, sendi, kulit, jaringan lunak: 2 x 500-750 mg sehari.</li> <li>Prostatitis kronis: 2 x 500 mg.</li> <li>- Infeksi saluran cerna: 2 x 500 mg sehari.</li> <li>- Gonorrhea akut: 250 mg dosis tunggal.</li> </ul>		
Levofloxacin	Levacin 500	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hipersensitivitas terhadap Levofloxacin dan anti- mikroba kuinolon lain.</li> <li>Wanita hamil atau diduga hamil, ibu menyusul dan anak-anak &lt; 18 tahun</li> </ul>	<p>Pengobatan infeksi yang disebabkan oleh mikroorganisme yang peka terhadap Levofloxacin seperti pada keadaan-keadaan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sinusitis maksilaris akut.</li> <li>- Eksaserbasi akut bronkitis kronis.</li> <li>- Community-acquired pneumonia.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dosis pasien dengan fungsi ginjal normal (bersihan kreatinin &gt; 80 ml/menit: 500mg tiap 24 jam.</li> <li>- Dosis untuk penderita gangguan fungsi ginjal dosis awal 500mg, dilanjutkan 250mg tiap 48 jam.</li> <li>- Infeksi saluran kemih dengan komplikasi atau pielonefritis akut, dosis awal 250mg,</li> </ul>	syok	Simpan pada suhu dibawah 30°C	



					dilanjutkan 250mg tiap 48 jam.		
<b>Tetrasiklin</b>	Tetrasiklin	Super Tetra 250 mg	Hipersensitif, gangguan ginjal berat, hamil, dan anak < 12 tahun.	Infeksi yang di sebabkan oleh mikroorganisme gram positif dan gram negatif yang sensitif terhadap Tetracyclin.	1 kapsul 3-4x sehari. Sebelum makan.	Mual, muntah, ruam kulit, urtikaria, nyeri epigastrium.	Simpan pada suhu di bawah 30°C
	Doksisiklin	Dohixat 100 mg	Hipersensitif terhadap doksisiklin dan turunan tetrasiklin lainnya. Diketahui atau diduga aklorhidria (tab berlapis film). Anak < 8 tahun (kecuali antraks). Kehamilan dan menyusui.	Infeksi bakteri, mengatasi jerawat dan mencegah malaria.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sipilis Dewasa: 300 mg/hari dalam dosis terbagi minimal 10 hari.</li> <li>Infeksi yang rentan Dewasa: 200 mg sebagai dosis tunggal atau dalam 2 dosis terbagi (dengan interval 12 jam) pada hari pertama, kemudian 100 mg sekali sehari. Infeksi berat: 200 mg setiap hari.</li> </ul>	Gangguan gastrointestinal: stomatitis, mual, muntah, diare, dispepsia, sakit perut, pankreatitis.	Simpan pada suhu di bawah 30°C.
	Minosiklin	Nomika	Hipersensitifitas terhadap tetracycline	Infeksi disebabkan organisme yang oleh yang sensitif	- Dewasa: awal 2 kali sehari setiap 12 jam 200 mg.	Gangguan saluran cerna, ruam makulopapular,	Simpan pada suhu di bawah 30°C, hindari sinar matahari dan

				atau resisten terhadap tetrasiklin lain, terapi tambahan untuk amubiasis intestinal akut, akne berat.	kemudian 100 mg. - Anak usia lebih dari 8 tahun: awal 2 kali sehari setiap 12 jam 4 mg/kg BB kemudian 2 mg/kg BB.	dan eritema, reaksi hipersensitifitas, pusing, vertigo, mual, tinitus	jauhkan dari jangkauan anak
<b>Sulfa</b>	Sulfametoksazol-trimetoprim	Cotrimoxazole	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hipersensitif terhadap sulfonamide atau trimethoprim</li> <li>- Bayi &lt;2bulan</li> <li>- Wanita hamil dan menyusui</li> <li>- Pasien dengan gangguan ginjal dan trombositopenia imun</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengobati infeksi saluran kemih</li> <li>- Untuk infeksi tractus gastrointestinal (infeksi pencernaan) seperti tipes, disentri karena bakteri <i>shigella</i></li> <li>- Untuk infeksi pada telinga, hidung dan tenggorakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bayi 2 bulan/lebih dengan : BB 20kg = 1 tab / ½ kaplet/ 10ml BB 30kg = 1 ½ tab / ¾ kaplet / 15ml BB 40 kg = 2 tab/ 1 kaplet/ 20ml</li> <li>-Dewasa dan anak &gt;12 th : a) Dosis Lazim = 2x sehari 2 tab / 1 kaplet salut selama 10-14 hr b) infeksi berat = 2x sehari 3 tab/ 1 ½ kaplet</li> </ul>	Mual, muntah, ruam kulit	Simpan pada suhu dibawah 30°C

**(2.b) ANTIJAMUR**



Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Polyenes	Amphotericin B	Fungicid	Peningkatan risiko terjadinya efek samping pada ginjal jika digunakan bersama amikacin, cidofovir, iodinated, ciclosporine, ioversol, neomycin PO, streptozocin, tacrolimus, dan telcoplanin. Peningkatan efektivitas cisatracurium Peningkatan risiko terjadinya hipokalemia gangguan pernapasan jika digunakan bersama corticotropin dan digoxin	Mengobati infeksi jamur yang tergolong serius dan sejumlah infeksi protozoa	Candidiasis: 100 mg, 4 kali sehari. Dosis bisa ditingkatkan sampai maksimal 200 mg, 4 kali sehari.	Mual dan muntah Sakit kepala, Sakit perut, Diare, Nyeri otot dan sendi Memar dan bengkak pada lokasi penyuntikan, tidak nafsu makan, penurunan berat badan	Simpan di tempat yang sejuk dan kering atau di bawah suhu 30 derajat celcius
	Nistatin	Nystatin tablet salut gula 500000 IU	Hipersensitivitas.	Pengobatan infeksi jamur dalam rongga mulut.	- kandidiasis oral: dewasa 4 kali sehari 100.000 IU. lanjutkan selama 48 jam setelah terapi untuk mencegah kambuh. Kandidiasis usus: dewasa 3-	Diare, rasa tidak nyaman pada gastrointestinal, mul dan muntah (dosis besar).	Simpan pada suhu di bawah suhu 30°, dalam wadah tertutup rapat, terindung dari cahaya

					4 kali sehari 500.000 atau 1.000.000 IU. profilaksis 1.000.000 IU setiap hari. Sebelum atau sesudah makan, kocok/kumur dan ditahan di dalam mulut selama mungkin sebelum ditelan.		
<b>Imidazole</b>	Ketoconazol	Ketoconazole cream	Pasien yang hipersensitif terhadap ketoconazole	Untuk terapi topical infeksi jamur pada kulit : - tinea korporis, tinea kuris, tinea manus, tinea pedis - tenia versicolor (panu) - kandidiasis kulit	Dioleskan 1-2x sehari. Lama pengobatan - Tinea korporis : 3-4 minggu - Tinea kruris : 2-4 minggu - Tinea pedis : 4-6 minggu - Tinea versikolor : 2-3 minggu Kandidias kulit : 2-3 minggu	Iritasi, gatal	Simpan pada suhu dibawah 30°C dan terlindung dari cahaya
	Mikonazole	Canesten Cr 5g	Hipersensitif. Krim Canesten tidak dianjurkan untuk penggunaan pada ibu hamil selama trisemester pertama dan selama	Mengatasi jamur pada kulit, panu, kadas/kurap, kutu air, dan ruam popok.	Dioleskan 2-3 kali sehari.	Erythema, stinging, blistering, peeling, edema, pruritis, urticaria, burning, dan iritasi umum lainnya.	Simpan pada suhu dibawah 30°C



			menyusui. Untuk informasi lebih lanjut, konsultasikan dengan dokter kandungan.				
	Klotrimazol	Fungiderm	Jangan menggunakan obat ini untuk pasien yang memiliki riwayat hipersensitif pada clotrimazole atau obat golongan imidazole lainnya.	Infeksi jamur pada kulit dan kuku karena dermatofit, ragi dan jamur lainnya.	Oleskan taburkan secukupnya 2-3 x pada bagian yang sakit	Kulit kering, pruritus, iritasi, rasa terbakar/ tersengat ringan atau sedang. Perubahan atropik local pada kulit (penggunaan lama dan intensif)	Simpan di tempat yang dingin, kering dan jauh dari sinar dan panas langsung
<b>Triazole</b>	Itraconazole	Itraconazole	- Hipersensitivitas terhadap itraconazole - Pengobatan pada wanita hamil dan merencanakan kehamilan	- Infeksi vulva dan vagina / kandidiasis vulvovaginal - Infeksi jamur pada kulit, dermatological atau ophthalmologikal	- Pasien kandidiasis : 2 x sehari atau 200 mg/hari selama tiga hari - pasien dermatological atau ophthalmologikal : 100 mg atau 200 mg sekali sehari selama 7 hari atau 15 hari	Muntah, diare, pusing, gata, ruam, demam	Simpan pada suhu dibawah 30°C dan terlindung dari cahaya
	Flukonazol	Fluconazole 150 mg	Hipersensitif terhadap triazol. Penggunaan bersamaan dengan astemizole, cisapride, quinidine, terfenadine, pimozide, erythromycin.	Menganitis kriptokokal, Kandidiasis sistemik, kandidiasis orofaringeal, kandidiasis vagina akut atau relaps, infeksi kandida	Dewasa menginitis kriptokokal : hari ke-1 : 400 mg sebagai dosis tunggal; hari ke-2 dan seterusnya 200 - 400 mg per hari.	Sakit kepala, nyeri perut, diare, pusing, mual, ruam kulit, gangguan ginjal, leukopenia.	Simpan di bawah suhu 30°C

				superfisial, infeksi kandida, iskemik atau infeksi kriptokokal	Lama terapi : 6 - 8 minggu.		
<b>Lainnya</b>	Griseofulvin	Grisefulvin tab	Hipersensitif terhadap griseofulvin, lupus eritema tosus sistemik (SLE), porfiria, gangguan hati yang parah, kehamilan	Pengobatan infeksi jamur pada kulit, kulit kepala dan kuku bila pengobatan secara topikal gagal	penggunaan obat ini harus sesuai dengan petunjuk dokter. Dewasa: 500 mg per hari dosis tunggal atau dosis terbagi. Anak-anak: 10 mg per Kg BB dalam dosis tunggal atau dosis terbagi.  Aturan pakai : dikonsumsi bersama dengan makanan	Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai dengan masing-masing individu. Jika terjadi efek samping yang berlebih dan berbahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis. Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah: Ruam kulit, urtikaria, kering pada mulut, mual, muntah, sakit kepala, diare.	Simpan pada suhu dibawah 30°C

**(2.c) ANTIVIRUS**

<b>Golongan</b>	<b>Nama Obat</b>	<b>Nama Obat di Tempat PKL</b>	<b>Kontraindikasi</b>	<b>Indikasi</b>	<b>Dosis dan Cara Pakai</b>	<b>Efek Samping</b>	<b>Cara Simpan</b>
-----------------	------------------	--------------------------------	-----------------------	-----------------	-----------------------------	---------------------	--------------------



<b>Obat HIV-AIDS</b>	NRTI (zidovudine, abacavir),	Abacavir	Hipersensitivitas terhadap abacavir	Terapi kombinasi ARV/antiretroviral untuk infeksi HIV pada orang dewasa, remaja, dan anak-anak.	-Dewasa, remaja, anak (min BB 2kg) : 300 mg 2x sehari atau 600mg 1xsehari  - Anak (BB 20-25kg) : 150mg di pagi hari, 300mg di malam hari, / 450mg 1xsehari - anak (BB 15-20kg) : 150mg 2x sehari / 300mg 1x sehari	Mual, muntah, diare	Simpan dalam wadah asli dibawah suhu 30°C
	NNRTI (efavirenz)	Efavirenz	- Hipersensitif terhadap efavirenz - Pasien dengan gangguan hati - Wanita hamil - dikonsumsi bersama dengan terfenadine, astemizol, cisapride, midazola, triazolam, pimizide, bepridil	Pengobatan HIV-1 pada orang dewasa, anak, remaja dengan BB $\geq$ 40 kg dan dalam kombinasi dengan obat ARV lain	- Dewasa : 600mg secara oral 1xsehari sesudah makan  - remaja dan anak-anak 17 tahun kebawah : BB 40kg 1xsehari 600mg	Mual	Simpan dibawah suhu 30°C dan terlindung dari cahaya
	Nevirapine	Nevirapine	- Hipersensitif terhadap Nevirapin - Pasien dengan gangguan hati - Pasien yang telah berhenti terapi	Pengobatan HIV-1 yang digunakan dalam kombinasi dengan obat ARV lain	-Dewasa : 200mg 1xsehari selama 14 hari pertama dan diikuti 200mg 2xsehari dalam kombinasi 2 obat ARV lain	Ruam, mual	Simpan dibawah suhu 30°C dan terlindung dari cahaya

			secara permanen karena ruam		- untuk Pencegahan Ibu ke Anak : saat persalinan dosis tunggal 200mg dan dilanjut pemberian pada bayi dosis oral tunggal 2mg/kg dalam waktu 72 jam setelah kelahiran		
	PI (saquinavir,	Saquinavir	Hipersensitivitas terhadap saquinavir	Obat yang digunakan untuk mengobati infeksi HIV	Dewasa : 600 mg 3x sehari (diberikan dalam waktu 2 jam setelah makan)	Perubahan bentuk atau letak lemak tubuh, lelah, mual, diare, dan sakit perut.	Simpan dibawah suhu 30°C dan terlindung dari cahaya
	(Indinavir)	Indinavir	Peningkatan terjadinya hipotensi jika digunakan dengan alfuzosin , peningkatan risiko terjadinya aritmia jika digunakan dengan amiodarone, pimozide atau Cisapride	Infeksi HIV dalam kombinasi dengan penghambat reverse transcriptase nukleosida	- Dewasa: 800mg tiap 8 jam. Jika pengobatan digabung dengan ritonavir, dosis indinavir menjadi 800mg tiap 12 jam, sedangkan ritonavir 100 - 200mg tiap 12 jam . - Anak-anak usia 4-17 tahun : 500mg tiap 8 jam dengan dosis	Sakit perut, mual, muntah, nafsu makan hilang	Simpan dibawah suhu 30°C dan terlindung dari cahaya



					maks 800mg tiap 8 jam		
<b>Herpes virus</b>	Acyclovir	Acyclovir	Hipersensitif terhadap Aciclovir	<p>- Infeksi yang disebabkan oleh virus herpes simplex pada kulit dan membran mukosa baik penyakit permulaan dan penyakit kambuhan dari herpes genital dan herpes zoster.</p> <p>- Perlindungan atau mengatasi infeksi herpes simplex pada pasien immunocompromised.</p>	<p>Dewasa:</p> <p>- Pengobatan Infeksi Herpes Simplex: 5 kali sehari 200 mg (setiap 4 jam) selama 5 hari. - Supresion Infeksi Herpes Simplex: 4 kali sehari 200 mg (setiap 6 jam) selama 5 hari.</p> <p>- Pengobatan Infeksi Herpes Zoster: 5 kali sehari 800 mg (setiap 4 jam) selama 7 hari.</p> <p>Anak-anak:</p> <p>- Pengobatan infeksi virus herpes simplex dan propylaxis infeksi herpes simplex:</p> <p>* Kurang dari 2 tahun: 1/2 dari dosis dewasa.</p> <p>* Lebih dari 2 tahun sama dengan dosis dewasa.</p>	Ruam merah pada kulit, mual, muntah, diare dan efek gastrointestinal	Simpan pada suhu di bawah 30 °C, terlindung dari cahaya

<b>Hepatitis B dan C</b>	Interferon	Peginterferon alfa-2b	Hipersensitivitas	mencegah kekambuhan melanoma setelah dilakukan operasi pengangkatan jaringan tumor	<p>- Dewasa : sebagai monoterapi , mcg/kgBB seminggu sekali selama 24-28 minggu. Jika dikombinasikan dengan ribavirin dosisnya adalah 1,5mcg/kgBB seminggu sekali selama 24 minggu</p> <p>- Anak-anak usia 3-18 tahun jika dikombinasikan dengan ribavirin dosisnya adalah 60mcg /m2 luas tubuh, seminggu sekali selama 24-48 minggu</p>	Gejala flu, demam, menggigil, lemas, nafsu Makan hilang	Simpan ditempat yang sejuk dan kering serta terhindar dari sinar matahari
	Lamivudine	Lamivudine tab	Penderita yang hipersensitif terhadap lamivudine.	<p>Lamivudine dipadukan dengan zidovudine ditunjukan untuk pengobatan sebagai berikut</p> <p>- Dewasa yang terinfeksi HIV dengan imunodefisiensi progresif (angka CD4</p>	<p>- Dosis yang dianjurkan adalah 150 mg dua kali sehari dipadukan dengan zidovudine</p> <p>- Dewasa dengan berat badan rendah (<math>\leq 50</math> kg) :</p>	Rasa tidak enak pada badan, lelah nyeri pada perut bagian atas, rash, paraestesia, sakit kepala, mual, dan muntah, diare dan demam juga telah dilaporkan	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya



			<p><math>\leq 500</math> se/mm<sup>3</sup>) yang belum mendapatkan terapi antiretroviral sebelumnya</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Dewasa yang terinfeksi HIV dengan imunodefisiensi progresif yang sebelumnya menjalani pengobatan dengan zidovudine</li><li>- Anak – anak <math>\geq 3</math> bulan yang terinfeksi HIV dengan imunodefisiensi progresif, yang sebelum mendapatkan terapi sebelumnya atau yang sebelumnya menjalani pengobatan dengan zidovudine</li></ul>	<p>dosis peroral yang dianjurkan adalah 2 mg/kg dua kali sehari dipadukan dengan ziduvudine. Tidak ada data yang mendukung dosis yang dianjurkan untuk remaja dengan berat badan rendah (&lt;50 kg)</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Anak – anak 3 bulan hingga 12 tahun : 12 tahun : dosis yang adalah 4 mg/kg dua kali sehari sehingga maksimum 150 mg sehari dipadukan dengan Ziduvudine. Tidak ada pengalaman dengan anak &lt; 3 bulan lamivudine boleh dimakan dengan atau tanpa makanan</li></ul>	
--	--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

<b>Influenza A dan Bvirus</b>	Amantadine	Amantadine	Hipersensitivitas	digunakan sebagai antivirus dan antiparkinson. Obat ini diindikasikan untuk beberapa penyakit seperti pengobatan dan terapi penyakit Parkinson serta beberapa jenis influenza A	Sebanyak mg/hari atau sebanyak 100-200 mg/2 kali sehari. Dosis bagi pasien yang mengalami CNS dapat diturunkan sampai dengan 100mg/hari. Pengobatan Amantadine harus dilakukan sesegera mungkin (sebaiknya dalam kurun waktu 24-48 jam setelah timbulnya gejala). Pengobatan dilakukan menerus terus sampai dengan 5 hari atau 24-48 jam setelah gejala hilang	Mual, muntah, sakit kepala, rasa mengantuk, insomnia, mulut kering, depresi, kegelisahan, sulit berkonsentrasi	Simpan di bawah suhu 30 derajat C, wadah tertutup rapat, kering, dan terlindung dari cahaya dan kelembaban
	Rimantadine	Rimantadine	Hipersensitivitas	mencegah atau mengobati jenis virus flu tertentu, yaitu influenza A	100 mg diminum 2 kali sehari selama 7 hari  Dosis untuk pasien di atas 65 tahun: Pengurangan dosis hingga 100 mg diminum 1	Mual, muntah, diare, kehilangan napsu makan, sakit perut Mulut kering Gangguan (insomnia) Pusing Sakit kepala Kecemasan, berkonsentrasi. tidur sulit	Simpan di bawah suhu 30 derajat C, wadah tertutup rapat, kering, dan terlindung dari cahaya dan kelembaban.



					kali sehari direkomendasikan		
	Oseltamivir	Oseltamivir	Hipersensitivitas	Untuk mengatasi infeksi virus influenza virus influenza tipe A (misalnya flu burung) atau B	Influenza A dan B Profilaksis: Dewasa, I kali per hari selama 10 Hari Influenza A dan B Treatment. Dewasa 2 kali per hari selama 5 hari Aturan Pakai Setelah makan	Sakit perut, sakit kepala, diare, mual dan muntah, sulit tidur	Simpan di bawah suhu 30 derajat C, wadah tertutup rapat, kering, dan terlindung dari cahaya dan kelembaban.

#### (2.d) ANTIPROTOZOA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
<b>Antiamoeba</b>	Metronidazole	Metrodinazole tab	Penderita yang diketahui hipersensitivitas terhadap metrodinazole dan derivat nitromidazol, Trimester pertama kehamilan	- Urethritis dan vagnitis yang disebabkan trichomonas vaginalis - Amebiasis - Pencegahan infeksi anaerob paska operasi - Giardiasis yang disebabkan oleh giardia lambliasis	Dianjurkan diminum pada waktu makan atau sesudah makan - Dewasa : intestinal amoebiasis dan hepatic amoebiasis : 750 mg 3 kali sehari selama 5-10 hari - Anak : 35-50 mg/kgBB sehari dibagi dalam 3	Kadang-kadang timbul rasa mual, anoreksia, nyeri pada epigastrium.	Simpan pada suhu dibawah 30°C dan terlindung dari cahaya

					dosis selama 10 hari		
<b>Antimalaria</b>	Primaquine	Primaquine	Peningkatan risiko terjadinya samping primaquine efek dari jika digunakan dengan mepacrine Peningkatan risiko terjadinya gangguan Jantung irama Jika digunakan dengan dolasetron, procainamide, fingolimod, atau quinidine Peningkatan risiko gangguan sumsum tulang yang bisa menurunkan produksi sel darah jika digunakan dengan deferiprone atau obat yang memiliki efek menekan kerja sumsum tulang belakang	Mencegah dan kmengobati malaria	Dewasa: 15 mg per hari selama 14 Pengobatan akan hari. dikombinasikan dengan obat antimalaria lain. Dosis dapat ditingkatkan atau durasi pengobatan dapat diperpanjang sestual pasien kondisi  Anak-anak 250 mvg/kg. 1 kali sehari, selama 14 hari. Dosis max 15 mg per hari	Mual atau muntah Pusing Sakit perut Kram perut	Simpan pada suhu dibawah 30°C dan terlindung dari cahaya dan jauhkan dari jangkauan anak
	Artemisinin	Artemisinin	Riwayat alergi artemisinin. Malaria berat atau	Pengobatan malaria tanpa komplikasi yang disebabkan oleh	5 kg (usia 0-1 bulan): ¼ tablet /hari 6-10 kg (usia 2- 11	anemia (kurang darah), sakit kepala, pemanjangan interval QT,	Simpan pada suhu dibawah 30°C dan



			<p>disertai komplikasi.          Riwayat aritmia (gangguan irama jantung) atau bradikardia (denyut jantung yang lambat di bawah normal).          Riwayat keluarga mengalami serangan jantung</p>	<p>infeksi parasit Plasmodium falciparum dan / atau Plasmodium vivax</p>	<p>bulan): ½ tablet/hari</p> <p>11-17 kg (usia 1-4 tahun): 1 tablet/hari</p> <p>18-30 kg (usia 5-9 tahun): 1½ tablet/hari</p> <p>31-40 kg usia (10-14 tahun): 2 tablet/hari</p> <p>41-59 kg (usia ≥ 15 tahun) tablet/hari 3</p> <p>260 kg (usia 2-15 tahun) tablet/hari 3</p>	<p>takikardia (denyut jantung yang cepat di atas normal), kelelahan / lemah, demam, konjungtivitis (peradangan selaput yang melapisi mata)</p>	<p>terlindung dari cahaya</p>
	Doksisiklin (ada yg sama tpi blum)	Doksisiklin	<p>Hipersensitifitas terhadap doxycycline.          Kehamilan dan menyusui.</p>	<p>Infeksi saluran pernafasan, saluran pencernaan, saluran kemih, dan infeksi jerawat</p>	<p>Dewasa : 2 kali sehari 1 tablet          Dikonsumsi sesudah makan</p>	<p>Mual, muntah, kulit memerah, urtikaria, diare, fotosensivitas, peningkatan kadar urea darah, anemia hemolitik, trombositopenia, neutropenia, eosinofilia.</p>	<p>Simpan pada suhu dibawah 30°C dan terlindung dari cahaya</p>

**(2.e) ANTELMINTIK**

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antelmintik	Albendazole	Albendazole	- Hipersensitif pada albendazole, benzimidazoles, - Tidak boleh menggunakan obat: anak berusia dibawah 2 tahun, wanita hamil dan menyusui, pengidap sirosis hati.	Infeksi tunggal atau campuran dari cacing	Sehari 1 kaplet atau 10 ml diberikan selama 3 hari berturut-turut.	Mual, Muntah, Sakit perut, Sakit kepala, Pusing,	Simpan pada suhu dibawah 30°C dan terlindung dari cahaya paparan sinar matahari langsung
	Mebendazole	Mebendazole	Obat ini tidak untuk diberikan untuk ibu hamil, anak usia di bawah 5 tahun, serta individu yang mengalami hipersensitivitas atau alergi terhadap komponen obat ini.	Obat cacing yang digunakan untuk infeksi cacing kremi, cacing gelang, cacing tambang, cacing cambuk, atau infeksi cacing campuran tersebut	- Dewasa: 1 tablet kunyah, diberikan sekali sehari. - Anak di atas 5 tahun: sama dengan dosis dewasa.	nyeri perut, diare, sakit kepala, demam, gatal-gatal, dan ruam kulit.	Simpan pada suhu dibawah 30°C dan terlindung dari cahaya
	Pirantel pamoat	Combantrin tabl	Hipersensitive	untuk mengatasi infeksi cacing kremi, cacing tambang, dan cacing gelang.	Dewasa: 10 mg/kg sebagai dosis tunggal. Anak: 10 mg/kg sebagai dosis tunggal.	Mual, muntah, kram perut, mengantuk,	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.
	Dietilkarbamazine (DEC)	Diethylcarbamazine	Hipersensitivitas	Untuk menangani infeksi cacing yang masuk ke	Penyakit Kaki Gajah	Mual muntah, sakit kepala, nyeri sendi, kantuk	Simpan pada suhu dibawah



				<p>aliran darah dan menyerang organ selain saluran pencernaan seperti penyakit kaki gajah, loiasis, visceral larva migrans</p>	<p>- Hari ke-1: 50 mg 1 kali sehari  - Hari ke-2: 50 mg 3 kali sehari  - Hari ke-3: 100 mg 3 kali sehari  - Hari ke-4 hingga hari ke-14: 2 mg/kgBB 3 kali sehari.</p> <p>anak-anak:  - Hari ke-1: 1 mg/kgBB 1 kali sehari  - Hari ke-2: 1 mg/kgBB 3 kali sehari  - Hari ke-3: 1-2 mg/kgBB 3 kali sehari  -Hari ke-4 hingga hari ke-14: 2 mg/kgBB 3 kali sehari.</p> <p>Penderita Loiasis</p> <p>- Hari ke-1: 50 mg 1 kali sehari  - Hari ke-2: 50 mg 3 kali sehari</p>	<p>30°C, terlindung dari cahaya</p>
--	--	--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------

					<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hari ke-3: 100 mg 3 kali sehari</li> <li>- Hari ke-4 hingga hari ke-21: 3 mg/kgBB 3 kali sehari.</li> </ul>		
Piperazine	Combicitrine sirup	Penderita dengan gangguan fungsi ginjal atau anak yang pernah mengalami kejang-kejang	Untuk mengatasi cacing gelang dan cacing kermi	<p><b>Cacing gelang</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Dewasa dan anak &gt;6<sup>th</sup> : 3x5ml</li> <li>-Anak 3-6<sup>th</sup> : 10ml</li> <li>-Anak 1-3<sup>th</sup> : 5ml</li> <li>-Bayi : 2,5ml</li> </ul> <p><b>Cacing kremi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Dewasa dan anak &gt;6<sup>th</sup> : 3x5ml</li> <li>-Anak 3-6<sup>th</sup> : 2x 5 ml</li> <li>-Anak 1-3<sup>th</sup> : 2x 2,5ml</li> <li>-Bayi : 0,5ml/kgBB diminum 4 hari berturut turut setelah makan</li> </ul>	Mengantuk, muntah, sembelit	Simpan ditempat kering dan sejuk dibawah suhu 30°C	



(2.f) OBAT TB

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat TB	Rifampisin	Rifampisin	<ul style="list-style-type: none"><li>- Penderita dengan icterus hati</li><li>- Hipersensitif terhadap rifampicin</li><li>-Tidak boleh diberikan kepada penderita saat tiga bulan pertama kehamilan, bayi premature dan bayi baru lahir</li></ul>	Tuberkolosis dan lepra, dalam kombinasi dengan obat tuberkolosis lain atau obat lepra lain	<ul style="list-style-type: none"><li>- Dewasa: 600 mg per hari, sebagai dosis tunggal. penderita gangguan hati, dosis tidak boleh lebih dari 8 mg/ kg berat badan.</li><li>- Anak-anak sampai umur 12 tahun: 10-15 mg / kg berat badan, diberikan dalam dosis tunggal atau dalam 2 bagian. Dosis harian tidak boleh melebihi 600 mg.</li></ul>	Bercak merah, nyeri sendi, flu, demam	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya
	Isoniazid	Isoniazid	<ul style="list-style-type: none"><li>- Hipersensitivitas terhadap isoniazid</li><li>- Penderita penyakit hati, kerusakan hati, gangguan ginjal, gangguan psikis</li></ul>	Untuk pengobatan tuberkulosis yang disebabkan oleh Mycobacterium tuberculosis	<ul style="list-style-type: none"><li>- Anak-anak : 10 mg/kgBB (antara 10-15 mg/kgBB/hari)</li><li>- Dewasa : 5 mg/kgBB/hari</li></ul>	Mual, muntah, mulut kering, kembung, konstipasi	Simpan pada suhu dibawah 30°C, Terlindung dari cahaya dan kelembaban

			- Penderita epilepsi		(antara 4-6 mg/kgBB/hari) - Dewasa dengan BB 30-45 kg, dosis perhari 200 mg diberikan dalam dosis tunggal - Pasien dengan BB >45, dosis perhari 300 mg diberikan dalam dosis tunggal		
Pirazinamid	Pyrazinamide	Hipersensitif, asam urat tinggi, gangguan hati yang parah	Terapi tuberkolosis yang bekerja sebagai antibakteri dengan cara menghambat pertumbuhan bakteri mycobacterium tuberculosis	20-35mg/hari, maksimal 3g sehari, diberikan 3 x sehari	Hepatotoksik, Hiperurisemia	Simpan pada suhu dibawah 30°C, Terlindung dari cahaya dan kelembaban	
etambutol	Ethambutol	Neuritis optic, anak usia kurang dari 13 tahun	Terapi tuberkolosis paru yang resistensi	15-25mg/kg bb/hari dosis tunggal	Ruam alergi, buta warna hijau merah, penurunan penglihatan	Simpan pada suhu dibawah 30°C, Terlindung dari cahaya dan kelembaban	

### (3) ANTIHISTAMIN DAN ANTIALERGI



Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Generasi I	chlorpheniramine,	Orpen	Penggunaan pada anak usia <2 tahun tidak dianjurkan kecuali atas petunjuk dokter, tidak boleh digunakan pada bayi baru lahir, prematur atau penderita serangan asma akut	Pilek, urtikaria (gatal-gatal atau biduran), seasonal hayfever, rhinitis, penyakit serum, pengaruh pemakaian obat obatan seperti sulfa atau penicillin	Dewasa 1 kaplet 3-4 kali perhari. Anak 6-12 tahun ½ kaplet 3-4 kali perhari	Sedasi, gangguan GI, efek antimuskarinik, hipotensi, kelemahan otot, tinitus, euforia, sakit kepala. Stimulasi SSP, reaksi alergi, gangguan darah.	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya
	diphenhyramine	Diphenhyramine	Hipersensitivitas, Penggunaan sebagai anestesi lokal karena efek nekrosis, Ibu menyusui, Bayi baru lahir dan bayi prematur	Mencegah mabuk perjalanan, Meredakan reaksi alergi pada tubuh, seperti mata merah, iritasi, gatal, dan berair; bersin-bersin, serta pilek.	Dewasa: 10 - 50 mg sehari, jika perlu dapat ditingkatkan hingga 100 mg sehari, maksimum 400 mg sehari. Anak-anak: 5 mg/kg sehari atau 150 mg/m persegi sehari dalam dosis terbagi, maksimum 300 mg sehari.	efek samping penggunaan Diphenhydramine yang mungkin terjadi adalah: rasa kantuk, gelisah, penglihatan kabur, euforia, kejang, lelah, kesulitan, berkemih, hipotensi, fotosensitivitas, anoreksia, mulut kering, mual, muntah, takikardia, vertigo	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya

<b>Generasi II</b>	Loratadin tablet	Cetirizine Hydrochloride	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hipersensitif terhadap cetirizine</li> <li>- Penyakit ginjal berat               <ul style="list-style-type: none"> <li>- ibu Hamil trimester pertama dan menyusui</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk perennial rhinitis (peradangan pada hidung karena alergi dan berlangsung sepanjang tahun)</li> <li>- Allergic rhinitis (peradangan pada hidung karena menghirup alergen)</li> <li>- Urtikaria idiopatik kronis (Gatal-gatal)</li> </ul>	Dewasa dan Anak > 12 tahun : 1 x sehari 1 tab, Sesudah makan	Kantuk, agak pusing	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	loratadine	Loratadin tabl	Pasien yang menunjukkan hipersensitif atau idosinkrasi terhadap komponen obat ini.	Mengurangi gejala – gejala yang berkaitan dengan rinitis alergik, seperti bersin – bersin, pilek, dan rasa gatal pada hidung, dan terbakar pada mata. Juga mengurangi gejala - gejala dengan tanda-tanda urtikaria kronik serta penyakit alergi lain	Dewasa : 5-10 mg/ hari Anak-anak : bb > 30kg 5mg sekali sehari	Sakit kepala, somnolensi, mulut kering, gangguan pencernaan, mausea, gastritis, dan gejala elergi, ruam.	Simpan dibawah suhu 30°C



	Cetirizine	Cetirizine hydrochloride	Hipersensitivitas terhadap cetirizine, ibu menyusui	Diindikasikan untuk pengobatan rinitis perenial, rinitis alergi, urtikaria idiopatik kronis	Dewasa dan anak-anak usia > 6 tahun : 1 kaplet (10mg) 1 kali sehari.	Mengantuk, pusing, sakit kepala, gelisah, mulut kering, gangguan saluran pencernaan.	Simpan pada suhu dibawah 30°C
<b>Generasi III</b>	Desloratadin	Deslotine	Hipersensitivitas	Meredakan gejala Simptomatik rinitis alergi nasal dan non nasal dan pruritus. Sesuaikan jumlah dan ukuran dosis pada pasien kurang dari 12 tahun	Dewasa dan anak kurang dari 12 tahun 5 mg 1x/hari. Gangguan hati atau ginjal awal 5 mg setiap hari. Sesudah makan	Faringitis, mulut kering, mialgia, kelelahan, mengantuk, dismenore pada penderita rhinitis alergi. Sakit kepala, mual, pusing, radang tenggorokan.	Simpan pada suhu dibawah 30°C

#### (4) SITOSTATISTIKA

<b>Golongan</b>	<b>Nama Obat</b>	<b>Nama Obat di Tempat PKL</b>	<b>Kontraindikasi</b>	<b>Indikasi</b>	<b>Dosis dan Cara Pakai</b>	<b>Efek Samping</b>	<b>Cara Simpan</b>
<b>Sitostatika</b>	Siklofosfamid	Cyclophosphamide	Pasien dengan riwayat hipersensitivitas terhadap obat siklofosfamid	menangani berbagai jenis kanker, termasuk limfoma, leukemia, kanker ovarium, retinoblastoma, atau kanker payudara. Selain itu, cyclophosphamide juga digunakan	- Kondisi: Kanker, termasuk limfoma Hodgkin, leukemia, atau kanker ovarium Dewasa: 40–50 mg/kgBB yang dibagi pemberiannya selama 2–5 hari dan akan diulang	Mual, muntah, diare, sakit perut, kulit dan kuku berwarna merah menjadi lebih gelap, rambut rontok	Simpan di suhu ruang, pastikan tidak disimpan ditempat yang lembab dan jauhkan dari cahaya matahari

				dalam pengobatan sindrom nefrotik.	setelah 2–4 minggu pengobatan. - Kanker payudara Dewasa: 600 mg/m <sup>2</sup> luas permukaan tubuh (LPT), bisa dikombinasikan dengan obat antikanker lain. - Kondisi: Limfoma non-Hodgkin Dewasa: 600–1.500 mg/m <sup>2</sup> luas permukaan tubuh (LPT) - Kondisi: Sindrom nefrotik Dewasa: 2–3 mg/kgBB, bisa diberikan sampai 12 minggu ketika terapi dengan kortikosteroid tidak berhasil.		
Doksorubisin	doxorubicin	Riwayat alergi hipersensitifitas	Terapi pengobatan leukimia akut, tumor wilm, neuroblastoma, sarkoma jaringan lunak dan tulang	Dosis alternatif 1: 60-75 mg/m <sup>2</sup> tiap 21 hari sekali. Dosis alternatif 2 : 60 mg/m <sup>2</sup> tiap 14 hari sekali.	Mual, muntah, diare, kehilangan selera makan, rambut rontok selama pengobatan,	Disimpan pada kulkas dengan suhu 2-8 derajat celcius	

				kanker payudara, kanker ovarium, kanker kandung kemih (sel transisional), kanker tiroid, kanker paru, kanker lambung, limfoma	Dosis alternatif 3: 40-60 mg/m <sup>2</sup> tiap 21-28 hari sekali. Dosis alternatif 4: 20 mg/m <sup>2</sup> tiap 1 minggu sekali	infeksi jamur di kuku	
5- Fluorourasil	Fluorouracil	Reaksi hipersensitifitas	Mengobati berbagai jenis penyakit kanker, seperti kanker usus besar (kolorektal), kanker lambung, dan kanker payudara	Dosis fluorourasil yang direkomendasikan adalah 200 mg/m <sup>2</sup> LPT. Obat diberikan melalui infus IV secara terus menerus dalam 3 minggu yang dihitung sebagai 1 siklus	Mual, muntah, diare, kehilangan selera makan, dan sembelit	simpan disuhu 20-25 derajat celcius	
Carboplatin	Carboplatin	Jangan gunakan untuk pasien yang mempunyai riwayat hipersensitifitas	Menangani kanker tertentu, seperti kanker ovarium	Dewasa : untuk pasien dewasa yang belum pernah mendapatkan pengobatan sebelumnya, dosisnya adalah 400 mg/m <sup>2</sup> LPT	Sakit perut, nyeri atau rasa tidak enak badan, mual dan muntah, nyeri otot, sendi atau tulang	Simpan pada suhu ruang dibawah 30 derajat celcius	
Metroteksat	Rheu trex	Gangguan ginjal hati berat	Mengatasi kanker payudara, choriocarcinoma, leukimia, kanker tulang, limfoma,	Dosisnya 15-30 mg perhari, selama 5 hari. Dosis kembali diberikan setelah jeda minimal 1	Sakit kepala, pusing, gantuk, gusi terasa sakit dan bengkak	Simpan dalam wadah tertutup di tempat yang sejuk dan kering. Hindarkan obat	



				atau mycosis fungoides	minggu. Pengulangan dosis dapat dilakukan 3-5 kali		dari paparan sinar matahari
--	--	--	--	------------------------	----------------------------------------------------	--	-----------------------------

### (5) OBAT SISTEM SARAF

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
<b>Obat hipnotik sedatif/antiansietas</b>	benzodiazepin (Alprazolam)	Alprazolam	- Hipersensitivitas terhadap benzodiazepine - Glaukoma sudut sempit akut - Anak dan bayi prematur	Pengobatan jangka pendek, ansietas sedang atau berat dan ansietas yang berhubungan dengan depresi	- Dewasa : 0,25 - 0,5 mg 3 kali sehari - Pasien lansia, debil, dan gangguan fungsi hati berat : 0,25 mg 2-3 kali sehari	Kantuk, nyeri kepala	Simpan di bawah suhu 30°C, terlindung dari cahaya.
	Lorazepam	Lorazepam	Hipersensitivitas terhadap benzodiazepine	Pengobatan jangka pendek gejala ansietas atau ansietas yang berhubungan dengan gejala depresi	- Dewasa : 2-6 mg sehari - Ansietas : 2-3 mg sehari - Insomnia yang berhubungan dengan ansietas : 2-4 mg - Pasien tua dan pasien lemah : 1-2 mg sehar	Mual, sakit kepala, anemia	Simpan di bawah suhu 30°C, terlindung dari cahaya
	Diazepam	Diazepam	Riwayat hipersensitivitas dan pasien	Mengatasi gangguan kecemasan,	Dewasa: 5-15mg dikonsumsi	Kantuk, pusing, Lelah, penglihatan	Simpan di bawah suhu 30°C,

			pediatri usia <6 bualn	meredakan kejang, kaku otot, penenang sebelum operasi	menjelang tidur Lansia: 2,5-7,5mg dikonsumsi menjelang tidur	buram, gemetar, bingung	terlindung dari cahaya
Nitrazepam	Dumolid	Penderita Glaukoma sudut sempit, Miastenia gravis, Insufisiensi pernapasan berat, Sleep apnea, Gangguan hati berat, Porfiria.	Untuk mengatasi Insomnia, Gangguan tidur karena kecemasan, Ketegangan, Stres dan depresi	-Dewasa: sehari maksimum 1 tablet (5 mg), bila diperlukan tingkatkan dosis hingga 2 tab (10 mg). -Lansia: sehari maksimum ½-1 tab (2.5-5 mg). -Anak 6-14 th: sehari maksimum 1 tab (5 mg).	Sakit kepala, pusing, Mengantuk pada siang hari	Simpan di bawah suhu 30°C	
Barbiturat (fenobarbital)	Amobarbital	Obstruksi saluran pernafasan, porfiria, sleep apnea, depresi sistem saraf pusat kambuhan atau orang yang koma	Digunakan dalam pengobatan insomnia berat	Dosis awal : 3x sehari 5mg dapat ditingkatkan menjadi 5mg pada interval 2-3 hari sampai efek terapeutik optimal diperoleh	Kantuk, pusing, mual, muntah, konstipasi	Simpan di bawah suhu 30°C , terlindung dari cahaya	

	Lainnya (Buspiron)	Xiety	Hipersensitif	Gangguan ansietas umum dan gejala ansietas nonspesifik dengan atau tanpa depresi	20-30 mg sehari dalam 2- 3 dosis terbagi	Sedasi, ketidaknyamanan lambung, kesulitan tidur, pusing	Simpan pada suhu dibawah 30°C
<b>Obat analgetik sentral</b>	Fentanil	Fentanyl	Hipersensitivitas yang diketahui terhadap fentanil atau komponen lain dari formulasi	Nyeri tiba-tiba pada pasien yang sudah dalam terapi opioid untuk nyeri kanker kronik, nyeri kronik yang sukar ditangani	Dewasa dan anak usia >2 tahun : 25- 100mcg/jam, diberikan setiap 72 jam	Rasa panas, gatal, perih, kesemutan	Simpan pada suhu antara 20- 25°C dan terhindar dari cahaya
	Petidin	Petidin	Hipersensitivitas terhadap obat ini	Untuk manajemen nyeri derajat sedang- berat, misalnya akibat persalinan, pankreatitis atau kolelitiasis	Dewasa : 25- 150 mg melalui injeksi IM atau SC setiap 4 jam sesuai kebutuhan dan dapat diberikan melalui injeksi IV lambat dengan dosis 25-50mg, diulang setiap 4 jam sesuai kebutuhan	Napas menjadi lebih lambat disertai tubuh kelelahan	Simpan pada suhu antara 20- 25°C dan terhindar dari cahaya
	Morfin	Morfin	Hipersensitivitas terhadap obat dan pasien dengan	Untuk meredakan nyeri yang tidak bisa diatasi	Dewasa: 5- 20mg, tiap 4 jam.	Sistem saraf pusat, termasuk gangguan	Simpan pada suhu antara 20- 25°C dan

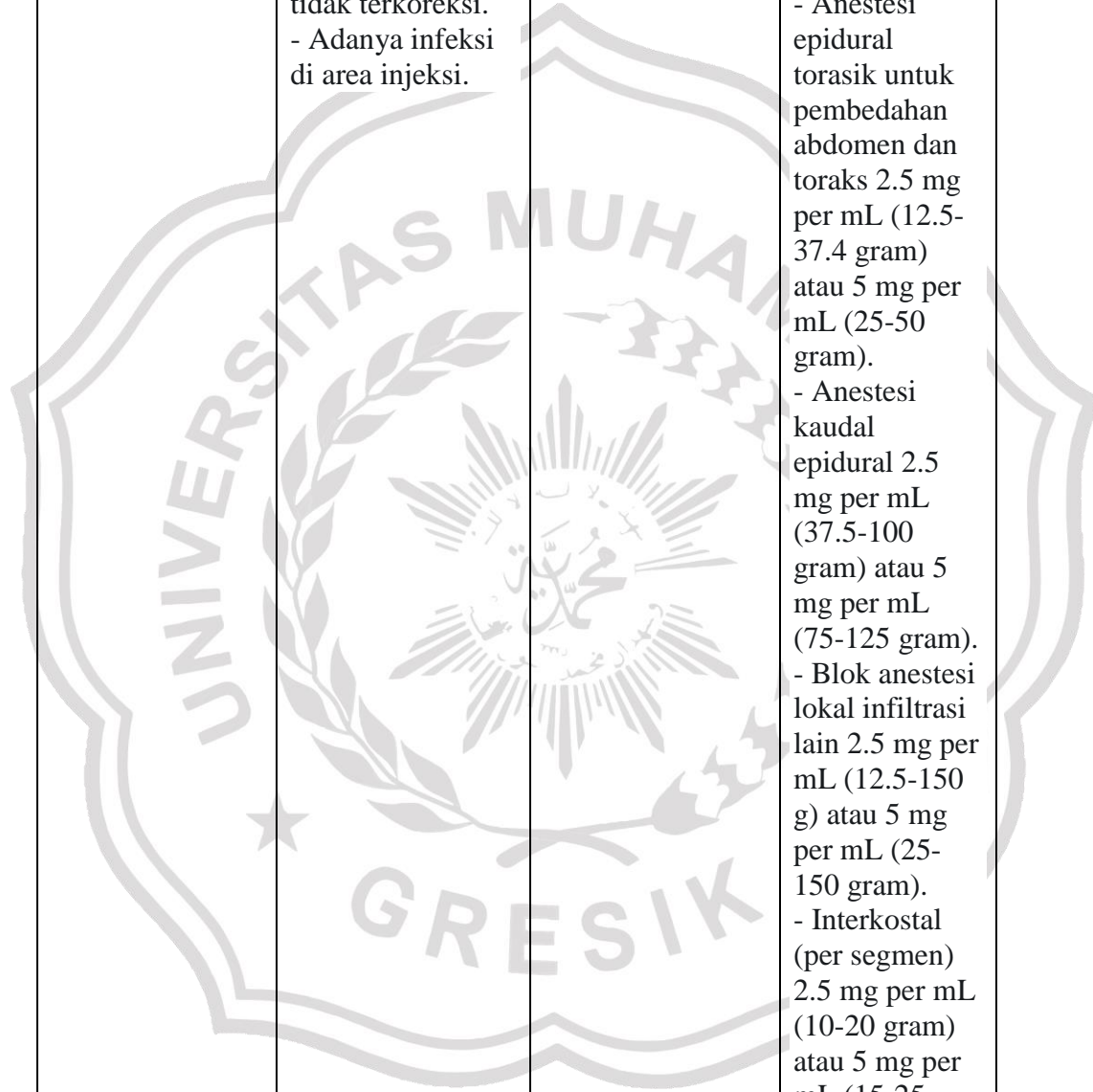


			gejala depresi pernapasan	dengan analgesik nonarkotik. Hal ini mencakup kondisi pre dan pasca operasi, infark miokard, dan nyeri pada pasien kanker	Anak usia 1-5 tahun : 5mg tiap 4 jam. Dosis maksimal 30mg Anak usia 6-12 tahun : 5-10mg, tiap 4 jam	autonom dan depresi napas	terhindar dari cahaya
	Nalokson	Hipersensitivitas terhadap obat	Reversal pernapasan pasca pemberian obat opioid teraupetik dan pasca operasi maupun mengurangi efek samping dari pemberian opioid secara epidural	Dewasa: 100-200mcg, pemberian tambahan 100mcg bila pasien memerlukan dengan interval 2-3 menit. Dokter akan melakukan pengulangan dosis dalam 1-2 jam tergantung jenis dan interval waktu pemberian opioid terakhir	Hipotensi, takikardi, ventrikel hingga henti jantung	Simpan pada suhu antara 20-25°C dan terhindar dari cahaya	Simpan pada suhu antara 20-25°C dan terhindar dari cahaya
<b>Obat antidepresan</b>	Amitriptilin	Amitriptilin Hcl	Hipersensitif terhadap amitriptyline dan penggunaan bersamaan dengan antidepresan monoamine oxidase inhibitor	Digunakan pada keadaan ansietas dan depresi	Dosis awal 3-4 tablet perhari, maksimal 12 tablet per hari - Pasien depresi 4 tablet perhari dalam dosis terbagi, dapat	Mulut kering, sembelit	Simpan pada suhu dibawah 30°C

					ditingkatkan 12 tablet perhari dalam dosis terbagi - Pasien usia tua, remaja diatas 16 tahun : 1-2 tablet dpt ditingkatkan 4 tablet perhari		
	Imipramin	Imipramin	Infark miokard akut	Depresi	75-150mg per hari	Efek antikolinergik	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya di tempat yang sejuk dan kering
	Fluoksetin	Fluoksetin	Hipersensitif, gagal ginjal berat	Depresi, bulimia nervosa, gangguan obsesif kompleksif	20-40mg per hari	Diare, mual muntah, sakit kepala	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	Setraline	Setraline	Hipersensitivitas	Depresi, kelainan obesitas komplusif, gangguan stress pasca trauma	50-100mg per hari	Mual,diare, insomnia	Simpan pada suhu dibawah 30°C
<b>Obat anestesi lokal</b>	Bupivakain,	Bunascan spinal 0,5%	- Pasien yang hipersensitif terhadap anestesi lokal tipe amida atau Na metabisulfit dalam larutan yang mengandung adrenalin.	Anestesi lokal untuk operasi bagian perut, saluran kemih, dan ekstremitas bawah	- Anestesi lumbal epidural untuk pembedahan abdomen, pelvik, dan tungkai bawah termasuk seksio caesar 5 mg per mL	Mual, muntah	Simpan pada suhu dibawah 25°C (di lemari es)

- Penderita hipotensi yang tidak terkoreksi.  
- Adanya infeksi di area injeksi.

(75-150 gram).  
- Anestesi epidural torasik untuk pembedahan abdomen dan toraks 2.5 mg per mL (12.5-37.4 gram) atau 5 mg per mL (25-50 gram).  
- Anestesi kaudal epidural 2.5 mg per mL (37.5-100 gram) atau 5 mg per mL (75-125 gram).  
- Blok anestesi lokal infiltrasi lain 2.5 mg per mL (12.5-150 g) atau 5 mg per mL (25-150 gram).  
- Interkostal (per segmen) 2.5 mg per mL (10-20 gram) atau 5 mg per mL (15-25 gram).





	Lidokain	Pehacain Injeksi	Penderita yang hipersensitif terhadap anestetik local tipe amida	Anestetik local untuk kedokteran gigi	Tergantung pada derajat anestetik yang diperlukan, biasanya 1-2ml secara intramuscular atau subkutan.	alergidan reaksi neurologi.	Simpan pada suhu dibawah 25°C , terlindung dari cahaya dan kelembaban.
<b>Obat sistem sarafotonom (antikolinergik, kholinergik)</b>	Triheksifenidil	Trihexyphenidyl Hcl	Hipersensitif terhadap Trihexyphenidyl	Sebagai terapi penunjang penyakit Parkinson, pasca ensefalitis dan idiopatik, sindrom Parkinson akibat obat misalnya reserpine dan feno tiazin	- Dewasa untuk idiopatik Parkinson : Dosis awal 1 mg, Dosis dapat ditambahkan 2 mg setiap 3-5 hari. Dosis optimal 6-10 mg per hari yang dibagi menjadi 3 kali pemberian.	Mulut kering, pusing, mual, muntah, sakit kepala, kantuk	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	Prostigmin	Mestinon	Hipersensitif terhadap bromida. Obstruksi GI atau sal kemih. Asma bronkial	Miastenia gravis, Ileus paralitik dan retensi urin pasca operasi	Dewasa : 30-120mg/hari. Anak 6-12th : 60mg/hari <6 tahun : 30mg/hari sesudah makan	Mual, muntah, hiperselivasi, diare, kram abdomen	Simpan pada suhu ruang dan jauhkan dari jangkauan anak-anak
	Pilokarpin	Cendo Carpine 2% Eye drops 5ml	Hipersensitif	Anti glaucoma simplek kronis	Diteteskan pada mata yang sakit	Sakit kepala, gatal, perih	Simpan pada suhu ruang dan jauhkan dari jangkauan anak-anak

	Atropin	Atropine Sulfat	Glaukoma sudut tertutup, sudut sempit antara iris dan kornea, blok AV derajat 2 atau 3, akalasia kerongkongan, ileus parallitik, kolitis ulserativa berat, atonia usus, megakolon toksik, stenosis pilorik, hipertrofi prostat, urat obstruktif, uropati obstruktif, miastenia gravis	Mengurangi air liur, lender, atau sekresi lain di saluran napas selama operasi	Diberikan dosis 500mcg, setiap 3-5 menit. Dosis total: 3mg disuntikkan melalui pembuluh darah (Intravena)	Sakit kepala, penglihatan kabur, tenggorokan terasa kering	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	Pirenzepin	Pirenzepin	Alergi terhadap pirenzepine atau zat lain yang terkandung di dalam obat	Menurunkan produksi asam lambung dan pepsin	Dewasa: 50mg dikonsumsi 2-3x sehari selama 4-6 minggu	Mulut kering, penglihatan kabur	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	Ipratropium	Ipratropium aerosol		Meredakan dan mencegah gejala karena penyempitan saluran pernapasan seperti mengi atau sesak napas akibat penyakit paru obstruktif kronik (PPOK)	Dewasa dan anak-anak usia >12 tahun : 20-40mcg, 3-4x sehari. Anak-anak usia 6-12 tahun: 20-40 mcg, 3x sehari Anak-anak usia <6 tahun : 20mcg 3x sehari.	Gejala flu, seperti hidung tersumbat, bersin, atau sakit tenggorokan	Simpan pada suhu dibawah 30°C

	Skopolamin	Sikopolamin	Alergi terhadap alkaloid belladonna lainnya dan glaucoma sudut tertutup	Mengatasi kram perut, usus, atau saluran kemih	Dewasa : 20mg, 4x sehari Anak-anak usia 6-11 tahun : 10mg, 3x sehari	Mulut kering, gangguan saluran cerna	Simpan pada suhu dibawah 30°C
<b>Obat sistem saraf otonom (adrenergik, antiadrenergik)</b>	Propanolol	Propranolol HCl	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien dengan Asma bronkial</li> <li>- Pasien Asidosis metabolic (Diabetes Melitus)</li> <li>- Paisein gagal jantung</li> <li>- kondisi syok kardiogenik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Angina (Nyeri dada akibat penyakit jantung)</li> <li>- Aritmia (Gangguan irama jantung)</li> <li>- Hipertensi</li> <li>- Pencegahan Migrain</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dewasa : Angina : 10-20mg, 3-4x sehari. Aritmia : 10-20mg, 3-4x sehari. Hipertensi : 20mg, 3-4x sehari atau 40mg 2x sehari Migrain : 20mg, 3-4x sehari.</li> <li>-Anak Aritmia : 0,5mg/kg BB/hari, 3-4x sehari Hipertensi : 1-3mg/kg BB/hari, 3x sehari</li> </ul>	Tangan terasa dingin	Simpan pada suhu dibawah 30°C



Klonidin	Catapres	Riwayat sensitisasi atau reaksi alergi terhadap clonidin	Pengobatan hipertensi baik tunggal maupun kombinasi dengan obat hipertensi yang lain	75—150mcg per hari	Mual, muntah, pusing	Simpan pada suhu dibawah 30°C
Fenilefrin	Phenylephrine	Dikontraindikasikan pada pasien dengan hipertensi berat, aneurisma, ventricular tachycardia, dan hipertiroid berat	Meredakan hidung tersumbat karena flu, batuk pilek, alergi, atau sinusitis	Dewasa dan anak usia lebih dari 12 tahun : 10 mg tiap 4 jam, dikonsumsi sampai 7 hari. Dosis max 60 mg per hari	Sakit kepala, sakit perut ringan, gelisah susah tidur	Simpan pada suhu dibawah 30°C
Noradrenalin	Noradrenalin	Hipersensitivitas	Aritmia, hipovolemia	Hipotensi akut: Dosis awal 8-12mcg per menit melalui infus dan dapat ditingkatkan untuk mendapatkan efektivitasnya Dosis perawatan 2-4mcg per menit melalui infus	Perasaan dingin pada tubuh	Simpan pada suhu dibawah 30°C
Adrenalin	Epinephrine	Hipertensi, jantung koroner	Syok anafilaksis, alergi berat, bronkospasme	Gelisah palpitasi, tremor, sakit kepala,	Gejala simpatis seperti palpitasi, angina, gelisah, berkeringat,	Simpan pada suhu dibawah 30°C

					aritmia, struk hemoragik		
	Fenoterol	Berotec	Kardiomiopati, obstruktif hipertrofik	Asma akut, pencegahan asma yang timbul akibat aktivitas fisik, asma bronkial, dan kondisi lain dimana terjadi penyempitan saluran pernafasan	1 semprot, jika pernafasan tidak tampak membaik sesudah 5 menit, dapat diberikan semprotan ke 2.	Gemetar halus otot rangka , gugup, takikardia, pusing	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	Terbutalin	Asterin	Tirotoksikosis	Mengobati mengi dan sesak napas karena masalah paru-paru, seperti asma, penyakit paru obstruktif kronis, bronchitis, dan emfisema	Dewasa : awal dosis 1 kaplet 3x sehari, lalu dinaikkan menjadi 2 kaplet 3x sehari setelah 2-4 minggu. Maksimum 6 kaplet/hari. Anak-anak sampai dengan usia 12 tahun : 3x sehari ½ -1 kaplet, maksimum 3 kaplet/hari	Gemetar, berdebar	Simpan pada suhu dibawah 30°C di tempat yang kering dan sejuk
	Salbutamol	Salbutamol	Hipersensitif terhadap komponen obat	Bronkospasme pada semua jenis asma bronkial, bronkritis kronik, dan emfisema	- Dewasa : 3-4 kali sehari 2-4 mg tablet. - Anak-anak berusia 6-12	Takikardi, palpitasi, mual, muntah, kram otot, tremor, sakit kepala.	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya

					tahun : 2 kali sehari 2 mg. - Anak berusia 2-6 tahun : 3 kali sehari 1-2 mg. Sebelum makan		matahari langsung.
	Atenolol	Betablok	Asma, gagal jantung, sindrom penyakit sinus, bronkospasme	Hipertensi, terapi infark miokard	Per hari hipertensi : 50-100mg per hari, terapi infark miokard akut : 50-200mg per hari	Hipotensi, gangguan saluran cerna, gangguan tidur	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	Prazosin	Minipres	Hipersensitif	Hipertensi	Dosis awal 0,5-1mg per hari. Dosis maksimal 4mg per hari	Hipotensi artotastik, pusing, palpitasi	Simpan pada suhu dibawah 30°C

## (6) OBAT KARDIOVASKULAR

### (6.a) Obat antihipertensi



Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Diuretik	Furosemide	Furosemide injeksi	Hipersensitivitas terhadap furosemide atau sulfonamida	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Udema oleh payah jantung dan penyakit ginjal</li> <li>- Hipertensi ringan sampai sedang dalam bentuk tunggal atau kombinasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk udema : dewasa : 20-80 mg anak: 1-2 mg/kg BB, dosis maksimal 6mg/kg BB</li> <li>- Untuk hipertensi : 40 mg 2 kali sehari</li> </ul>	Mual, diare, muntah pusing, sakit kepala	Simpan di bawah suhu 30°C
	HCT	HCT	Hipersensitivitas terhadap tiazid atau sulfonamida. Anuria.	digunakan sebagai obat anti hipertensi yang bekerja dengan cara mengurangi kemampuan ginjal untuk menyerap terlalu banyak natrium yang bisa menyebabkan retensi cairan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dewasa untuk edema : 25 mg - 100 mg 1-2 kali sehari</li> <li>- Dewasa untuk Hipertensi : 25 mg 1 kali sehari</li> <li>- Dewasa untuk Nefrokalsinosis : 25 mg 1 kali sehari</li> <li>- Dewasa untuk Osteoporosis : 25 mg 1 kali sehari</li> <li>- Dewasa untuk diabetes insipidus : 50 mg 1 kali sehari.</li> </ul>	Ketidakseimbangan elektrolit, anoreksia, mual, muntah, sakit kepala, hiperurisemia, hiperglikemia, hiperlipidemia	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung

					Sesudah makan		
	Spinorolakton	Spinorolactone	- Kerusakan fungsi ginjal berat - Hiperkalemia - Hiperonatremia	Hipertensi, edema, gagal jantung kongestif, ascites pada sirosis hati, ascites maligna.	25-100 mg/hari	Sakit kepala, ruam kulit, gangguan saluran cerna	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya
	Amilorid	Lorinid mite	Sensitif terhadap tiazid sulfonamid, hiperkalemia, terapi dengan diuretik hemat K lain, dan suplemen K, Anuria, gagal ginjal akut, anak	Hipertensi esensial, edema, akibat CHF/Gagal jantung kongestif, sirosis hepatic disertai Asites	1 Tablet perhari sesudah makan	Gangguan GI, Haus, pusing, kram otot, ruam kulit	Simpan di tempat sejuk dan kering , serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak
<b>CCB</b>	Nifedipine	Nifedipine	- Hipersensitivitas terhadap nifedipine - Wanita hamil	Pengobatan dan pencegahan insufisiensi jantung coroner terutama angina pectoris setelah infark jantung, dan terapi tambahan pada hipertensi	5-10 mg 3 kali sehari, jarak antara 2 dosis pemberian tidak kurang dari 2 jam	Pusing, mual, lemas	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya
	Nicardipine	Nicardipine Hcl inj	- Pasien dengan dugaan hemostatis tidak lengkap setelah perdarahan intrakranial - Pasien dengan peningkatan	- Pengobatan darurat pada krisis hipertensi akut selama operasi - Hipersensitivitas emergencies	3-5 mg per jam, Ketika tekanan darah pasien mulai stabil, dosis dapat langsung diturunkan hingga 2-4 mg per jam	Demam, sakit kepala, mual, muntah	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya

			tekanan intracranial - Hipersensitivitas terhadap nicardipine hcl			
Amlodipine	Amlodipine besilate	Hipersensitivitas terhadap amlodipine	Untuk pengobatan tahap pertama dari hipertensi dan dapat digunakan sebagai terapi tunggal untuk mengontrol tekanan darah pada kebanyakan pasien.	- 5 mg sekali sehari, max 10 mg	Sakit kepala, edema, kelelahan, kantuk, mual, sakit perut, sesak, jantung berdebar, dan pusing.	Simpan pada suhu dibawah 30°C dan terlindung dari cahaya
Verapamil	Isoptin	Gangguan konduksi berat (Blok AV derajat 2 dan 3, blok SA), hipersensitif terhadap verapamil HCl, Hipotensi (TD Sistolik < 90mmHg) atau syok kardiogenik, infark miokard akut terkomplikasi (bradikardi, hipotensi, gagal vertikel kiri), sindroma sick sinus	Hipertensi	1 kaplet pada pagi hari. Penurunan tekanan darah bertahap : 0,5 kaplet pada pagi hari setelah 2 minggu dapat ditingkatkan menjadi 2 kaplet perhari dalam dosis terbagi. Aturan pakai bersama makanan atau segera sesudah makan	Blokade AV, Sinus bradikardi, hipotensi, konstipasi	Simpan di tempat yang sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak



<b>ARB</b>	Candesartan	Canderin	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien yang hipersensitif terhadap candesartan atau komponen yang terkandung dalam formulasinya.</li> <li>- Wanita hamil dan menyusui</li> <li>- Gangguan hati yang berat dan/atau kolestasis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hipertensi</li> <li>- Pengobatan pada pasien dengan gagal jantung dan gangguan fungsi sistolik ventrikel kiri ketika obat penghambat ACE tidak ditoleransi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dosis awal 4 mg per hari. maksimum 16 mg sehari.</li> <li>-Candesartan dapat diberikan bersamaan dengan obat antihipertensi lain.</li> </ul>	Nyeri punggung, faringitis, ranitis	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya
	Losartan	Santesar	Hipersensitivitas	Hipertensi	Dosis dewasa: 50mg 1x sehari, bisa ditingkatkan sampai 100mg/hari, diberikan bersama atau tanpa makanan	Pusing	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung
	Valsartan	Valsartan	Hipersensitivitas, kehamilan, gangguan hati berat, sirosis, obstruksi bilier.	Hipertensi, gagal jantung, dan pasca infark miokard	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hipertensi : 1 kali sehari, 80 mg (maksimum 160 mg).</li> <li>- Gagal jantung : dosis awal : 2 kali sehari 40 mg, dosis maksimal : 320 mg.</li> </ul>	nyeri punggung, diare, pusing, sakit kepala, insomnia, mual,	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung

					- Pasca infark miokard : dosis awal : 2 kali sehari 20 mg, dosis target : 2 kali sehari 160 mg.		
	Irbesartan	Irbesartan	Hamil dan laktasi	Hipertensi esensial, untuk menurunkan mikro dan makro albuminurea pada pasien hipertensi dengan diabetik nefropati yang disebabkan oleh Non-Insulin Dependent Diabetic Mellitus (NIDDM).	Dosis awal dan pemeliharaan : 150 mg sekali sehari. Dapat ditingkatkan sampai dengan 300 mg atau ditambah dengan obat antihipertensi lain.	Sakit kepala, gangguan kecemasan, muntah dan kelelahan	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung
	Telmisartan	Telmisartan	Kehamilan, menyusui, hipertensi retrovaskular, gangguan ginjal dan transplantasi ginjal, blokade ganda sistem renin-angiotensin-aldosteron, hiperkalemia	Hipertensi esensial	Diberikan 80 mg sekali sehari	berkeringat banyak, gangguan penglihatan, vertigo, kram atau nyeritungkai	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung

ACEI	Kaptopril	Tensicap	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hipersensitivitas</li> <li>- Wanita hamil dan menyusui</li> <li>- Hiperkalamia</li> </ul>	Penderita hipertensi dengan diabetes mellitus, penderita hipertensi dengan gagal jantung, pasca infark miokard dengan gangguan fungsi diastolik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hipertensi : Dosis awal : 2 x 12,5 mg/hari</li> <li>Dosis lazim : 2 x 25 mg/hari, maksimal 2 x 50 mg/hari</li> <li>- Terapi tambahan gagal jantung : 2 x sehari 12,5 mg, maksimal 150 mg/hari</li> </ul>	Batuk, ruam kulit, diare, konstipasi, mual, muntah	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	Lisinopril	Lisinopril dihydrate	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hipersensitivitas terhadap Lisinopril</li> <li>- Memiliki riwayat angiodema</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengobatan hipertensi esensial dan hipertensi renovaskular</li> <li>- Gagal jantung kongesti</li> <li>- Infark miokardium</li> </ul>	Harus diberikan sebagai dosis harian tunggal. Seperti 1x sehari dan diberikan pada waktu yang hampir sama setiap hari	Mual, muntah, ruam kulit, diare	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	Ramipril	Ramipril	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hipersensitivitas</li> <li>- Wanita hamil dan menyusui</li> <li>- Hiperkalamia</li> </ul>	Penderita hipertensi dengan diabetes mellitus, penderita hipertensi dengan gagal jantung, pasca infark miokard dengan gangguan fungsi diastolik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hipertensi : 1 x 2,5 mg/hari, maksimum 10 mg/hari</li> <li>- Terapi infark miokard akut : 2,5 – 10 mg/hari</li> </ul>	Ruam kulit, diare, konstipasi, mual, muntah, batuk	Simpan pada suhu dibawah 30°C



<b>Beta blocker</b>	Bisoprolol	Bisoprolol fumarate /Concor	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hipersensitivitas terhadap bisoprolol atau eksipien</li> <li>- Asidosis metabolik</li> <li>- Gagal jantung akut, syok jantung</li> <li>- Asma bronkial berat atau penyakit paru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengobatan gagal jantung kronis yang stabil derajat sedang sampai berat dengan penurunan fungsi ventrikel sistolik dengan penambahan ace inhibitor dan diuretik serta glikosida jantung</li> <li>- Pengobatan hipertensi</li> <li>- Pengobatan jantung koroner (angina pektoris)</li> </ul>	5 mg per hari, maksimal 10 mg per hari. Diberikan pada pagi hari dan sebaiknya tidak dikunyah	Pusing, sakit kepala, mual ,muntah, konstipasi, kram otot, gatal ruam, kemerahan	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	Propanolol	Propranolol HCl	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien dengan Asma bronkial</li> <li>- Pasien Asidosis metabolic (Diabetes Melitus)</li> <li>- Pasien gagal jantung</li> <li>- kondisi syok kardiogenik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Angina (Nyeri dada akibat penyakit jantung)</li> <li>- Aritmia (Gangguan irama jantung)</li> <li>- Hipertensi</li> <li>- Pencegahan Migrain</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dewasa : Angina : 10-20mg, 3-4x sehari.</li> <li>Aritmia : 10-20mg, 3-4x sehari.</li> <li>Hipertensi : 20mg, 3-4x sehari atau 40mg 2x sehari</li> <li>Migrain : 20mg, 3-4x sehari.</li> <li>-Anak Aritmia : 0,5mg/kg</li> </ul>	Tangan terasa dingin	Simpan pada suhu dibawah 30°C

					BB/hari, 3-4x sehari Hipertensi : 1-3mg/kg BB/hari, 3x sehari		
	Atenolol	Atenolol	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bradikardia</li> <li>- Syok kardiogenik</li> <li>- Hipotensi</li> <li>- Asidosis metabolic</li> <li>- Gagal jantung</li> <li>- Arteri perifer berat</li> <li>-Sick sinus syndrome</li> </ul>	Hipertensi, Angina pectoris, Aritmia	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hipertensi : 50mg/hari dapat ditingkatkan hingga 100mg/hari</li> <li>- Angina pada terapi infark miokard akut : 50 -200 mg/hari</li> </ul>	Susah tidur, ruam kulit	Simpan pada suhu dibawah 30°C
<b>Alfa blocker</b>	Prazosin	Minipress	Meningkatkan efek penurunan tekanan darah, jika digunakan bersama obat antihipertensi lain, termasuk diuretic atau penghambat beta (beta blockers) peningkatan risiko terjadinya hipotensi jika digunakan dengan obat phosphodiesterase type 5 (PDE 5)	Mengobati hipertensi dan bisa digunakan untuk meredakan keluhan akibat pembesaran prostat jinak	Hipertensi dosis awal 0,5mg, 2 atau 3 x sehari, dikonsumsi sebelum tidur, selama 3-7 hari. Dosis dapat ditingkatkan menjadi 1mg 2 atau 3x sehari selama 3-7 hari berikutnya, sesuai dengan kondisi pasien.	Kantuk, mual muntah, pusing, sakit kepala	Simpan ditempat yang sejuk, kering dan trehindar adri sinar matahari secara langsung

			inhibitors seperti sildenafil, vardenafil atau tadalafil		Dosis maksimal 20mg per hari dibagi dalam beberapa jadwal konsumsi		
	Hidralazin	Labetalol	dikontraindikasikan pada syok kardiogenik, bradikardia sinus dan blokade lebih besar dari tingkat pertama, asma bronkial, gagal jantung kongestif	untuk mengatasi tekanan darah tinggi atau hipertensi	- Dewasa : Dosis awal 100 mg, 2 kali sehari. Dosis dapat ditingkatkan hingga 200–400 mg, 2 kali sehari, sesuai dengan respons pasien. Dosis maksimal 2.400 mg per hari, dibagi menjadi 2–4 kali minum.  -Lansia: Dosis awal 40–100 mg, 2 kali sehari. Dosis perawatan 100–200 mg, 2 kali sehari.	Pusing, lelah yang berat, berkeringat, sakit kepala	Simpan pada suhu ruang, jauhkan dari cahaya langsung dan tempat lembab
<b>Sentral</b>	Metildopa	Dopamet	- Depresi - Penyakit hati - Feokromositoma	Hipertensi	- 2 – 3 x 250 mg/ hari, dosis maksimum 3gr	Mulut kering, sedasi, kantuk, diare, ruam	Simpan pada suhu dibawah 30°C



			- porfiria		- Pasien lansia : 2 x 125 mg/hari, dosis maksimum 2 gr	kulit, hidung tersumbat	
	Klonidin	Clonidine hcl	- Bradikardia - Sick sinus syndrome	Hipertensi atau krisis hipertensi	75-150 mcg/hari	Hipotensi	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya

#### (6.b) OBAT ANTIANGINA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
<b>Obat antiangina</b>	Isosorbide dinitrate	Isosorbide dinitrate	Infark miokard akut, hipotensi, syok, hipovolemia, trauma serebral, anemia.	Pencegahan dan pengobatan angina pectoris yang disebabkan penyakit jantung koroner	- Dosis awal: 5 mg, dapat ditingkatkan 10 mg pada hari ke-2 atau ke-3 sesuai anjuran dokter. - Dosis pemeliharaan: 1 tablet 2 kali per hari.. Dihisap dibawah lidah	Sakit kepala, hipotensi ruam kulit.	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung
	Nitrogliserin	Nitrokaf retard	Penderita sildenafil, glaucoma, syok kardiogenik, anemia berat, trauma kepala, pendarahan otak, hipotensi	Pencegahan dan terapi jangka Panjang angina pectoris	2-3x sehari 1 kapsul, kasus berat : 2-3x sehari 2 kapsul sebelum atau sesudah makan	Sakit kepala, hipotensi ortostatik, takikardi	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung

**(6.c) OBAT GAGAL JANTUNG KONGESTIF**

<b>Golongan</b>	<b>Nama Obat</b>	<b>Nama Obat di Tempat PKL</b>	<b>Kontraindikasi</b>	<b>Indikasi</b>	<b>Dosis dan Cara Pakai</b>	<b>Efek Samping</b>	<b>Cara Simpan</b>
<b>Obat gagal jantung kongestif</b>	Digoksin	Digoxin tablet 0,25 mg	- blok AV tingkat 2 dan block AV total - Aritmia supra ventikuler yang disebabkan sindrom wolff-Parkinson-White. - Fibrilasi ventrikel - Hipersensitif terhadap digoxin Riwayat intoleransi, terhadap preparat digitalis	Untuk payah jantung kongsitif, fibrilasi altrium, supraventrikular takkikardia dan flutter atrium.	- Dosis digitalisasi rata-rata : 3 – 6 tablet - Untuk digitalisasi cepat dimulai: 2 – 3 tablet, diikuti 1 – 2 tablet tiap 6 – 8 jam - Anak-anak dibawah 10 tahun : 0,025 mg.kg berat badan sehari dalam dosis tunggal atau terbagi	Dapat terjadi anoreksi, mual, muntah dan sakit kepala.	Simpan pada suhu dibawah 30°C.

**(6.d) ANTIPLATELET**

<b>Golongan</b>	<b>Nama Obat</b>	<b>Nama Obat di Tempat PKL</b>	<b>Kontraindikasi</b>	<b>Indikasi</b>	<b>Dosis dan Cara Pakai</b>	<b>Efek Samping</b>	<b>Cara Simpan</b>
Antiplatelet	Asetosal	Miniaspi Tablet salut enterik	Asma, tukak lambung, penderita diterapi dengan anti	Sebagai pencegahan pada proses pembekuan pembuluh darah seperti pasien	80 mg -160 mg / hari	Iritasi lambung, mual, muntah	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya. Jauhkan obat

			koagulan, penderita hemofilia dan trombositopenia, hipersensitif, Anak usia dibawah 12 tahun, Penderita demam dengue	infrak miokard, pasien angina yang stabil, atau pencegahan serangan iskemik serebral yang bersifat sementara.			dari jangkauan anak – anak
	Clopidogrel	Clopidogrel Bisulfate	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hipersensitivitas terhadap clopidogrel</li> <li>- Gangguan hati berat</li> <li>- Pendarahan patologis seperti tukak lambung</li> <li>- Wanita menyusui</li> </ul>	Untuk pencegahan kejadian aterotrombotik atau terbentuknya bekuan darah pada plak aterosklerotik di dalam pembuluh darah di leher atau otak sehingga menghalangi aliran darah ke bagian otak	Dosis tunggal harian 75 mg	Demam	Simpan pada suhu dibawah 30°C

#### (6.e) OBAT DYSLIPIDEMIA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
<b>Obat dyslipidemia</b>	Fenofibrate	Fenofibrate	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wanita hamil dan menyusui</li> <li>- Hipersensitif terhadap fenofibrate</li> <li>- Anak-anak</li> </ul>	Penderita hiperkolesterolemia tipe IIa atau hipertrigliseridemia endogen murni	3 x 100 mg atau 1 x 300 mg perhari	Gangguan pencernaan	Simpan dibawah suhu 30°C



			- Gangguan hat, ginjal, kantung empedu				
Atorvastatin	Atorvastatin calcium trihydrate	- Hipersensitivitas terhadap atorvastatin - Penyakit hati - Wanita hamil dan menyusui atau wanita usia produktif yang tidak menggunakan alat kontrasepsi yang kuat	Mengurangi peningkatan kolesterol	- Untuk pediatric (10-17 tahun) : 10 mg – 20 mg per hari - Untuk umum : 10-80 mg perhari	Insomnia, sakit kepala, mual, muntah, diare	Simpan dibawah suhu 30°C	
Simvastatin	Simvastatin	- Hipersensitivitas terhadap simvastatin - Penyakit hati - Wanita hamil dan menyusui	Menurunkan kadar kolesterol total dan LDL , penderita jantung koroner	5 - 10 mg sebagai dosis tunggal pada malam hari	Sakit kepala, muntah	Simpan pada suhu dibawah 30°C serta terlindung cahaya	
Gemfibrozil	Gemfibrozil	hipersensitif, batu empedu, bayi baru lahir, anak-anak, wanita hamil, menyusui	Pengobatan hiperkolesterolemia , mencegah resiko timbulnya penyakit jantung koroner dengan menurunkan LDL dan menaikkan hdl, pengobatan hipertrigliseridemia	2 kapsul 2 x sehari. Sebelum makan	Nyeri abdomen, apendisitis akut, dispepsia, pusing, gangguan penglihatan	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung	
Ezetimib	Enzetrol	Hipersensitif	Menurunkan kolesterol total,	1x sehari 1 tablet sebelum	Sakit kepala, nyeri perut, diare	Simpan pada tempat sejuk	

				LDL, Apolipoprotein b, trigliserida dan meningkatkan HDL pada pasien hiperkolesterol primer	atau sesudah makan		dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung
--	--	--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------	--	-----------------------------------------------------

#### (6.f) OBAT ANTIARITMIA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat antiaritmia	Amiodaron	Tiaryt	Pasien disfungsi sinus node berat, disfungsi tiroid, hamil dan laktasi	Mengobati dan mencegah aritmia, ventrikel dan supraventrikel yang membahayakan jiwa, fibrilasi atrium paroxysmal, takikardia atrial ektopik	- Aritmia ventrikuler : 4-8 tab sehari selama 1-3 minggu - Aritmia Supraventrikuler : 3 tab perhari dalam dosis terbagi selama 1 minggu, dilanjutkan secara konsisten Bersama atau tanpa makanan	Fotosensitisasi, Hipotiroid	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung

## 7. OBAT SALURAN CERNA

### (7.a) Obat gastritis dan tukak lambung

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antasida	Al(OH) <sub>3</sub> Mg(OH) <sub>2</sub>	Antasida Doen	Hipersensitif, pasien disfungsi ginjal berat, obstruksi saluran pencernaan	Mengatasi sakit maag, untuk mengurangi nyeri lambung akibat gastritis, ulkus gastritis, ulkus duodenal dengan gejala seperti mual dan muntah	- Dewasa : 1-2 tab, 3-4x sehari - Anak 6-12 <sup>th</sup> : 0,5-1 tab, 3-4x sehari sebelum makan atau dalam keadaan perut kosong dan kunyah tablet dengan baik sebelum ditelan	Nyeri perut, mual, muntah	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	Natrium bikarbonat	Meylon injeksi	- Pasien dengan Hipernatremia (tingginya kadar ion natrium dalam darah) - pasien Edema (pembengkakan) paru - pasien Hipokalsemia (kekurangan kalsium) - Pasien Hipoklorhidri (kekurangan klorida dalam tubuh)	Untuk menurunkan produksi kadar asam dalam tubuh.	- Kondisi Alkalinisasi urin: 10 g/ hari dalam dosis terbagi. - Kondisi Asidosis metabolik kronis: ≥4.8 g /hari sesuai kebutuhan. - kondisi Dispepsia: 1-5 g bila diperlukan. - Intravena Asidosis	Mual, perut kembung, kram perut	Simpan pada suhu antara 15-30°C



					metabolik yang berat: Dengan injeksi lambat dari larutan hipertonik $\leq 8.4\%$ atau dengan infus terus menerus dari larutan yang lebih lemah 1.26%.		
<b>H2 Bloker</b>	Simetidin	Tidifar	Hipersensitif	Pengobatan tukak usus, tukak lambung aktif, refluks gastroesofagus yang erosive, pencegahan, perdarahan, saluran cerna atas, hipersekresi patalogis seperti pada sindroma Zollinger-ellison, mastosis sistematik, adenoma endokrin	<p><b>Dewasa</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ulkus duodenum : 3-4x sehari 1-2 tab, minimal 4 minggu.</li> <li>- Sindroma zoolinger Ellison dan hipersekresi lambung 4x sehari 1 tab maksimal 2400mg/hari.</li> <li>- Esofagitis : 4x sehari 2 tab selama 4-8 minggu</li> </ul> <p><b>Anak</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-menghambat sekresi</li> </ul>	Diare, pusing, letih	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung

					lambung : 20-40mg/kgBB/hari dalam dosis terbagi		
Ranitidine	Ranitidine HCL inj	Penderita yang hipersensitif terhadap ranitidine	keadaan hipersekresi patologis atau ulkus dua belas jari yang sulit diatasi atau sebagai pengobatan alternatif jangka pendek pemberian oral pada pasien yang tidak bisa diberi Ranitidine HCl oral.	50 mg yang diberikan melalui intravena sebagai dosis utama, dengan dosis lanjutan 0,125-0,25 mg/kg berat badan/jam melalui infus.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sakit kepala</li> <li>- Gastrointestinal: konstipasi, diare, mual, muntah, nyeri perut.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ranitidine HCl injeksi Simpan pada suhu dibawah 25°C, terlindung dari cahaya</li> <li>- Ranitidine HCl tablet Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya</li> </ul>	
Famotidine	Famocid	Hipersensitif terhadap famotidin	Ulkus duodenum, kondisi hipersekresi patologis seperti sindrom Zollinger-ellison, adenoma endrokin	Ulkus dudodenum terapi akut : 40mg 1x/hr sebelum tidur atau 20mg 2x/hr biasanya dilakukan selama 4 minggu. Terapi pemeliharaan	Diare, sakit kepala. demam	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung	

					20mg 1x sehari sebelum tidur Hipersekresi patologis : 20mg/6 jam sebelum atau sesudah makan		
<b>PPI</b>	Lansoprazole	Lansoprazol	Penderita yang hipersensitif terhadap lansoprazole	Lansoprazole diindikasikan untuk: - Ulcer duodenum. - Benign ulcer gaster. - Reflux esophagitis.	- Ulcer duodenum: 1 kali sehari 30 mg selama 4 minggu. - Ulcergaster: 1 kali sehari 30 mg selama 8 minggu. - Refluks esofagitis : 30 mg sekali sehari selama 4 minggu  <b>Cara Pemberian</b> - Lansoprazole diberikan 1 kali sehari.  - Pada orang tua tidak perlu penyesuaian dosis. Dosis 1 kali sehari 30 mg.	Sakit kepala, diare, mual, muntah, mulut kering, sakit perut, gangguan pencernaan	Simpan dibawah suhu 30°C , terlindung dari cahaya



	Pantoprazole	Pantoprazole Sodium Sesquihydrate	Pantoprazole 40 mg secara umum tidak digunakan pada kasus hipersensitif terhadap satu pilihan Pantoprazole 40 mg atau pasangan kombinasinya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ulkus duodenal</li> <li>- Ulkus gaster</li> <li>- Pada kombinasi dengan dua antibiotik yang sesuai, untuk mengatasi Helicobacter pylori pada pasien dengan ulkus peptik dengan sasaran mengurangi kekambuhan ulkus duodenal dan ulkus gaster yang disebabkan mikroorganisme ini.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada pasien Helicobacter pylori:</li> <li>a) 2x1 Pantoprazole 40 mg tablet/hari + 2 x 1000 mg amoxicillin/hari + 2 x 500 mg clarithromycin</li> <li>b) 2x1 Pantoprazole 40 mg tablet/hari + 2 x 500 mg metronidazole/hari + 2 x 500 mg klaritromisin</li> <li>c) 2x1 Pantoprazole 40 mg tablet/hari + 2 x 1000 mg amoxicillin/hari + 2 x 500 mg metronidazole/hari</li> </ul> <p><b>Cara penggunaan /penanganan</b> Pantoprazole 40 mg tablet</p>	Diare, Sakit kepala, Gatal-gatal dan kemerahan, Mual muntah, Mulut kering.	Simpan di suhu 30°C, Terlindung dari cahaya.
--	--------------	-----------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------

					tidak boleh dikunyah dan harus ditelan seluruhnya dengan air 1 jam sebelum sarapan.		
	Omeprazole	Omeprazole	Penderita yang hipersensitif terhadap omeprazole	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengobatan jangka pendek tukak duodenal dan yang tidak responsif terhadap obat- obat antagonis reseptor H<sub>2</sub>.</li> <li>- Pengobatan jangka pendek tukak lambung.</li> <li>- Pengobatan refluks esofagitis erosif/ulceratif yang telah didiagnosa melalui endoskopi.</li> <li>- Pengobatan jangka lama pada sindroma Zollinger Elliso</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- dewasa : 20 mg – 40 mg sekali sehari ditelan utuh dengan air</li> <li>- penderita sindrom zollinger – ellison : 20-160 mg sekali sehari</li> <li>- Pasien dengan gangguan fungsi hati dan ginjal: tidak diperlukan dosis khusus.</li> <li>- Pasien usia lanjut: tidak diperlukan penyesuaian dosis bagi usia lanjut.</li> <li>- Anak-anak: belum ada pengalaman penggunaan</li> </ul>	Dapat menstimulasi pertumbuhan sel ECL	Simpan pada suhu 25 <sup>0</sup> C

					Omeprazole untuk anak-anak		
<b>Pelindung mukosa</b>	Sucralfat	Sucralfate suspensi	Penderita yang hipersensitif terhadap sucralfate	Gastritis, gastric ulcer dan duodenum ulce	- 4x sehari 2 sendok takar (sebelum makan dan tidur) - jika nyeri hebat : diberikan bersama antasida dengan perbedaan waktu pemberian 1 ½ jam sebelum/sesudah sucralfate Pengobatan diteruskan hingga 4-8 minggu	Konstipasi, diare, mual, mulut terasa kering dan kemerahan pada kulit.	Simpan di bawah suhu 30°C. Terlindung dari cahaya
<b>Antiflatulen</b>	Dimetilpolisiloksan	Disflatyl	Hipersensitif, aritmia, hipokalsemia, hipomagnesia, CHF, jantung iskemik	Meredakan kembung dan rasa tidak nyaman diperut karena gas yang berlebihan	Dewasa : 3x sehari 2 tab dikunyah sesudah makan dan sebelum tidur	Sendawa	Simpan di bawah suhu 30°C. Terlindung dari cahaya
<b>Analog prostaglandin</b>	Misoprostol	Invitec	Hipersensitivitas terhadap misoprostol dan prostaglandin	Mencegah tukak lambung saat mengonsumsi obat Pereda nyeri untuk	- Dewasa: 200 mcg 4 kali sehari bersama makanan. Apabila dosis	Mual, kram perut	Simpan dibawah suhu 30°C , terlindung dari cahaya



				pengidap tukak lambung	tidak dapat ditoleransi, maka dosis diturunkan menjadi 100 mcg setiap 6 jam -Lansia: dosis awal 100 mcg setiap 6 jam		
--	--	--	--	------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

**(7.b) Obat antidiare**

<b>Golongan</b>	<b>Nama Obat</b>	<b>Nama Obat di Tempat PKL</b>	<b>Kontraindikasi</b>	<b>Indikasi</b>	<b>Dosis dan Cara Pakai</b>	<b>Efek Samping</b>	<b>Cara Simpan</b>
<b>Antimotilitas</b>	Loperamid	Loperamide (Lodia)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak dibawah 12 tahun</li> <li>- Penderita kolitis akut/radang usus karena dapat menyebabkan toksik megakolon</li> <li>- Hipersensitivitas terhadap loperamide</li> </ul>	Untuk diare akut yang tidak diketahui penyebabnya dan diare kronik	Diare akut non spesifik : 4 mg, diikuti 2 mg setiap selesai BAB, maksimal 16 mg sehari	Kembung, sukar buang air besar, mual, muntah, nyeri perut, ruam kulit, kantuk, pusing	Simpan pada suhu dibawah 30°C
<b>Adsorben</b>	Kaolin pektin	Novadiar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jangan berikan pada penderita dimana konstipasi harus dihindari</li> <li>- Pada penderita abstruksi usus. Hipersensitif terhadap salah</li> </ul>	Untuk pengobatan simptomatik pada diare non-spesifik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dewasa dan anak – anak &gt; 12 tahun : 30 ml maksimum 180 ml perhari</li> <li>- Anak – anak 6 – 12 tahun</li> </ul>	dapat menyebabkan ketidakseimbangan elektrolit dengan meningkatkan kehilangan natrium dan kalium dalam tinja	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya

			satu komponen dalam obat		: 15 mL, maksimum 90 mL perhari. Pemberian setiap kali sesudah buang air besar		
Attapulgit	Diagit tablet	- Jangan diberikan pada pasien di mana konstipasi harus dihindari Hipersensitif terhadap obat ini	Untuk pengobatan simptomatik pada diare yang tidak diketahui penyebabnya	- Dewasa dan anak – anak > 12 tahun : mula – mula 2 tablet, diikuti dengan penambahan 2 tablet lagi setiap selesai buang air besar, maksimum 12 tablet selama 24 jam Anak – anak 6 – 12 tahun : mula – mula 1 tablet kemudian 1 tablet lagi, setiap selesai buang air besar, maksimum 6	Mual. Perut kembung. Sering buang angin. Sakit perut	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya	

					tablet selama 24 jam		
<b>Antisekresi</b>	Bismut subsalisilat	Scantoma	Hipersitivitas terhadap komponen bismut subsalisilat	Mengatasi diare, mulas, sakit perut	Dewasa dan anak usia >12 tahun : 524mg tiap 30-60 menit. Tidak boleh melebihi 8x dalam sehari	BAB warna hitam, sakit perut	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung

### (7.c) Obat laksatif

<b>Golongan</b>	<b>Nama Obat</b>	<b>Nama Obat di Tempat PKL</b>	<b>Kontraindikasi</b>	<b>Indikasi</b>	<b>Dosis dan Cara Pakai</b>	<b>Efek Samping</b>	<b>Cara Simpan</b>
<b>Laksatif osmotikgaram</b>	Mg sulfat	Garam inggris	Hipersensitivitas, terhadap zat aktif dan komponen lain	Membantu melancarkan BAB	-Anak usia 6-12 tahun, gunakan 1-2 sendok teh garam. - anak >12 tahun – dewasa : 2-6 sendok the garam tiap hari	Kram perut, kembung, diare, mual	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya
<b>Laksatif osmotic alkohol/gula tdkdicerna</b>	Gliserin	Laxadine emulsi (phenolphtalein, paraffin liquid, glycerin)	Hipersensitivitas, terhadap zat aktif dan komponen lain dalam laxadine emulsi, ileus obstruksi, dan nyeri abdomen yang	Diberikan pada keadaan konstipasi yang memerlukan : - Perbaikan peristaltik - Pelicin jalannya faeces	Dewasa : 3 – 6 sendok takar Anak -anak : ½ dosis dewasa Diminum sekali sehari pada malam hari menjelang tidur	Reaksi alergi kulit rush dan puritus, perasaan terbakar, diare, mual, dan muntah	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya



			belum diketahui penyebabnya	- Penambahan volume faeces secara sistematis sehingga faeces mudah dikeluarkan Persiapan menjelang tindakan radiologist dan operasi	( 1 sendok takr = 5 ml )		
Laktulosa	Lactulose syr	Hipersensitivitas, obstruksi intestinal dan galaktosemia	Pengobatan konstipasi kronis untuk portal sistemik encephalopathy yang termasuk keadaan pre koma hepatic dan koma hepatic	-Anak 1-5 th : 2-5x ml perhari - Anak 5-10 th : 2x 10ml perhari - Anak <1th : 2x2,5ml perhari - Dewasa keadaan ringan : dosis awal 15ml dan dosis penunjang 15ml - Dewasa keadaan sedang : dosis awal 15-30ml, dosis penunjang 10-15ml	Kembung, kram, mual	Simpan pada suhu 15-25°C	

					-Dewasa keadaan parah: dosis awal 2x 15ml perhari diminum sebelum atau sesudah makan		
Laksatif stimulan	Turunan difenilmetan (bisakodil)	Bisacodyl	-Pasien dengan ileus obstruksi usus, kondisi pembedahan perut akut seperti usus buntu akut, dehidrasi berat dan pendarahan pada anus. -Hipersensitivitas terhadap kandungan golongan triarylmethan	Konstipasi	Konstipasi: tablet harus diminum pada malam hari, jangan meminum tablet bersamaan dengan susu dan antasida  -Dewasa dan anak-anak 12 tahun 2-3 tablet (10-15 mg) per hari. Anak-anak 6-12 tahun 1 tablet (5 mg) per hari.  -Dosis yang direkomendasikan untuk dewasa adalah 2 hingga 4 tablet pada malam hari	Rasa tidak nyaman di perut termasuk kejang dan nyeri abdomen, diare, reaksi alergi, termasuk angioderma dan reaksi	Simpan pada suhu dibawah 30°C dan terlindung dari cahaya

					dan 1 suppositoria diaplikasikan pada besok paginya.		
	(Turunan difenilmetan) Fenolftalein	Laxadine	Penderita ileus obstruktif, nyeri perut yang tidak diketahui penyebabnya	Sebagai pelicin jalannya feses, penambahan volume feses secara sistematis sehingga mudah dikeluarkan	-Usia >12 tahun : 1x sehari 1-2 sendok makan - Usia 6-12 tahun : 1x sehari 0,5-1 sendok makan, sebelum atau sesudah makan	Diare, Mual, muntah	Simpan pada suhu dibawah 30°C dan terlindung dari cahaya
	Antrakuinon	Microlax gel	Obat ini jangan digunakan pada penderita penyakit wasir akut dan penderita radang usus besar.	untuk mengatasi susah buang air besar/BAB (sembelit)	ewasa dan Anak diatas 3 thn: 1 tube	menyebabkan diare dan kekurangan cairan.	Simpan pada suhu dibawah 30°C dan terlindung dari cahaya

#### (7.d) Antiemetik

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
<b>Antiemetik</b>	Ondansetron	Ondansetron Hcl Dihydrate	Pasien yang hipersensitif terhadap ondansetron	Penanggulangan mual dan muntah akibat kemoterapi dan radioterapi serta operasi.	Pengobatan mual dan muntah pasca bedah: Injeksi IM 4 mg sebagai dosis tunggal atau IV 4 mg	Sakit kepala, konstipasi, rasa panas pada kepala, sedasi dan diare	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya



					secara perlahan-lahan Pencegahan dan pengobatan mual dan muntah karena kemoterapi		
Metoklorpramide	Metoclopramide Hcl injeksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ekstruksi, perdarahan dan perforasi saluran cerna, epilepsi, feokromotopenia, dan gangguan ekstrapiramidal.</li> <li>- Hipersensitif dan tidak toleransi terhadap obat tersebut.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk menghilangkan rasa panas sehubungan reflux esofagitis.</li> <li>- Mencegah dan mengurangi muntah akibat radiasi dan pasca bedah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Reflux Esofagitis. Dewasa: 10 mg Metoclopramide base (I.V.) diberikan secara lambat (1-2 menit). Anak-anak 6-14 tahun 2,5 mg-5 mg. Anak &lt; 6 tahun = 0,1 mg/kg BB.</li> <li>- Mencegah dan mengurangi muntah setelah operasi. Dewasa = 10 mg (I.M.) diberikan akan selesai operasi.</li> </ul>	Mengantuk, diare, sembelit, pusing	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya	

					- Penderita kerusakan hati dan ginjal. Klirens kreatinin < 40 ml/min, dosis awal diberikan separuh dari dosis biasa.		
Dimenhidrinat	Antimo Tablet (Dimenhydrinate)	Penderita gangguan hati, hipokalamia, hipersensitif terhadap antihistamin, retensi urin dan glaukoma	Mabuk, muntah dalam perjalanan yang diderita jika mempergunakan, kendaraan bermotor, kapal, kereta api atau pesawat udara.	Dewasa dan anak-anak diatas 12 tahun : 1 tablet (50 mg), sehari tidak lebih dari 8 tablet (400 mg) Anak berumur 8 – 12 tahun : ½ tablet (25 mg), sehari tidak lebih dari 3 tablet (150 mg) Diminum ½ jam sebelum berpergian, jika perlu dapat diulang 4 jam	mengantuk, lesu, pusing dan gangguan koordinasi (terutama pada anak – anak), Sakit kepala, mual, muntah , diare	Simpan pada suhu dibawah 30°C, dalam wadah tertutup rapat, terlindung dari cahaya dan kelembaban	

**(8) OBAT SALURAN NAPAS**

<b>Golongan</b>	<b>Nama Obat</b>	<b>Nama Obat di Tempat PKL</b>	<b>Kontraindikasi</b>	<b>Indikasi</b>	<b>Dosis dan Cara Pakai</b>	<b>Efek Samping</b>	<b>Cara Simpan</b>
<b>Obat Batuk</b>	Asetilsistein	Miniaspi	- Penderita alergi termasuk asma - Hipersensitivitas - Anak dibawah umur 12 tahun - Jangan digunakan pada penderita varicella cacar air/chickenpox dan gejala flu	Sebagai pencegahan pembekuan pembuluh darah seperti pada pasien infark miokard, angina yang tidak stabil atau pencegahan seranfan iskemik serebral yang bersifat sementara	80-160 mg/hari	Mual, muntah, hipertensi, takikardi, pusing dan demam.	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahays
	Dekstromethorphan	Lapisiv-T	Hipertiroid, hipertensi, penyakit jantung koroner	untuk meringankan batuk dan flu yang disertai alergi	dewasa & anak >12 tahun: 3-4 kali sehari 1 tablet. anak 6-12 tahun: 3-4 kali sehari 1/4-1/2 tablet.	mengantuk, pusing, mulut kering, ruam kulit	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahays
	Gliseril guaikolat	Guafenesin tablet	Penderita yang hipersensitif terhadap guafenesin	Meredahkan batuk berdahak	- Dewasa : 2 – 4 tablet setiap 4 jam, maksimum 24 tablet sehari - Anak – anak : 6 – 12 tahun : 1 – 2 tablet setiap 4 jam, maksimum 12 tablet sehari . 2 – 6 tahun : ½ - 1 tablet setiap	Mengantuk , mual	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya



					4 jam, maksimum 6 tablet sehari.		
Amonium klorida	Decadryl	Bayi baru lahir dan premature, pasien dengan terapi antibiotic ototoksik	Meringankan batuk berdahak karena alergi	-Dewasa : 1-2 sendok takar tiap 3 jam, tidak boleh lebih dari 14 sendok per hari - Anak 6-12 tahun : ½ - 1 sendok takar tiap 3 jam tidak boleh lebih dari 6 sendok takar per hari	Mengantuk, retensi urin, mulut kering	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya	
Bromheksin	Mucohexin	Hipersensitivitas terhadap bromhexine hydrochloride	Untuk meredakan Batuk Berdahak	-Anak-anak : 2-5 th = ½ tab 2x sehari, 5-10 tahun = ½ tab 2-3x sehari  -Anak >10 th dan Dewasa : 1 tab 3x sehari	Mual, diare dan gangguan pencernaan	Simpan pada suhu dibawah 30°C	
Ambroksol	Ambroxol HCl Tablet – sirup (ambroxol HCl)	Hipersensitif terhadap ambroxol	Sebagai sekretolitik pada gangguan saluran nafas akut dan kronis khususnya pada eksaserbasi bronchitis kronis	<b>Ambroxol HCl tablet 30 mg</b> - Dewasa dan anak diatas 12 tahun : 1 tablet 2 – 3 kali sehari	- ruam kulit, pembengkakan wajah, dyspnoea, demam	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya	

				dan bronchitis asmatik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak 6 – 12 tahun : ½ tablet 2 – 3 hari</li> <li><b>Ambroxol HCl syrup 60 ml</b></li> <li>- 1 sendok takar (5 ml)</li> <li>- Anak -anak 6 – 12 tahun : 5 ml (1 sendok takar) 2 – 3 kali sehari</li> <li>- Anak 2 – 6 tahun : 2,5 ml (1/2 sendok takar) 3 kali sehari</li> <li>Dibawah 2 tahun : 2,5 ml (1/2 sendok takar) 2 kali sehari</li> </ul>		
Codein	Codein Phosphate Hemihydrate	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Asma bronkial, emfisema paru-paru, trauma kepala, tekanan intrakranial yang meninggi, setelah operasi saluran empedu</li> <li>- Anak di bawah 12 tahun, Ibu menyusui</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Antitusif</li> <li>- Analgesik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebagai analgesik (diatas 18 tahun): 30-60 mg, tiap 4-6 jam sesuai kebutuhan.</li> <li>-Sebagai antitusif (diatas 12 tahun):</li> </ul>	Mual, muntah, pusing, sembelit	Simpan pada suhu dibawah 30°C	

			- Ibu hamil - Pasien dengan masalah pernapasan akut atau kronik, tanpa adanya alat resusitasi		10-20 mg, tiap 4-6 jam sesuai kebutuhan, maksimum 60 mg perhari		
<b>Obat asma</b>	Terbutaline,	Lasmalin	Tirotoksikosis	Asma, bronkial, brokhitis kronis, emfisema, penyakit paru dengan komplikasi bronkhospasme	- Dewasa : 2-3 x sehari 1-2 tablet - Anak : 2-3 x sehari 1 tablet	Tremor, palpitasi	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya
	Salbutamol	Teosal tablet	- Hipertiroidisme - Tirotoksikasi - Penderita tukak lambung Penderita yang hipersensitif terhadap salah satu komponen obat	Sebagai bronkodilator pada penderita asma bronkial dan bronkitis kronis	- Dewasa : 3 kali sehari 1 tablet - Anak – anak : 3 kali sehari ½ tablet	Pada dosis besar dapat menyebabkan tremor halus pada otot skelet, palpitasi, takikardia, sakit kepala, mual, muntah.	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya
	Budesonid	Budesma	Hipersensitivitas	Pengobatan asma bronkial	Dosis dewasa & anak : 1-2 mg 2 x sehari	Suara serak, nyeri, iritasi tenggorokan ringan, iritasi lidah dan mulut, mulut kering, batuk	Simpan pada suhu 30 <sup>0</sup> C, terlindung dari cahaya
	Ipratropium	Meprovent inj	Hipersensitif terhadap komponen obat	untuk pengobatan bronkospasme akibat penyakit penyumbatan paru kronis	1 ampul 3-4 kali/hari	Sakit kepala, iritasi tenggorokan, batuk, mulut kering, mual & pusing	Simpan pada suhu 30 <sup>0</sup> C, terlindung dari cahaya
	Bromida	Combivent UDV	Hipersensitif terhadap komponen obat,	Reversibel bronkospasme yang disebabkan	Serangan akut : 1 ampul dan dapat	Sakit kepala, mual, muntah, iritasi tenggorokan	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung



			kardiomiopati obstruktif hipertropi atau takiaritmia	oleh penyakit jantung maupun asma akut	ditingkatkan menjadi 2 unit vial dosis pada kondisi yang parah, sedangkan dosis pemeliharaan 1 ampul dipakai 3-4x sehari		dari cahaya
	Teofilin	Bronsolvan	Hipersensitivitas	Untuk meringankan dan mengatasi serangan asma bronkial	Dewasa tiga kali sehari 1 tablet. Anak-anak umur 6-12 tahun tiga kali sehari 1/2 tablet	Gangguan saluran pencernaan, cemas, sering kencing.	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	Aminofilin	Aminophyllin	Hipersensitifitas terhadap aminophylline atau komponen obat	Untuk meringankan dan mengatasi serangan asma bronkial	- Dewasa : 1 tab 3 kali sehari - Anak-anak 6-12 tahun : 1/2 tab 3 kali sehari (menurut petunjuk dokter)	Mual, muntah, diare, sakit kepala, insomnia	Simpan pada suhu 30 <sup>0</sup> C, terlindung dari cahaya

### (9) VITAMIN, MINERAL, ENZIM

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Vitamin	Vitamin A	Vitamin A IPI	Hipersensitif	Mencegah dan mengobati defisiensi Vit A	1x sehari 1 tablet, sesudah makan	Nyeri otot, sakit kepala	Simpan pada suhu dibawah 30°C

	Vitamin D	HI D 1000IU	Penderita hipersensitivitas dengan vitamin D3, infeksi bakteri atau jamur pada mulut dan tenggorokan	Menjaga kesehatan tulang, serta melengkapi kebutuhan vitamin D pada tubuh	Dewasa dan anak > 12 tahun 1 x sehari 1 tablet	Hiperkalsemia dan hiperkalsiuria	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	Vitamin E	Natur-E skin start	Hipersensitif terhadap komponen obat	Untuk memelihara Kesehatan kulit	1-3 kapsul per hari, sesudah makan	Mual, sakit kepala	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	Vitamin B6 (thiamin)	Sanvita -B	Terapi dan profilaksis defisiensi multivitamin	Suplementasi vitamin B Kompleks	- Anak – anak >2 tahun : 5 Ml, 1-2 kali sehari - Dewasa : 15 mL, 1-2 kali sehari	-	Simpan pada suhu dibawah 30°C dan kering, terlindung dari cahaya
	Asam folat	Asam Folat	Hipesensitivitas	Suplemen asam folat untuk ibu hamil dan menyusui	1x sehari 1 tab sesudah makan	Gangguan saluran pencernaan	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	Vitamin B6 (piridoksin)	Sanvita -B® Vitamin B Complex sirup suplemen kesehatan	Terapi dan profilaksis defisiensi multivitamin	Suplementasi vitamin B Kompleks	- Anak – anak >2 tahun : 5 Ml, 1-2 kali sehari - Dewasa : 15 mL, 1-2 kali sehari	-	Simpan pada suhu dibawah 30°C dan kering, terlindung dari cahaya
	Vitamin B12	Neurosanbe (vitamin B1 Mononitrate, Vitamin B6 HCl, Vitamin B12 tablet salut selaput	Hipersensitivitas terhadap komponen obat ini	Untuk pengobatan kekurangan vitamin B1,B6 dan B12 seperti pada polineuritis	1 tablet sehari atau menurut petunjuk dokter	Pemakaian vitamin B6 dosis besar dalam jangka waktu lama dapat menyebabkan sindroma neuropati	Simpan pada suhu dibawah 30°C

	Vitamin C	Vitamin C kaplet salut selaput 500 mg suplemen makanan (Vitamin C)	Hipersensitivitas, riwayat alergi	Membantu memelihara daya tahan tubuh	1 – 2 kali sehari 1 kaplet salut selaput	Tidak ada efek samping apabila dikonsumsi sesuai dosis yang dianjurkan.	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	Vitamin K	Phytomenadione tablet	Untuk penderita yang hipersensitif terhadap phytomenadione dan sediaan – sediaan sejenis	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencegah atau mengatasi perdarahan akibat defisiensi vitamin K</li> <li>- Hipoprotrombinemia sekunder karena hambatan absorpsi atau sintesa vitamin K akibat dari obstruksi biliaris dan gangguan usus</li> </ul>	Untuk hipoprotrombinemia, dewasa dan anak – anak : 1 – 25 mg sehari atau menurut petunjuk dokter	Hiperbilirubinemia dapat terjadi pada pemakaian dosis tinggi secara berulang	Simpan pada suhu dibawah 30°C dalam wadah tertutup rapat, terlindung dari cahaya dan kelembaban
Mineral	Ca, P, K, Mg, Na, Cl, Fe, Zn, Mn, Cu, I2	Zinc sulfat Monohydrate (sirup drops)	Hipersensitivitas	Zinc sulfat monohydrate sebagai terapi pelengkap diare pada anak – anak yang digunakan bersama dengan oral <i>Rehydration Salts</i> .	<b>Sirup</b> - Bayi (2 – 6 bulan) : ½ sendok takar (1/2 sendok takar = 2,5 mL) sehari selama 10 hari walaupun diare sudah berhenti - Anak – anak (6 bulan – 5 tahun) : 1	Mual, rasa pahit, muntah dan iritasi pada mulut.	Simpan pada suhu dibawah 30°C



					sendok takar (1 sendok takar = 5 mL) sehari selama 10 hari walaupun diare sudah berhenti <b>Drops :</b> - Bayi (2 – 6 bulan) : 1 ML (20 tetes) sehari selama 10 hari walaupun diare sudah berhenti Anak – anak (6 bulan – 5 tahun) = 2 mL (40 tetes) sehari selama 10 hari walaupun diare sudah berhenti		
		Calcium lactat	Penderita hiperkalemia dan hiperkalsiurea	Untuk kalsium tambahan pada masa pertumbuhan, kehamilan, menyusui dan pertumbuhan tulang serta gigi	- Dewasa : 3x sehari 1-2 tab - Anak : 2-3x sehari 1 tab, sesudah makan	Mual, muntah	Simpan pada suhu dibawah 30°C

**(10) OBAT SISTEM ENDOKRIN**

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
----------	-----------	-------------------------	----------------	----------	----------------------	--------------	-------------

<b>Obat Diabetes melitus</b>	Sulfonilurea : Pioglitazone	Pioglitazone Hcl	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hipersensitif terhadap pioglitazone</li> <li>- Pasien gagal jantung</li> <li>- Gangguan hati</li> <li>- Sedang menderita kanker atau memiliki riwayat kanker kandung kemih.</li> <li>- Pioglitazone dikontraindikasikan untuk dikombinasi dengan insulin.</li> </ul>	Sesbagai terapi kombinasi dengan sulfonilurea atau metformin pada pasien diabetes melitus tipe 2 yang tidak terkontrol dengan monoterapi sulfonilurea dan metformin.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kombinasi dengan metformin: 15-30 mg sekali sehari.</li> <li>▪ Kombinasi dengan sulfonilurea: 15-30 mg sekali sehari.</li> </ul>	Sakit kepala, kembung, meningkatnya nafsu makan.	Simpan pada suhu di bawah 30°C
	Glibenclamide	Glibenclamide	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Glibenclamide tidak boleh diberikan pada diabetes melitus juvenil, precoma, dan koma diabetes</li> <li>- Ganggung ginjal, hati</li> <li>- Wanita hamil dan menyusui</li> <li>- Pasien yang mengalami operasi</li> </ul>	Diabetes melitus pada orang dewasa, tanpa komplikasi yang tidak responsif dengan diet saja	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dosis awal 1 kaplet sehari sesudah makan pagi</li> <li>- Dosis awal untuk orang tua 2,5 mg/hari</li> <li>- Dosis tertinggi 3 kaplet sehari dalam dosis terbagi</li> </ul>	Mual, muntah, sakit kepala, demam, reaksi alergi pada kulit	Simpan dibawah suhu 30°C
	Glimepiride	Glimepiride	Hipersensitivitas dan pasien ketoasidosis diabetik	Untuk biabet tipe II / non insulin dependent diabetes melitus, dimana kadar gula darah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dosis awal : 1-2mg 1x sehari bersamaan</li> </ul>	Muntah, nyeri lambung, penglihatan kabur	Simpan pada suhu di bawah 30°C

				tidak bisa dikontrol dengan diet dan olahraga	drngan makan pagi - Dosis pemeliharaan : 1-4 mg 1x sehari , maksimum 8mg 1x sehari. Jika pemberian sudah mencapai dosis 2mg maka kenaikan dosis tidak boleh melebihi 2mg dengan interval 1-2 minggu dan harus dimonitor tisp 3-6 bulan		
Acarbose	Acarbose	Hipersensitifitas terhadap acarbose	Terapi tambahan yang berhubungan dengan diet pada pasien diabetes melitus	- Dosis awal : 3x1 tab 50 mg/hari atau 3 x ½ tab acarbose 100 mg/hari - Dosis selanjutnya 3 x 2 tab acarbose 50 mg/hari atau 3 x 1 tab 100 mg/hari hingga 3 x 2	Diare, nyeri	Simpan pada suhu di bawah 30°C. terlindung dari cahaya	



					tab 100 mg/hari		
Insulin	Sansulin Log G catride	Hipersensitifitas terhadap komponen obat	untuk mengontrol kadar gula darah yang tinggi pada pasien diabetes mellitus tipe 1 dan diabetes mellitus tipe 2 dewasa	1 x sehari disuntikkan secara subkutan, diberikan pada waktu yang sama tiap harinya	Reaksi alergi, Hipoglikemia	Simpan pada suhu di 2-8°C.	
Metformin	Glucophage XR	-Hipersensitivitas terhadap metformin - Ketoasidosis diabetikum - pasien gangguan ginjal, jantung	- Untuk mengurangi resiko timbulnya diabetes tipe 2 pada pasien dewasa dan kelebihan berat badan dengan peningkatan HbA1C yang beresiko tinggi terkenan diabet tipe 2 - Untuk pengobatan Diabetes tipe 2 karena kelebihan BB dan tidak bisa dikontrol dengan hanya diet dan olahraga saja	- Orang deawasa : 1x sehari 1 tab atau 500mg bersama dengan Makan malam. Setelah dimonitoring 10-15 hari maka bisa ditingkatkan maksimum 4x sehari atau 2000 tab bersama dengan makan malam	Gangguan pencernaan seperti mual, muntah, sakit perut, kehilangan nafsu makan	Simpan pada suhu di bawah 30°C	

<p><b>Obat hipertiroid dan hipotiroid</b></p>	<p>Propiltiourasil</p>	<p>Propylthiouracil tablet (<i>Propylthiouracil</i> 100 mg)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Propylthiouracil dikontraindikasikan pada pasien yang hipersensitif terhadap obat ini</li> <li>- Sejumlah kecil Propylthiouracil diekskresikan dan air susu ibu dan ada menerima dosis tinggi</li> <li>- Kehamilan terutama pada trimester III, dapat menyebabkan kematian bayi</li> <li>- Kelainan kongenital Hipotiroid</li> </ul>	<p>Propylthiouracil diindikasikan pada pengobatan hipertiroidsme, baik untuk mengatasi gejala klinis maupun sebagai persiapan operasi. Juga dapat dipakai dalam kombinasi dengan iodium radioaktif untuk mempercepat timbulnya perbaikan klinis sementara menunggu efek terapi iodium radioaktif tersebut</p>	<p><b>Dewasa</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dosis pemula 300 – 600 mg/hari diberikan dalam dosis terbagi 6 – 8 jam, dapat diberikan sebanyak 1,2 g/hari pada kontrol permulaan. Diberikan pasien eutiroid.</li> <li>- Dosis pemeliharaan : 100 – 300 mg diberikan dalam dosis terbagi 3</li> <li>- Untuk krinis tirotoksik : 600 – 1.200 mg dalam dosis terbagi</li> </ul> <p><b>Anak – anak</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Diatas 10 tahun :</li> <li>- Dosis pemulaan : 150 – 300 mg/hari</li> </ul>	<p>Rasa sakit dan kaku sendi, terutama pada tangan dan pergelangan. Tetapi hal ini biasanya terjadi pada dosis yang tinggi, Mual, sakit kepala.</p>	<p>Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya</p>
-----------------------------------------------	------------------------	---------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------

					<p>dalam dosis terbagi tiap 6 – 8 jam</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dosis pemeliharaan : 100 – 300 mg/hari dalam dosis terbagi 2 dalam interval 12 jam</li> <li>- Umur 6 – 10 tahun :</li> <li>- Dosis permulaan : 50 – 150 mg/hari dalam dosis terbagi tiap 6 – 8 jam</li> <li>- <i>Neonatal</i></li> <li>- Tirotoksikosis : 10 mg/kg BB</li> </ul>		
Levotiroksin	Levothyroxine Sodium Tablet (Levothyroxin esodium 100 mg)	Hipertiroidisme akibat sebab apapun Pengecualian : sebagai terapi gabungan pada perawatan hipertiroidisme dengan obat	Gondok (gondok eutriroid), pencegahan kekambuhan gondok setelah operasi (profilaksis setelah strumectomy), sebagai terapi	Dosis penuh Levothyroxine sodium 100 dalam satu hari harus diminum tiap pagi pada saat perut kosong, setidaknya satu	Tremor pada jari, palpitasi, gangguan irama, jantung, keringat berlebihan, diare, berat badan turun, susah tidur atau gelisah.	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya	



			antitiroid setelah fungsi kembali normal. Pada ibu hamil, terapi gabungan tidak diperbolehkan. <i>Thyrotoxicosis</i> , infark miokardial akut, dan insufisiensi adrenal tak terkoreksi	gabungan saat menggunakan obat – obatan untuk menangani tiroid berlebih (hipertiroidisme) setelah fungsi kembali normal telah dicapai kekurangan tiroid (hipotiroidisme) <se telah operasi total pengangkatan kelenjar tiroid (tiroidektomi) karena karsinoma tiroid.	setengah jam sebelum makan pagi dengan minuman (setengah gelas air putih)		
<b>Kortikosteroid</b>	Prednison	Prednison	Tuberkulosa aktif, keadaan syaraf terganggu, ulkus peptikum, , waktu sedang mengandung dalam trimester pertama, diabetes melitus, gangguan jantung, tekanan darah tinggi, gangguan fungsi ginjal dan osteoporosis.	Rematoid arthritis, demam rematis yang akut, asma bronkhial, lupus eritematosus, penyakit kulit dan mata karena alergi dan inflamasi, penyakit- penyakit limfa neoplastis, nefrosis, sindroma adrenogenital, bursitis, emfisema pulmonum dan fibrosis	-Dosis penyembuhan: Sehari 4-6 tablet, -Dosis perawatan: Sehari 3-4 tablet, yang harus dibagi dalam 4 dosis, sesudah makan dan sebelum tidur.	Sukar tidur, mata kabur, tuka saluran pencernaan, hiperglikemia	Simpan pada suhu di bawah 30°C, dalam wadah tertutup rapat, terlindung dari cahaya dan kelembaban.
	Hidrokortison	Hydrocortison acetate krim	- Pasien Tuberculosis, Cacar air dan	- Untuk pengobatan eksim, Inflamasi	- Dioleskan 2-3x sehari secara lembut	Gatal dan kulit kering	Simpan pada suhu di bawah 30°C dan

			kondisi kulit lainnya - Pasien dengan infeksi jamur	dan Dermatitis alergi	dan tipis pada daerah yang terkena penyakit		terlindung cahaya
Betametason	Betahistine mesilate tablet	Pasien yang menderita feokromositoma, hipersensitivitas	Mengurangi vertigo, pusing yang berhubungan dengan gangguan keseimbangan yang terjadi pada gangguan sirkulasi darah atau sindrom meniera, panyakit meniere dan vertigo perifer	Dewasa : 1 -2 tablet, 3 kali sehari Sosis disesuaikan dengan usia pasien dan keadaan penyakit	-Saluran cerna : mual, muntah atau gangguan saluran cerna lainnya Reaksi hipersensitivitas : ruam kulit ( jarang terjadi)		Simpan pada suhu dibawah 30°C
Metilprednisolo	Lameson	- Infeksi jamur sistemik - tuberculosis - Varicella, keratis herpes simples	Rheumatoid arthritis (peradangan pada sendi), systemic lupus erythematosus (lupus/autoimun), parenial alergi rhinitis (peradangan pada hidung), dermatitis alergi (peradangan kulit), asma bronkial, peradangan pada mata	- Dewasa 4-48 mg/hari - pada situasi klinik yang butuh dosis tinggi : 160mg/hari selama 1 minggu dan dilanjutkan menjadi 64mg/hari selama 1 bulan -anak <12th : diberikan dalam dosis tunggal dan berdasarkan	Moon face (pembengkakan)		Simpan pada suhu di bawah 30°C dan terlindung cahaya

					kebijakan dokter klinis		
Obat KB	Levonorgestrel	Andalan	Hipersensitif, gangguan fungsi hati, hamil	Untuk mencegah pertemuan antara sel sperma dengan sel telur	1x sehari 1 tablet Dikonsumsi diwaktu yang sama setiap hari	Pusing, mual	Simpan pada suhu di bawah 30°C dan terlindung cahaya
	Etinilestradiol	Yasmin	Hipersensitivitas, penyakit hati, riwayat migrain	obat kontrasepsi oral kombinasi yang digunakan sebagai pencegahan terhadap kehamilan	Mulai pada hari pertama menstruasi, tiap hari 1 tablet selama 21 hari, lalu 7 hari tanpa tablet dan seterusnya	Mual, migraine, nyeri payudara	Simpan pada suhu di bawah 30°C dan terlindung cahaya
	Lynestrenol	Andalan Laktasi	Wanita hamil atau sedang merencanakan kehamilan, penyakit hati berat	Untuk terapi oligo dan hipomenorea, polimenorea, menoragia, metroragia, perdarahan uterin disfungsi, dismenore, sindrom premenstrual, endometriosis, supresi atau menstruasi terlambat, mastopati, fibrokistik, karsinoma dan sekunder	1 x sehari 1 tablet	Pusing, mual	Simpan pada suhu di bawah 30°C



**Gresik, 06 Juni 2023**

**Dosen Pembimbing**

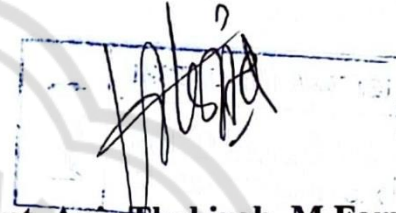


**Apt. Anindi Lupita Nasyanka., M.Farm.**

**NIK. 11811907 247**

**Gresik, 06 Juni 2023**

**Pembimbing Lapangan RSUD Ibnu Sina**






**Apt. Anis Fhohiroh. M.Farm.Klin.**

**NIP. 19830829 201001 2 008**



**B. PRODUCT KNOWLEDGE ALAT KESEHATAN**

**(1) ALKES PERAWATAN**

No	Alkes perawatan	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Bandage gauze (kasa hidrofil)		untuk menutup luka dan melindungi luka dari paparan benda asing, debu, kotoran, dan bakteri.	Tempatkan kasa di atas luka dan ikat dengan pelan menggunakan plester atau elastik bandage.
2.	Elastic bandage		untuk menekan area tubuh yang cedera	Balutkan elastik bandage dengan kencang namun tidak terlalu ketat di sekitar area yang terluka.
3.	Kapas pembalut		untuk membersihkan dan menutupi luka agar tidak mudah terinfeksi serta dapat digunakan untuk lapisan perban	Tempatkan kapas secara langsung di atas luka dan gunakan bandage untuk menjaga kapas tetap di tempat.

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG\_NAMA\_NIM\_INSTANSI PKL



4.	Kasa berisi obat (sufra tulle, daryant tulle, bacti grass, actisorb, paronet)	 <p>Sofra-tulle<sup>®</sup> Framycetin Sulphate BP 1% 1% 1% Framycetin Sulphate in base of White Soft Paraffin BP (30%) and Andrihexon Lanolin BP (10%) 18cm x 18cm Antibacterial Gauze Dressing Kasa dressing dengan antibiotik</p>	Digunakan untuk menangani luka infeksi	Letakkan selebar dressing pada luka.
5.	Kasa dressing	 <p>Cuticell<sup>®</sup> Classic 10cm x 40cm 10 Paraffingauze Paraffin gauze dressing Comresse de gaze paraffinée Mendajes de gaza parafinada Garza grassa alla paraffina Paraffine vetgaskompres Gaze Paraffinade Salvkompress med paraffin Paraffinpräparat sirkontaktig Paraffinharstofflos STERILE Cuticell Classic REF 72538-04 BSN</p>	Menyerap cairan luka dengan cepat dan efisien serta dapat menyerap dan mengikat eksudat luka, sehingga mencegah pembengkakan dan mempercepat proses penyembuhan.	Tempatkan kasa dressing secara lembut di atas luka dan pastikan tidak ada lipatan atau lipatan yang menyebabkan iritasi pada luka.
6.	*Kasa steril (Sumber: Halodoc)	 <p>CNAMED Kasa Steril Kompres steril yang melindungi luka dari infeksi 10cm x 10cm 10</p>	Digunakan untuk penutup melindungi luka dari infeksi, sekaligus membantu menyembuhkan luka	Tempatkan kasa steril di atas luka dan ikat dengan pelan menggunakan plester atau elastik bandage.
7.	Pembalut gips (gypsona)		untuk menstabilkan dan melindungi tulang yang patah atau cedera	Gips dibasahi terlebih dahulu, bentuk sesuai dengan area yang terluka, dan biarkan mengering untuk memberikan perlindungan.



				
8.	Pembalut leher/cervical collar		menyangga atau menopang leher pada pasien Cerebral Palsy, pasien cedera leher, atau korban trauma kepala.	Cervical collar digunakan dengan memasukkan bagian yang bertekuk tepat pada dagu secara perlahan, kemudian bagian belakang Cervical collar diletakkan ke leher belakang hingga sedikit melewati leher lalu sisi Cervical collar direkatkan satu sama lain
9.	Plester Elastik (handyplas, band aid, elastikon)		Melindungi luka kecil dari kotoran dan infeksi, juga membantu dalam proses penyembuhan.	Tempelkan plester secara langsung di atas luka, pastikan area sekitar luka bersih dan kering sebelumnya.
10.	Plester kertas (leukopor, dermilite)		Untuk menutup luka yang memiliki daya rekat tinggi dan tembus udara sehingga meminimalisir terjadinya iritasi pada	Gunting atau sobek plester sesuai ukuran yang dibutuhkan, Pastikan area yang diaplikasikan bersih, tidak basah atau terkena

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG\_NAMA\_NIM\_INSTANSI PKL

			kulit	minyak, Aplikasikan plester pada area yang diinginkan dan rekatkan ke kulit, Pastikan ujung-ujung plester sudah merekat dengan baik
11.	*Plester plastik (leukofix, transfor) (Sumber: Halodoc)		Untuk plester infus, kateter, kanula dan lainnya	Gunting atau sobek plester sesuai ukuran yang dibutuhkan dan rekatkan
12.	*Plester plastik waterproof (setonplast, blenderm) (Sumber: Halodoc)		Plester luka kedap air untuk membantu penyembuhan luka dan melindungi luka dari kotoran dan kuman	Plester ditempelkan pada bagian yang luka
13.	Plester rayon (microfore, dermisel) (Sumber: Halodoc)		Untuk menempelkan perban, kasa dan alat medis	Rekatkan bersamaan dengan kasa untuk menutupi bagian yang luka
14.	Plester sutera (leukosilk)		Untuk merekatkan kateter, jarum pada kulit yang sensitif	Gunting atau plester sesuai ukuran yang dibutuhkan dan rekatkan





				
15.	Plester ZnO (leukoplas)		Plester kain sebagai perekat penutup luka, perekat tube, catheter dan cannula pada kulit yang normal	Gunting atau plester sesuai ukuran yang dibutuhkan dan rekatkan





**(2) PERAWATAN PASIEN**

No	Perawatan pasien	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Bedpan		Sebagai penampung untuk pasien yang tidak dapat/tidak bisa ke WC	Letakkan bedpan di bawah area yang sesuai dengan kebutuhan pasien, pastikan pasien nyaman dan aman saat menggunakan. Jika sudah maka feses dibuang dan bedpan dicuci dengan sabun
2.	*Breast pump (Sumber: Hallo sehat)		Untuk membantu memompa ASI	Tempatkan Breast pump pada payudara, pastikan payudara bersih dan kering sebelum menggunakan breast pump. Dengan cara : masukkan pompa di posisi yang tepat dengan puting dan payudara sampai dirasa sudah nyaman kemudian posisikan salah satu tangan memegang pompa dan






				tangan lainnya menopang payudara, lalu Gerakkan tuas pompa secara perlahan dengan hitungan seperti isapan bayi saat menyusui dan ulangi gerakan tangan saat memompa sampai jumlah ASI dirasa sudah cukup
3.	*Colostomy bag (Sumber: Halodoc)		untuk menampung feces pada pasien setelah menjalani operasi colon	Pasang pelat dasar dengan erat di sekitar stoma kemudian kantong kolostomi akan disangkutkan pada pelat dasar tersebut
4.	*Ihsjap/eskap (Sumber: Halodoc)		Kompres dingin untuk mengompres bagian tubuh yang sakit, memar, saat gejala panas, dan untuk kompres cidera saat olahraga	Isi eskap dengan es batu yang sudah dihancurkan $\frac{3}{4}$ volume, siram es batu dengan air terlebih dahulu untuk mencegah pecahan tajam menggores lapisan karetnya. Putar tutup eskap hingga erat dan kompreskan pada bagian yang diinginkan
5.	*Kruk (Sumber: Halodoc)		tongkat/ alat bantu untuk berjalan, biasanya digunakan secara berpasangan yang diciptakan untuk mengatur keseimbangan pada saat akan berjalan.	Letakkan kruk sesuai tinggi badan pastikan pegangan sejajar dengan bagian atas garis panggung, siku sedikit menekuk ketika memegang kruk dan pegang erat gagangnya




6.	*Pus basin/emesis basin (Sumber: Halodoc)		digunakan sebagai tempat alat-alat yang sudah terpakai saat menolong persalinan atau merawat luka atau aktifitas medis lainnya	Tempatkan pus basin di dekat pasien dan gunakan untuk menampung muntahan atau cairan pasien
7.	Spalk		digunakan untuk menahan atau menjaga agar bagian tulang yang patah tidak bergerak	Pasang spalk di bagian posterior, medial dan lateral. Letakkan kapas dibagian tonjolan-tonjolan tulang supaya tidak lecet, kemudian balut dan rekatkan dengan perban elastis
8.	*Tapelhoed/nipple shield (sumber:alodokter)		membantu bayi bisa mengisap puting ibu yang terbalik, pendek, atau datar.	Tempatkan nipple shield di atas puting susu ibu sebelum menyusui bayi.
9.	*Tongkat pyramide/elbow (sumber:onemed)		Memberi kestabilan yang tinggi untuk pasien yang sedang dalam rehabilitas atau pemulihan	Pegang tongkat dengan tangan yang berlawanan dari bagian kaki yang sakit, posisikan keluar untuk bagian bawah yang menonjol, lalu langkahkan kaki yang sakit kedepan untuk melakukan gerakan dan harus sejajar dengan tongkat pyramid serta tekan tongkat dengan posisi tubuh tegak jangan membungkuk supaya tidak

				terasa berat
10.	Urinal		Untuk menampung urine	Posisikan alat kelamin ke dalam wadah urinal dan gunakan untuk menampung urin yang keluar
11.	*Walker (Sumber: Halodoc)		Membantu menahan beban tubuh	Ketika berdiri tegak, bagian atas walker harus setinggi pergelangan tangan. Siku harus sedikit ditekuk ketika memegang pegangan walker. Jangan membungkuk, jaga badan tetap tegak. Pastikan karet di kaki walker dalam keadaan baik
12.	*Warm waterzak (Sumber: Halodoc)		Memberikan solusi terapi panas yang nyaman bagi orang yang merasa nyeri	Masukkan air panas ke dalam warm waterzak dan tempelkan pada bagian tubuh yang sakit
13.	*Windring/air cushion (Sumber: Halodoc)		Sebagai tempat duduk pada penderita wasir atauambeien	Letakkan windring sebagai alas untuk duduk





**(3) ALKES TINDAKAN MEDIS**



No	Alkes tindakan medis	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Ballon/folley cathether		<p>Menjaga agar kandung kemih tetap kosong untuk menunjang penyembuhan luka, pengobatan beberapa infeksi dan operasi suatu organ dari sistem urine dimana kandung kemih tidak boleh tegang sehingga menekan unsur lain</p>	<p>Selang akan dilumuri dengan pelumas tertentu agar mudah dimasukkan ke dalam saluran kencing. Lalu pasien diberi bius lokal terlebih dahulu untuk mengurangi rasa sakit atau tidak nyaman saat dipasang kateter, kemudian dimasukkan selang kateter ke dalam saluran kencing (uretra) sedikit demi sedikit kira-kira sekitar 5 cm, hingga mencapai leher kandung kemih</p>
2.	Condom cathether		<p>Menangani pasien pria yang tidak mampu buang air kecil dengan normal akibat masalah fisik atau mental</p>	<p>Pasang condom catheter pada pênis lalu hubungkan dengan urine bag</p>
3.	Disposable syringe		<p>Alat bantu medis berupa pompa piston sederhana untuk menyuntikkan atau menghisap cairan atau gas</p>	<p>mulut pasien dibuka dan memasukkan laringoskop untuk membuka jalan napas dan melihat pita suaranya, kemudian endotracheal dimasukkan dari mulut ke dalam batang tenggorokan pasien. Ukuran tabung akan disesuaikan dengan usia dan ukuran tenggorokan</p>





				<p>pasien. Selanjutnya tabung endotracheal akan dihubungkan ke sebuah kantong pompa napas sementara atau alat bantu pernapasan berupa ventilator agar oksigen dapat masuk ke paru-paru pasien.</p>
4.	Endotracheal		<p>Untuk mencegah terjadinya aspirasi</p>	<p>mulut pasien dibuka dan memasukkan laringoskop untuk membuka jalan napas dan melihat pita suaranya, kemudian endotracheal dimasukkan dari mulut ke dalam batang tenggorokan pasien. Ukuran tabung akan disesuaikan dengan usia dan ukuran tenggorokan pasien. Selanjutnya tabung endotracheal akan dihubungkan ke sebuah kantong pompa napas sementara atau alat bantu pernapasan berupa ventilator agar oksigen dapat masuk ke paru-paru pasien.</p>
5.	Enema syringe		<p>untuk mengurangi konstipasi dan membantu pemakaian obat yang harus diaplikasikan melalui dubur.</p>	<p>Masukkan selang enema hingga kedalaman 10-12,5 cm, serta pastikan bahwa rectal tube atau selang enema sudah mencapai rektum</p>
6.	Feeding syringe		<p>Alat suntik untuk memberi makan pada pasien</p>	<p>Tarik makanan yang cair menggunakan feeding syringe kemudian pasang feeding syringe dengan feeding tube, lalu buka klem pada feeding tube dan</p>

				<p>tekan perlahan pengisap hingga semua makanan masuk</p>
<p>7.</p>	<p>Feeding tube</p>		<p>untuk memberi makan pada orang yang tidak dapat makan melalui mulut dengan aman</p>	<p>Dengan pemberian anestesi lokal pada pasien terlebih dahulu kemudian feeding tube dilumasi dengan cairan khusus, lalu dimasukkan ke dalam tubuh pasien melalui hidung hingga ke dalam perut. Kemudian makanan atau nutrisi dalam bentuk cair akan di masukkan ke selang feeding tube</p>
<p>8.</p>	<p>Gliserin syringe (Sumber: Halodoc)</p>		<p>untuk menyemprotkan lavement / clyisma melalui rectal atau anus</p>	<p>Letakkan bedpan dibawah anus, lalu masukkan gliserin ke anus secara perlahan dengan tangan kiri melebarkan anus dan tangan kanan memasukkan giserin ke dalam anus</p>











<p>9.</p>	<p>Gloves/handschoen</p>		<p>untuk mencegah terjadinya infeksi silang serta mencegah terjadinya penularan kuman, digunakan untuk keperluan bedah dan operasi.</p>	<p>Cuci tangan dengan air dan sabun lalu keringkan dan gunakan handscoon sebelum melakukan tindakan</p>
<p>10.</p>	<p>Infusion set dewasa</p>		<p>untuk memberikan cairan infus ke dalam tubuh pasien melalui intravena untuk memenuhi kebutuhan cairan dan elektrolit serta sebagai tindakan pengobatan dan pemberian makanan.</p>	<p>Masukkan set infus ke dalam kantung infus lalu gantungkan pada standar infus. Pastikan drip chamber (bagian dari selang infus yang berbentuk seperti botol kecil transparan, tempat berkumpulnya cairan infus yang akan masuk ke vena pasien) berada pada tempatnya. Kemudian hilangkan gelembung udara yang ada di dalam selang. Pastikan drip chamber dalam keadaan setengah terisi dan biarkan cairan mengalir dari dalam kantung infus memenuhi selang hingga mencapai ujungnya lalu tutup selang dengan klem ketika cairan infus sudah mencapai ujung selang. Selanjutnya cari vena pasien di area lipatan antara lengan bawah dan atas. Kemudian Ikatkan pembebat langsung di atas area yang akan ditusuk dan olesi dengan kapas alkohol area yang akan</p>




				disuntik lalu masukkan canulla dan sambungkan selang infus ke penghubung cannula serta atur jumlah tetesan per menit
11.	Infusion set pediatrik		untuk memasukkan cairan atau obat langsung melalui pembuluh darah vena dalam jumlah dan waktu tertentu	Usap tangan pasien anak/ bayi dengan menggunakan alkohol swab, lalu cari intravenanya untuk dipasang selang infus
12.	Insulin syringe		Untuk mengendalikan kadar gula darah	Cubit kulit yang akan disuntik, bersihkan menggunakan tisu alkohol, masukkan jarum suntik dengan posisi 90°, kemudian dorong pompa suntik hingga semua dosis insulin masuk ke dalam tubuh, lalu saat selesai tarik jarum suntik sebelum melepas cubitan.
13.	Intra vena catheter		Untuk pengobatan intravena jangka panjang atau lebih dari 48 jam	Tentukan area pembuluh darah yang akan dipasang IV kemudian <i>Tourniquet</i> atau tali pembendung dipasang sekitar 3–4 inci dari atas area tusukan dan petugas medis membersihkan permukaan kulit di mana infus akan dipasang dengan menggunakan alkohol swab, lalu kateter IV dimasukkan ke pembuluh darah menggunakan jarum. Setelah masuk, jarum dilepaskan dan selang dilekatkan ke lengan pasien

14.	Masker oksigen		<p>untuk membantu menyalurkan gas pernafasan oksigen dari tabung oksigen ke paru-paru.</p>	<p>Pastikan sudah terpasang selang ke sumber oksigen, pastikan kantong reservoir mengembang, dan pastikan terdapat katup satu arah berfungsi baik, ubah aliran O<sub>2</sub> menjadi 10-15 L/menit dan letakkan masker oksigen pada wadah pasien menutupi hidung dan mulut</p>
15.	Masker nebulizer anak-anak		<p>untuk mengubah cairan obat menjadi uap atau aerosol dengan partikel yang sangat kecil dan halus sehingga dapat dengan mudah dihirup oleh pasien atau pengguna melalui pernafasan menuju paru-paru. Yang digunakan pada anak-anak</p>	<p>Masukkan obat ke cangkir nebulizer sesuai aturan dokter, sambungkan corong ke cangkir nebulizer pasang selang penyambung antara mesin kompressor dan cangkir nebulizer, nyalakan mesin, letakkan corong mulut ke mulut dan pastikan tidak ada celah, biasanya membutuhkan waktu 15-20 menit</p>
16.	Masker nebulizer dewasa		<p>untuk mengubah cairan obat menjadi uap atau aerosol dengan partikel yang sangat kecil dan halus sehingga dapat dengan mudah dihirup oleh pasien atau pengguna melalui pernafasan menuju paru-paru yang digunakan untuk dewasa</p>	<p>Masukkan obat ke cangkir nebulizer sesuai aturan dokter, sambungkan corong ke cangkir nebulizer pasang selang penyambung antara mesin kompressor dan cangkir nebulizer, nyalakan mesin, letakkan corong mulut ke mulut dan pastikan tidak ada celah, biasanya membutuhkan waktu 15-20 menit</p>
17.	*Metal catheter (Sumber: Halodoc)		<p>untuk mengeluarkan urine / BAK / kencing yang terbuat dari metal / besi</p>	<p>Alat ini biasanya untuk mengeluarkan kencing, dengan memasukkan metal cateter ke</p>







			stainless steel .	dalam kelamin lalu tarik ujung bulat metal cateter agar bisa mengeluarkan kencing
18.	Mucus extractor		alat penghisap lendir pada hidung bayi yang baru lahir supaya lendir pada hidung tidak mengganggu pernafasan bayi, alat ini juga di kenal dengan nama slim suike	Masukkan ujung mucus extractor ke dalam saluran pernafasan yang terkena masalah lendir dan pastikan ujung alat tersebut mencapai tempat yang tepat lalu tarik perlahan mucus extractor ke luar dan lendir yang terjebak keluar dari saluran pernafasan.
19.	Nasal gastric tube		Untuk meluasi lambung	Langkah pertama yang dilakukan dokter, perawat, atau petugas kesehatan saat memasukkan nasogastric tube adalah memintamu untuk berbaring di tempat tidur dengan kepala diangkat atau duduk di kursi. Mereka mungkin akan meminta pasien untuk menekuk kepala, leher, dan tubuh pada berbagai sudut saat mereka memasang tabung melalui lubang hidung, ke kerongkongan dan ke dalam perut.
20.	Nebulizer set		Membantu melancarkan pernapasan pada seseorang yang mengalami kesulitan bernafas	Masukkan obat ke cangkir nebulizer sesuai aturan dokter, sambungkan corong ke cangkir nebulizer pasang selang

				penyambung antara mesin kompressor dan cangkir nebulizer, nyalakan mesin, letakkan corong mulut ke mulut dan pastikan tidak ada celah, biasanya membutuhkan waktu 15-20 menit
21.	Needle		untuk menembus kulit agar sampai ke pembuluh darah untuk memasukkan obat cair.	Buka bungkus jarum suntik, lalu pasang ke dalam spuit dan siap untuk digunakan
22.	Nelaton cathether		digunakan sebagai alat bantu pengosongan kandung kemih dalam proses kateterisasi.	Selang kateter diberi pelumas untuk memudahkan ketika dimasukkan ke dalam sel uretra, dimasukkan hingga mencapai kandung kemih, setelah itu pasien sudah bisa kencing menggunakan selang kateter
23.	Oxygen nasal canula		untuk memberikan oksigen pada orang dewasa dengan kebutuhan oksigen rendah atau pada bayi dan anak dengan nares paten yang membutuhkan oksigen tambahan tingkat rendah. Sistem ini ringan, murah, dan mudah	Posisikan pasien untuk duduk, hubungkan selang kanul ke sumber O2, nyalakan aliran oksigen sesuai dosis yang dibutuhkan pasien
24.	Rectal tube		untuk mengatasi nyeri dan penurunan demam	Pasang alas bokong, pasang plastik diujung rectal tube dan ikat dengan karet, olesi dengan pelumas buka arus dengan tangan kiri, masukkan rectal tube




				perlahan, memfiksasi rectal tube dengan menghilang
25.	Spinal needle		Alat suntik spinal	Masukkan spinal needle ke dalam spuit lalu masukkan obat cairan, suntikan kedalam tubuh
26.	Stomach tube		untuk membilas atau mencuci perut dan biasanya digunakan untuk proses pengambilan getah lambung.	Masukkan selang kedalam tubuh pasien dengan melapisi pelumas terlebih dahulu
27.	Suction cathether		alat pembersih jalan nafas pada saluran sistem pernafasan, dengan cara penyedotan untuk mengeluarkan cairan berlebih khususnya pada daerah oropharyngeal dan Nasopharyngeal	Hidupkan mesin suction, sambungkan cateter dengan tube suction, masukkan suction cateter ke dalam tubetrakea tutup lubang cateter dengan ibu jari, gulung kateter diantara ibu jari dan telunjuk agar bisa mengeluarkan lendir







28.	Suction connecting		selang penghubung antara suction catheter atau Yankauer sucker dengan mesin penyedot	sebagai konektor antara kedua tabung yang terdapat pada mesin suction
29.	Tranfusion set		Untuk mengalirkan darah dari kantong darah ke pembuluh darah pasien	Pasang selang ke tangan pasien, sebelumnya diusap dengan alkohol swab, cari intervena pasien lalu pasang tranfusi set.
30.	Tuberculin syringe		Untuk mengetahui apakah seseorang pernah terinfeksi mycobacterium tuberculosis atau tidak	Masukkan cairan napza ke alat suntik, pastikan gelembung udara di alat suntik tidak ada. Suntikan dengan tegakan lurus dan dorong pelan stik di tabung ke dalam
31.	Urine bag		Menampung urine pasien yang sedang dirawat	Pasang catheteter urin pada pasien kemudian hubungkan dengan urine bag

32.	Wing needle		untuk memudahkan obat yang dimasukkan melalui akses intravena atau pembuluh darah	Tentukan vena pasien, masukkan cairan ke dalam spuit, pasang wing needle, tusuk bagian yang akan diambil darahnya
-----	-------------	------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------





**(4) ALAT-ALAT BEDAH**





No	Alat-alat bedah	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Arterie klem/artery forceps		Menghentikan pendarahan di pembuluh darah kecil	tekan clamp pada bagian pangkal (sama halnya memegang gunting) untuk membuka clamp tersebut, masukkan ujungnya pada objek, kemudian tekan kembali bagian pangkalnya untuk menutup atau supaya terkunci, saat membuka atau mengucil clamp anda harus sedikit menekannya dengan kuat
2.	Bandage scissors		Untuk memotong tulang	Siapkan perban dan bandage scissors lalu gunting perban dengan bandage scissors sesuai kebutuhan
3.	Benang jahit catgut chromic		untuk memperbaiki luka (laserasi) dan dapat digunakan untuk menutup sayatan pada operasi	Masukkan benang jahit ke jarum bedah, bius pasien dulu sebelum melakukan operasi

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG\_NAMA\_NIM\_INSTANSI PKL






4.	Benang jahit catgut plain		Untuk menjahit jaringan lunak seperti sub cutan, otot, uterus, dan usus	Masukkan benang jahit ke jarum bedah, bius pasien dulu sebelum melakukan operasi
5.	Benang jahit silk		Untuk jahitan bagian luar termasuk yang tingkat kesembuhannya lebih lambat	Masukkan benang jahit ke jarum bedah, bius pasien dulu sebelum melakukan operasi
6.	Bisturi		Untuk menginsisi kulit dan memotong jaringan secara tajam	Pegang bisturi dengan mengenggam bagian bawah, pastikan pisau bisturi sudah disterilisasi, lalu arahkan ke tempat yang akan disayat
7.	Forceps/pinset anatomis		Untuk penjepit jaringan dalam proses operasi digunakan untuk memegang jaringan, alat, dan bahan medis	Tekan pada bagian tengah (bagian yang berisi-garis) dengan menggunakan jari





8.	Forceps/pinset cilia		Untuk menjepit/mencabut rambut	Pasien akan dianstesi dulu, lalu pasang kateter urine untuk mengosongkan kandung kemih. Dokter akan membuat sayatan dijalan lahir untuk mempermudah proses mengeluarkan bayi dengan forceps
9.	Forceps/pinset sirugis		untuk membentuk pola jahitan, angkat jahitan/ meremove jahitan.	Genggam pinset dengan ibu jari dan dua tiga jari lain dalam satu tangan, lalu gunakan untuk menggenggam objek jaringan kecil dengan cepat dan mudah
10.	Forceps/pinset splinter		Untuk mencegah overlapping atau mengadaptasi tepi-tepi luka	Jika ada pasien yang mengalami kecelakaan seperti terkena pecahan kecil, bisa diambil dengan alat ini(forceps)
11.	Gunting bedah mayo		Untuk memotong jaringan otot, fascia, dll dan menggunting balutan	Selama pembedahan bila ada jaringan atau balutan yang tidak sesuai maka bisa dipotong dengan gunting bedah mayo
12.	Gunting bedah metzenbaum		Untuk menggunting	Pegang gunting dengan tangan

			benang, menggunting jaringan, dan menggunting balutan	kanan, lalu gunting perban atau bagian tubuh yang akan dilakukan pembedahan
13.	Gunting bedah runcing		untuk melakukan diseksi secara cermat dan berdasarkan bilahnya juga dibedakan menjadi bilah lengkung dan bilah lurus.	Memegang gunting dengan ibu jari dan jari telunjuk untuk memotong organ tubuh
14.	Gunting tali pusar		untuk memotong tali pusat bayi baru lahir	Genggam alat dengan tangan kanan lalu potong tali pusar pada bayi yang baru lahir
15.	Hecting set		Menjahit atau merawat luka	Membantu saat benang jahit keluar dan masuk ke dalam kulit
16.	Jarum jahit		untuk menutupi goresan, sayatan, atau luka supaya tidak	Anestesi dulu, pembersihan luka, jahit luka dengan jarum jahit yang sesuai yang akan digunakan


TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG\_NAMA\_NIM\_INSTANSI PKL





			infeksi	
17.	*Klem mosquito (Sumber: Halodoc)		Untuk menjepit jaringan tubuh maupun pembuluh darah	Jepit jaringan dengan memegang klem dengan tangan kanan (dominan)
18.	Klem tali pusat/umbilical cord clem		Untuk menjepit tali pusat yang baru dipotong dari plasenta atau ari-ari agar tidak terjadi pendarahan di pusar pada bayi yang baru lahir	Jepit tali pusar dengan klemtasi pusar pada bayi yang baru lahir
19.	*Needle hoolders (sumber : Halodoc)		Untuk penjepit atau pemegang jarum jahit	Memotong benang dengan alat ini selama pembedahan
20.	Peritoneum forceps		untuk menjepit jaringan selaput perut	Genggam peritoneum dengan tangan kanan, jepit jaringan dengan peritoneum







				
21.	Skalpel		untuk menginsisi atau mengiris kulit dan juga memotong jaringan.	Tentukan lokasi tubuh bagian yang akan dilakukan pembedahan bedak bagian atau dengan skalpel

**(5) Disinfektan**





No	Disinfektan	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Alkohol 70%		Sebagai antiseptik, membersihkan luka dan membersihkan alat-alat medis	Basuh luka dengan alkohol 70% dengan hati-hati
2.	Alkohol swab		Kertas/tisu untuk antiseptik membersihkan	- siapkan alat yang akan dibersihkan sebelum digunakan, lap dengan

			luka dan pembersih alat-alat medis	alkohol swab  -Sebelum disuntik biasanya kulit dilap dengan alkohol swab agar bersih dari kuman
3.	H <sub>2</sub> O <sub>2</sub> 3%		Untuk mencegah infeksi kulit dari luka gores, luka bakar, luka potong	Bersihkan luka dengan alkohol lalu obati luka dengan hidrogen peroksida dengan kapas
4.	Povidone iodine		Mengobati luka ringan, luka bakar dan membunuh bakteri	Bersihkan daerah yang luka, oleskan sedikit larutan povidon iodine ke luka lalu tutup luka dengan perban steril
5.	Rivanol		Desinfektan yang digunakan untuk membersihkan luka	Tuang rivanol pada kapas, kemudian usapkan pada luka


(6) APD



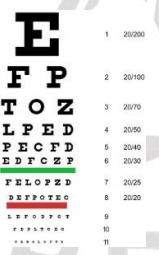
No	APD	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Apron		Melindungi diri dari suhu panas dan percikan bahan kimia berbahaya	Sebelum memasuki aboratorium /tempat yang berbaahan kimia, pakai apron terlebih dahulu untuk melindungi diri
2.	Masker		Mencegah mikroorganisme dan debu kotoran	Pasang masker diwajah sebelum melakukan operasi/ hal yang membutuhkan masker
3.	Masker N95 disposable		Melindungi wajah dengan penyaring artikel	Pasang masker setelah sudah memakai masker bedah
4.	Non woven/surgical cap		Menutup dan melindungi rambut dan mencegah terjadinya	Siapkan surgical cap, pasang di kepala sebelum melakukan tindakan





			jatuhnya keringat	
5.	Sarung tangan		Melindungi tangan dari pengaruh lingkungan	Siapkan gloves, pasang di kedua tangan lingkungan
6.	Shoe cover		Melindungi bagian kaki dari paparan virus/bakteri penyebab penyakit	Pastikan telah memakai sepatu sandal yang bersih, pakaikan shoe cover dengan benar
7.	Kaca mata google		Pelindung terhadap percikan cairan tubuh/benda lain pada saat melakukan operasi, melindungi terhadap sinar UV	Sebelum melakukan tindakan operasi pasang kaca mata google dimata dengan posisi nyaman




**(7) ALKES UNTUK DIAGNOSA**

No	Alkes untuk diagnosa	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Anaroid spygmomanometer		Untuk mengukur tekanan darah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sandarkan lengan kiri pada permukaan datar setinggi jantung dan telapak tangan menghadap ke atas</li> <li>2. Bungkus manset di sekitar lengan atas dengan tepi bawah satu inci di atas fossa antecubital (lubang siku)</li> <li>3. Tekan perlahan bel stetoskop pada arteri brakialis tepat di bawah tepi manset</li> <li>4. Pastikan katup udara bohlam inflasi ditutup dengan memutar searah jarum jam. Kembangkan manset dengan cepat hingga kira-kira 180 mmHg.</li> <li>5. Putar katup sedikit berlawanan arah jarum jam, sehingga laju deflasi adalah 2 hingga 3 mmHg per detik seperti yang</li> </ol>

				ditunjukkan pada pengukur 6. Ambil setidaknya dua bacaan, dengan selang waktu 1 menit. Catat hasilnya.
2.	Electrical sphygmomanometer		digunakan dalam memantau sekaligus mengukur tekanan darah	Gunakan manset pada lengan atas pastikan ujung selang berada di tengah lengan, kencangkan manset, saat pengukuran duduk tegak dan kaki menapak dilantai
3.	Mercurial sphygmomanometer		digunakan dalam memantau sekaligus mengukur tekanan darah	Lengan pasien diminta untuk lurus lalu pasang manset dilengan pompa sampai selesai
4.	Chart vision Snellen		Memeriksa fungsi visual ketajaman mata	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anda diminta duduk atau berdiri berjarak 6 meter dari bagan <b>Snellen</b>.</li> <li>2. Tutup salah satu mata dengan tangan.</li> <li>3. Pemeriksaan dimulai dari mata yang lebih buram.</li> </ol>

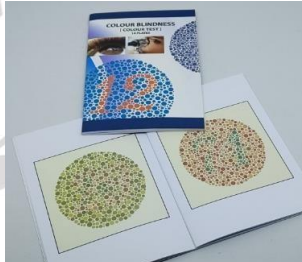



				4. Dengan satu mata tertutup, Anda diminta membaca huruf dari baris paling atas ke bawah
5.	Ear speculum		Memeriksa rongga telinga	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Spekulum di fixasi dengan ibu jari dan jari telunjuk</li> <li>2. daun telinga di jepit dengan menggunakan jari tengah dan jari manis tangan kiri</li> <li>3. sebaliknya di lakukan apabila ingin memeriksa telinga kiri</li> </ol>
6.	Ear thermometer		Mengukur suhu dalam saluran telinga menggunakan sinar infra merah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tarik bagian atas daun telinga ke arah atas dan belakang.</li> <li>2. Masukkan ujung termometer ke dalam saluran telinga secara perlahan, dan arahkan menuju gendang telinga. Sensor harus mengarah ke saluran telinga, bukan ke dinding telinga.</li> <li>3. Setelah termometer berada di posisinya, hidupkan dan tunggu muncul tanda yang</li> </ol>

				<p>mengindikasikan pemindaian selesai.</p> <p>4. Lepaskan termometer dari telinga dan baca suhunya.</p>
7.	Gelang pasien		Sebagai tanda pengenal pasien	<p>Pink: perempuan</p> <p>Biru: laki-laki</p> <p>Putih: transgender</p>
8.	Head lamp		Lampu penerangan di kepala untuk memeriksa pasien	lampu dikaitan pada ikat kepala dan dapat berputar kesegala arah pada porosnya
9.	Hemometer		Mengukur kadar hemoglobin dalam darah berdasarkan satuan warna	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pertama-tama dengan menggunakan desinfektan berupa kapas alkohol 70% ujung jari pasien dibersihkan untuk menghindari kontaminan dari mikroorganisme.</li> <li>2. Setelah itu menusuk salah satu ujung jari dengan menggunakan lancet atau autoklik.</li> <li>3. Langkah selanjutnya adalah mengusap darah</li> </ol>

			<p>pertama yang keluar pada ujung jari dengan menggunakan tisu.</p> <ol style="list-style-type: none"><li>4. Kemudian tetes darah berikutnya dihisap dengan menggunakan pipet sahli sampai batas 20 mikroliter.</li><li>5. Selanjutnya darah dimasukkan kedalam tabung sahli yang sebelumnya telah diisi dengan HCL 0,1 N sampai tanda 2. Pada proses ini pipet dibilas dengan jalan menghisap dan mengeluarkan HCL dari dalam pipet sebanyak tiga kali.</li><li>6. Kemudian menghomogenkan darah dengan HCL menggunakan tangkai pengaduk.</li><li>7. Selanjutnya menambahkan tetes demi tetes aquades kedalam tabung sahli sampai warna yang ditampilkan serupa dengan standar sahli.</li></ol>
--	--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------





				<p>8. Langkah terakhir adalah membaca hemoglobin dengan membaca tinggi permukaan cairan pada tabung pengukur atau miniskus kemudian dibandingkan dengan standar pembanding.</p>
10.	Ishihara's test for colour blindness		Tes untuk mengidentifikasi buta warna	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pada setiap kartu terdapat gambar lingkaran yang terbentuk dari titik-titik dengan warna, tingkat kecerahan, dan ukuran yang berbeda. Titik-titik tersebut dapat membentuk pola angka, huruf, simbol, atau alur. Pada saat tes, pasien harus membaca huruf atau angka yang terdapat dalam gambar tersebut dengan satu mata tertutup.</li><li>2. Setelah selesai dengan satu sisi mata, dokter akan meminta pasien untuk menutup sisi mata lainnya dan melakukan tes yang sama seperti sebelumnya. Selain menemukan huruf atau</li></ol>



				angka pada gambar, dokter mungkin juga akan meminta pasien mendeskripsikan tingkat kecerahan warna yang dilihat.
11.	Laringeal mirror		Untuk melihat kondisi di dalam tenggorokan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sesuaikan sumber cahaya eksternal.</li> <li>2. Hangatkan cermin dengan air hangat (kira-kira suhu tubuh) untuk mencegah kabut (periksa untuk memastikan cermin tidak terlalu panas). Cara lainnya, lapisi cermin dengan larutan antikabut atau alkohol.</li> <li>3. Bungkus lidah pasien dengan kain kasa dan pegang dengan tangan nondominan Anda. Kain kasa akan mencegah lidah tergelincir dan melindunginya dari cedera pada gigi seri bawah.</li> <li>4. Tarik perlahan lidahnya.</li> <li>5. Anjurkan pasien untuk bernapas dalam-dalam melalui mulut, untuk</li> </ol>

			<p>membantu mencegah tersedak.</p> <ol style="list-style-type: none"><li>6. Geser cermin ke dalam orofaring tanpa menyentuh lidah atau mukosa apapun.</li><li>7. Tempatkan bagian belakang cermin pada uvula dan masukkan lebih jauh secara perlahan hingga laring terlihat jelas.</li><li>8. Jika terjadi tersedak, lepaskan cermin dan semprotkan orofaring posterior dengan anestesi topikal.</li><li>9. Gerakkan cermin dengan lembut dan sesedikit mungkin untuk memeriksa pangkal lidah, vlekula, epiglottis, sinus piriformis, aritenoid, pita suara palsu dan sejati, dan jika mungkin laring di bawah pita suara.</li><li>10. Putar cermin dari sisi ke sisi dengan ibu jari dan telunjuk agar struktur lateral terlihat.</li><li>11. Periksa sepenuhnya pita suara. Anjurkan pasien</li></ol>
--	--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------






				<p>untuk mengatakan "eeee", yang akan mengontraksikan pita suara, dan menilai fungsinya.</p>
12.	Nasal speculum		<p>Untuk memeriksa area rongga hidung pasien</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pegang speculum dengan tangan kiri lalu masukkan lubang hidung dengan posisi vertical</li> <li>2. Speculum tidak boleh menempel di septum hidung.</li> <li>3. Masukkan spekulum 1 cm ke dalam vestibulum, jangan lupa leher pasien ditengadahkan.</li> <li>4. Jari kiri telunjuk digunakan untuk fiksasi letakkan di ala nasi.</li> </ol>
13.	Pen needle		<p>Mengendalikan kadar gula dalam darah pada penderita DM tipe 1 dan 2</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cuci tangan terlebih dahulu dengan sabun dan air mengalir.</li> <li>• Tarik pompa pendorong pada alat suntik hingga menyentuh angka dosis yang telah ditentukan.</li> <li>• Bersihkan bagian atas kemasan botol insulin menggunakan tisu bersih atau <i>alcohol swab</i>.</li> </ul>


			<ul style="list-style-type: none"><li>• Masukkan ujung jarum suntik ke dalam botol hingga menembus lapisan karet kemasan, kemudian dorong pompa secara perlahan agar tidak meninggalkan udara di dalam tabung suntik.</li><li>• Posisikan botol insulin berada di atas dan jarum suntik berada di bawah.</li><li>• Tarik pompa hingga tabung suntik terisi dengan insulin sesuai dosis yang dibutuhkan.</li><li>• Jika ada gelembung udara, ketuk tabung suntik agar gelembung udara naik ke atas, kemudian dorong pompa suntik untuk mengeluarkan gelembung.</li><li>• Cubit area kulit yang akan disuntik dan bersihkan menggunakan tisu alkohol.</li><li>• Masukkan jarum suntik dengan posisi 90°, kemudian dorong pompa suntik hingga semua dosis</li></ul>
--	--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

				<p>insulin masuk ke dalam tubuh.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Saat sudah selesai, tarik jarum suntik terlebih dahulu sebelum melepas cubitan.</li> <li>• Hindari menggosok lokasi suntikan meski muncul sedikit darah. Jika diperlukan, tekan secara perlahan dan tutup lokasi suntikan dengan kain kasa.</li> </ul>
14.	Percussion hammer		Untuk mengetuk rongga dada dan rongga belakang untuk mengetahui keadaan organ di dalamnya	Diketuk perlahan pada bagian tubuh pasien yang akan diperiksa
15.	Pulse meter		Untuk mengukur kadar oksigen di dalam darah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cuci tangan hingga bersih sebelum dan sesudah menggunakan oximeter</li> <li>2. Pastikan kuku dalam kondisi tidak</li> </ol>







			<p>menggunakan cat, kuku palsu, bersih, dan tidak panjang</p> <p>3. Nyalakan mesin kemudian masukan jari tangan baik itu jari tengah, jari telunjuk, atau ibu jari. Lalu masukan pada oximeter dan tunggu hingga mengeluarkan pengukuran saturasi oksigen hasil pada layar.</p> <p>4. Setelah tes selesai, lepaskan klip</p> <p>5. Jangan lupa bersihkan alat dengan alkohol untuk mencegah penyebaran kuman</p>
16.	Rectum speculum	Untuk memeriksa dubur dan melihat diagnostik rektum atau operasi dubur	penggunaanya ujung yang satu dihubungkan dengan anus dan ujung yang lain dihubungkan



				dengan spuit glyserin
17.	Reflex hamer		Untuk menguji refleks tendon dalam/lutut	Orang yang diperiksa pada tes saraf ini duduk dengan tungkai bebas menggantung dan singsingkan celana. Lalu, siapkan palu pemukul dari bahan lentur (karet).Kemudian, cari lokasi di bagian bawah antara tulang tempurung lutut dan bagian atas tulang kering, lalu raba uratnya. Pastikan tungkai dalam keadaan relaks dan ketuk bagian urat tersebut. Normalnya tungkai akan mengetul (menendang) setiap kali ketukan dilakukan. Ketulan lutut kiri dan kanan, normalnya sama kuat.
18.	Spirometer		digunakan untuk menentukan seberapa baik paru-paru bekerja dengan mengukur seberapa banyak udara masuk dan keluar dari paru-paru saat bernapas.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Duduk dan pegang perangkat spirometer</li> <li>• Tempatkan <i>mouthpiece</i> at au corong kedalam mulut</li> <li>• Buang napas (exhale) secara normal</li> </ul>

				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tarik napas (inhale) secara menyeluruh sampai penanda naik keatas</li> <li>• Jika menggunakan spirometer tiga bola pastikan untuk menarik napas secara menyeluruh hingga ketiga bola terangkat</li> <li>• Tahan napas selama beberapa detik</li> <li>• Lepaskan corong dan buang napas secara perlahan</li> <li>• Luangkan waktu sejenak untuk istirahat</li> <li>• Ulangi prosesnya hingga beberapa kali</li> </ul>
19.	Stethoscope binaural		Untuk mendeteksi suara yang timbul dari dalam tubuh seperti detak jantung, suara paru-paru, bisung usus, dll	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Pastikan alat pendengar menghadap ke depan. Jika Anda memakainya menghadap ke belakang, Anda tidak akan bisa mendengar bunyi apapun.</li> <li>❖ Pastikan alat pendengar memiliki bantalan yang ukurannya pas dan dapat mengunci dengan baik di telinga Anda untuk</li> </ul>





				<p>menghindari suara-suara dari lingkungan sekitar. Jika ukurannya tidak pas, biasanya bantalan tersebut dapat dilepas.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Pada beberapa jenis stetoskop. Anda juga dapat memiringkan atau menekuk gagang alat pendengar ke depan untuk membuatnya pas di telinga</li> </ul>
20.	Stethoscope monoaural		<p>untuk mendengar bunyi organ tubuh misal jantung, paru</p>	<p>Tempelkan bulat besar diperut ibu lalu gunakan untuk mendengar detak jantung bayi dengan bulatan kecil</p>
21.	Stopwatch		<p>Alat untuk mengukur lamanya waktu yang diperlukan dalam suatu kegiatan</p>	<p>Stopwatch sesuai yang diinginkan, lalu letakkan stopwatch di tempat aman</p>

				
22.	Termometer digital		alat pengukur suhu tubuh secara digital, sehingga suhu tubuh akan otomatis terdeteksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nyalakan termometer dengan menekan tombol ON</li> <li>• Masukkan termometer secara perlahan dan hati-hati kedalam mulut, lipatan ketiak atau telinga anak</li> <li>• Biarkan selama 3-5 menit atau tunggu sampai ada bunyi yang menunjukkan pengukuran suhu sudah selesai dilakukan</li> <li>• Setelah itu, ambil termometer dan baca hasil yang tertera pada layar</li> </ul>
23.	*Termometer oral (sumber:halodoc)			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cuci tangan sebelum menyentuh alat ini.</li> <li>• Letakkan di bawah lidah.</li> </ul>

				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pastikan mulut tetap tertutup sepanjang waktu.</li> <li>• Tunggu kira-kira hingga lima menit (jenis manual) atau untuk bunyi 'bip' (digital)</li> </ul>
24.	Termometer rektal		alat pengukur suhu tubuh digital, yang digunakan dengan memasukkannya ke dalam anus	Bersihkan termometer terlebih dahulu dengan menggunakan sabun dan air mengalir. Lalu, lapisi dengan pelumas berbahan dasar air dan masukkan ujung termometer ke dalam anus
25.	Timer lab		Pengukur waktu manual yang digunakan untuk uji laboratorium	Searah jarum jam hingga ke-angka 55 Kemudian diputar balik ke arah waktu sesuai yang diinginkan
26.	Tongue depressor		Memeriksa lidah pasien	Menekan lidah pasien keatas atau kebawah sehingga keadaan di dalam tenggorokan bisa

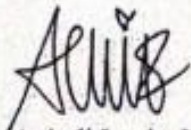


				terlihat dengan jelas
27.	Tourniquet		<p>Untuk mencegah aliran darah keluar dari luka terbuka dalam jangka waktu tertentu</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebelum <i>tourniquet</i> di pasangkan, tenaga medis akan memperingatkan pasien bahwa prosedur ini menimbulkan rasa sakit.</li> <li>• Pakaian yang menghalangi area luka di bagian lengan atau kaki atas akan dibuka.</li> <li>• <i>Tourniquet</i> dipasangkan pada kulit lengan atau kaki. Posisinya di bagian atas, dekat ketiak atau selangkangan.</li> <li>• Agar dapat bekerja efektif menghentikan aliran darah, <i>tourniquet</i> harus dipasangkan dengan kencang dan tidak boleh terlalu longgar.</li> </ul>

				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemudian, nyalakan mesin <i>tourniquet</i> hingga perdarahan berhenti.</li> <li>• Petugas medis akan mencatat waktu selama <i>tourniquet</i></li> <li>• Jangan lepaskan <i>tourniquet</i>. Biarkan petugas medis yang melakukannya saat waktunya tiba.</li> <li>• Jika perdarahan tidak berhenti, <i>tourniquet</i> akan dikencangkan kembali. Kemungkinan lainnya, petugas medis akan memasang <i>tourniquet</i> kedua di bawah yang pertama.</li> <li>• Pegang Spekulum Vagina pada bagian Gagangnya</li> </ul>
28.	Vaginal speculum		Untuk membuka dinding vagina	

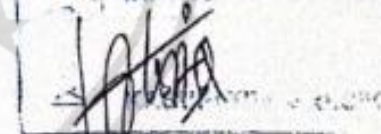
				<ul style="list-style-type: none"><li>• Buka Kunci Baut Spekulum</li><li>• Masukan kedalam Vagina, dimana Spekulum masih dalam keadaan tertutup dan dalam keadaan miring</li><li>• Setelah masuk putar spekulum</li><li>• Kemudian buka spekulum (bagian cocor bebek)</li><li>• Kemudian kunci baut spekulum (kunci dengan paten, jangan sampai longgar)</li><li>• Selanjutnya, Pemeriksaan siap dilakukan</li></ul>
--	--	------------------------------------------------------------------------------------	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Gresik, 6 Juni 2024  
Dosen Pembimbing



Apt. Anindi Lupita Nasyanka, M.Farm  
NIP. 1181 1907 247

Gresik, 6 Juni 2024  
Pembimbing Lapangan RSUD Ibnu Sina



Apt. Anis Thohiroh, M.Farm-Klin  
NIP. 19830829 201001 2008



## C. SWAMEDIKASI

Buatlah studi kasus setiap harinya dengan katagori obat yang berbeda dan wajib menelesaikan 20 jenis Obat yang tertera dalam tabel

No	Nama obat	Kategori	Studi Kasus	Patient assesment	Pemilihan Obat dan alasannya	Pelayanan informasi obat
1.	Analgetik dan antipiretik	Paracetamol, <b>ibu profen</b>	Pasien dewasa berumur 25 thun dengan keluhan demam dan nyeri haid	W : pasien dewasa umur 25 thn W : pusing, nyeri haid H : 8 jam lalu A : belum melakukan tindakan apapun M : belum pernah meminum obat apapun	<b>Obat yang terpilih</b> : ibu profen <b>Alasannya</b> : Ibu profen dapat digunakan untuk mengatasi demam dan nyeri, selain itu ibu profen juga termasuk kedalam golongan NSAID. sedangkan paracetamol hanya dapat mengatasi demam dan termasuk dalam golongan obat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Indikasi</b> : untuk mengobati sakit kepala, sakit gigi, nyeri otot, rasa sakit pada saat haid, rasa sakit/nyeri setelah operasi.</li> <li>• <b>Cara penggunaan</b>: 3x sehari sesudah makan (bila nyeri)</li> <li>• <b>Kapan berhenti</b>: apabila keluhan sudah tidak dirasakan atau sudah mereda</li> <li>• <b>Kapan harus ke dokter</b> : apabila dalam 3 hari keluhan masih sama atau bertambah</li> </ul>

					analgetik saja.	<p>parah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>ESO yang sering :</b> Mual, muntah, diare, konstipasi, nyeri kambung, ruam kulit, sakit kepala, pusing.</li> <li>• <b>Cara menyimpan :</b> Simpan ditempat sejuk dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung</li> </ul>
2.	Batuk	gliseril guaiakolat (guafenisin), <b>bromheksin</b> , diphenhidramin, asetilsistein, noskapin	Pasien dengan keluhan Batuk dahak	<p>W : pasien dewasa</p> <p>W : batuk berdahak</p> <p>H : 1 minggu</p> <p>A : belum pernah</p> <p>M : tidak ada</p>	<p><b>Obat yang terpilih :</b> bromheksin</p> <p><b>Alasannya :</b> karena bromheksin dapat digunakan untuk batuk berdahak yang susah keluar</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Indikasi :</b> untuk mengencerkan dahak di saluran pernapasan</li> <li>• <b>Cara penggunaan:</b> 3x1 sehari sesudah makan</li> <li>• <b>Kapan berhenti:</b> kalau</li> </ul>

						<p>sudah tidak batuk</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Kapan harus ke dokter :</b> apabila sudah 1 minggu setelah penggunaan obat ini tetapi batuk tidak kunjung reda atau malah bertambah parah</li><li>• <b>ESO yang sering :</b> mual, pusing</li><li>• <b>Cara menyimpan :</b> simpan di tempat kering dan sejuk serta terhindar dari sinar matahari langsung</li></ul>
--	--	--	--	--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



3.	Obat Flu	Sediaan kombinasi <b>parasetamol</b> , dekstrometorfan, gliseril guaiakolat (guafenisin), <b>CTM</b> , dan efedrin/ <b>pseudoefedrin</b> /fenilpropanolamin	Pasien dengan keluhan Flu, demam,pusing	W : pasien berusia 20 tahun W : flu,demam,pusing H : 1 hari lalu A : tidak ada M : tidak ada	<b>Obat yang terpilih :</b> demacolin tab <b>Alasannya :</b> karena demacolin mengandung paracetamol, pseudoefedrin, dan CTM yang dapat bekerja sebagai analgesik, antipiretik, antihistamin yang dapat digunakan untuk menringankan gejala flu, demam, sakit kepala, hidung tersumbat, dan bersin-bersin	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Indikasi :</b> untuk meringankan gejala flu seperti demam, sakit kepala, hidung tersumbat dan bersin-bersin</li> <li>• <b>Cara penggunaan:</b> 3x sehari sesudah makan</li> <li>• <b>Kapan berhenti:</b> bila sudah tidak ada gejala</li> <li>• <b>Kapan harus ke dokter :</b> jika dalam 1 minggu setelah pemakaian obat gejala tidak kunjung membaik atau malah semakin parah</li> <li>• <b>ESO yang sering :</b> mengantuk, gangguan pencernaan,</li> </ul>
----	----------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

						<p>insomnia, tremor, dll</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Cara menyimpan :</b> simpan di tempat kering dan sejuk serta terhindar dari sinar matahari langsung</li> </ul>
4.	Obat Maag	Antasida, antagonis H2 ( <b>ranitidine</b> , famotidine)	Pasien datang dengan keluhan nyeri di daerah ulu hati merasa mual muntah dan sering telat makan	<p>W : pasien 18 tahun</p> <p>W : nyeri ulu hati dan mual muntah</p> <p>H : 4 jam yang lalu</p> <p>A : tidak ada</p> <p>M : tidak ada</p>	<p><b>Obat yang terpilih :</b> ranitidine tab</p> <p><b>Alasannya :</b> karena ranitidine dapat menghambat histamin, yang bekerja dengan memblokir histamin yang merangsang pelepasana asam lambung</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Indikasi :</b> dapat melindungi tukak lambung sehingga luka yang terbentuk tidak bertambah buruk dan lebih cepat sembuh</li> <li>• <b>Cara penggunaan:</b> 3x sehari sebelum makan</li> <li>• <b>Kapan berhenti:</b> maksimal terapi 4 minggu</li> <li>• <b>Kapan harus ke dokter :</b> dokter : apa bila dirasa</li> </ul>

						<p>gejala bertambah parah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>ESO yang sering</b> : sakit kepala, sembelit, diare, mual, muntah</li> <li>• <b>Cara menyimpan</b> : simpan di tempat kering dan sejuk serta terhindar dari sinar matahari langsung</li> </ul>
5.	Kecacingan	Pirantel pamoat, piperazin, <b>mebendazol</b>	Pasien datang dengan mau beli obat cacing untuk anaknya yang masih kelas 6 sd mengeluhkna rasa gatal di anus tetapi tidak bisa minum obat tablet	<p>W : anak sd kelas 6                      W : rasa gatal di anus                      H : 3 hari yang lalu                      A : tidak ada                      M : tidak ada</p>	<p><b>Obat yang terpilih</b> : vermoz tab (mebendazole)  <b>Alasannya</b> : karena vermoz merupakan tablet kunyah</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Indikasi</b> : untuk mengobati akibat cacing kremi, cacing gelang, cacing tambang, cacing cambuk</li> <li>• <b>Cara penggunaan</b>: 1 tab / 6 bulan</li> <li>• <b>Kapan berhenti</b>: sebaiknya diminum rutin tiap 6 bulan</li> </ul>



						<p>sekali</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kapan harus ke dokter :</b> -</li> <li>• <b>ESO yang sering :</b> pusing, mual muntah</li> <li>• <b>Cara menyimpan :</b> simpan di tempat kering dan sejuk serta terhindar dari sinar matahari langsung</li> </ul>
6.	Diare	<b>Attapulgit</b> , kaolin pectin, <b>oralit</b> , Norit	Pasien datang dengan keluhan diare cair sudah 5 kali dari tadi pagi (4 jam yang lalu). sudah mengkonsumsi obat lodia tadi pagi tapi masih diare	<p>W : pasien dewasa                      W : diare sering dan cair                      H : 4 jam yang lalu                      A : tidak ada                      M : lodia</p>	<p><b>Obat yang terpilih :</b> diatab tab (attapulgit) dan oralit  <b>Alasannya :</b> karena attapulgit dapat membuat tinja jadi lebih padat dan dapat mengurangi frekuensi diare. Oralit untuk</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Indikasi :</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. attapulgit = diare</li> <li>2. oralit = mengembalikan cairan tubuh</li> </ol> </li> <li>• <b>Cara penggunaan:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. attapulgit = diminum 2 tab sesudah buang air besar max</li> </ol> </li> </ul>

					mengembalikan cairan tubuh yang hilang supaya tidak lemas	<p>12 tab selama 24 jam</p> <p>2. oralit = 3 jam pertama max 12 gelas, selanjutnya 2 gelas tiap diare</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Kapan berhenti:</b> apabila diare sudah berhenti</li><li>• <b>Kapan harus ke dokter :</b> apabila dirasa lemas</li><li>• <b>ESO yang sering :</b> konstipasi ringan</li><li>• <b>Cara menyimpan :</b> simpan di tempat kering dan sejuk serta terhindar dari sinar matahari</li></ul>
--	--	--	--	--	-----------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

						langsung
7.	Laksatif	<b>Bisakodil</b> , laktulosa, Na lauril sulfat.	Pasien datang dengan keluhan anaknya yang masih 4 tahun menangis karena susah BAB (feses keras), sudah 5 hari tidak BAB	W : anak 5 tahun W : sembelit H : baru saja A : tidak ada M : tidak ada	<b>Obat yang terpilih :</b> dulcolax 5mg suppo (bisakodil) <b>Alasannya</b> karena dulcolax suppo memberikan efek terapi yang cepat (kurang lebih 5 menit)	<b>Indikasi :</b> terapi konstipasi <b>Cara penggunaan:</b> anak-anak dibawah 12 tahun 1 suppo 5mg <b>Kapan berhenti:</b> - <b>Kapan harus ke dokter :</b> : apabila dalam 2 hari pemakaian obat tidak berefek <b>ESO yang sering :</b> nyeri perut <b>Cara menyimpan :</b> disimpan di tempat bersuhu dingin (2 <sup>o</sup> c - 8 <sup>o</sup> c) pintu lemari es
8.	Biang keringat, pruritus, antihistamintopikal	Salisil talk dan sediaan yang mengandung <b>kalamini;</b> <b>difenhidramin 2%,</b> prometazin HCl 2%.	Pasien datang dengan keluhan sudah 3 hari anaknya yang masih berumur 5 bulan mengalami biang keringat di dahi, leher dan punggung	W : bayi usia 5 bulan W : biang keringat H : 3 hari A : bedak bayi M : tidak ada	<b>Obat yang terpilih :</b> caladine lotion (kalamini, dipenhydramin 2%) <b>Alasannya :</b> karena masih bayi sebaiknya	<b>Indikasi :</b> mengobati gatal biang keringat dan gigitan serangga <b>Cara penggunaan:</b> oleskan tipis - tipis 2-4 kali sehari di kulit yang terkena biang keringat



					<p>menggunakan sediaan yang lotion, apabila menggunakan sediaan bedak takutnya butiran - butiran powdernya terhirup oleh bayi</p>	<p><b>Kapan berhenti:</b> apabila biang keringan sudah hilang  <b>Kapan harus ke dokter :</b> jika keluhan bertambah parah atau terjadi efek samping alergi  <b>ESO yang sering :</b> alergi  <b>Cara menyimpan :</b> simpan di tempat yang kering dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p>
9.	Jerawat	<p>Obat yang mengandung sulfur; resorsinol; asam salisilat; <b>benzoil peroksida;</b> triclosan, minosiklin1%.</p>	<p>Pasien umur 17 tahun dengan keluhan jerawat ringan dan meminta obat salep</p>	<p>W : remaja berusia 17 thun  W : jerawat  H : 5 hari  A : tidak ada  M : tidak ada</p>	<p><b>Obat yang terpilih</b> salep benzolac (benzoil peroksida)  <b>Alasannya</b> karena salep ini dapat mengatasi jerawat ringan hingga sedang</p>	<p><b>Indikasi :</b> untuk mengatasi jerawat  <b>Cara penggunaan:</b> oleskan tipis-tipis pada tempat yang berjerawat dan sekitarnya dan hindarkan pemakaian yang berlebihan  <b>Kapan berhenti:</b> apabila jerawat sudah kempes</p>

						<p><b>Kapan harus ke dokter :</b> apabila jerawat bertambah parah</p> <p><b>ESO yang sering :</b> kulit kering, eritema, pengelupasan kulit dan sensasi terbakar, pruritus, iritasi</p> <p><b>Cara menyimpan :</b> simpan di tempat yang kering dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p>
10.	Kadas/kurap, antifungi	Obat yang mengandung <b>klotrimazol 1%</b> , mikonazol nitrat 2%, ketoconazole nitrat	Pasien dewasa berumur 25 tahun mengalami keluhan gatal di kulit seperti kadas/kurap	<p>W : pasien berumur 25 tahun</p> <p>W : kadas/kurap</p> <p>H : 7 hari</p> <p>A : tidak ada</p> <p>M : tidak ada</p>	<p><b>Obat yang terpilih :</b> canestan</p> <p><b>Alasannya :</b> karena canestan dapat menghambat pertumbuhan jamur dan mengatasi pertumbuhan jamur</p>	<p><b>Indikasi :</b> mengatasi jamur pada kulit, panu, kadas/kurap, kutu air, dan ruam popok</p> <p><b>Cara penggunaan:</b> oleskan krim secara tipis – tipis ke bagian kulit yang terinfeksi jamur sebanyak 2-3 kali sehari</p> <p><b>Kapan berhenti:</b></p>

						<p>apabila keluhan sudah hilang  <b>Kapan harus ke dokter :</b> apabila sudah 4 minggu keluhan tidak kunjung membaik atau bertambah parah  <b>ESO yang sering :</b> kulit terasa tidak nyaman, muncul kemerahan, kulit mengelupas, kulit terasa terbakar  <b>Cara menyimpan :</b> simpan di tempat yang kering dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p>
11.	Ketombe	<p><i>Shampoo</i> yang mengandung <b>Selenium sulfid</b>, Zincpyrithione.</p>	<p>Seorang wanita berusia 25 tahun mengeluh kulit kepala terasa kering, gatal, dan muncul ketombe setelah menggunakan berbagai shampoo. Gejala yang dialami wanita ini sudah seminggu. Wanita ini berusaha untuk tidak menggaruk kepala untuk mencegah infeksi pada</p>	<p>W : Wanita berusia 25 tahun  W : mengeluh gatal, kulit kepala kering, dan pengelupasan lapisan kulit (muncul ketombe)  H : sudah</p>	<p><b>Obat yang terpilih</b> selsun blue shampoo  <b>Alasannya :</b> karena selenium sulfida terbukti efektif menghilangk</p>	<p><b>Indikasi :</b> mengobati ketombe tingkat sedang cenderung berat dan sekaligus menghilangkan gatal – gatal karena ketombe  <b>Cara penggunaan:</b> tuangkan Selsun</p>



			<p>kulit kepala.</p>	<p>seminggu                      A : tidak menggaruk kepala untuk mencegah infeksi                      M : belum menggunakan apapun</p>	<p>an dan mencegah ketombe jika dibandingkan dengan anti ketombe lainnya</p>	<p>secukupnya, aplikasikan pada rambut dan kulit kepala secara merata, biarkan 2 – 3 menit untuk mendapatkan hasil yang maksimal kemudian bilas hingga bersih                      Kapan berhenti: shampoo ini dapat digunakan secara terus menerus untuk mencegah ketombe  <b>Kapan harus ke dokter :</b> jika 1 – 2 minggu ketombe tidak berkurang  <b>ESO yang sering :</b>                      -  <b>Cara menyimpan:</b> simpan di tempat sejuk dan kering serta terhindar dari panas matahari secara langsung</p>
12.	Kutil	obat yang mengandung <b>asam salisilat 2 g, asam</b>	Pasien berumur 30 thn mengalami keluhan adanya daging tumbuh	<p>W : pasien berusia 30 thn                      W : dibagian</p>	<b>Obat yang terpilih</b> callusol	<b>Indikasi :</b> Menghilangkan kutil, mata ikan,

		<b>laktat 0,5 g.</b>	seperti kutil di daerah kaki yang tidak terasa sakit dan belum dilakukan tindakan apapun sebelumnya	kakinya terdapat daging tumbuh seperti kutil H : 1 minggu A : belum ada M : belum menggunakan apapun	<b>Alasannya</b> karena callusol dapat digunakan untuk kutil, mata ikan, dan kulit yang mengeras	atau kapalan <b>Cara penggunaan:</b> Menghilangkan kutil, mata ikan, atau kapalan Cara penggunaan: oleskan pada bagian kulit yang terdapat kutil/mata ikan/kapalan sebanyak 1-2x sehari <b>Kapan berhenti:</b> hingga kutil terlepas <b>Kapan harus ke dokter :</b> jika terjadi efek samping yang tak kunjung mereda atau memberat <b>ESO yang sering :</b> kemerahan <b>Cara menyimpan :</b> Simpan pada suhu di bawah 30°C
13.	Luka bakar	Obat yang mengandung <b>perak sulfadiazin;</b> oleumiecoris aselli	Pasien berusia 20 tahun dengan keluhan kulit berwarna kemerahan, perih, dan nyeri yang	W : pasien berusia 20 tahun W : tertuang air	<b>Obat yang terpilih</b> burnazin cream	<b>Indikasi :</b> untuk lesi kulit yang beresiko tinggi mengalami infeksi

		(minyak ikan, "levertraan").	diakibatkan karena tertuang air panas	panas sehingga kulitnya mengalami kemerahan, perih, dan nyeri H : sekitar 20 menitan A : dibasuh dengan air mengalir M : belum menggunakan obat apapun	<b>Alasannya</b> karena dapat mengobati luka bakar semua tingkat keparahan dan mengobati atau mencegah infeksi pada luka bakar yang rentan terhadap infeksi sekunder	baik luka akut maupun kronik <b>Cara penggunaan:</b> dioleskan tipis-tipis pada luka 1-2x sehari <b>Kapan berhenti:</b> jika luka bakarnya sudah sembuh <b>Kapan harus ke dokter :</b> jika semakin parah dan tidak ada perubahan setelah penggunaan jangka Panjang lebih dari 1 bulan <b>ESO yang sering :</b> rasa terbakar, gatal <b>Cara menyimpan :</b> Simpan pada suhu di bawah 30°C
14.	Luka iris	Povidon iodine	Pasien datang dengan keluhan anaknya yang berusia 9 tahun baru saja jatuh dan terdapat luka di lutut dan hanya dibersihkan dengan air mengalir saja	W : anak berusia 9 tahun W : jatuh dan terdapat luka di lutut H : baru saja terjadi	<b>Obat yang terpilih</b> betadine antiseptic sol (povidon iodine) <b>Alasannya</b>	<b>Indikasi :</b> cairan antiseptik untuk membunuh kuman penyebab infeksi <b>Cara penggunaan:</b> oles atau kompreskan



				<p>A : dibersihkan dengan air mengalir M : tidak ada</p>	<p>karena produk antiseptik yang bermanfaat untuk mencegah pertumbuhan dan membunuh kuman penyebab infeksi</p>	<p>pada bagian luka secukupnya <b>Kapan berhenti:</b> apabila luka sudah sembuh <b>Kapan harus ke dokter :</b> apabila terjadi infeksi parah pada luka <b>ESO yang sering :</b> iritasi lokal, hentikan pemakaian apabila terjadi reaksi lokal <b>Cara menyimpan :</b> simpan di tempat yang kering dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p>
15.	Alergi	<p>Klorfeniramin maleat, prometazine, diphenhidramine, deksklorfeniramin maleat,loratadine, <b>cetirizine.</b></p>	<p>Pasien berumur 21 tahun mengalami gatal gatal dan sedikit ruam di kulit tangan, sebelumnya pasien tersebut mengkonsumsi telur dan mie. 20 menit kemudian timbul rasa gatal-gatal di bagian tangan dan kaki</p>	<p>W : pasien berusia 21 tahun W : tangan dan kaki terasa gatal, terdapat ruam di kulit tangan sehabis makan telur dan mie H : 20 menit A :</p>	<p><b>Obat yang terpilih</b> cetirizine <b>Alasannya</b> Karena cetirizine termasuk salah satu antihistamin yang dapat mengatasi urtikaria</p>	<p><b>Indikasi :</b> obat antihistamin yang digunakan untuk mengobati gejala alergi seperti rasa gatal <b>Cara penggunaan:</b> dewasa dan anak &gt;6 tahun yaitu 1-2x sehari dengan dosis 5-10mg per</p>

				<p>menggunakan minyak kayu putih dibagian yang gatal M : tidak ada</p>	<p>seperti penyebab dari alergi makanan. Dan cetirizine merupakan antihistamin generasi ke 2 sehingga efek kantuknya lebih ringan / sama sekali tidak kantuk pada beberapa orang tertentu dibanding dengan antihistamin generasi ke 1</p>	<p>hari <b>Kapan berhenti:</b> apabila sudah tidak mengalami gatal-gatal <b>Kapan harus ke dokter :</b> jika gatal terasa lebih parah <b>ESO yang sering :</b> takikardia, nyeri perut, mulut kering, mual, muntah <b>Cara menyimpan :</b> Simpan pada suhu di bawah 25°C</p>
16.	Vitamin dan mineral	Vit C, Vit A, Vit B1, Vit B6, Vit B12, Vitamin D, Asam folat, Mn, Zn, Fe, dll	Pasien berumur 19 tahun yang sedang berkuliah dan lebih banyak melakukan kegiatan di kampus	<p>W : pasien berusia 19 tahun W : suplemen H : - A : tidak ada M : tidak ada</p>	<p><b>Obat yang terpilih</b> becom zet <b>Alasannya</b> karena becom zet adalah suplemen yang</p>	<p><b>Indikasi :</b> suplementasi vitamin b kompleks, vit c, vit E, dan zinc <b>Cara penggunaan:</b> diminum sehari 1x <b>Kapan berhenti:</b></p>

					<p>mengandung kombinasi antara multivitamin , mineral, dan zinc sehingga bagus untuk dikonsumsi di tubuh manusia</p>	<p>diminum setiap hari tidak apa-apa  <b>Kapan harus ke dokter :</b> apabila timbul efek samping yang tidak diinginkan  <b>ESO yang sering :</b> gangguan gastrointestinal  <b>Cara menyimpan :</b> simpan di tempat yang kering dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p>
17.	Antiseptik dan disinfektan	Alkohol 70%, povidone iodine 10%, <b>klorheksidin</b> , setrimida 0,5%, serbuk PK.	Pasien berumur 40 tahun sedang mengalami keluhan sariawan di bibirnya selama 4 hari. Bibir pasien terasa perih dan nyeri sehingga tidak mau meminum obat dan request meminta obat kumur saja. Sebelumnya pasien hanya mengkonsumsi permen vit.c	<p>W : pasien berumur 40 tahun                      W : sedang mengalami keluhan sariawan di bibirnya selama 4 hari                      H : 4 hari                      A : tidak ada                      M : mengkonsumsi permen vit c</p>	<p><b>Obat yang terpilih</b> minosep  <b>Alasannya</b> karena obat ini dapat meringankan sariawan dan membantu rasa segar pada mulut</p>	<p><b>Indikasi :</b> perlindungan terhadap kuman, meringankan sariawan dan membantu memori rasa segar pada mulut  <b>Cara penggunaan:</b> berkumur 2x sehari sebanyak 10 ml selama 1-2 menit  <b>Kapan berhenti:</b> apabila sariawan</p>



						<p>sudah sembuh</p> <p><b>Kapan harus ke dokter :</b> apabila sariawan bertambah banyak atau parah</p> <p><b>ESO yang sering :</b> mulut kering, rasa tidak enak pada mulut</p> <p><b>Cara menyimpan :</b> simpan di tempat yang kering dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p>
18.	Antiinflamasi topikal	<p>sediaan topikal yang mengandung flusinolon asetonida; hidrokortison asetat 1%; <b>desoksimetason 2,5 mg.</b></p>	<p>Pasien berumur 25 tahun mengalami keluhan gatal-gatal diarea telapak tangan hingga kulit terasa kering dan perih akibat salah menggunakan sabun cuci baju pada saat mencuci baju</p>	<p>W : pasien berusia 25 tahun</p> <p>W : keluhan gatal-gatal diarea telapak tangan hingga kulit terasa kering dan perih</p> <p>H : 5 hari</p> <p>A : belum melakukan tindakan apapun</p> <p>M : belum menggunakan obat apapun</p>	<p><b>Obat yang terpilih</b> desoximetasone salep</p> <p><b>Alasannya</b> Karena dapat meredakan gejala gatal, kemerahan, kelainan kulit alergis, akibat peradangan dan Obat ini biasanya digunakan</p>	<p><b>Indikasi :</b> meredakan gejala peradangan pada kulit seperti gatal, kemerahan, atau bengkak</p> <p><b>Cara penggunaan:</b> dioleskan pada area kulit yang sakit 2x sehari dengan maksimal penggunaan selama 4 minggu</p> <p><b>Kapan berhenti:</b> apabila keluhan</p>

					<p>untuk kondisi peradangan kulit yang berat, seperti pada psoriasis, eksim, atau alergi.</p>	<p>pasien sudah sembuh  <b>Kapan harus ke dokter</b> : jika gejala semakin parah atau terjadi efek samping yang tak kunjung reda  <b>ESO yang sering</b> : rasa panas pada kulit  <b>Cara menyimpan</b> : Simpan di bawah suhu 30°C</p>
19.	Obat topikal penghilang rasa sakit	<p>sediaan yang mengandung mentol, campor, metil salisilat, oleum mentae; kayu putih; lotion lidokain HCl 3%,  <b>natrium diklofenak 1% gel.</b></p>	<p>Pasien ibu-ibu berumur 35 tahun merasa linu dibagian kaki setelah melakukan jogging pagi. Sehingga kaki sering mengalami nyeri dan sedikit kram</p>	<p>W : pasien ibu-ibu berusia 35 tahun  W : tahun merasa linu dibagian kaki setelah melakukan jogging pagi. Sehingga kaki sering mengalami nyeri dan sedikit kram  H : 3 hari  A : mengkompres kaki</p>	<p><b>Obat yang terpilih</b> voltaren emulgel  <b>Alasannya</b> Karena dapat meredakan nyeri dan peradangan otot, sendi, tendon dan ligamen yang disebabkan oleh kejang dan terkilir serta cedera olahraga</p>	<p><b>Indikasi</b> : pengobatan topikal pada peradangan akibat trauma tendon, ligamen, otot dan sendi. Obat ini juga digunakan untuk mengobati reumatisme jaringan lunak dan penyakit reumatik lokal  <b>Cara penggunaan:</b> oleskan 3-4 kali secukupnya pada daerah kulit yang</p>

				<p>menggunakan air hangat M : koyok cabe</p>		<p>nyeri dan gosokkan secara lembut <b>Kapan berhenti:</b> apabila kaki sudah terasa nyeri/linu <b>Kapan harus ke dokter :</b> Jika gejala tidak membaik dalam 7 hari atau malah memburuk setelah penggunaan obat <b>ESO yang sering :</b> dermatitis kontak alergi atau non alergi, ruam kulit, eksim, eritema, dll <b>Cara menyimpan :</b> Simpan di dalam ruangan dengan suhu sekitar 30°C</p>
20	<p>Terapi komplementer / obat tradisional</p>	<p><b>Jamu, OHT, Fitofarmaka</b></p>	<p>Pasien datang mau membelikan anaknya ekstrak ikan kutuk karena anaknya baru kemaren operasi caesar</p>	<p>W : pasien dewasa yang akan membelikan obat untuk anaknya W : terapi komplementer obat traditional H : 1 hari</p>	<p><b>Obat yang terpilih.</b> vipalbumin <b>Alasannya</b> vipalbumin mengandung ekstrak ikan gabus</p>	<p><b>Indikasi :</b> pengeringan luka dalam dan memelihara kesehatan <b>Cara penggunaan:</b> diminum 3 x sehari 2 kapsul <b>Kapan berhenti:</b></p>



TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG\_NAMA\_NIM\_INSTANSI PKL

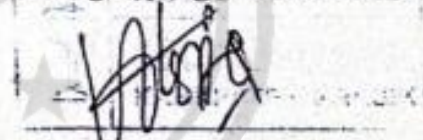
				A : tidak ada M : tidak ada	apabila dirasa luka operasi sudah kering dan sudah membaik <b>Kapan harus ke dokter</b> : apabila timbul efeksamping yang tidak diinginkan <b>ESO yang sering</b> : tergantung sesuai dengan masing-masing individu <b>Cara menyimpan</b> : Cara menyimpan : simpan di tempat yang kering dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung
--	--	--	--	--------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Gresik, 6 Juni 2024  
Dosen Pembimbing



Apt. Anindi Eupita Nasyanka, M.Farm  
NIP. 1181 1907 247

Gresik, 6 Juni 2024  
Pembimbing Lapangan RSUD Ibnu Sina



Apt. Anis Trohroh, M.Farm-Klin  
NIP. 19830829 201001 2008

Lampiran 11. Tugas Khusus PL

**TUGAS KHUSUS PEMBIMBING LAPANGAN  
(PKL) DI RSUD IBNU SINA**



**Syahrita Nur Diana  
NIM. 211105034**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI  
FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK  
2024**

**Disusun Oleh :**

- 1. Nur Adita Eka Yuniar (211105012)**
- 2. Sania al Luthfi (211105016)**
- 3. Ridani Faulika S. (211105029)**
- 4. Syahrita Nur Diana (211105034)**
- 5. Putri Octavia (211105035)**
- 6. Viaristi Amelina A (211105037)**
- 7. Audiah Putri (211105038)**
- 8. Eti Ihdal Faliha (211105042)**

**Penggolongan obat berdasarkan :**

1. Obat generic
2. Obat paten
3. Obat semi padat (krim, salep, & gel)
4. Obat Injeksi
5. Obat saluran pernafasan dan cara penggunaan
6. Obat tetes telinga
7. Obat tetes mata
8. OOT
9. Obat dengan aturan penyimpanan 2-8°C
10. Obat dengan aturan penyimpanan 8-25°C
11. Obat Narkotika
12. Obat Psikotropika
13. Insulin
14. ARV
15. Obat cair
16. Suplemen
17. Sirup kering
18. Obat jantung
19. Antibiotik
20. Obat Diabetes



## OBAT GENERIK

No.	Nama Obat	Kekuatan	Kegunaan
1.	Antalgin	500 mg	Analgesik, antipiretik, dan antireumatik untuk meredakan nyeri ringan sampai berat, serta menurunkan demam.
2.	Amoxicillin		antibiotik untuk mengatasi infeksi bakteri, seperti sakit tenggorokan, diare, pneumonia dan infeksi telinga
3.	Aminophyllin		Gol.obat Xanthine merupakan bronkodilator yang digunakan untuk mengendurkan otot brankial atau saluran udara sehingga dapat meningkatkan aliran udara di paru-paru
4.	Asam Traneksamat	500 mg	Untuk membantu menghentikan pendarahan seperti mimisan, cedera, pendarahan akibat menstruasi berlebihan, dan pendarahan pada penderita angioedema turunan.
5.	Asam Mefenamat	500 mg	Untuk anti nyeri pada tingkat ringan hingga sedang seperti sakit kepala, sakit gigi, dismenore primer
6.	Antasida tab		Obat sakit magh untuk mengurangi nyeri lambung
7.	Acarbose	50mg, 100mg	Untuk mengontrol gula darah tinggi pada penderita diabetes tipe 2
8.	Acyclovir	200mg, 400mg	Untuk menangani infeksi virus herpes, seperti cacar air, cacar ular, atau herpes simplex
9.	Acetylcysteine	200mg	Sebagai mukolitik (pengencer dahak) dan antidot pada pasien yang overdosis Paracetamol
10.	Amlodipin	5mg, 10mg	Antihipertensi yang berfungsi dalam menurunkan tekanan darah, mengatasi angina pectoris, dan penyakit arteri koroner
11.	Allopurinol	100 mg, 300mg	Untuk menurunkan kadar asam urat, mencegah, dan mengatasi gout arthritis akut
12.	Ambroxol	30mg	Untuk mengencerkan dahak pada batuk berdahak
13.	Aripripazole	10mg, 15 mg	Obat antipsikotik untuk meredakan gejala gangguan mental berat/ skizofrenia

14.	Atrovastatin	20mg, 40mg	Untuk menurunkan kolesterol jahat (LDL) dan trigliserida, serta meningkatkan kadar kolesterol baik (HDL) di dalam darah
15.	Asam folat	400mg, 100mg	Vit B9 untuk mengobati defisiensi folat, jenis anemia tertentu yang disebabkan oleh defisiensi asam folat, dan untuk wanita hamil guna mencegah cacat lahir utama spina bifida dan anencephaly
16.	Azithromycin	500 mg	Antibiotik yang sering digunakan untuk mengobati infeksi, seperti pneumonia, sinusitis, infeksi kulit, penyakit Lyme, dan beberapa infeksi menular seksual
17.	Bisoprolol	2,5 mg dan 5mg	Untuk mengatasi hipertensi atau tekanan darah tinggi, angina pektoris, aritmia, dan gagal jantung
18.	Berapost		Untuk mengatasi gangguan aliran darah yang dapat menyebabkan kerusakan pada jaringan, seperti pada penyakit arteri perifer atau diabetes
19.	Betahistin	6mg dan 24mg	Untuk meredakan keluhan vertigo, gangguan pendengaran, dan telinga berdenging (tinnitus) yang disebabkan oleh penyakit Meniere
20.	Captopril	25mg	Untuk mengobati tekanan darah tinggi (hipertensi) dan juga kondisi jantung tertentu.
21.	Carbamazepine	200mg	Untuk mengobati epilepsi, gangguan bipolar, dan neuralgia trigeminal.
22.	Candesartan	8mg dan 16mg	Antihipertensi yang digunakan untuk mengontrol tekanan darah tinggi dan mencegah komplikasi jantung.
23.	Calcium carbonat	500mg	Suplemen kalsium untuk mengatasi defisiensi kalsium atau untuk pencegahan osteoporosis.
24.	Calcium polystyrene		Untuk mengatasi hiperkalemia (kelebihan kalium)
25.	Celecoxibe	100mg dan 200mg	Meredakan nyeri dan bengkak pada rheumatoid arthritis, osteoarthritis dan nyeri saat menstruasi
26.	Cefuroxime acetil	500mg	Antibiotik untuk mengobati infeksi pada kulit, telinga, sinus, tenggorokan, amandel, saluran kemih, bronchitis, genore/penyakit seksual menular

27.	Cefixime	100mg dan 200mg	Antibiotik untuk infeksi saluran pernapasan, infeksi tenggorokan dan amandel, infeksi telinga, infeksi saluran kemih, dan infeksi menular seksual
28.	Cetirizine		Antihistamin untuk mengatasi gejala alergi, seperti biduran, rhinitis, gatal-gatal, atau anafilaksi
29.	Clindamycin	150mg dan 300mg	Antibiotik untuk mengobati infeksi bakteri yang lebih serius, termasuk infeksi saluran pernapasan, kulit, dan jaringan lunak
30.	Cilostazol	100mg	Untuk mengatasi nyeri di tungkai bawah saat berjalan karena sirkulasi darah yang tidak lancar.
31.	Clozapine	25mg dan 100mg	Untuk pengobatan skizofrenia (gangguan mental jangka panjang) dan psikosis (kesulitan membedakan kenyataan dan imajinasi) pada penyakit parkinson
32.	Ciprofloxacin	500mg	Untuk mengobati infeksi saluran kemih, servitis genore (peradangan pada serviks atau leher rahim), serta infeksi tulang dan sendi.
33.	Citicholin	500mg	Untuk mengatasi gangguan memori atau perilaku yang disebabkan oleh penuaan, stroke, atau cedera kepala dan meningkatkan daya penglihatan pada pasien glaukoma.
34.	Curcuma tab		Menambah atau meningkatkan nafsu makan, membantu menjaga daya tahan tubuh serta membantu memelihara fungsi hati
35.	Co Amoxi clav		Untuk infeksi saluran pernapasan atas atau bawah (seperti infeksi telinga dalam, radang tenggorokan, pneumonia, sinusitis bakteri), infeksi kulit (seperti jerawat), infeksi saluran kemih, lyme disease, chlamydia, keracunan makanan
36.	Calcium lactate		Untuk pengobatan kekurangan kalsium dan memelihara kesehatan tulang dan gigi
37.	CTM		Untuk meredakan gejala alergi yang bisa dipicu oleh makanan, obat-obatan, gigitan serangga, atau



			paparan debu, bulu binatang, maupun serbuk sari.
38.	Claritomicin		Antibiotik untuk mengobati infeksi bakteri di berbagai bagian tubuh, (saluran pernapasan, kulit, telinga, tenggorokan, dan amandel)
39.	Clopidogrel	75mg	Sebagai antiplatelet (mencegah terjadinya penggumpalan darah)
40.	Cefradoxil monohydrate		Antibiotik untuk mengatasi berbagai infeksi bakteri, misalnya di tenggorokan, amandel, kulit, atau saluran kemih.
41.	Dexametashone		Mengatasi peradangan dalam tubuh dan meredakan reaksi alergi, penyakit autoimun, dan radang sendi
42.	Diltiazem		Untuk mengatasi hipertensi dan angina (nyeri dada).
43.	Doxicyclin		Antibiotik untuk infeksi saluran pernafasan, saluran pencernaan, saluran kemih (termasuk gonorrhea), kulit dan jaringan lunak.
44.	Divalproex sodium	250mg	Untuk mengobati kejang pada epilepsi dan mengatasi episode manik (perasaan senang dan energi yang besar sekali) pada gangguan bipolar.
45.	Digoxin	0,25 mg	Untuk mengobati penyakit jantung, seperti aritmia dan gagal jantung
46.	Donepezil HCl	5mg	Untuk mengatasi gejala demensia (pikun) dan penyakit Alzheimer pada lansia.
47.	Domperidon		Sebagai antimetik (antimutah) , meredakan mual, gangguan perut
48.	Eperison	50mg	Untuk mengurangi kejang otot
49.	Ethambutol	500mg	Untuk mengobati tuberkulosis (TBC)
50.	Fenofibrate	100mg dan 300mg	Untuk menurunkan kadar trigliserida dan kolesterol jahat (LDL), serta meningkatkan kadar kolesterol baik (HDL)
51.	Finastaride		Untuk mengatasi pembesaran prostat pada pria dewasa
52.	Furosemid	40mg	Untuk menurunkan tekanan darah tinggi, dan mencegah stroke, serangan jantung, serta gangguan ginjal.

53.	Fluconazol	150mg	Sebagai antifungi untuk infeksi jamur di kulit, vagina, mulut, tenggorokan, kerongkongan, rongga perut, paru-paru, saluran kemih, maupun aliran darah yang disebabkan oleh jamur candida
54.	Fluoxetin HCl	20mg	Untuk mengatasi depresi, gangguan obsesif kompulsif (OCD), gangguan disforik pramenstruasi, bulimia, atau serangan panik
55.	Flunarizin		Untuk mencegah serangan migrain
56.	Gabapentin	100 dan 300mg	Untuk meredakan kejang pada penderita epilepsi dan meredakan nyeri saraf
57.	Gempibrozil	300mg	Untuk menurunkan lemak jahat (LDL) dan meningkatkan lemak baik (HDL)
58.	Glimepirid	1mg ,2mg, 3mg, 4mg	Menurunkan kadar gula darah pada penderita diabetes tipe 2.
59.	Glucosamin	250mg dan 500mg	Untuk mengatasi gejala radang sendi (osteoarthritis) di lutut
60.	Glibenclamid tab		Untuk mengendalikan kadar gula darah yang tinggi pada penderita diabetes tipe 2
61.	Griseofulvin	125 mg	Untuk mengatasi infeksi jamur, terutama di kulit kepala (tinea kapitis), serta kuku tangan atau kuku kaki (tinea unguium)
62.	Gliquidon tab		Untuk Meningkatkan produksi insulin dan metabolisme tubuh pada pengidap diabetes tipe 2.
63.	Guafinesin		Untuk meredakan batuk dan melancarkan dahak pada saluran pernafasan
64.	Glicazide	80mg	Untuk mengontrol kadar gula darah pada pasien diabetes melitus tipe 2.
65.	Hydrochlorotiazhone	25 mg	Untuk menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi dan mengatasi edema (penumpukan cairan dalam jaringan tubuh)
66.	Itraconazole	100mg	Sebagai antifungi untuk infeksi tinea corporis (kurap), blastomikosis, histoplasmosis, aspergilosis, onikomikosis, kandidiasis, dan tinea <i>cruris</i> (infeksi jamur pada paha dan selangkangan)

67.	Ibuprofen	400mg	Untuk meredakan nyeri, demam, dan peradangan
68.	ISDN (Isosorbide dinitrate)	5mg	untuk mencegah dan meredakan angina pektoris (nyeri dada) akibat penyakit jantung koroner dan memperlebar pembuluh darah dalam pengobatan gagal jantung
69.	INH (isoniazide) caps	300mg	Antibiotik untuk mengobati tuberkulosis (TBC)
70.	Kalium L aspartat		Untuk mengatasi hipokalemia (kekurangan kalium dalam tubuh)
71.	Ketoconazole		Untuk mengobati infeksi jamur di kulit, seperti panu, kurap, kutu air, kandidiasis, dermatitis seboroik, dan ketombe
72.	Lamivudine	100mg	Untuk menangani hepatitis B atau infeksi HIV
73.	Lansoprazole caps		Untuk mengobati tukak duodenum, tukak lambung, tukak peptic, refluks esofagitis, sindrome zolinger-ellison, dan eradikasi H.pylori
74.	Lisinopril	5mg, 10mg	Untuk mengobati tekanan darah tinggi (hipertensi), gagal jantung, dan gagal ginjal kronis.
75.	Loratadin		Untuk meredakan gejala alergi, seperti bersin, hidung meler, mata berair, ruam gatal di kulit, atau biduran
76.	Levitracetam		Untuk meredakan kejang akibat epilepsi.
77.	Levofloxacin	500mg	Antibiotik untuk mengobati penyakit akibat infeksi bakteri, seperti pneumonia, sinusitis, prostatitis, konjungtivitis, infeksi saluran kemih, dan infeksi kulit.
78.	Mecobalamin	500mg	Untuk mengobati neuropati perifer, anemia megalobastik yang disebabkan defisiensi Vit B12
79.	Metronidazole	500mg	Antibiotik untuk mengobati infeksi bakteri di saluran pencernaan, paru-paru, darah, saluran kemih, hingga kelamin
80.	Metformin	850 mg	Untuk menurunkan atau mengontrol kadar gula darah yang relatif tinggi pada diabete tipe 2
81.	Meloxicam	7,5 mg dan 15mg	Sebagai analgesik, antipiretik, antiinflamasi atau mengurangi rasa



			nyeri, bengkak, dan kaku pada sendi.
82.	Methyl prednisolon	4mg, 8mg dan 16mg	Untuk meredakan peradangan
83.	Methocloparamid		Untuk meredakan masalah terkait asam lambung seperti mual, muntah, mulas, dan heartburn (nyeri dan panas pada ulu hati)
84.	Natrium diclofenac	25mg dan 50mg	Mengatasi nyeri dan peradangan akibat arthritis, asam urat, sakit gigi, dan sebagainya.
85.	Natrium bicarbonat		Untuk mengatasi asidosis metabolik (asam yang berlebih dalam tubuh) dan mengatasi asam lambung berlebih.
86.	Nifedipin		Untuk mengatasi tekanan darah tinggi (hipertensi) serta nyeri dada (angina)
87.	Olanzapin	5mg dan 10 mg	untuk mengobati gejala skizofrenia, (kekacauan berpikir, perubahan perilaku, halusinasi, atau delusi)
88.	Ondancetron	4mg	Untuk mengobati gejala mual dan muntah akibat kehamilan, kemoterapi, radiasi dan pasca operasi.
89.	Omeprazole caps		Untuk mengobati tukak lambung dan tukak duodenum
90.	Pantoprazole		Untuk mengurangi produksi asam lambung dan meredakan gejala GERD (refluks asam lambung), ulkus lambung, dan gangguan pencernaan lainnya.
91.	Paracetamol	500mg	Sebagai analgesik dan antipiretik
92.	Piroxocam	10 mg dan 20mg	Untuk mengurangi peradangan dan rasa sakit pada kondisi seperti arthritis dan radang sendi.
93.	Pregbalin	75mg	Untuk mengobati nyeri neuropatik (rasa sakit akibat kerusakan pada saraf) serta sebagai obat tambahan dalam pengobatan epilepsi
94.	Propranolol	10 mg dan 40mg	Antihipertensi untuk mengobati tekanan darah tinggi, gangguan irama jantung, migrain, tremor
95.	Prednison	5mg	Untuk mengobati alergi, asma, arthritis, dan gangguan autoimun
96.	Piracetam	400mg dan 800mg	Untuk meningkatkan fungsi otak, terutama dalam meningkatkan daya ingat dan konsentrasi.

97.	Pioglitazon	15mg dan 30 mg	Untuk mengobati diabetes tipe 2 dengan meningkatkan sensitivitas tubuh terhadap insulin.
98.	Phytomenadion tab		Untuk mengobati atau mencegah kekurangan vitamin K.
99.	Pyrazinamide tab 500mg		Antibiotik untuk mengobati tuberkulosis (TBC).
100	PTU 100 mg		Anti-tiroid untuk mengobati hipertiroidisme.
101	Ramipril	2,5mg	Antihipertensi untuk mengobati tekanan darah tinggi, gagal jantung, dan mencegah serangan jantung.
102	Ranitidin tab	150mg	Untuk mengurangi produksi asam lambung dan meredakan gejala ulkus lambung, GERD, dan kondisi lain yang berhubungan dengan kelebihan asam lambung.
103	Rifampicin		Antibiotik untuk mengobati tuberkulosis (TB).
104	Risperidone	1mg, 2mg, 3mg	Antipsikotik yang digunakan untuk mengobati gangguan psikiatrik seperti skizofrenia, bipolar, dan gangguan perilaku pada autisme
105	Salbutamol	2mg dan 4mg	Untuk mengobati dan mencegah gejala penyempitan saluran napas pada penyakit seperti asma dan penyakit paru obstruktif kronis (PPOK).
106	Simvastatin	10 mg dan 20mg	Untuk menurunkan kadar kolesterol jahat (LDL) dan trigliserida, serta meningkatkan jumlah kolesterol baik (HDL) dalam darah.
107	Spironolacton	25mg dan 100mg	Antihipertensi untuk mengobati tekanan darah tinggi, gagal jantung, dan kondisi yang menyebabkan retensi cairan seperti sirosis hati dan sindrom pramenstruasi.
108	Tab tambah darah		Untuk mengatasi anemia atau kekurangan zat besi.
109	Trifluoperazin tab		Untuk mengobati gangguan mental seperti skizofrenia.
110	Ursodeoxycholic acid	250mg	Untuk mengobati penyakit hati seperti batu empedu dan hepatitis.

111	Vit. B complex		Suplemen untuk produksi energi, hormon, dan kolesterol.
112	Vit B6		Sebagai nutrisi yang penting bagi perkembangan otak, saraf, kulit.
113	Wafarin	2mg	Untuk mencegah pembekuan darah berlebihan dan mencegah pembentukan bekuan darah yang dapat menyebabkan stroke atau serangan jantung.





## OBAT PATEN

No.	Nama Obat	Nama Generik	Kekuatan	Kegunaan
1.	Adalat Oros	Nifedipine		Antihipertensi
2.	Aerius			Untuk mengatasi alergi
3.	Alinamin			Mengatasi gangguan mata, sakit kepala sebelah
4.	Alloris	Loratadine		Mengatasi alergi seperti bersin, pilek, hidung tersumbat
5.	Amadiab	Glimepirid	4mg	Menurunkan kadar gula darah pada penderita diabetes tipe 2.
6.	Amaryl		500mg	Menurunkan kadar gula darah pada penderita diabetes tipe 2.
7.	Ambeven			Mengobati wasir/benjolan ambeyen
8.	Amoxan	Amoxicillin	500mg	Antibiotik untuk infeksi tenggorokan, diare, infeksi telinga, pneumonia
9.	Angintriz MR	Trimetazidine HCL		Anti angina/ mncgh kkrung nutrisi pada otot jntung
10.	Ardium			Membantu meringankan gangguan peredaran darah, wasir
11.	Aricept			Mengobati penyakit alzheimer
12.	Anbacim	Cefuroxime		Antibiotik pada infeksi saluran nafas, kemih, tulang, sendi
13.	Arthodar			Meredakan gejala osteoarthritis (peradangan kronis pada sendi akibat rusaknya tulang)
14.	Asthin F4			Antioksidan untuk anti penuaan kulit dan mempercepat penyembuhan jerawat
15.	Asthin F		6mg	Antioksidan sebagai suplemen untuk menjaga daya tahan tubuh dari radikal bebas
16.	Aspilet	Acetylsalicylat / Aspirin		Antiplatelet ( mencegah terjadinya penggumpalan darah) pada kondisi angina

17.	Avodart			Mencegah hiperplasia prostat / meringankan gejala kesulitan buang air kecil, urin yang keluar sedikit, mendadak ingin buang air kecil
18.	Becom Zet			Suplemen kombinasi antara multivitamin, mineral dan zinc untuk memelihara daya tahan tubuh dan pemulihan dari sakit
19.	Betaserc			Mengobati vertigo , tinitus ( telinga berdenging) dan gangguan pendengaran ( Betahistine)
20.	Biosanbe			suplemen yang mengandung vitamin dan mineral untuk mengatasi defisiensi zat besi ataupun anemia pd ibu hamil
21.	Biothicol	Thiampenicol		Antibiotik untuk demam, tipes , infeksi sal. Pencernaan dan pernafasan
22.	Bamgetol	Carbamazepine	200mg	Untuk antikonvulsan ( mencegah dan mengontrol kejang)
23.	Baquinor	Ciprofloxacin		Antibiotik untuk infeksi sal kemih, pernafasan, kulit, tulang dan sendi, pencernaan, genital
24.	Becom C			Untuk memenuhi kebutuhan multivitamin pada masa pertumbuhan dan penyembuhan
25.	Bestalin			Untuk mengobati Pruritus karena kondisi alergi seperti urtikaria kronis, atopik & dermatosis kontak.
26.	Brintelix			Untuk depresi mayor (depresi berat)
27.	Brilinta			Untuk mencegah kejadian-kejadian trombosis (misalnya kematian kardiovaskular, infark miokard, atau stroke)
28.	Brainact T			Suplemen untuk membantu menangani penurunan

				kemampuan kognitif (mengingat) pada usia lanjut (cuticoline)
29.	Buscopan			Sebagai antinyeri seperti kram perut/ gangguan pada kandung kemih
30.	Buscopan plus			Sebagai antinyeri proksimal pada lambung/usus halus
31.	Cardio aspirin	Aspirin/acetyl salisilat		Mencegah pembekuan darah
32.	Calcitriol			Mengatasi kekurangan calcium
33.	Cystone			Untuk infeksi sal. kencing dan batu ginjal
34.	Celebrex	Celecoxibe	100 dan 200mg	Untuk mengatasi rheumatid asthritis (sendi), osteoarthritis, gout arthritis(asam urat)
35.	Cerini	Cetirizine		Untuk alergi (bentol-bentol, kulit gatal, bersin bersin, hidung tersumbat, mata merah berair)
36.	Chana			Mengobati luka, mengurangi nyeri dan memberi energi bagi lansia dan orang sakit
37.	Cipralex			Mengurangi gejala depresi seperti cemas, panik
38.	Cataflam D50	Natrium diclofenac		Meredakan nyeri dan radang sendi akibat rheumatid arthritis (sendi), ortheoarthritis ( radang sendi pada tulang rawan)
39.	Cefat	Cefedroxil monohydrate	250 mg dan 500mg	Antibiotik untuk infeksi sal. Pernafasan, sal kemih, kelamin, dan infeksi kulit serta jaringan Lunak.
40.	Colsancetine	Chloramphenicol		Antibiotik untuk mengatasi demam tifoid, batuk kering, pneumonia, infeksi pada saluran kencing
41.	Cardisan	Amlodipin	5 dan 10mg	Sebagai antihipertensi
42.	Cataflam	Natrium diclofenac	25mg dan 50mg	Meredakan nyeri dan radang sendi akibat rheumatid arthritis (sendi), ortheoarthritis ( radang sendi pada tulang rawan)



43.	Cavid D3			Membantu kebutuhan kalsium untuk kehamilan dan menyusui
44.	Concor	Bisoprolol	(1.25 mg, 2.5 mg dan 5 mg)	Sebagai Antihipertensi 1, 25mg = untuk gagal jantung 2,5 mg= untuk gagal ginjal 5mg= untuk hipertensi dan angina
45.	Caviplex cdez			Suplemen vitamin dan zinc untuk memelihara daya tahan tubuh ( vitamin c, d, e, dan zinc)
46.	Cortidex	Dexametashon		Mengatasi peradangan atau inflamasi seperti radang sendi, asma
47.	Combantrin			Mengatasi infeksi cacing
48.	Cpg	Clopidogrel		Mengencerkan darah, mencegah terjadinya pembekuan darah, dan mengurangi resiko serangan jantung dan stroke
49.	Claneksi	Amoxicillin	500mg	Antibiotik untuk infeksi sal.nafas, sal kemih, sal cerna, kulit
50.	Clast		0,5 mg	Mengatasi gejala mual dan muntah akibat penggunaan obat anti kanker atau kemoterapi
51.	Cobazym			Untuk memperbaiki nafsu makan, kurang nutrisi, busung lapar
52.	Cal 95			suplemen multivitamin dan mineral untuk memenuhi kebutuhan kalsium pada anak, ibu hamil dan menyusui
53.	Canderin	Candesartan	8mg	Sebagai antihipertensi
54.	Cripsa			Mengatasi penyakit parkinson (tremor)
55.	Curcuma strip			Vitamin mmbantu mnjaga daya tahan tubuh, nafsu makan
56.	Cycloproginova			Mengatasi menstruasi yang tidak teratur
57.	Depakote ER		250 mg dan 500mg	Memgatasi kejang, epilepsi dan migrain

58.	Disolf			Sebagai terapi penunjang dalam melancarkan sirkulasi darah
59.	Dogmatil			Mengatasi Schizoprenia atau gangguan jiwa
60.	Dopamet		250mg	Sebagai antihipertensi
61.	Divalproex sodium		250mg	Mengobati kejang akibat epilepsi serta digunakan mencegah migrain atau mengatasi episode manik dari gangguan bipolar
62.	Diagit			Untuk pengobatan simptomatik pada diare yang tidak diketahui penyebabnya
63.	Diflucan		50 mg	Membantu mengobati infeksi akibat jamur, seperti meningitis kriptokokal, kandidemia, kandidiasis diseminata, kandidiasis orofaringeal, kandidiasis esofagus, kandidiasis vaginalis.
64.	Dismeno			Membantu meredakan nyeri yang terjadi pada saat haid.
65.	Duphaston			Menangani defisiensi atau kekurangan hormon progesteron, seperti sindrom pramenstruasi
66.	Dysflatyl			Meredakan kembung dan rasa tidak nyaman diperut karena gas yang berlebihan
67.	Diamicron			Menurunkan kadar gula darah dalam tubuh pada pasien DM tipe 2
68.	Dorner			Mengurangi gejala akibat hambatan pada pembuluh darah arteri, serta menangani hipertensi pulmonal
69.	Dramamine			Untuk meredakan mabuk perjalanan
70.	Dulcolax			Untuk mengatasi susah BAB
71.	Eflagen	Kalium diclofenac		Anti nyeri (nyeri gigi, nyeri haid, nyeri sendi)

72.	Elkana			Vitamin untuk kehamilan, menyusui, dan pertumbuhan
73.	Epexol	Ambroxol		Obat batuk berdahak (mengeluarkan dahak)
74.	Eprinoc	Eperisone		Untuk mengatasi otot tegang/kejang otot
75.	Erysanbe chew			Mengobati berbagai infeksi bakteri, dengan cara menghambat sintesis protein bakteri dan mengakibatkan pertumbuhan sel bakteri terhambat
76.	Erysanbe 500			Antibiotik yang digunakan untuk mengatasi infeksi karena kuman yang peka terhadap eritromisin
77.	Euthyrox		100mg	Mengatasi hipotiroid/ mengobati/ mencegah Goiter (pembesaran kelenjar tiroid) yang dapat disebabkan karena ketidakseimbangan hormon, terapi radiasi, operasi atau kanker
78.	Fridep		50mg	Sebagai antidepresan
79.	Favifiravir			Obat antivirus yang digunakan untuk mengatasi beberapa jenis virus influenza
80.	Ferriprox			Untuk mengobati kondisi kelebihan zat besi
81.	Fitbon			Suplemen yang digunakan untuk mengatasi osteoarthritis dan membantu memelihara kesehatan persendian
82.	Flamar		25 mg dan 50mg	Sebagai antiinflamasi untuk mengurangi rasa sakit, peradangan, dan demam.
83.	Fluimucyl	Asetilsistein	200mg	Untuk membantu melonggarkan dan mengurangi lendir pada saluran pernapasan, seperti pada kasus batuk dan penyakit paru obstruktif kronis (PPOK).



84.	Folavit		(400mcg dan 1mg)	Suplemen asam folat yang digunakan untuk mengatasi defisiensi asam folat, serta membantu dalam pembentukan sel darah merah dan perkembangan janin selama kehamilan.
85.	Formuno			Membantu memelihara kesehatan dan daya tahan tubuh
86.	Frego		5mg dan 10mg	Membantu pencegahan migrain, pencegahan gangguan perifer, serebrovaskular, pencegahan vertigo dan gangguan vestibular.
87.	Fonylin		60mg	Untuk meredakan batuk kering.
88.	Formyco	Ketoconazole		Untuk mengobati infeksi jamur pada kulit seperti kurap dan panu.
89.	Gastrul			Untuk mencegah dan mengobati tukak lambung serta mengurangi risiko terjadinya tukak akibat penggunaan obat antiinflamasi nonsteroid (OAINS).
90.	Galvus		50mg	Untuk mengobati diabetes tipe 2 dengan cara meningkatkan produksi insulin oleh pankreas
91.	Glauset			Untuk membantu mengatasi Glaukoma sudut terbuka, glaukoma sekunder dan sebelum operasi untuk glaukoma sudut tertutup.
92.	Glucodex	Glibenclamide	80mg	Untuk mengobati diabetes tipe 2 dengan cara merangsang produksi insulin oleh pankreas.
93.	Glumin XR	Metformin		Obat antidiabetes untuk mengontrol dan menurunkan kadar gula darah pada diabetes tipe 2
94.	Glucophage XR	Metformin		Untuk mengobati diabetes tipe 2 dengan cara meningkatkan sensitivitas tubuh terhadap insulin dan

				mengurangi produksi glukosa oleh hati.
95.	Herbesser		100 mg dan 200mg	Untuk pasien hipertensi dan angina (nyeri dada).
96.	Histapan			Mengobati berbagai jenis alergi
97.	Hepamerz			Untuk proses detoksifikasi pada hati.
98.	Hepabalance			Membantu memelihara kesehatan fungsi hati
99.	Harnal			Mengatasi masalah buang air kecil yang di alami oleh pria dengan pembesaran prostat dan masalah sulit buang air kecil tersendat-sendat sehingga memberikan rasa tidak nyaman.
100.	Hystrine	Cetirizine HCl		Meredakan gejala alergi seperti mata dan hidung berair, gatal pada mata dan hidung, bersin-bersin, dan gatal-gatal.
101.	Herclov			Untuk terapi infeksi kulit selaput mukosa termasuk herpes genital awal yang disebabkan herpes zoster dan simplek
102.	Harnal ocas			Untuk merelaksasi otot-otot di prostat dan uretra serta membuat urin keluar lebih mudah dan membantu buang air kecil
103.	Hydroxy urea			Untuk kemoterapi yang secara khusus diaplikasikan kepada pasien kanker leher rahim (serviks), kanker ovarium, dan leukimia myeloid akut hingga kronis
104.	Hystolan			Untuk relaksasi uterus (rahim), gangguan vaskular perifer, arteriosklerosis obliterans, thromboangiitis obliterans, dan penyakit Raynaud.
105.	Hytroz		1mg dan 2mg	Untuk mengatasi tekanan darah tinggi pada

				hipertensi dan dapat digunakan untuk mengobati hiperplasia prostat
106.	Imm boost F			membantu memelihara daya tahan tubuh.
107.	Imunos			meningkatkan kerja sistem imun dan membantu memelihara kesehatan tubuh
108.	Inbumin			membantu mempercepat proses penyembuhan luka, membantu memenuhi kebutuhan albumin dalam tubuh, serta dapat digunakan untuk memelihara kesehatan.
109.	Ketricin	triamcinolone		meredakan gejala alergi, gangguan hormon, rematik, radang saluran cerna, kelainan darah, keganasan dan sebagainya.
110.	Kaltrofen	ketoprofen	50, 100mg	untuk mengatasi nyeri ringan sampai sedang pada sakit gigi dan setelah cabut gigi, sakit kepala, sakit telinga, nyeri dan radang pada reumatik ringan dan gangguan otot skelet lainnya
111.	Lanakeloid			Mempercepat penyembuhan luka bakar, luka traumatik (terpukul, terbentur, terbakar, teriris, lecet, dll), sesudah operasi
112.	-Imuran			menurunkan sistem imun agar tubuh dapat menerima benda asing dari luar tubuh, seperti transplasi organ ginjal
113.	Interdoxin	doxycycline		untuk pengobatan Sipilis, Infeksi yang rentan atau berat, Epididimo-orkitis, Serangan akut malaria falciparum resisten



				klorokuin, demam atau tifus
114.	Interhistin			mengobati alergi seperti urtikaria, rinitis dan gatal pada kulit
115.	Isoprinosin			meningkatkan sistem imun untuk penyakit yang disebabkan oleh virus serta meningkatkan imunitas untuk kondisi kekurangan sistem imun.
116.	KSR			mengobati dan mencegah kekurangan kalium
117.	Kalnex 500	asam traneksamat 500		menghentikan proses pendarahan pada sejumlah kondisi seperti mimisan, cedera, pendarahan akibat menstruasi berlebihan, dan pendarahan pada penderita angio-edema turunan
118.	Kendaron tab	Amiodarone HCL		membantu mengatasi beberapa jenis gangguan denyut jantung tidak teratur (takikardia
119.	Lameson	methylorednisolone 4mg		untuk menangani gatal-gatal, kemerahan, dan kekeringan pada kulit, pada beberapa individu dapat mengobati sariawan pada mulut
120.	Lasgan 30mg	lamsopeazole 30		mengatasi gangguan pencernaan, seperti refluks asam lambung, gejala pada sindrom Zollinger-Ellison, GERD, dan tukak lambung.
121.	Lasix	furosemide		meningkatkan jumlah urin yang keluar dari ginjal
122.	Lesichol		300,600mg	menjaga fungsi hati ketika dalam keadaan sakit
123.	Lapibal	mecobalamin		mengobati neuropati perifer (saraf tepi) dan anemia megaloblastik yang disebabkan oleh defisiensi

				vitamin B1 : menjaga kesehatan sistem saraf
124.	Lapiflox		500mg	mengobati infeksi saluran kemih (ISK), infeksi saluran pernafasan, infeksi kulit dan jaringan lunak, infeksi tulang dan sendi, infeksi saluran pencernaan, infeksi genital, dan infeksi lain yang disebabkan oleh bakteri yang rentan
125.	Leparson			mengobati penyakit Parkinson seperti mengurangi tremor, ketidakseimbangan dan rasa kaku pada otot
126.	Levopar			pengobatan simptomatik pada penderita Parkinson agar dapat mengurangi tremor, ketidakseimbangan dan rasa kaku pada otot
127.	Levocin	levofloxacin	500mg	antibiotik untuk mengatasi beragam infeksi bakteri, termasuk sinusitis, bronkitis kronis, pneumonia, dan infeksi saluran kemih
128.	Lesipar			suplemen nutrisi untuk fungsi hati.
129.	Lioresal			mengobati kejang atau kram otot kronis
130.	Lipitor		20,40mg	mengurangi kadar kolesterol jahat (LDL) dan lemak darah (trigliserida), serta meningkatkan kadar kolesterol baik (HDL) di dalam tubuh.
131.	Liver prime			
132.	Lodia			mengatasi diare akut non spesifik dan diare kronik.

133.	Lopivia		200mg, 50mg	Mengobati infeksi HIV pada anak-anak hingga dewasa
134.	Lyrica	pregabalin 75)	75mg	mengobati nyeri neuropatik (nyeri berkepanjangan akibat saraf yang rusak), dan fibromyalgia
135.	Lamictal		50,100mg	untuk membantu mengurangi Serangan epilepsi
136.	Livron B plex			untuk memenuhi kebutuhan vitamin dalam masa penyembuhan, dan membantu memelihara daya tahan tubuh
137.	Mediamer B6	pyrathiazine dan pyridoxine		mengatasi mual dan muntah yang umumnya terjadi pada awal masa kehamilan.
138.	Mtx /r threx :	Methotrexate		Untuk mengobatasi kanker, seperti kanker payudara, leukemia, kanker tulang, limfoma
139.	Myonal	eperisone hcl		obat yang digunakan untuk merelaksasi otot pada kondisi kejang otot
140.	Mestinon			Untuk mengobati autoimun
141.	Mezatin	azitromycin		antibiotik pada berbagai bagian tubuh, terutama saluran pernapasan, tenggorokan, kulit, dan alat kelamin
142.	Micardis		(40, 80mg)	untuk menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi dan gagal jantung kongestif dengan cara menyebabkan pembuluh darah melebar dan tekanan darah menjadi turun.
143.	Meiact			Antibiotic yang digunakan mengatasi infeksi pada saluran atas, infeksi saluran kemih dan



				kelamin, kulit dan jaringan lunak
144.	Mezatin			mengatasi infeksi bakteri pada berbagai bagian tubuh, terutama saluran pernapasan, tenggorokan, kulit, dan alat kelamin.
145.	Moximed	moxifloxacin		obat antibiotik untuk mengatasi penyakit akibat infeksi bakteri, seperti pneumonia, bronkitis kronis, infeksi kulit dan jaringan lunak, sinusitis, infeksi perut, atau radang panggul
146.	Mucohexin	Mucohexin		obat pengencer dahak atau mengatasi batuk berdahak karena infeksi saluran pernapasan, seperti batuk pilek, flu, atau bronkitis kronis
147.	Matovit			suplemen untuk memelihara kesehatan mata/ dapat digunakan untuk mengurangi kelelahan mata.
148.	Maltofer			anti-anemia oral yang bermanfaat untuk mengatasi kekurangan (defisiensi) zat besi tanpa anemia
149.	Mefinal	asam mefenamat	500mg	untuk meredakan peradangan dan nyeri, seperti nyeri haid, sakit gigi, sakit kepala, nyeri otot dan sendi, serta nyeri pascaoperasi
150.	Micardis	telmisartan	80mg	obat antihipertensi untuk mengendurkan dan melebarkan pembuluh darah
151.	Mertigo			obat untuk mengurangi keluhan pusing berputar atau vertigo.

152.	Methycobal	mecobalamin)		mengobati neuropati perifer (saraf tepi) dan anemia megaloblastik yang disebabkan oleh defisiensi vitamin B12.
153.	Mefinter	asam mefenamat)		meringankan rasa sakit serta peradangan, seperti nyeri gigi, nyeri haid, nyeri pada otot-otot, nyeri akibat pasca operasi, nyeri telinga, dan nyeri akibat traumatik
154.	Neulin PS			untuk penderita stroke dan dementia, serta dapat digunakan sebagai neuroprotektor sekaligus brain enhancer
155.	Notisil			mencegah terjadinya pembekuan darah
156.	Neuciti	citicoline 500mg		membantu menangani gangguan kesadaran akibat trauma di kepala dan operasi otak atau sebab-sebab non trauma
157.	Neurobion			mencegah atau mengurangi gejala akibat gangguan saraf, seperti kesemutan, nyeri tajam yang menjalar, atau mati rasa.
158.	Neurobion	Vit B1,B6,B12	5000	mencegah atau mengurangi gejala akibat gangguan saraf, seperti kesemutan, nyeri tajam yang menjalar, atau mati rasa
159.	Neurochol			sebagai nutrisi bagi fungsi otak.
160.	Neurosanbe			untuk pengobatan kekurangan vit B1,B6,B12 pada polineuritis
161.	Neurosanbe plus			meredakan atau mengobati berbagai macam nyeri, misalnya nyeri otot, nyeri

				akibat sakit gigi, neuralgia dan nyeri ringan lainnya
162.	Neurosanbe		5000	mencegah dan mengatasi kekurangan vitamin B
163.	Nitrokaf retard		2,5 mg	Mengurangi dan mencegah angina akibat penyakit jantung koroner
164.	Nitrokaf retard forte		5mg	Mencegah dan terapi jangka panjang untuk penderita angina pektoris
165.	Nopres			untuk mengatasi depresi, gangguan obsesif-kompulsif (OCD), gangguan cemas, dan gangguan panik
166.	Norelut			untuk mengatasi gangguan menstruasi atau haid yang berkaitan dengan hormon progesteron
167.	Neladox			untuk mengatasi nyeri panggul akibat endometriosis, yaitu kondisi ketika jaringan yang melapisi dinding rahim (endometrium) tumbuh di tempat lain
168.	Nimotop			mengurangi masalah karena jenis pendarahan tertentu di otak
169.	Nitral			untuk penyakit jantung, angina (nyeri dada) akut.
170.	Neurotam		1200mg	Untuk pengobatan infark serebral, mengendalikan mioklonus, mengatasi kecanduan berat akibat alkohol
171.	Nairet			untuk asma bronkial, bronkitis, emfisema,serta penyakit paru lain
172.	Ocusan			untuk mengatasi kasus-kasus alergi dan inflamasi yang membutuhkan terapi dengan kortikosteroid



173.	Osetamivir			obat antivirus yang digunakan untuk mengatasi atau mencegah infeksi virus influenza tipe A atau tipe B
174.	Oskom			mencegah osteoarthritis dan untuk menjaga sendi yang sehat
175.	Ossovit		100mg	Ostelox
176.	Ostelox	meloxicam 15mg	7,5 mg, 15mg	mengurangi hormon yang menyebabkan peradangan dan rasa nyeri di tubuh. peradangan dan rasa nyeri di tubuh
177.	Osteonat :			Suplemen untuk terapi dan pencegahan osteoporosis pada wanita pasca-menopause dan osteoporosis yang disebabkan glukokortikoid.
178.	Osteosan	(vit B3):	1000	untuk memenuhi kebutuhan vitamin D dengan cepat pada kondisi tertentu, seperti lanjut usia, risiko tinggi atau penyakit infeksi, penderita penyakit autoimun, dan ibu hamil atau menyusui.
179.	Pentasa :			untuk mengobati penyakit usus tertentu (radang usus besar).
180.	promavit:			suplemen multivitamin dan mineral untuk ibu hamil dan menyusui
181.	provelyn	pregabalin		obat yang digunakan untuk mengurangi rasa nyeri neuropati akibat diabetes, saraf cedera tulang belakang, herpes zoster dan fibromyalgia/nyeri otot
182.	prolic	clindamycin hcl	300 mg	mengatasi berbagai infeksi bakteri, seperti infeksi bakteri pada paru-paru, kulit, sistem pencernaan, sendi dan tulang, organ kelamin, serta jantung.
183.	prorenal			obat yang digunakan untuk terapi gangguan ginjal

				kronik hingga gejala gagal ginjal
184.	prosogan			mengatasi gangguan pada sistem pencernaan akibat produksi asam lambung yang berlebihan
185.	pepzol	pantoprazole		untuk pengobatan tukak lambung dan penyakit refluks gastro-esofagus (GERD)
186.	pronicy			membantu mengurangi gejala alergi dengan cara menghambat efek histamin pada tubuh
187.	pantozol		20 mg	mengatasi penyakit-penyakit yang disebabkan oleh kelebihan produksi asam lambung, seperti sakit maag dan tukak lambung
188.	plasminex	asam treneksamat	500 mg	untuk mengatasi masalah pembekuan darah, perdarahan menstruasi yang berat, kehilangan berat darah, pembengkakan di berbagai bagian tubuh
189.	pramifrol ER			untuk meringankan gejala penyakit Parkinson, seperti kaku, tremor, gerakan yang lambat, dan gangguan keseimbangan
190.	Proxime	acetyl salicylic acid		untuk menangani serangan jantung dan stroke ringan
191.	prostacom			mengobati pembengkakan prostat jinak dapat juga mengatasi kebotakan pada pria.
192.	pletaal		100 mg	untuk melebarkan pembuluh darah dan menurunkan aktivitas penggumpalan oleh trombosit di dalam pembuluh darah.
193.	pumpitor			untuk mengatasi gangguan lambung, seperti penyakit asam lambung, sakit maag, atau tukak lambung, dengan cara mengurangi produksi asam di dalam lambung

194.	puricemia			phenytoin : meredakan dan mengendalikan kejang pada pasien epilepsi atau pada pasien yang menjalani operasi otak.
195.	phenytoin			meredakan dan mengendalikan kejang pada pasien epilepsi atau pada pasien yang menjalani operasi otak.
196.	-pariet			untuk mengatasi penyakit-penyakit yang disebabkan oleh kelebihan produksi asam lambung, seperti sakit maag dan tukak lambung
197.	psidii caps			meningkatkan jumlah trombosit darah terutama pada pasien demam berdarah
198.	recolfar			mencegah dan mengatasi serangan gout (gejala asam urat
199.	Q-ten		30, 100mg	sebagai katalis alami untuk pembentukan energi dari makanan dan sebagai antioksidan untuk mencegah kerusakan sel
200.	Rifastar			mengobati infeksi bakteri Mycobacterium tuberculosis (TBC), Mycobacterium kansasii, dan Mycobacterium xenopi
201.	Salofalk		250mg, 500mg)	mengatasi nyeri akibat radang usus besar
202.	Sandimun neoral		25mg	Meminimalkan resiko tubuh menolak organ transplantasi
203.	Sanexon			untuk keadaan alergi dan mengurangi peradangan atau supresi inflamasi
204.	Sangobion			mengatasi kurang darah (anemia).
205.	Sumagesik			meringankan rasa sakit pada sakit kepala, sakit gigi dan menurunkan demam.
206.	Syncore sachet			suplemen untuk membantu memelihara kesehatan



207.	Sporetix	cefixime	100, 200mg	membantu mengobati berbagai macam infeksi bakteri
208.	Santa E		100, 200,400mg	membantu memenuhi kebutuhan vitamin E. Membantu memenuhi kebutuhan vitamin E. Vitamin E 400 IU
209.	Sanprima forte			antibiotik untuk mengobati infeksi akibat bakteri pada saluran pernapasan, pencernaan, dan saluran kemih.
210.	Sanprima			untuk mengobati infeksi akibat bakteri pada saluran pernapasan, pencernaan, dan saluran kemih
211.	Santibi plus			obat antituberkulosis paru-paru yang diberikan bersama dengan obat antituberkulosis lainnya atau dalam hal resisten terhadap obat khusus lainnya sebagai terapi
212.	Soroquel		200mg, 300mg	Mengatasi gejala manik dan depresi pada gangguan bipolar
213.	Sanmol	Paracetamol		meringankan rasa sakit pada keadaan sakit kepala, sakit gigi dan menurunkan demam
214.	Seloxly AA			membantu memelihara kesehatan kulit.
215.	Sesden			nyeri spasme otot halus yang disebabkan gastritis, tukak lambung, duodenum, ulkus peptikum, pankreatitis, penyakit kandung dan duktus empedu, intestinitis, litangiuria
216.	Sirdalud		2, 10mg	melemaskan kejang otot akibat kondisi tertentu, seperti multiple sclerosis dan cedera tulang belakang

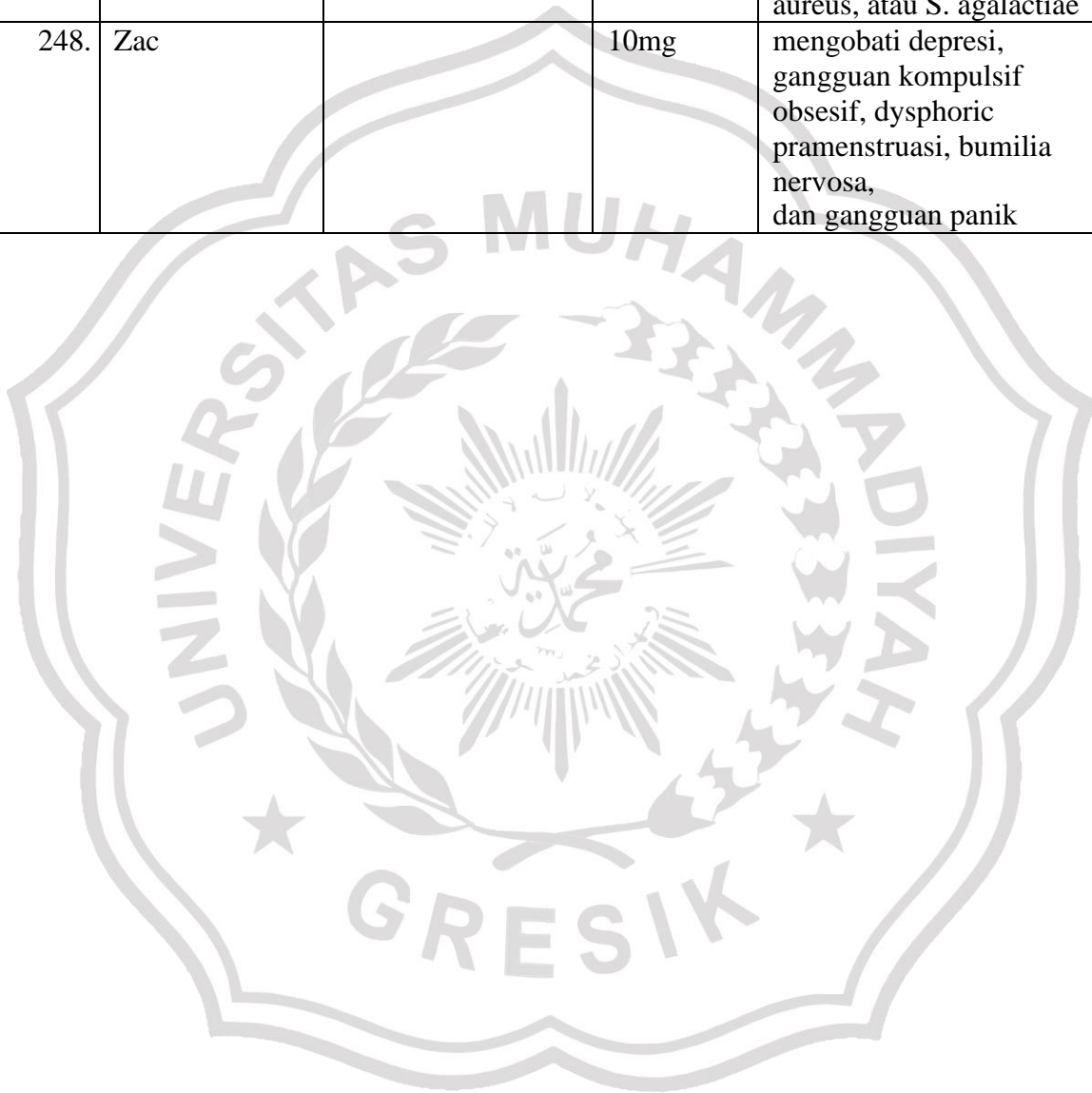
217.	Sistenol			penurun demam yang di sertai batuk pada gejala influenza.
218.	Sporacid	itraconazole		mengobati berbagai infeksi jamur, terutama infeksi jamur sistemik seperti aspergillosis kandidiasis, kriptokokosis di mana obat antijamur lain tidak lagi efektif,
219.	Stalevo			mengatasi penyakit Parkinson dan fluktuasi motorik yang tidak dapat dikendalikan dengan terapi penghambat levodopa/dopa dekarboksilase
220.	Sandimun neoral		50mg	Meminimalkan risiko tubuh menolak organ transplantasi
221.	Tebokan SP			gangguan fungsi serebral dengan gejala-gejala : pusing, tinitus, sakit kepala, defisit memori, ketidakstabilan suasana hati disertai dengan kecemasan
222.	Tensinop	lisinopril	10mg	menurunkan tekanan darah tinggi (hipertensi), mencegah stroke, serangan jantung, dan masalah ginjal
223.	Thyrozol		5,10mg	membantu mencegah produksi berlebihan kelenjar tiroid (thiamazole) : membantu mencegah produksi berlebihan kelenjar tiroid
224.	Trichodazol	Metronidazole		untuk mengobati infeksi bakteri dan parasit, termasuk infeksi protozoa seperti trichomoniasis dan infeksi bakteri seperti vaginosis bakteri
225.	Trolip		300mg	untuk mengobati hiperlipidemia (kadar lemak yang tinggi dalam darah) dengan cara mengurangi kadar trigliserida dan meningkatkan kadar kolesterol HDL

226.	Trizedon MR			Trizedon MR adalah obat yang mengandung trimetazidine, yang digunakan untuk mengobati angina pektoris (nyeri dada akibat kurangnya pasokan darah ke jantung) dengan cara meningkatkan penggunaan oksigen oleh jantung
227.	Tanapres		(5, 10 mg):	untuk mengobati hipertensi (tekanan darah tinggi) dengan cara menurunkan tekanan darah
228.	Theragran M			untuk menjaga kesehatan umum dan mengatasi defisiensi nutrisi
229.	Topamax.			untuk mengobati epilepsi, migren, serta gangguan makan seperti bulimia nervosa dan gangguan makan berlebihan
230.	Tamofen		10mg	Tamofen adalah obat yang mengandung tamoxifen, yang digunakan dalam pengobatan kanker payudara dengan cara menghambat efek estrogen pada sel kanker payudara
231.	Telfas Hd			meredakan gejala-gejala alergi, seperti mata berair, hidung berair, mata atau hidung gatal, bersin, dan gatal
232.	Tetrasanbe			mengobati infeksi bakteri yang terjadi pada kulit, usus, saluran pernapasan, saluran kemih, kelamin, kelenjar getah bening, dan bagian lain dalam tubuh
233.	Tracetat			mengobati kanker payudara atau rahim
234.	Unalium		10mg	Menghilangkan gejala-gejala kelainan sirkulasi perifer dan serebral dan gangguan vestibular seperti pusing, vertigo, kurang konsentrasi, gangguan ingatan



235.	Urdafalk			menghancurkan batu empedu akibat terlalu banyak jumlah kolesterol dalam kantung empedu.
236.	Urdahex	ursodeoxycholic acid		membantu mengatasi batu empedu, selain itu dapat mengobati kelainan hepatobilier (kelainan hati dan empedu)
237.	Urinter			mengatasi infeksi saluran kemih yang disebabkan oleh bakteri gram negatif ataupun bakteri gram positif
238.	Urotractin			mengobati infeksi saluran kemih baik akut maupun kronis
239.	V-bloc			Mengatasi hipertensi, angina pectoris akibat arteriosklerosis coroner, serangan jantung, dan gangguan kardiovaskular lainnya.
240.	Vectrin caps :			mengobati gangguan saluran pernapasan akut dan kronis, termasuk batuk pada penderita eksaserbasi akut bronkhitis akut.
241.	Vermox			Obat cacing yang digunakan untuk infeksi cacing kremi, cacing gelang, cacing tambang, cacing cambuk, atau infeksi cacing campuran tersebut
242.	Venosmil			: meredakan gejala gangguan pembuluh darah vena seperti wasir
243.	Vip albumin caps			meningkatkan daya tahan tubuh serta meningkatkan kadar albumin dan hemoglobin (Hb).
244.	Vip albumin sachet			meningkatkan daya tahan tubuh serta meningkatkan kadar albumin dan hemoglobin (Hb).
245.	Vometa			mengatasi rasa mual dan muntah dan gangguan pengosongan lambung yang ditandai dengan rasa

				begah dan penuh pada perut.
246.	Xarelto		10, 15,20mg	menurunkan risiko stroke dan pembekuan darah pada pembuluh
247.	Zithromax tab			pengobatan infeksi yang disebabkan oleh H. influenzae, M. catarrhalis. pneumoniae, H. influenzae, Streptococcus pyogenes, S. aureus, atau S. agalactiae
248.	Zac		10mg	mengobati depresi, gangguan kompulsif obsesif, dysphoric pramenstruasi, bumilia nervosa, dan gangguan panik



**OBAT SEMIPADAT (KRIM, SALEP& GEL)**

No	NAMA OBAT	Paten / Generik	Fungsi
1.	ACYCLOVIR CR	Generik	Infeksi Herpes
2.	BIOPLACENTON GEL	Paten (Placenta Extract Dan Neomycin Sulfate)	Mengobati Luka Bakar, Luka Infeksi Dll
3.	BIONECT CR BETASON N	Paten (Betamethasone Valerate ,1% Dan Neomycin Sulfate 0,5%)	Anti Radang, Anti Gatal
4.	CARMED 10% dan CARMED 20%	Paten (Urea 20%)	Iktiosis Dan Kulit Kering
5.	CLOBETASOL 10 GR	Generik	Mengobati psoriasis, eskim, dermatosis
6.	BETAMETASON	Generik	Eczema atopi, infantile, statis dan discoid dan prurigo
7.	DERMOVEL	Generic (mometasone furoate)	Meredakan inflame dan gatal pada dermatosis
8.	DESOXYMETASON CR	Generik	Eksema, dermatitis dan psoriasis
9.	DESOLEX LOTION	Generik	Mengobati kulit yang mengalami inflamasi akibat penyakit dermatitis kontak maupun atopi
10.	ELIDEL	Paten (pimecrolimus 10%)	Terapi jangka pendek dan panjang pada dermatitis atopik
11.	FORMYCO	Paten (ketonazole 2%)	Menghambat pertumbuhan sel dan enzim jamur
12.	FUSYCOM CR	Paten (asam fusidat 20 mg)	Pengobatan infeksi kulit dan jaringan lunak yang ringan sampai sedang
13.	FLAMAR GEL	Paten (natrium diklofenak 10 mg)	Mengurangi nyeri, radang, nyeri ringan sampai sedang
14.	GENTAMYCIN	Generik	Mengobati infeksi pada kulit yang disebabkan oleh bakteri
15.	GLICODERM FACE CLEAN	Glycolic acid	Membersihkan wajah dan memudahkan bekas jerawat
16.	GLICODERM SMOOTHING		Membantu menyamarkan tanda penuaan dini seperti kerutan halus serta bintik hitam
17.	DUODERM		Mempercepat proses penyembuhan luka dan melembutkan bekas luka



			yang mongering sehingga memepercepat penyembuhan luka
18.	HYDROCORTISON	Generik	Anti inflamasi, anti elrgi, dan anti pruritus pada jaringan kulit
19.	KETOCONAZOLE	Generik	Anti jamur
20.	KLODERMA	Paten (clobetasol propionate 0,05%)	Pengobatan jangka pendek untuk kelainan kulit inflamasi
21.	KENALOG	Paten (triamcinolone acetonide)	Anti inflamasi, antipruritus, anti alergi
22.	KETRICIN	Paten (triamcinolone acetonide 0,1%)	Mengobati masalah alergi dan inflamasi/peradangan
23.	KETOMED	Paten (ketoconazole 2%)	Mengobati infeksi kulit kepala seperti dermatitis sebaroiik ringan, dan ketombe yang disebabkan pytirosporum ovale
24.	LACTACYD	Paten	Memebersihkan area kewanitaan dengan lembut, melindungi area kewanitaan dari gatal dan iritasi
25.	LUMINEUX	Paten	Membantu membersihkan kototran, penyumbatan pori-pori dan mengangkat sel kulit mati
26.	MEBO	Paten (radix scutellariae, phelodendri cortex, rhizome coptidis)	Mengobati luka bakar, luka gores
27.	MOMETASON	Generik	Meringankan manifestasi inflamais dan pruritis dari dermatosis yang responsive terhadap kortikosteroid psoriasis, dermatitis atopic
28.	MEDIKLIN TR GEL	Paten (clindamycin phosphate 1.2%, retinoic acid 0,025%)	Menghambat produksi enzim dan inflamasi atau factor aktivasi oleh P. acnes pada sebum
29.	MEDERMA	Paten (ir yang dimurnikan, PEG-4, allium cepa extr, xanthan gum, allantoin)	Memperbaiki struktur pada jaringan parut serta dapat digunakan untuk mengurangi kemerahan pada bekas luka

30.	MEDCAB	Paten (permethrin 5%)	Pengobatan untuk scabies (kudis), tungau, kutu rambut, dan kutu badan
31.	MICONAZOL	Generik	Mengatasi infeksi yang disebabkan oleh fungi, atau digunakan pada terapi tinea yang disebabkan oleh trikhofiton rubrum
32.	MUPIROCIN	Generik	Salep antibiotic golongan karbapenem, yang digunakan untuk mengatasi penyakit kulit atau infeksi kulit
33.	MYCO Z	Paten (nystatin 100,000 IU, Zn oxide 200 mg)	Infeksi mikotik pada kulit yang disebabkan candida albicans, intergo, paronikhia, mikosis interdigitalis, ruam popok, dan lesi kulit lainnya
34.	NEBACETIN POWDER	Paten (neomycin sulfate 5 mg, bacitracin 250 IU)	Antibiotik golongan aminoglikosida untuk mengobati infeksi oleh bakteri gram negative
35.	NIACEF	Paten (nicotinamide 4%)	Mengobati dan mencegah defisiensi asam nikotinat dan juga mengobati peradangan jerawat
36.	TUPEPE	Paten	Mengatasi tumit yang kering & pecah”
37.	PARASOL SPF 33	Paten (octyl methoxycinnamate, titanium dioxide, methylene bis-benzotriazolyl tetramethylbutylphenol (MBBT), 4-methylbenzylidene camphor, butyl methoxydibenzoylmethane, benzophenone-3, dan octocrylene)	Sebagai antioksidan untuk mencegah penuaan dini kulit kerusakan dari radikal bebas
38.	PIBAKSIN OINT	Paten (mupirocin)	Mengatasi kulit impetigo atau infeksi kulit lainnya yang disebabkan oleh bakteri taphylococcus

39.	THROMBOPOP 20 GR	Paten (IU Sodium heparin)	Merupakan Antikoagulan yang dapat mencegah terbentuknya gumpalan” dalam dan membantu memecahkan pembekuan darah yang terbentuk
40.	PERMETRIN CR	Generik	Untuk mengobati infeksi kulit scabies yang disebabkan oleh tungau sarcoptes scabiei
41.	PIROTOP CR	Paten (mupirocin 2%)	Untuk pengobatan topical lesi kulit traumatic infeksi sekunder, luka infeksi yang disebabkan oleh staphylococcus aureus dan streptococcus pyogenes
42.	SULFADIAZIN CR	Generik	Untuk merawat dan memulihkan infeksi luka
43.	LEP2-4	Paten (mupirocin 2%)	Infeksi kulit primer akut
44.	SAGALON	Paten (doxepin HCL 5%)	Pengobatan pruritus pada ekzema
45.	TERMISIL CR	Paten (terbinafine 1 %)	Obat anti jamur pada kulit
46.	SANOSKIN OXY	Paten (O2 (converted to ozone) dan olive oil)	Digunakan pada luka superfisial dan luka dalam misalnya tukak dalam tungkai
47.	SOFT U DERM	Paten	Untuk membantu melembutkan dan melembabkan kulit
48.	NOROID DERMARASH	Paten	Menyejukan kulit, cocok untuk kulit kering dan sensitive
49.	NOROID SHOOTING GEL	paten	Pelembab untuk kulit kering, membantu melembutkan dan menjaga elastisitas kulit
50.	GLICODERM MOIST CR		Melembabkan wajah sehingga tampak lebih halus dan lembut serta tidak kering
51.	FLAMAR	Paten (Natrium Diklofenac)	Mengurangi nyeri, gangguan inflamasi, dismenore



OBAT INJEKSI

No.	NAMA OBAT	PATEN/GENERIK	FUNGSI
1.	GABAXA 100	Paten (N(2)-L-alanyl-L-Glutamine)	Berfungsi sebagai larutan asam amino yang digunakan untuk menambah nutrisi untuk tubuh bagi penderita hiperkatabolisme yaitu terjadinya pemecahan sel-sel otot dan tulang
2.	PARACETAMOL	Generik	Meredakan demam dan nyeri ringan hingga sedang, misalnya sakit kepala, nyeri haid, atau pegal-pegal
3.	GLUTIVEN	Paten (N(2)-L-alanyl-L-Glutamine)	Penambah nutrisi untuk tubuh bagi pasien
4.	SANMOL	Paten (Paracetamol)	Sebagai pereda nyeri dan penurun demam
5.	AQUA PRO INJECTION	Generik	Melarutkan sediaan injeksi steril
6.	KILLBAC	Paten (polyhexanide 0,1% betadine 0,1% water pro injection)	Membersihkan luka dan dan melembabkan dressing luka absorbent dan untuk pengobatan luka sayat minor, abrasi, laserasi dan luka bakar minor
7.	SALICYL	Paten (talcum, asam salisilat)	Bedak tabor yang berfungsi untuk mengurangi gatal-gatal, meredakan biang keringat, serta mencegah kelembapan berlebih
8.	MOXILOXACIN HCL	Generik	Antibiotic untuk mengobati infeksi bakteri termasuk pneumonia, konjungtivis, endocarditis, TBC, dan sinusitis
9.	FLUCONAZOL 200 MG	Generik	Mengatasi penyakit akibat infeksi jamur,

			termasuk infeksi jamur candida (candidiasis)
10.	METRONIDIAZOLE	Infus (Generik)	Pengobatan infeksi yang disebabkan oleh kuman anaerob dan kuman lainnya yang sensitive terhadap metronidiazole, pencegahan infeksi anaerob sebelum dan sesudah operasi, amebiasis dan trikomoniasis
11.	SYMBICORD BUDESORIDE/ FORMOTEROL TUBUHALER	Paten (budesonide 160 mcg, formoterol fumarate 4,5 mcg)	Membantu pembukaan dan relaksasi dari otot pada saluran pernafasan, sehingga mempermudah pernafasan
12.	MECOBALAMIN	Generic	Bentuk vit B12 untuk mengobati neuropati perifer. Berfungsi untuk memproduksi sel darah merah, mengurangi kadar homosistein, jenis asam amino yang dikaitkan dengan penyakit jantung, stroke, Alzheimer.
13.	MEPROVENT	Paten (Ipratopium bromide, salbutamol, sulfate)	Pengobatan bronkospasme akibat penyakit penyumbatan paru kronis
14.	CITICOLIN	Generic	Obat ini digunakan sebagai terapi utama untuk mengatasi mual dan muntah akibat kemoterapi atau pasca operasi, menghilangkan gejala kembung pada gastroparesis diabetikum, penyakit refluks gastroesofagus, dan sebagai premedikasi

			pemeriksaan radiologi saluran cerna atas.
15.	METOCLOPRAMIDE	Generic	Mencegah mual dan muntah yang disebabkan oleh pembedahan atau pengobatan kanker
16.	ONDANSETRON HCL 8 MG (4 mg, 8 mg)	Generic	membantu menghentikan perdarahan abnormal, perdarahan pada genitalia, peradangan, gatal-gatal pada kulit, serta nyeri pada rongga atau mukosa mulut.
17.	TRANEXAMIC ACID	Generic	Diuretic untuk mengatasi penumpukan cairan di dalam tubuh atau edema
18.	FUROSEMIDE	Generic	Untuk mengatasi nyeri akut atau berat
19.	SANTAGESIK	Paten (Metamizole sodium)	Untuk mengatasi tekanan darah rendah yang mengancam nyawa
20.	NOREPINEPHRINE BITARTRATE	Generic	Untuk mengencerkan dahak pada beberapa kondisi seperti asma, emfisema, bronchitis.
21.	ACETYLCYSTEINE	Generik	Bentuk vit B12 untuk mengobati neuropati perifer. Berfungsi untuk memproduksi sel darah merah, mengurangi kadar homosistein, jenis asam amino yang dikaitkan dengan penyakit jantung, stroke, Alzheimer.
22.	CIPROFLOXACIN	Paten (Natrium docusate)	antibiotik untuk mengatasi berbagai penyakit akibat infeksi bakteri, seperti pneumonia, gonore, infeksi saluran kemih, infeksi prosta



23.	METRONIDIAZOLE	Generic	Antibiotic untuk mengobati infeksi bakteri di berbagai organ tubuh, termasuk di saluran pencernaan, paru-paru, darah, saluran kemih, hingga kelamin
24.	LEVOFLOXACIN HEMIHYDRATE	Generic	antibiotik yang bermanfaat untuk mengobati penyakit akibat infeksi bakteri, seperti pneumonia, sinusitis, prostatitis, konjungtivitis, infeksi saluran kemih, dan infeksi kulit
25.	METHYLPREDNISOLONE SODIUM SUCCINATE	Generik (Methylprednisolone)	obat kortikosteroid yang berfungsi untuk mengatasi peradangan
26.	VICILLIN SX	(Ampicillin)	antibiotik gol.penicilin mengobati infeksi saluran pernapasan atas dan bawah, infeksi saluran pencernaan, gonore, septikemia, peritonitis.
27.	OMEPRAZOLE SODIUM SERBUK INJEKSI	Generic	obat untuk mengatasi asam lambung berlebih dan keluhan yang mengikutinya
28.	CEFOTAXIME SODIUM	Generic	untuk mengobati berbagai macam penyakit infeksi bakteri
29.	CEFTRIAZONE SODIUM	Generic	obat untuk mengatasi penyakit akibat infeksi bakteri, seperti gonore, meningitis, otitis media, sifilis, dan penyakit Lyme

## OBAT SALURAN PERNAFASAN

NAMA OBAT	GENERIK / PATEN	FUNGSI
ILIADIN SPRAY	Tetes hidung (oxymetazoline)	Meredakan sumbatan hidung akibat rhinitis akut, sinusitis akut dan kronis, rhinitis alergi, radang sinus paranasa, laryngitis, faringitis, untuk diagnostic dekongesti lapisan mukosa
BREATHY DROP	Tetes hidung (NaCL)	Meringankan inflamasi membrane hidung dengan mengencerkan lender (ingus) supaya mudah keluar sekaligus melembabkan hidung yang kering
MODEXA	Tetes hidung (mumetasone furorate)	Pengobatan rhinitis alergi seasonal dan menahun terutama pada alergi sedang sampai berat yang menetap, dan polip nasal
SPRAY ILIADIN DROP	Tetes hidung (oxymetazoliene hcl)	Rhinitis akut, radang sinus paranasal, laryngitis, faringitis, untuk diagnostic dekongesti lapisan mukosa
VENTOLIN INHALER	Inhaler (salbutamol sulfate)	Meringankan gejala-gejala asma dengan cepat pada saat serangan asma berlangsung dan mampu mengobati penyakit paru obstruktif ktonik (PPOK)
SERETIDE DISKUS	Inhaler (salmeterol sinapoa, flutikason propionate)	Meringankan gejala-gejala asma dengan cepat pada saat serangan asma berlangsung dan mampu mengobati penyakit paru obstruktif kronik (PPOK)
SPIRIVA RESPIMAT	Inhaler (Patent (Tiotropium Br 2,5 mcg))	Terapi pemeliharaan untuk PPOK termasuk bronchitis khronis dan emfisema, gangguan terkait dengan dyspnea dan untuk mencegah exaserbasi
ONBREZ BREEZHALER INDACATEROL	Inhaler (indacaterol maleate)	Untuk mengatasi obstruksi jalan napas pada pasien dewasa dengan PPOK

➤ Cara memakai inhaler

- Berdiri atau duduk tegak
- Lepaskan tutup *inhaler* lalu kocok *inhaler* selama 5 detik
- Miringkan kepala sedikit ke belakang, lalu tarik napas dan embuskan napas panjang
- Masukkan *inhaler* di antara gigi dan tutup mulut hingga rapat
- Tekan *inhaler* dengan cepat untuk melepaskan obat
- Tarik napas segera setelah obat tersemprot keluar, lalu bernapaslah seperti biasa selama 3–5 detik
- Tahan napas selama 10 detik untuk membiarkan obat masuk ke dalam paru-paru
- Tunggu sekitar 30–60 detik sebelum mengambil isapan yang kedua

➤ Cara memakai tetes hidung

- Cara penggunaan obat ini dimulai dengan membersihkan hidung, menengadahkan kepala, teteskan obat, tahan posisi kepala selama beberapa menit. Bersihkan ujung tetes hidung dengan air panas dan lap dengan tisu.
- Jangan gunakan satu obat untuk lebih dari 1 orang.

OBAT TETES TELINGA

NAMA OBAT	GENERIK / PATEN	FUNGSI
AKILEN OTIC	Tetes telinga, paten (ofloxacin)	Otitis media supuratis dan otitis eksterna
FORUMEN DOCUSATE SODIUM	Tetes telinga (Paten (Natrium Docusate 5 mg))	untuk membantu menghilangkan kotoran telinga.
OTOPAIN	Paten (polimiksin B sulfat, Neomycin Sulfate, Fludrokortison acetate, lidocaine HCl)	Untuk mengatasi infeksi telinga berupa rasa nyeri, bengkak, gatal dan berair

➤ Cara memakai tetes telinga

- Ujung wadah sediaan tidak boleh terkena benda lain, agar tidak terkontaminasi.
- Untuk yang penyimpanannya dalam suhu lemari es seperti otopain maka sebelum digunakan harus di genggam dulu dengan tangan selama 1-2 menit
- Cara penggunaan obat ini dimulai dengan memiringkan kepala atau berbaring miring, lalu telunjuk diletakkan didepan tragus, dan mendorong ke depan, sedangkan ibu jari dan jari tengah menjepit daun telinga dan menariknya keatas (dewasa) atau kebawah (anak-anak). Kemudian teteskan obat, dan biarkan beberapa menit.
- Setelah digunakan, ujung wadah cukup dikeringkan dengan tisu, jangan dibilas



## OBAT MATA

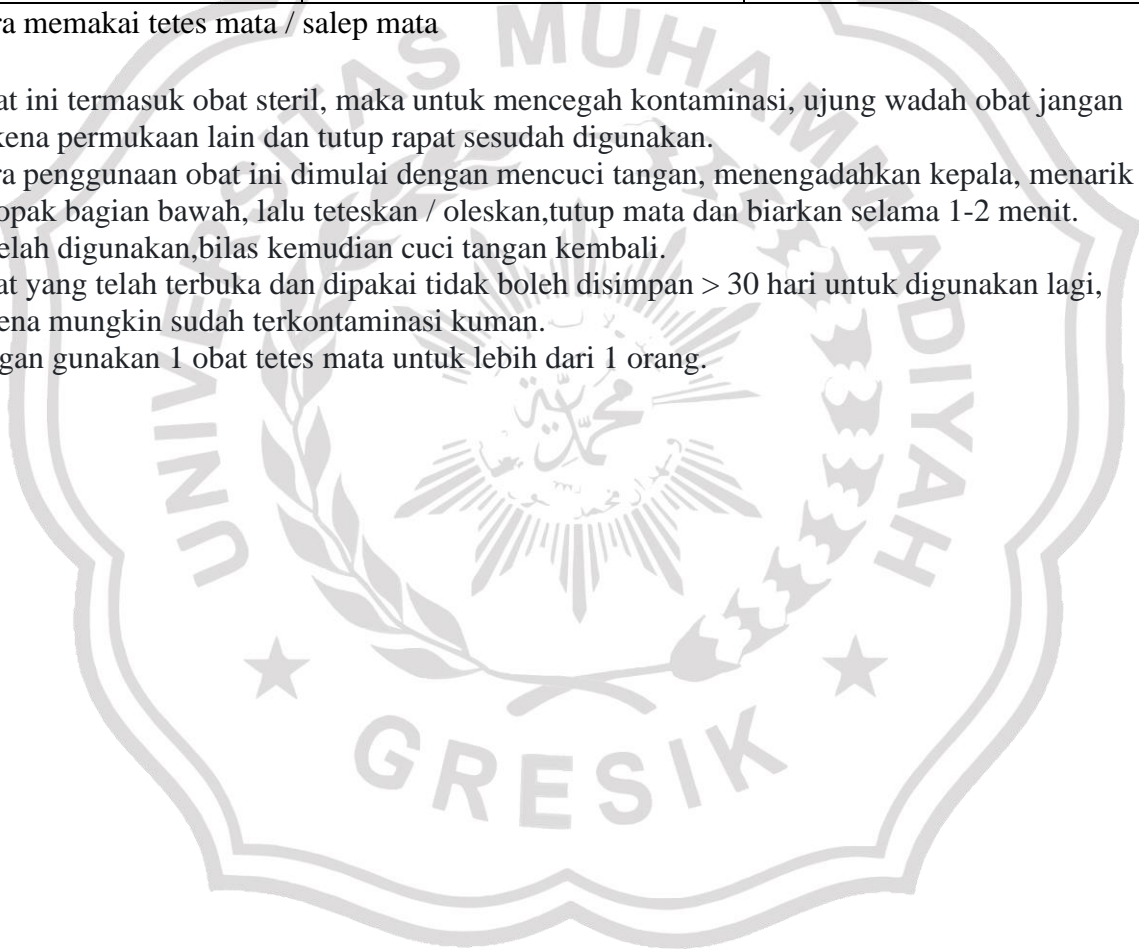
NAMA OBAT	GENERIK/ PATEN	FUNGSI
MOXIFLOXACIN	Generik	Antibiotic untuk mengatasi penyakit akibat infeksi bakteri
CENDO ASTHENOF TETES	Paten (oxymetazoline hydrochloride 0,25 mg)	Membantu mengatasi gejala kearah pada mata dan mengurangi rasa tidak nyaman karena iritasi mata ringan
CENDO VITROLANTA TETES	Paten (potassium iodide 5 mg, sodium iodide 10 mg)	Mengatasi kekeruhan dan pendarahan pada vitreous body dikarenakan factor usia, myopia, hypertonia, diabetes
CENDO LYTEERS TETES (ONE DOSE)	Paten (sodium chloride 4,4 mg, potassium chloride 0,8 mg)	Sebagai pembasah pada mata yang kering dan berfungsi mempertahankan agar permukaan mata tetep basah
CENDO SILOXAN TETES (ONE DOSE)	Paten (sodium chloride)	Bantuan pra operasi pengangkatan katarak dan implan lensa mata
CENDO TOBROSON (SALEP)	Paten (tobramycin, dexamethasone)	Pengobatan eksternal mata dan adneksa karena bakteri yang peka
CENDO XITROL (SALEP)	Paten (deksametason 0,1, neomisin sulfat 3,5 mg, polimiksin b sulfat 6000 UI)	Mengatasi infeksi bakteri pada mata yang menyebabkan mata merah atau bengkak serta iritasi pada konjungtiva dan kornea
CENDO GENTA (SALEP)	Generik	Untuk mengobati infeksi pada kulit yang disebabkan oleh bakteri
CENDO HERVIS (SALEP)	Paten (Acyclovir 3%)	Meringankan iritasi ringan pada mata
CENDO CATARLENT TETES (ONE DOSE)	Paten (CaCl <sub>2</sub> anhidrat 0,075 g, kalium iodide 0,075 g, natrium tiosulfat 0,0075 g, fenilmerkuri 0,3 mg)	Membantu mengatasi katarak, pendarahan pada vitreous humour, serta kekeruhan pada vitreous humour
CENDO CARPIN 2% TETES (ONE DOSE)	Paten (Pilocarpin HCL 2%)	Mengobati glaucoma simplek kronis
CENDO FLOXA TETES (ONE DOSE)	Paten (Ofloxacin 0,3%)	Antibiotic ofloxacin (mengobati infeksi pada mata yang disebabkan oleh bakteri gram negative)
CENDO CENFRESH TETES (ONE DOSE)	Paten (Carmellose (carboxymethylcellulose) sodium 5 mg)	Mengatasi iritasi pada mata yang kering, melidungi mata terhadap iritasi lebih lanjut

CENDO DEXATON TETES (ONE DOSE)	Paten (Dexamethasone sodium phosphate, neomycin sulphate/neomicyn base 5 mg)	Gangguan alergi dan radang pada anterior mata, juga mengontrol glaucoma sekunder dan radang uveal anterior
CENDO EYEFRESH TETES (ONE DOSE)	Paten (HPMC 3 mg, Dextran 70,1 mg)	Pembasah pada mata yang kering dan berfungsi untuk mempertahankan agar permukaan mata tetap basah
CENDO GENTA TETES (ONE DOSE)	Paten (gentamycin 3 mg)	Mengobati infeksi luar pada mata
CENDO HYALUB TETES (ONE DOSE)	Paten (sodium hyaluronate 1 mg)	Menghilangkan rasa terbakar, iritasi, dan ketidaknyamanan yang disebabkan karena kekeringan pada mata dan untuk mempercepat perbaikan permukaan ocular
CENDO LFX TETES (ONE DOSE)	Paten (levofloxacin 5 mg)	Pengobatan untuk infeksi ocular eksternal mata seperti konjungtivis yang disebabkan microorganisme
CENDO NATACEN TETES (ONE DOSE)	Paten (Natamycin 50 mg)	Sebagai anti fungi atau anti jamur, dan digunakan untuk mengobati infeksi mata yang disebabkan oleh jamur
CENDO NONCORD TETES (ONE DOSE)	Paten (Natrium Diklofenac 1 mg)	Untuk pengobatan inflamasi setelah operasi katarak
CENDO PROTAGENTA TETES (ONE DOSE)	Paten (polyvinylpyrrolidone 20 mg)	Cairan mata buatan sebagai penggantian menstabilkan lapisan cairan mata pre korneal alamiah
CENDO TOBRO TETES (ONE DOSE)	Paten (tobramycin)	Mengatasi iritasi mata akibat infeksi bakteri
CENDO TIMOL 0,5 TETES (ONE DOSE)	Paten (timolol maleate 5 mg)	Pengobatan kenaikan tekanan intaokular pada penderita hipertensi ocular atau penderita hipertensi ocular atau penderita glaucoma sudut terbuka
CENDO VASACON TETES (ONE DOSE)	Paten (naphazoline/ nafazolin HCL 0,05%, antazolin fosfat 0,5%)	Mengurangi kepekaan terhadap cahaya, mata merah, mata terasa gatal, dan pedih karena alergi
CENDO TOBROSON TETES (ONE DOSE)	Paten (tobramycin 3 mg, dexamethashone 1 mg)	Sebagai antibiotik aminoglikosida digunakan untuk mengobati infeksi akibat bakteri

CENDO TROPIN TETES (ONE DOSE)	Paten (Atropina sulfat)	Mengobati peradangan pada mata, biasanya digunakan sebelum pemeriksaan mata tertentu
CENDO VASACON A TETES (ONE DOSE)	Paten (Naphazoline/nafazolin HCL 0,05 % antazolin fosfat)	Mengurangi kepekaan terhadap terhadap cahaya, mata merah, mata terasa gatal dan pedih karena alergi, konjungtivis karena alergi
CENDOXITROL TETES (ONE DOSE)	Paten (Deksametason 0,1, neomisin 3,5 mg, polimiksin b sulfat 6000 UI)	Mengatasi kondisi mata yang responsive terhadap steroid disertai infeksi bakteri atau adanya reaksi infeksi mata karena bakteri

➤ Cara memakai tetes mata / salep mata

- Obat ini termasuk obat steril, maka untuk mencegah kontaminasi, ujung wadah obat jangan terkena permukaan lain dan tutup rapat sesudah digunakan.
- Cara penggunaan obat ini dimulai dengan mencuci tangan, menengadahkan kepala, menarik kelopak bagian bawah, lalu teteskan / oleskan, tutup mata dan biarkan selama 1-2 menit.
- Setelah digunakan, bilas kemudian cuci tangan kembali.
- Obat yang telah terbuka dan dipakai tidak boleh disimpan > 30 hari untuk digunakan lagi, karena mungkin sudah terkontaminasi kuman.
- Jangan gunakan 1 obat tetes mata untuk lebih dari 1 orang.





### OBAT-OBATAN TERTENTU (OOT)

NO.	GENERIK	PATEN	KEGUNAAN
1.	Haloperidol Tab	-Haldol decanoas inj -Lodomer inj	Obat antipsikotik yang membantu menjernihkan pikiran dan mengurangi halusinasi, rasa gelisah, agresi, pikiran negatif, atau keinginan untuk menyakiti diri sendiri
2.	Clorpromazine Tab	Cepezet inj	Untuk mengobati gangguan mental seperti skizofrenia, mual dan muntah, serta sindrom Tourette.
3.	Trihexyphenidyl Tab		Untuk mengatasi gejala penyakit Parkinson dan gejala ekstrapiramidal yang disebabkan oleh efek samping obat antipsikotik tertentu, meliputi ketegangan otot, gerak tubuh yang tidak terkendali, dan tremor
4.	Tramadol hydrochloride Tab	-Trapasin Tab -Analtram Tab	Analgesik (obat pereda nyeri) yang digunakan untuk mengatasi nyeri sedang hingga berat. Obat ini bekerja dengan mengubah cara otak dan sistem saraf merespons rasa sakit
5.		Rhinos SR Kaps	Mengatasi rhinitis, baik rhinitis alergi maupun rhinitis vasomotor, dapat mengurangi peradangan yang terjadi pada mukosa hidung
6.	Methylergometrine Tab		Untuk menghentikan atau mengurangi perdarahan pasca persalinan dengan merangsang kontraksi rahim
7.	Amitriptilin hydrochloride Tab		Antidepresan yang membantu mengatasi depresi dengan

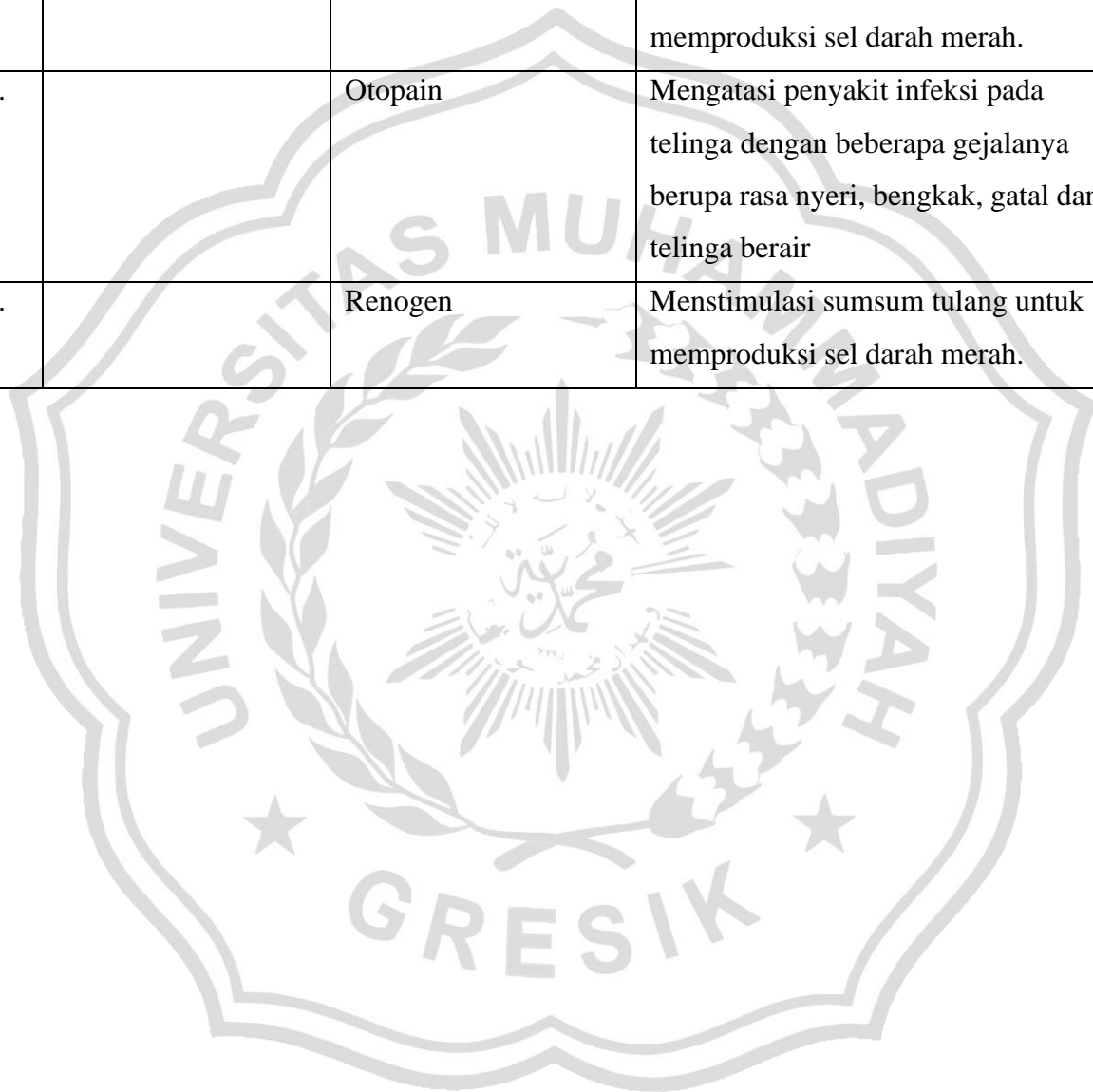
			meningkatkan kadar neurotransmitter tertentu di otak
8.		Trapasin Tab	Meredakan atau mengurangi rasa nyeri mulai sedang hingga parah
9.		Tuzalos Tab	Mengatasi gejala-gejala flu seperti: demam, pusing, bersin-bersin, hidung tersumbat, yang disertai batuk tidak berdahak
10.		Rhinofed Tab	Meredakan gejala pilek, alergi, dan rhinitis
11.		Tremenza tab Tremenza syr	Mengatasi hidung tersumbat dengan cara mengecilkan pembuluh darah yang bengkak dan menyumbat rongga hidun
12.	Ephedrine Hcl Inj		Dekongestan yang membantu mengatasi hidung tersumbat dengan mengurangi pembengkakan pembuluh darah di hidung
13.		Sikzonoat inj	Mengatasi gangguan psikotik seperti skizofrenia.
14.		Alco plus syr Alco drop	Untuk mengatasi gejala flu disertai batuk kering, alergi, dan hidung tersumbat.

**SEDIAAN DENGAN SUHU 2°C - 8°C**

NO.	GENERIK	PATEN	KEGUNAAN
1.	Propofol vial		Untuk memperlambat aktivitas otak dan sistem saraf sebagai anestesi atau bius,
2.	Atracurium besilate ampul		Untuk melemaskan atau merelaksasi otot.
3.		Engerix B Inj	Imunisasi aktif terhadap infeksi virus hepatitis B.
4.	Latanoprost eo		Untuk mengurangi tekanan di dalam bola mata (tekanan intraokular) akibat glaukoma atau hipertensi okular
5.	Oxytocin Inj		untuk memperkuat kontraksi rahim selama persalinan atau untuk menghentikan pendarahan setelah melahirkan
6.	Rocuronium Bromide inj		Untuk melemaskan otot
7.	Vancomycin Hcl Inj		Antibiotik
8.	Octreotide Acetate inj		Menghambat pelepasan hormon pertumbuhan dan beberapa hormon saluran pencernaan , termasuk glukagon, insulin, serotonin, dan peptida usus vasoaktif
9.		Farmabes Inj	Untuk mengobati hipertensi, angina pectoris, dan beberapa jenis aritmia
10.		Anbacim inj	ntuk mengobati infeksi saluran pernafasan atas dan bawah, saluran kemih dan kelamin, kulit dan jaringan lunak



11.		Claneksi Inj	Antibiotik
12.		Epodion Inj	Untuk pengobatan anemia pada penderita gagal ginjal kronik, dan pasien kanker yang menjalani kemoterapi.
13.		Hemapo	Menstimulasi sumsum tulang untuk memproduksi sel darah merah.
14.		Otopain	Mengatasi penyakit infeksi pada telinga dengan beberapa gejalanya berupa rasa nyeri, bengkak, gatal dan telinga berair
15.		Renogen	Menstimulasi sumsum tulang untuk memproduksi sel darah merah.



**SEDIAAN DENGAN SUHU 8°C - 25°C**

	<b>GENERIK</b>	<b>PATEN</b>	<b>KEGUNAAN</b>
1.		Dumin supp	Untuk meredakan demam dan mengatasi nyeri, seperti nyeri otot, nyeri sendi, sakit kepala, sakit gigi, hingga nyeri haid
2.	Antihemoroid Supp		Untuk mengatasi gejala ambeien atau wasir yang disertai dengan beberapa keluhan seperti luka, gatal, hingga perdarahan.
3.		Taxegram Inj	Untuk terapi Infeksi saluran pernapasan bawah, infeksi saluran urogenital, gonore, infeksi kulit dan jaringan lunak
4.		Profenid Supp	Obat antiinflamasi nonsteroid (OAINS) yang digunakan untuk meredakan nyeri dan peradangan
5.	Triamcinolone Inj		Mengurangi senyawa kimia yang memicu radang di dalam tubuh . Dengan begitu, gejala radang, seperti kemerahan, nyeri dan bengkak, bisa mereda
6.	Somastostatin Inj		Untuk mengurangi peradangan dan alergi.
7.		Flamicort Inj	Mengatasi alergi, peradangan pada kulit, keloid dan sebagai terapi tambahan pada penyakit radang sendi
8.		-Stolax Supp -Dulcolax Supp	Untuk mengobati sembelit kronis atau akut, membersihkan usus sebelum operasi

9.		-Borraginol N Supp - Borraginol S Supp	Mengatasi wasir/ambeien yang disertai dengan pendarahan dan luka akibat wasir baik yang luar maupun dalam
10.		Vagisol Ovula	Mengobati infeksi pada area vagina yang disebabkan oleh Trichomonas vaginalis dan Candida albicans
11.		Albothyl	Untuk hemostatik dan antiseptik pada saat pembunuhan, serta penggunaan pada kulit, telinga, hidung, tenggorokan ( THT), sariawan, gigi dan organ vital
12		Probiokid	meredakan diare yang disebabkan oleh infeksi bakteri, membantu meredakan diare akibat penggunaan antibiotik, dan membantu meredakan peradangan pada sistem pencernaan

Cara Penggunaan Sediaan Suppositoria :

1. Cuci tangan dan kuku dengan air dan sabun hingga bersih
2. Jika suppositoria melunak, masukkan kedalam lemari pendingin atau letakkan didalam air dingin selama 30 menit agar mengeras kembali
3. Buka kemasan suppositoria, dilembutkan bagian tepi yang mungkin tajam dengan dihangatkan dalam tangan, selanjutnya basahi sedikit dengan air
4. Miringkan tubuh, dan tarik kaki kanan setinggi perut dan bagian kaki kiri dengan posisi lurus
5. Angkat pantat dengan tangan kanan agar area lubang anus terbuka untuk menjangkau bagian anus
6. Masukkan suppositoria dengan bagian yang runcing terlebih dahulu, selanjutnya didorong dengan jari telunjuk sampai benar-benar masuk ke dalam anus selama sekitar 2 cm dari lubang anus sampai obat tidak terdorong keluar lagi
7. Tetap dalam keadaan berbaring selama beberapa menit, selanjutnya cuci tangan dan usahakan tidak melakukan buang air besar selama 1 jam



## NARKOTIKA

NO.	GENERIK	PATEN	KEGUNAAN
1.	Morphin Inj		Untuk mengatasi rasa sakit yang terbilang parah dan berkepanjangan atau kronis, seperti misalnya nyeri pada kanker stadium lanjut
2.	Codein Tab codein	-Codipront Kaps -Codikaf Tab	Meredakan nyeri, mulai dari yang ringan hingga sedang
3.	Fentanyl Citrate Inj	Durogesik	mengobati nyeri akut yang disebabkan oleh trauma besar atau penyakit, serta nyeri kronis yang disebabkan oleh kanker
4.	Pethidin Hcl		Meredakan nyeri sedang hingga parah
5.	Midazolam Inj		Menghilangkan rasa cemas berlebihan, memberikan efek menenangkan dan pusing

## PSIKOTROPIKA

NO.	GENERIK	PATEN	KEGUNAAN
1.	Midazolam Tab/inj	Miloz Inj	Untuk menangani kejang dan melemaskan otot yang kaku atau tegang menghilangkan rasa cemas berlebihan, memberikan efek menenangkan dan pusing
2.	Diazepam Inj	Stesolid Valisanbe	Untuk menangani gangguan kecemasan berat, sindrom putus alkohol, tegang otot yang parah, serta untuk mengatasi kejang dan sebagai obat penenang sebelum operasi

3.	Phenobarbital Tab/Inj	Sibital Inj	Sebagai obat penenang dan antikonvulsan (anti-kejang). biasanya untuk mengontrol kejang pada penderita epilepsi
5.		Valisanbe	Meredakan gangguan kecemasan, kejang, insomnia akibat berbagai kondisi atau efek putus alkohol akut
6.		Esilgan Tab	Mengatasi gangguan insomnia, mengurangi gangguan kecemasan serta menghasilkan efek sedasi (penurunan kesadaran)
7.		Meylon	Untuk menurunkan produksi kadar asam dalam tubuh.
8.		Hepagusan Inj	Untuk pengobatan emboli arteri. Pencegahan koagulasi pada operasi jantung & arteri, trombosis serebral
9.	Clonazepam Tab		Untuk meredakan atau mengontrol kejang, dan meredakan gangguan panik
10.		Stesolid P Supp	Untuk mengobati kecemasan, kejang otot dan kejang atau cocol
11.		Methyl phenidate Tab	Mengatasi kondisi gangguan hiperaktif, narkolepsi
12.		Analsik Tab	Meredakan nyeri, mulai dari sakit kepala, cedera hingga radang sendi
13.	Alprazolam		Meredakan gejala gangguan kecemasan dan gangguan panik, yang disebabkan oleh depresi
14	Lorazepam		Mengurangi rasa cemas, gelisah, atau insomnia akibat gangguan kecemasan

## INSULIN

NO.	NAMA INSULIN	KEGUNAAN
1.	Ryzodex	Membantu mengontrol kadar gula darah pada pasien diabetes melitus, baik diabetes tipe 1 maupun diabetes tipe 2. Insulin aspart dalam Ryzodeg termasuk ke dalam jenis rapid-acting insulin yang bekerja sangat cepat untuk menurunkan kadar gula darah.
2.	Apidra	Untuk mengontrol kadar glukosa darah setelah makan. Membantu mencegah lonjakan glukosa yang terjadi setelah mengonsumsi karbohidrat
3.	Lantus	Untuk mengontrol gula darah pada pasien diabetes melitus tipe 1 dan tipe 2. Insulin glargine bekerja secara bertahap dan efeknya dapat bertahan hingga 24 jam
4.	Sansulin	Untuk mengontrol kadar gula darah yang tinggi pada pasien diabetes mellitus tipe 1 dan diabetes mellitus tipe 2 dewasa yang sudah menjalani pengobatan dengan perubahan pola hidup dan obat anti-diabetik namun tidak dapat mencapai target penurunan kadar gula darah yang diinginkan.
5.	Novorapid	Untuk mengontrol kadar glukosa darah setelah makan. Ini membantu mengurangi gejala hiperglikemia (kadar glukosa darah tinggi) dan mencegah komplikasi jangka panjang yang dapat merusak jantung, ginjal, mata saraf, dan kaki.

### ➤ Cara penggunaan Pen Insulin

1. Persiapkan insulin dengan baik, lepaskan tutup pada pen insulin, serta memasang jarum pada pen dengan baik dan tepat apabila belum terpasang.
2. Hilangkan kertas pembungkus pada jarum serta memutar jarum ke arah yang tepat.
3. Periksa pastikan apakah masih ada sisa udara di dalam pen.



4. Mengaktifkan tombol dosis insulin dan memutar dosis sesuai dengan dosis atau takaran pasien.
5. Memilih lokasi pada bagian tubuh yang akan disuntikkan, biasanya pada bagian bawah lemak, sub kutan, di bawah perut, atau lipatan perut, paha luar, atau lengan atas.
6. Memulai suntikan dengan teknik mencubit lokasi yang akan disuntik, lalu secara perlahan lahan menekan dengan 4 jari ke dalam pen insulin dan memastikan dengan menghitung selama 10 detik untuk insulin agar terserap masuk dan tidak ada sisa.

#### ARV (Antiretroviral)

NO	NAMA OBAT	KANDUNGAN	KEGUNAAN
1.	Duviral	Lamivudine + Zidovudine	Mengurangi resistensi virus dan menghambat pembentukan rantai DNA pada pasien HIV
2.	Tenofovir	Tenofovir disoproxil fumarate	Untuk mengobati hepatitis B kronis dan infeksi HIV
3.	FDC	Efavirenz + Lamivudine + Tenofovir disoproxil fumarate	Mencegah HIV berkembang biak dan memperlambat penghancuran sistem kekebalan tubuh
4.	Efavirenz	Efavirenz	Untuk menangani HIV dengan mencegah bertambahnya jumlah virus HIV yang dapat melemahkan sistem kekebalan tubuh
5.	Neviral	Nevirapine	Untuk pengobatan HIV dengan mengurangi jumlah virus HIV, sehingga sistem imun dapat bekerja dengan lebih baik
6.	Tenofir	Tenofovir disoproxil fumarate	Antivirus dalam pengobatan hepatitis B kronis serta infeksi HIV
7.	Lopivia	Lopinavir + Ritonavir	Untuk mengontrol infeksi HIV dan memperlambat progres infeksi HIV menuju komplikasi

8.	Emtriva	Emtricitabine + Tenofovir disoproxil fumarate	Membantu menurunkan jumlah HIV dalam tubuh sehingga sistem kekebalan dapat bekerja lebih baik.
9.	Lopivia	Lopinavir + Ritonavir	Untuk mengontrol infeksi HIV dan memperlambat progress HIV menuju komplikasi
10.	Abacavir	Abacavir	Memperlambat perkembangan gejala dan menurunkan risiko terjadinya komplikasi akibat infeksi HIV
11.	DTG	Dolutegavir sodium	Menghambat enzim virus yang berperan dalam memperbanyak diri, dengan mengurangi jumlah virus HIV dalam darah dan membuat sistem imun tubuh berfungsi dengan baik.
12	Telado	Dolutegavire sodium + Lamivudine + Tenofovir disoproxil fumarate	Menghambat enzim virus yang berperan dalam memperbanyak diri. Dengan cara ini, obat ini dapat mengurangi jumlah virus HIV dalam darah dan memungkinkan sistem imun tubuh berfungsi lebih baik.

## OBAT CAIR

No.	Nama obat paten	Nama obat generik	Kegunaan
1.	Sanadryl	Difenhidramin, Amonium Klorida, Kalium Sulfoguaiakolat, Natrium Sitrat, Mentol.	mengatasi batuk tidak berdahak yang disebabkan karena alergi.
2.		Cetirizin syr	mengatasi kondisi alergi seperti mata atau hidung berair gatal-gatal, pilek, serta mata atau hidung gatal.
3.	Obh syr		ekspektoran atau peluruh dahak
4.	Comtusi syr		meringankan gejala batuk karena alergi yang disertai dengan batuk berdahak.
5.	Betadine mouthwash and gargle		mengatasi masalah mulut seperti sakit tenggorokan, gusi bengkak, sariawan, bau mulut dan napas tidak segar.
6.	Bufec forte susp	ibuprofen	untuk nyeri ringan sampai sedang antara lain nyeri pada penyakit gigi atau pencabutan gigi, nyeri pasca bedah, sakit kepala, gejala artritis reumatoid, gejala osteoartritis, gejala juvenile artritis reumatoid, dan menurunkan demam.
7.	Epexol syr	ambroxol hcl	sebagai sekretolitik (pengencer dahak) pada gangguan saluran nafas akut dan kronis
8.		Nystatin drop	antijamur untuk mengatasi infeksi jamur candida
9.		Valproic acid syr	antiepilepsi untuk mengobati epilepsi dan gangguan bipolar
10.		Ambroxol Hcl elixir	sebagai sekretolitik (pengencer dahak) pada gangguan saluran nafas akut dan kronis
11.		Paracetamol syr	sebagai analgesik dan antipiretik (meringankan demam, nyeri, sakit kepala, sakit gigi)



12.		Zinc sulfate monohydrate syr	sebagai pelengkap oral rehydration salt/oralit untuk pengganti cairan tubuh dan pencegahan dehidrasi
13.		Zinc sulfate monohydrate drop	sebagai pelengkap oral rehydration salt/oralit untuk pengganti cairan tubuh dan pencegahan dehidrasi pada anak
14.		Domperidone syr	mengatasi mual dan muntah akut serta dispepsia fungsional (gangguan pencernaan kronis)
15.	Sanmol drops	Paracetamol	meringankan rasa nyeri dan menurunkan demam
16.	Sunmag susp		untuk mengatasi penyakit akibat kelebihan asam lambung, gastritis, tukak lambung, tukak usus 12 jari, dengan gejala mual, nyeri lambung, nyeri ulu hati, kembung dan perasaan penuh pada lambung.
17.	Phospo soda		mengatasi konstipasi atau sulit buang air besar
18.		Zinc drop	sebagai pelengkap oral rehydration salt/oralit untuk pengganti cairan tubuh dan pencegahan dehidrasi pada anak
19.	Cotrimoxazole susp		antibiotik untuk mengobati infeksi, seperti pneumonia (infeksi paru-paru), bronkitis (infeksi saluran bronkus), infeksi telinga, infeksi saluran kemih, dan infeksi usus.
20.		Lactulose syr	untuk mengatasi sembelit
21.		Psidii syr	memperkuat daya tahan tubuh, menghambat pertumbuhan virus, dan meningkatkan jumlah trombosit.
22.	Laxadine emulsi		untuk mengatasi konstipasi
23.	Apialys syr		Meningkatkan nafsu makan dan stamina tubuh pada anak-anak dan sebagai suplemen vitamin
24.	Neo kaolana susp		untuk mengatasi diare

25.	Tracetat susp	magestrol acetat	sebagai terapi paliatif untuk karsinoma atau kanker payudara dan endometrium tahap lanjut.
26.	Encephabol liquid	pyritinol	untuk membantu mengatasi kondisi pasca bedah otak, gangguan kemampuan berpikir, meningkatkan fungsi otak dan kemampuan belajar.
27.		Sucralfat susp	mengatasi tukak lambung, ulkus duodenum, atau gastritis kronis.

### SUPLEMEN

No.	Obat paten	Obat generik	Kegunaan
1.	Curcuma plus syr		suplemen yang mengandung temulawak, ekstrak Echinachea, vitamin A, serta vitamin B kompleks. Suplemen ini digunakan untuk membantu menjaga daya tahan tubuh anak.
2.	Sanvita B syr ( vit. B complex)		pengobatan dan pencegahan defisiensi multivitamin
3.	Ferriz drop		membantu memenuhi kebutuhan zat besi pada anak.
4.	Ferriz syr		membantu memenuhi kebutuhan zat besi pada anak.
5.	San B plex Drop		membantu memenuhi kebutuhan vitamin pada anak
6.	Elkana susp		suplemen untuk membantu memenuhi kebutuhan vitamin dan kalsium anak-anak di masa pertumbuhan, wanita hamil, dan ibu menyusui.
7.	Biostrum syr		memperbaiki fungsi imunitas, nafsu makan, pencegahan dan terapi defisiensi vitamin, Tulang dan Gigi yang kuat, penunjang pada kasus Diare.

## SIRUP KERING

No	Obat paten	Obat generik	Kegunaan
1.	Vectrine ( erdostein)		pengencer dahak pada penyakit saluran pernafasan akut dan kronik.
2.		Amoxicillin tryhidrate	menghambat protein pembentuk dinding sel bakteri sehingga dinding selnya tidak terbentuk.
3.		Cefixime tryhidrate	obat antibiotik untuk mengatasi infeksi saluran pernafasan, infeksi tenggorokan dan amandel, infeksi pada telinga, infeksi saluran kemih, dan infeksi menular seksual, seperti gonore
4.	Cefat	cefadroxil monohydrate	untuk terapi pada infeksi saluran pernafasan , ISK, infeksi kulit dan jaringan lunak
5.	Biothicol	thiamphenicol	obat antibiotik yang digunakan untuk mengobati demam tifus, berbagai jenis infeksi seperti infeksi saluran pencernaan, pernafasan, saluran kemih dan berbagai jenis infeksi lainnya.
6.	Sporetik	cefixime	mengobati infeksi saluran kemih tanpa komplikasi, otitis media, faringitis dan tonsilitis, serta bronkitis akut dan kronis dengan eksaserbasi akut

## GOLONGAN OBAT JANTUNG

No	Nama Generik	Nama Paten	Indikasi
1.	Bisoprolol	Concor	Untuk mengatasi hipertensi atau tekanan darah tinggi, angina pectoris, aritmia, dan gagal jantung
2.	Digoksin		Untuk mengobati penyakit jantung, seperti aritmia dan gagal jantung
3.	Furosemid	Lasix	Untuk menurunkan tekanan darah tinggi, dan mencegah stroke, serangan jantung, serta gangguan ginjal
4.	Isosorbide dinitrat		untuk mencegah dan meredakan angina pectoris (nyeri dada) akibat penyakit jantung koroner dan memperlebar pembuluh darah dalam pengobatan gagal jantung.
5.	Captopril		Untuk mengobati tekanan darah tinggi (hipertensi) dan juga kondisi jantung tertentu.
6.	Ramipril		Antihipertensi untuk mengobati tekanan darah tinggi, gagal jantung, dan mencegah serangan jantung.
7.	Amlodipine	Cardisan	menurunkan tekanan darah tinggi, membantu mencegah



			stroke, serangan jantung, dan masalah ginjal.
8.	Nifedipin		mengobati hipertensi dan angina
9.	Clopidogrel	CPG	Sebagai antiplatelet (mencegah terjadinya penggumpalan darah)
10.	Spironolacton		Antihipertensi untuk mengobati tekanan darah tinggi, gagal jantung, dan kondisi yang menyebabkan retensi cairan seperti sirosis hati dan sindrom pramenstruasi.
11.	Ursodeoxycholic acid	Urdahex	membantu mengatasi batu empedu, selain itu dapat mengobati kelainan hepatobilier (kelainan hati dan empedu)
12.	Candesartan	Canderin	Antihipertensi yang digunakan untuk mengontrol tekanan darah tinggi dan mencegah komplikasi jantung
13.	Nitroglycerin	Nitrokaf	Mengurangi dan mencegah angina akibat penyakit jantung koroner
14.		Aspilet	Antiplatelet (mencegah terjadinya penggumpalan darah) pada kondisi angina

## GOLONGAN ANTIBIOTIK

No.	Nama Generik	Nama Paten	Indikasi
1.	Amoxicillin	- Amoxan 500 - Claneksi 500	Untuk infeksi tenggorokan, diare, infeksi telinga, pneumonia
2.	Thiamphenicol	Biothicol	untuk demam, tipes, infeksi sal. Pencernaan dan pernafasan
3.	Ciprofloxacin	- Baquinor - Lapiflox 500	untuk infeksi sal kemih, pernafasan, kulit, tulang dan sendi, pencernaan, genital
4.	Cefedroxil monohydrate	Cefat	untuk infeksi saluran pernafasan, sal kemih, kelamin, dan infeksi kulit serta jaringan lunak
5.	Chloramphenicol	Colsancetine	untuk mengatasi demam tifoid, batuk kering, pneumonia, infeksi pada saluran kencing
6.	Erythromycin Stearate	Erysanbe 500 Erysanbe chew	untuk mengatasi infeksi karena kuman yang peka terhadap eritromisin
7.	Levofloxacin	Levocin 500	untuk mengatasi beragam infeksi bakteri, termasuk sinusitis, bronkitis kronis, pneumonia dan infeksi saluran kemih
8.	Clindamycin HCl	Prolic 300	Untuk infeksi bakteri, seperti infeksi bakteri pada paru-paru, kulit, sistem pencernaan, sendi dan tulang,

			organ kelamin, serta jantung.
9.	Ethambutol		antibiotik yang digunakan untuk mengobati tuberkulosis (TBC)
10.	Doxycycline		untuk terapi infeksi saluran pernafasan, saluran pencernaan, saluran kemih (termasuk gonorrhea), kulit dan jaringan lunak.
11.	Clarithromycin		untuk mengobati infeksi bakteri di berbagai bagian tubuh, seperti saluran pernapasan, kulit, telinga, tenggorokan, dan amandel
12.	Co Amoxiclav		Untuk mengobati infeksi saluran pernapasan atas atau bawah (seperti infeksi telinga dalam, radang tenggorokan, pneumonia, sinusitis bakteri), infeksi kulit (seperti jerawat), infeksi saluran kemih, lyme disease, chlamydia, keracunan makanan (seperti Salmonella)
13.	Cefuroxime acetil	Anbacim	untuk mengobati infeksi bakteri, termasuk infeksi saluran pernapasan dan kulit
14.	Azithromycin	- Mezatrin - Zithromax	untuk mengobati infeksi, seperti pneumonia, sinusitis, infeksi kulit, penyakit Lyme, dan beberapa infeksi menular seksual

15.	Cefditoren pivoxil	Meiact	Untuk mengobati tonsilitis dan otitis media akut yang disebabkan galur bakteri yang sensitif
16.	Moxifloxacin HCl	Moximed	Untuk mengatasi penyakit akibat infeksi bakteri seperti pneumonia, bronkitis kronis, infeksi kulit dan jaringan lunak, sinusitis
17.	Cefixime Trihydrate	Sporetik	Mengobati berbagai macam infeksi bakteri
18.	Co -trimoxazol (Kombinasi Trimethorprim dan Sulfamthoxazol)	Sanprima	Untuk infeksi akibat bakteri pada saluran pernapasan, pencernaan, dan saluran kemih
19.	Metronidazole	Trichodazol	Untuk mengobati infeksi bakteri dan parasit, termasuk infeksi protozoa seperti trichomoniasis dan infeksi bakteri seperti vaginosis bakterial
20.	Tetracycline HCl	Tetrasanbe	Untuk mengobati infeksi bakter yang terjadi pada kulit, usus, saluran pernapasan, saluran kemih, kelamin, kelenjar getah bening
21.	Pipemidic acid trihydrate	- Urinter - Urotractin	Mengatasi saluran kemih yang disebabkan oleh bakteri gram negatif ataupun gram positif



### GOLONGAN OBAT DIABET

No.	Nama Generik	Nama Paten	Indikasi
1.	Glimepiride	- Amadiab - Amaryl	Untuk diabetes tipe 2 (obesitas, kadar gula tdk bisa terkontrol hanya dengan diet dan olahraga)
2.	Metformin HCl	- Glumin Xr - Glucophage Xr	mengontrol dan menurunkan kadar gula darah pada penderita diabetes tipe 2
3.	Vildagliptin	Galvus	untuk mengobati diabetes tipe 2 dengan cara meningkatkan produksi insulin oleh pankreas setelah makan
4.	Gliclazide	- Glucodex - Diamicon MR	untuk mengobati diabetes tipe 2 dengan cara merangsang produksi insulin oleh pankreas
5.	Acarbose		untuk mengontrol gula darah tinggi pada penderita diabetes tipe 2
6.	Pioglitazone		untuk mengobati diabetes tipe 2 dengan meningkatkan sensitivitas tubuh terhadap insulin